

RESILIENCE TOWARD SUSTAINABLE FUTURE

Tangguh menuju Masa Depan
Keberlanjutan



2021 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



Scan for download



RESILIENCE TOWARD SUSTAINABLE FUTURE

Tangguh menuju Masa Depan Keberlanjutan

Tahun 2021 merupakan tahun kedua pandemi COVID-19 yang masih memberi dampak terhadap perekonomian, lingkungan bisnis dan menjadi tantangan bersama termasuk industri usaha. Namun, dengan kerjasama dan langkah-langkah strategis, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (selanjutnya disebut “WIKAGedung” atau “Perseroan/Perusahaan”) mampu menghadapi tantangan global tersebut dengan mencatatkan kinerja yang memuaskan.

Seiring dengan kinerja Perseroan yang membaik, WIKAGedung sangat optimis atas prospek usaha di tahun depan berdasarkan tren pertumbuhan ekonomi yang kian membaik. Hal ini, sebagaimana proyeksi Bank Indonesia terkait adanya akselerasi perekonomian nasional di 2022 didukung oleh peningkatan mobilitas seiring dengan penyebaran COVID-19 yang lebih terkendali dan akselerasi vaksinasi, pembukaan sektor prioritas yang semakin luas disertai optimalisasi implementasi paket kebijakan terpadu Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK), serta stimulus kebijakan fiskal Pemerintah dan bauran kebijakan Bank Indonesia.

Dengan keberhasilan kinerja keberlanjutan, semakin mendorong Perseroan untuk selalu memperhatikan aspek sosial masyarakat dan lingkungan dalam pengelolaan usaha. Lebih lanjut, WIKAGedung berkomitmen untuk terus menghadirkan produk-produk konstruksi yang ramah lingkungan (*green building*). Hal ini sekaligus sebagai respon terhadap kesadaran pemangku kepentingan dan pasar berkaitan dengan isu-isu lingkungan dan keselamatan masyarakat. Konsep *green building* yang diterapkan di Perseroan antara lain *Building Information Modelling* dan modular. Selain itu, Perseroan tengah mengembangkan *green data center*, yang diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja dan pertumbuhan secara berkelanjutan.

Year 2021 marked the second year of the COVID-19 pandemic as its impact is felt in the economy and business environment and becoming a common challenge, including for the business industry. However, with cooperation and strategic steps, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (hereinafter referred to as “WIKAGedung” or “the Company”) could face these global challenges and record a satisfactory performance.

Along with the satisfying performance, WIKAGedung is very optimistic about the business prospects in the coming year, considering the improving trend rate of the economic growth. It is, as projected by Bank Indonesia regarding the acceleration of the national economy in 2022, supported by increased mobility due to the more controlled spread of COVID-19 and accelerated vaccination, the opening of many priority sectors, and the optimization of the implementation of the Financial System Stability Committee (KSSK)’s Integrated Policy Package, the Government’s fiscal stimulus, and Bank Indonesia’s Policy Mix.

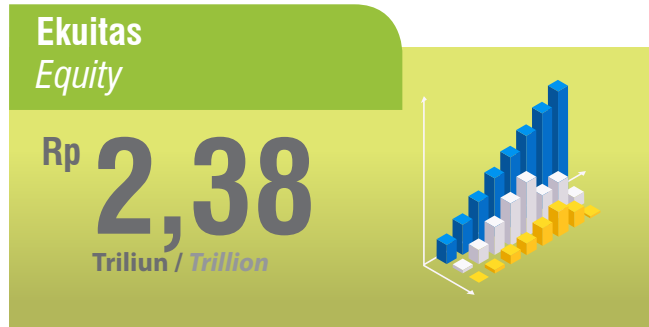
The success of sustainability performance increasingly encourages the Company to always pay attention to social and environmental aspects in business management. Furthermore, WIKAGedung is committed to delivering environmentally friendly construction products (*green building*). It is also a response to stakeholder and market awareness regarding environmental issues and public safety. The *green building* concept implemented in the Company includes *Building Information Modeling* and Modular. The Company is also developing a *green data center* expected to support performance improvement and sustainable growth.

Pencapaian Keberlanjutan 2021

Sustainability Achievement Until 2021

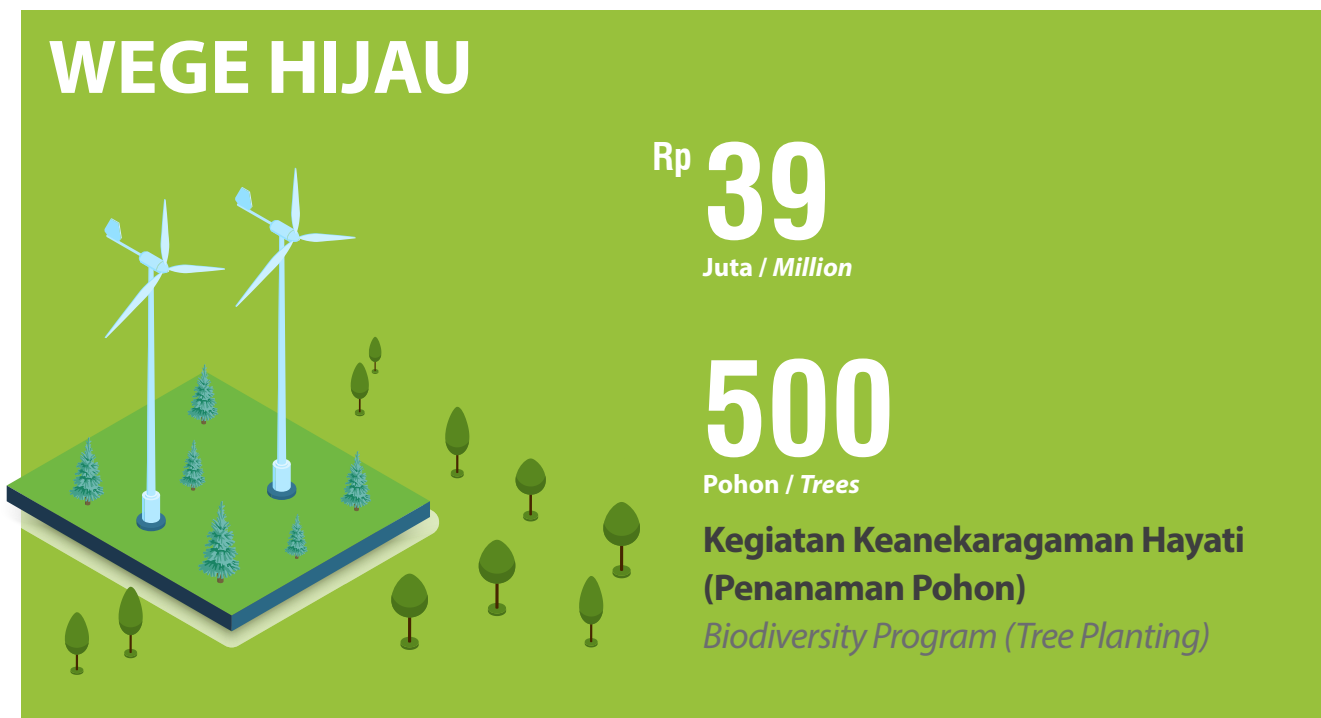
Kilas Kinerja Ekonomi

Economic Performance Highlights



Kilas Kinerja Lingkungan

Highlights on the Environmental Performance



Kilas Kinerja Sosial
Highlights on the Social Performance

WEGE PINTAR
Rp **151**
Juta / Million

An isometric illustration of a classroom. A teacher stands at the front near a blackboard, facing a group of students seated at desks with laptops. The room has a door, windows, and a clock on the wall.

94,12%
Survey Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

An isometric illustration of a man in a dark suit pointing at a large bar chart on a whiteboard. The chart shows a series of bars of increasing height, with a red line graph overlaid showing an upward trend.

WEGE PEDULI
Rp **1.084**
Juta / Million

An illustration showing two hands, one light-skinned and one dark-skinned, holding a brown cardboard box. In the background, a globe of the Earth is surrounded by green leaves and white plus signs, symbolizing care and environmental responsibility.

WEGE SEHAT
Rp **1.962**
Juta / Million

An illustration featuring a white ambulance with a red cross on its side, parked on a yellow surface. To the right of the ambulance is a large, 3D-style red heart with a white ECG line running through it.



WEGE PEDULI

BANSOS BANJIR





WEGE PEDULI

BANSOS COVID-19



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan / Awards

Penghargaan Awards	Kategori Category	Lembaga Pemberi Issuers	Sifat Penghargaan* Type of Award*
Best Sustainability Report by Public Relations Indonesia Award 2021	Best Sustainability Report	Public Relations Indonesia Award 2021	Sukarela Voluntary
Anugerah BUMN 2021	Anugerah BUMN 2021	BUMN	Sukarela Voluntary
TOP CSR Award 2021	TOP CSR Award 2021	TOP CSR	Sukarela Voluntary
3 rd Best Indonesia Human Capital 2021 by Economic Review	Economic Review Award	Economic Review	Sukarela Voluntary
1 st The Best CSR of The Year 2021 by Economic Review	Economic Review Award	Economic Review	Sukarela Voluntary
The Best Indonesia Human Capital Director 2021 by Economic Review	Economic Review Award	Economic Review	Sukarela Voluntary
The Best Indonesia CEO for CSR of The Year 2021 by Economic Review	Economic Review Award	Economic Review	Sukarela Voluntary
Top Digital Corporate Brand 2021	Top Digital Corporate Brand	Trans n Co & Suara Pemerintah	Sukarela Voluntary
Anugerah Pesona Wisata Bandung 2021	Pesona Wisata Bandung	Pemerintah Bandung	Sukarela Voluntary
Rekor Muri Mengangkat Struktur Atap Stadion Berat Terberat	Rekor Muri	Museum Rekor Dunia Indonesia	Sukarela Voluntary
Rekor Muri Stadion Green Building Bersertifikat Platinum Pertama	Rekor Muri	Museum Rekor Dunia Indonesia	Sukarela Voluntary
Rekor Muri Stadion Pertama Yang Menggunakan Sistem Atap Terbuka Tertutup	Rekor Muri	Museum Rekor Dunia Indonesia	Sukarela Voluntary
Rekor Muri Konstruksi Pit Building Sistem Modular Tercepat di Sirkuit Standar Internasional	Rekor Muri	Museum Rekor Dunia Indonesia	Sukarela Voluntary



WIK A Gedung menyabet 3 kategori penghargaan terbaik dalam TOP CSR Awards 2021.

Program Penanganan Pandemi Covid-19 (Modular-Konstruksi Rumah Sakit Penanganan Covid-19) - TOP Leader on CSR Commitment 2021, serta TOP CSR Award 2021 - TOP CSR Award 2021 on Star #5.



Sertifikasi / Certification

Uraian Description	Badan Pemberi Issuer	Masa Berlaku Validity Period	Sifat Sertifikasi*
ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Quality Management System	Sucofindo	8 Maret 2019 s.d. 7 Maret 2022 March 8, 2019 – March 7, 2022	Sukarela Voluntary
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	Sucofindo	8 Maret 2019 s.d. 7 Maret 2022 March 8, 2019 – March 7, 2022	Sukarela Voluntary
ISO 45001:2018 Sistem Kesehatan dan Keamanan Lingkungan Kerja ISO 45001.2018 Occupational Health and Safety System	Sucofindo	8 Maret 2019 s.d. 7 Maret 2022 March 8, 2019 – March 7, 2022	Sukarela Voluntary
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	29 Maret 2019 s.d. 28 Maret 2022 March 29, 2019 – March 28, 2022	Sukarela Voluntary



Direktur Utama WIKAGedung Nariman Prasetyo dinobatkan sebagai The Best CEO for CSR of The Year 2021.



Berhasil Kelola CSR saat Pandemi WIKAGedung meraih predikat 1st. The Best CSR of The Year 2021 untuk kategori Anak Perusahaan BUMN TBK.



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Konteks keberlanjutan WIKAGedung tidak terlepas dari dinamika industri, perubahan regulasi dan standar, strategi bisnis yang dirumuskan perusahaan, kegiatan operasional yang dijalankan, *value chain*, dan kepedulian (*interest*) para pemangku kepentingan. WIKAGedung terus berupaya merespon isu keberlanjutan sebagai bagian dalam merumuskan strategi perusahaan untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan sehingga terpenuhinya nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

1. Visi dan Misi dalam Implementasi Strategi Berkelanjutan [A.1]

Implementasi keberlanjutan WIKAGedung mengacu pada Visi dan Misi Perusahaan. Visi Perusahaan mendorong WIKAGedung untuk menjadi partner pilihan dalam menciptakan ruang (*space*) untuk kehidupan manusia yang lebih baik. Selanjutnya untuk Sedangkan memudahkan pencapaian visi tersebut, Perseroan telah menerjemahkan dalam Misi Perusahaan yaitu, antara lain: 1) Produk yang berkualitas; 2) Peduli terhadap kehidupan; 3) *Engagement* pemangku kepentingan; 4) Tata kelola perusahaan dan praktik etika bisnis; 5) Inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan.

Visi dan Misi tersebut telah menjadi landasan WIKAGedung dalam penerapan strategi keberlanjutan. Perseroan menyakini pelaksanaan strategi keberlanjutan secara konsisten dapat membawa Perusahaan memiliki keunggulan kompetitif berkelanjutan (*Sustainable Competitive Advantage*). Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan – KKB

Indikator / Indicator	Uraian / Description
1. Bernilai (<i>value</i>) Valueable	Perusahaan yang memiliki kemampuan mentransformasi risiko atau ancaman menjadi peluang bisnis yang dapat menguntungkan / A company that has the ability to transform risks or threats into profitable business opportunities.
2. Memiliki sumber daya yang kompetitif (<i>rare</i>) Possessing competitive resources (<i>rare</i>)	Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk bertransformasi dalam lingkungan bisnis yang mengalami kondisi VUCA – <i>Volatile</i> (bergejolak), <i>Uncertain</i> (tidak pasti), <i>Complex</i> (komplek) / A company that has the ability to transform in a business environment experiencing VUCA conditions - Volatile, Uncertain, Complex.
3. Tidak mudah ditiru (<i>inability to be imited</i>) Not easy to copy (<i>inability to be imitated</i>)	Perusahaan yang mampu menciptakan inovasi yang lahir dari kreativitas original organisasi (bukan meniru) dan serta menerapkan perkembangan berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>) / A company that can create innovations born from the original creativity of the organization (not imitate) and also implement continuous development (continuous improvement).
4. Menjadi pilihan (<i>Non substitutable</i>) Becoming the people's choice (<i>non-substitutable</i>)	Perusahaan yang mampu menciptakan nilai produk yang bersaing dengan kualitas yang lebih baik / A company that is able to create competitive product value with better quality.

The context of WIKAGedung's sustainability is inseparable from the dynamics of the industry, changes in regulations and standards, business strategies formulated by the Company, operational activities carried out, value chain, and stakeholder interests. WIKAGedung continues to strive to respond to the issue of sustainability as part of the effort to formulate the Company's strategy to achieve the Company's vision, mission and goals to deliver the value to shareholders and stakeholders.

1. Vision and Mission in the Implementation of Sustainability Strategy [A.1]

The implementation of the sustainability of WIKAGedung refers to the Company's vision and mission. The Company's vision encourages WIKAGedung to be the preferred partner in creating space for a better human life. To achieve this vision easily, the Company has formulated a Mission that includes: 1) quality products; 2) caring for life; 3) stakeholder engagement; 4) good corporate governance and ethical business practices; and 5) innovation to increase growth.

This vision and mission become a reference for WIKAGedung in implementing the sustainability strategy. The Company believes that the consistent implementation of the sustainability strategy can bring the Company to have a sustainable competitive advantage. It is described in the following table:

Sustainable Competitive Advantage

2. Pengelolaan Risiko dan Hasil yang Ingin Dicapai [A.2]

Dalam perjalanannya, WIKAGedung senantiasa menghadapi perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat sehingga menimbulkan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Melalui manajemen risiko, perusahaan berusaha menciptakan dan melindungi nilai perusahaan dengan meminimalkan kemungkinan dan dampak yang terjadi serta memaksimalkan peluang positif yang ada. Penerapan manajemen risiko WIKAGedung mengacu pada infrastruktur manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2018 dapat dilihat melalui skema berikut:



Skema Manajemen Risiko Berdasarkan ISO ISO 31000:2018

2. Management of Risks and Results to be Achieved [A.2]

In its journey, WIKAGedung always faces rapid developments in the internal and external environment, causing uncertainty and affecting the Company in achieving its goals. Through risk management, the Company seeks to create and protect its value by minimizing the possibilities and impacts that may arise and maximizing the existing positive opportunities. The implementation of WIKAGedung risk management refers to the risk management infrastructure based on ISO 31000:2018 and can be seen through the following scheme:

Risk Management Scheme Based on ISO 31000:2018

Dengan ISO 31000:2018 menekankan tujuan manajemen risiko, yaitu menciptakan dan melindungi nilai. Tujuan itu diwujudkan dengan meningkatkan kinerja, mendorong inovasi, dan mendukung pencapaian sasaran. Manajemen risiko adalah bagian dari tata kelola (*governance*) dan harus terintegrasi di dalam proses organisasi. Penerapan manajemen risiko memerlukan kepemimpinan dan komitmen dari manajemen puncak, serta keterlibatan aktif dari semua anggota organisasi.

ISO 31000:2018 emphasizes the purpose of risk management, namely to create and protect value. This goal is achieved by improving performance, encouraging innovation, and supporting goal achievement. Risk management is a part of governance and must be integrated into organizational processes. Implementation of risk management requires leadership and commitment from top management, as well as the active involvement of all members of the organization.

Proses dalam manajemen risiko meliputi:

The process in risk management includes:

- a. Penetapan tujuan untuk menetapkan strategi, kebijakan organisasi dan ruang lingkup manajemen risiko yang akan dilakukan mencakup identifikasi tujuan dari proyek yang akan dilakukan, penentuan waktu dan tempat pelaksanaan proyek, penentuan wilayah tanggung jawab

- a. Objective determination to establish organizational strategies and policies and the scope of risk management to be carried out which includes identification of the objectives of the project, determination of the time and place of the project, determination of the area of

- setiap unit, koordinasi antara satu proyek dengan yang lainnya.
- b. Identifikasi risiko untuk mengidentifikasi apa dan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya risiko untuk analisis lebih lanjut.
 - c. Analisis risiko untuk menentukan kemungkinan dan konsekuensi yang akan terjadi.
 - d. Evaluasi risiko untuk membandingkan tingkat risiko yang ada dengan kriteria standar. Tingkatan risiko yang ada untuk beberapa bahaya (*hazards*) dibuat tingkatan prioritas risiko.
 - e. Pengendalian risiko untuk menyiapkan dan melaksanakan rencana penanggulangan risiko serta melakukan penurunan derajat kemungkinan dan konsekuensi yang ada dengan menggunakan metode transfer/mitigasi risiko.
 - f. *Monitor* dan *Review* untuk memantau terhadap hasil sistem manajemen risiko yang dilakukan serta mengidentifikasi perubahan-perubahan yang perlu dilakukan.
 - g. Pencatatan dan laporan atas semua kegiatan Manajemen Risiko
 - h. Komunikasi dan konsultasi dengan pengambil keputusan internal dan eksternal Perusahaan untuk tindak lanjut dari hasil manajemen risiko yang dilakukan.
 - i. Manajemen risiko Perusahaan diterapkan di level strategis dan level operasional. Manajemen risiko juga diterapkan pada proyek yang spesifik, untuk membantu proses pengambilan keputusan.

Selain itu, Perseroan mewujudkan bentuk implementasi manajemen risiko yang terdiri dari:

- a. Penilaian tingkat *maturity* risiko Perusahaan dilakukan oleh pihak yang memiliki kredibilitas untuk mengevaluasi dan memberi masukan terkait pengelolaan manajemen risiko.
- b. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Risiko secara digital.
- c. Audit manajemen risiko ini dilakukan secara terintegrasi dengan Satuan Pengawas Internal (SPI) Perusahaan.
- d. Program Risiko Perusahaan adalah pelatihan dan/atau sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi terhadap identifikasi risiko.

3. Strategi Keberlanjutan [A.3]

WIK A Gedung telah merumuskan strategi keberlanjutan yang terangkum dalam kebijakan keberlanjutan Perusahaan sebagai arah dan panduan umum bagi Perusahaan dan anak perusahaan serta mitra kerja dalam merespon isu ekonomi, sosial dan lingkungan yang relevan dan penting bagi keberlanjutan bisnis. Strategi keberlanjutan tersebut antara lain:

responsibility of each unit, and coordination between one project with another.

- b. Risk identification to identify factors that influence the occurrence of risk for further analysis.
- c. Risk analysis to determine the possibilities and consequences that will occur.
- d. Risk evaluation—compare the level of existing risk with standard criteria. The level of existing risk for several hazards is categorized based on risk priority.
- e. Risk control to prepare and implement a risk management plan and reduce the degree of possibilities and consequences using the risk transfer/mitigation method.
- f. Monitor and review to evaluate the results of the risk management system carried out and identify changes that need to be made.
- g. Recording and reporting of all Risk Management activities
- h. Communication and consultation with internal and external decision makers of the Company for the follow-up of the results of risk management carried out.
- i. The Company's risk management is applied at the strategic and operational levels. Risk management is also applied to specific projects to help the decision-making process.

The Company also carries out the implementation of risk management which consists of:

- a. Assessment of the Company's risk maturity level is carried out by parties who have the credibility to evaluate and provide input related to risk management.
- b. Development of a digital Risk Management Information System.
- c. Risk management audit is carried out in an integrated manner by the Company's Internal Audit Unit (SPI).
- d. Corporate Risk Program is a training and/or certification program to improve competence towards risk identification.

3. Sustainability Strategy [A.3]

WIK A Gedung has formulated a sustainability strategy summarized in the Company's sustainability policy as a general direction and guidance for the Company and its subsidiaries and partners in responding to economic, social, and environmental issues that are relevant and important to the business sustainability. This sustainability strategy includes:

1. WIKAGedung menyediakan dan menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas, termasuk yang sesuai dengan kebutuhan di era keberlanjutan

Perusahaan dengan strategi ini, melihat dan merespon risiko dan peluang terhadap produk dan jasa terkait aspek keberlanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada *green construction* atau *green building*. Adapun komitmen kepada pelanggan, WIKAGedung memberikan jaminan kualitas hasil pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan pelanggan dan/atau pengguna akhir, termasuk memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan di dalam penggunaannya.

Strategi dan komitmen ini, diperkuat dengan penerapan sistem manajemen mutu produk dan jasa yang memasukkan konsep *green construction* atau *green building*. WIKAGedung secara bertahap meningkatkan portofolio produk dan jasa sesuai dengan dinamika dan kebutuhan pasar serta industri. Untuk itu, WIKAGedung berupaya terus meningkatkan keahlian serta kemampuan SDM di dalam perusahaan, antara lain melalui *induction program*, pelatihan dan pendidikan, dan keterlibatan dalam *pilot project*, termasuk keahlian dan kemampuan yang terkait dengan aspek keberlanjutan

2. WIKAGedung menjalankan engagement dengan pemangku kepentingan utama

Keberhasilan bisnis yang berkelanjutan sangat berkaitan dengan partisipasi pemangku kepentingan. Dengan strategi ini, WIKAGedung sangat memperhatikan *interest* dan membangun relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan secara strategis melalui *stakeholder engagement management*. Perusahaan juga mempertimbangkan untuk membantu pengembangan mitra kerja agar dapat meningkatkan kapabilitasnya dan berkontribusi dalam menghasilkan produk dan jasa yang berkelanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada *green construction* atau *green building*.

Upaya lain dari strategi tersebut, Perusahaan melakukan edukasi pasar mengenai kapabilitas dan kinerja dalam *green construction* dan *green building* serta berbagai hal lainnya terkait aspek keberlanjutan, termasuk dampak positif ekonomi, sosial dan lingkungan dari upaya



1. WIKAGedung provides and produces quality products and services, including those that meet the needs of the era of sustainability

With this strategy, the Company sees and responds to the risks and opportunities for products and services related to the sustainability aspect, including but not limited to green construction or green building. As a commitment to customers, WIKAGedung guarantees the quality of work results that meets the expectations of customers and/or end-users and pays attention to the health and safety aspects of their use.

This strategy and commitment are strengthened by the administration of a product and service quality management system that incorporates the concept of green construction or green building. WIKAGedung has gradually increased the portfolio of products and services in line with the dynamics and needs of the market and industry. For this reason, WIKAGedung strives to continuously improve the skills and capabilities of human resources within the Company, including through induction programs, training and education, and involvement in pilot projects, including skills and abilities related to sustainability aspect.

2. WIKAGedung carries out engagement with key stakeholders

Sustainable business success is closely related to stakeholder participation. This strategy enables WIKAGedung to address the stakeholders' interests and seek to build good relationships with them strategically through stakeholder engagement management. The Company is also considering assisting the development of partners to improve their capabilities and contribute to producing sustainable products and services, including but not limited to green construction or green building.

In addition to implementing this strategy, the Company also introduces and promotes the capability and performance of green construction and green building and various other matters related to sustainability to the market, including the positive economic, social, and environmental impacts of the efforts made. In the related

yang telah dilakukan. Pada industri terkait, WIKAGedung melibatkan diri secara aktif pada asosiasi atau inisiatif yang terkait dengan aspek keberlanjutan, terutama yang relevan dengan sektor industri konstruksi bangunan gedung

3. WIKAGedung memperhatikan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan kegiatannya

Dalam menjalankan bisnis, WIKAGedung tetap mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam setiap produk dan jasa yang dimiliki, termasuk dalam studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, serta operasi dan perawatan bangunan gedung. Tenaga kerja sebagai unsur penting proses bisnis, menjadi perhatian utama perusahaan. Oleh karena itu, WIKAGedung sangat memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja di setiap wilayah operasi, kesejahteraan dan perlindungan sosial tenaga kerja, serta melakukan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundangan.

Adapun strategi atas dampak terhadap lingkungan, Perusahaan menggunakan sumber daya secara berkelanjutan, antara lain dengan meningkatkan efisiensi penggunaan energi, air, dan material baik pada tahap konstruksi maupun penggunaan bangunan Gedung, memanfaatkan material ramah lingkungan dan/atau material daur ulang, mengelola limbah padat dan cair yang dihasilkan dari tahap konstruksi maupun penggunaan bangunan Gedung, serta mengurangi emisi GRK secara bertahap, yang dihasilkan dari tahap konstruksi maupun penggunaan bangunan Gedung. Terkait dampak tersebut, WIKAGedung memperluas pengelolaan risiko dan peluang ekonomi, sosial dan lingkungan pada kegiatan di internal, seperti di kantor pusat dan kantor cabang.

industry, WIKAGedung is actively involved in associations or initiatives related to the sustainability aspect, especially in the building construction industry sector.

3. WIKAGedung pays attention to the economic, social, and environmental impacts in carrying out its activities.



WIKAGedung continuously calculates the economic, social, and environmental aspects of its products and services in running its business, studying the feasibility, planning, designing, constructing, operating, and maintaining the buildings. The Company also pays attention to the workforce as a crucial element of business processes. Therefore, WIKAGedung is very concerned about

the occupational health and safety aspects in each area of operation, welfare and social protection of the workforce, and employment practices that follow the laws and regulations.

As a strategy to overcome environmental impacts, the Company sustainably uses resources by improving the efficient use of energy, water, and materials during the construction and use of the building, utilizing environmentally friendly materials and/or recycled materials, managing solid and liquid waste generated during the construction and use of the building, and gradually reducing GHG emissions generated during the construction and use of the building. Regarding these impacts, WIKAGedung expands the management of economic, social, and environmental risks and opportunities in internal activities at the head office and branch offices.

4. WIKAGedung menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan etika bisnis

Strategi penguatan internal Perusahaan dilakukan dengan pengelolaan bisnis sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan sesuai dengan pedoman umum tata kelola nasional dan regulasi yang berlaku di wilayah WIKAGedung berdomisili dan beroperasi. WIKAGedung melakukan evaluasi dan pengembangan program untuk pencegahan korupsi, termasuk di antaranya membuat sistem manajemen antikorupsi dan melakukan penindakan terhadap insiden korupsi sesuai ketentuan yang berlaku. Disamping hal tersebut, perusahaan menerapkan sistem manajemen yang mendukung penerapan etika bisnis, seperti namun tidak terbatas pada sosialisasi dokumen kode etik, penerapan *board charter*, dan menyediakan *whistleblowing system* (WBS), serta menjalankan mekanisme penyelesaian perselisihan dengan pelanggan dan/atau pengguna akhir.

Perusahaan berkomitmen menjalankan bisnis yang beretika dengan memperhatikan kepentingan karyawan dan mendukung adanya dialog sosial dan serikat pekerja, serta menjalin hubungan baik dengan masyarakat lokal, dan mempertimbangkan untuk memberikan kontribusi ekonomi, sosial dan lingkungan melalui berbagai pendekatan, antara lain menjalin kerjasama dengan mitra kerja lokal, membuka peluang ketenagakerjaan lokal, mendorong penggunaan tenaga kerja lokal oleh mitra kerja, dan melakukan program investasi sosial dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, konteks kegiatan usaha dan mitigasi risiko perusahaan. Pengelolaan usaha juga sangat menghormati norma-norma yang lain yang tidak tertulis di wilayah domisili dan kegiatan operasi WIKAGedung, sepanjang tidak bertentangan dengan hak asasi manusia dan kerangka hukum yang berlaku.

4. WIKAGedung conducts its business activities based on the principles of good corporate governance and business ethics.

The Company's internal strengthening strategy is carried out by managing the business under the principles of corporate governance as mandated by the general guidelines for national governance and regulations that apply in the area where WIKAGedung is domiciled and operating. WIKAGedung also evaluates and develops programs to prevent corruption by establishing an anti-corruption management system and taking action against corruption incidents following the prevailing regulations. In addition to this, the Company implements a management system that supports the application of business ethics, such as but not limited to the promotion of the code of ethics, the application of board charters, the provision of a whistleblowing system (WBS), and the implementation of dispute resolution mechanisms with customers and/or end-users.

The Company is committed to conducting ethical business by taking into account the interests of employees and supporting social dialogues and trade unions, establishing good relations with the local communities, and addressing the economic, social, and environmental contributions through various approaches, such as collaborating with local partners, opening up local employment opportunities, promoting local workers to partners, and carrying out social investment and community empowerment programs based on the community needs, business activity context, and corporate risk mitigation. The business management process also respects other unwritten norms in the area of domicile and operation of WIKAGedung, as long as they do not conflict with human rights and the applicable legal framework.

5. WIKAGedung melakukan inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan menciptakan nilai yang berkelanjutan

Strategi perusahaan untuk merebut peluang dan pasar dengan menciptakan inovasi, termasuk memanfaatkan model bisnis, teknologi, informasi dan digitalisasi di dalam berbagai kegiatan usaha untuk meningkatkan kinerja keberlanjutannya. Pengembangan potensi inovasi dilakukan dari dalam dan luar perusahaan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan dalam berinovasi.

6. WIKAGEDUNG menjalankan aspek keberlanjutan secara strategis di lingkungan bisnisnya

Strategi WIKAGedung untuk menerapkan aspek keberlanjutan di lingkungan perusahaan dimulai dengan penyusunan *roadmap* keberlanjutan yang kemudian diturunkan ke dalam berbagai kebijakan, prosedur, instruksi kerja, dan program kegiatan lainnya yang relevan dan terintegrasi dengan aspek bisnis dan kegiatan usahanya. Selanjutnya, Manajemen menetapkan indikator, target dan sasaran untuk aspek keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Perusahaan juga membangun sistem informasi yang memadai untuk memonitor, mengevaluasi serta mengukur pencapaian kinerja keberlanjutan secara periodik, dan melaporkan kinerja penerapan kebijakan keberlanjutan dalam laporan keberlanjutan. Dengan strategi ini, perusahaan dapat mengambil peluang untuk memperluas penerapan Kebijakan Keberlanjutan pada mitra kerja dan anak perusahaan.



5. WIKAGedung innovates to increase growth and create sustainable value.

The Company's strategy to seize the opportunities and the markets is executed by creating innovations, such as utilizing business models, technology, and information and digitizing various business activities to improve its sustainability performance. The development of the innovation potential is carried out from within and outside the Company by paying attention to the economic, social, and environmental sustainability aspects.

6. WIKAGEDUNG implements sustainability aspects strategically in its business environment

WIKAGedung's strategy for implementing sustainability aspects in the corporate environment begins with the preparation of a sustainability roadmap which is then derived into various policies, procedures, work instructions, and other programs and activities that are relevant and integrated with business aspects and business activities. Furthermore, the management establishes indicators, targets, and objectives for economic, social, and environmental sustainability aspects.

The Company also builds an adequate information system to monitor, evaluate, and measure the achievement of sustainability performance periodically and reports the performance of the implementation of sustainability policies in the sustainability report. With this strategy, the Company can take the opportunity to expand the implementation of its Sustainability Policy to its partners and subsidiaries.



RUMAH SAKIT DARURAT PASCA GEMPA MAMUJU SULAWESI BARAT

what's inside?

daftar isi / table of contents

Tema
Theme

Kilas Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

- 2 Kilas Kinerja Ekonomi
Economic Performance Highlights
- 2 Kilas Kinerja Lingkungan
Environmental Performance Highlights
- 3 Kilas Kinerja Sosial
Social Performance Highlights
- 6 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Profil Perusahaan
Company Profile

- | | |
|--|---|
| 40 Profil Singkat
Brief Profile | 55 Pangsa Pasar
Market Share |
| 41 Sejarah Singkat Perusahaan
A Brief History of the Company | 57 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership |
| 45 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan
Vision, Mission, and Sustainability Values | 57 Perubahan Signifikan
Significant Changes |
| 47 Skala Usaha
Business Scale | 60 Rantai Pasokan dan Praktik
Pengadaan
Supply Chain and Procurement Practice |
| 48 Kepemilikan Saham WIKAGedung
WIKAGedung Share Ownership | 62 Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report |
| 48 Wilayah Operasional
Operational Area | |
| 50 Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha
Product, Service and Business Activities | |



02 Pencapaian Keberlanjutan
Sustainability Achievement

08 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

- 74 Kebijakan Tata Kelola
Governance Policy
- 75 Struktur GCG
GCG Structure
- 76 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 76 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 80 Direksi
Board of Directors
- 92 Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resource Management
- 97 Pencegahan Korupsi
Corruption Prevention
- 109 Permasalahan Terhadap Penerapan Program Berkelanjutan
Problems In Implementation of Sustainability Program
- 109 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Culture of Sustainability
- 109 Etika & Integritas
Ethics and Integrity

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

- 114 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 119 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
- 146 Kinerja Sosial
Social Performance
- 167 Tanggung Jawab Pengembangan Produk
Product Development Responsibility



180 Referensi Peraturan Otoritas
Jasa Keuangan (POJK) No. 51/
POJK.03/2017
Financial Services Authority
Regulations as Regulatory
Reference (POJK) No. 51/
POJK.03/2017

181 Indeks GRI Standards Opsi
"Core"
GRI Standards Index "Core"
Option





KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kilas Kinerja Ekonomi

Economic Performance Highlights

KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE [B.1][201-1]

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Kuantitas Produksi Production Quantity				
1. Kontrak dihadapi (dalam miliar Rupiah) / Order Book	Miliar Rupiah / Billion Rupiahs	12.945	14.505	17.417
2. Kontrak Baru / New Contract	Miliar Rupiah / Billion Rupiahs	2.762	3.037	9.714
Segmen Pasar (dalam miliar Rupiah) / Market Segment				
1. Pemerintah / Government	Miliar Rupiah / Billion Rupiahs	1.264	1.255	857
2. BUMN & Anak / State-Owned Enterprises & Subsidiaries	Miliar Rupiah / Billion Rupiahs	478	1.276	6.259
3. Swasta / Private	Miliar Rupiah / Billion Rupiahs	1.021	508	2.598
Produk Ramah Lingkungan (Produk Modular) / Environmentally-friendly Product (Modular Product)	Miliar Rupiah / Billion Rupiahs	271	17	-
Pemasok Lokal / Local Supplier	Pemasok / Supplier	268	167	228
Kinerja Posisi Keuangan (dalam miliar Rupiah) Financial Position Performance (in billion Rupiah)				
Aset / Assets	Miliar Rupiah / Billion Rupiahs	5.973	6.333	6.197
Liabilitas / Liabilities	Miliar Rupiah / Billion Rupiahs	3.592	4.137	3.738
Ekuitas / Equity	Miliar Rupiah / Billion Rupiahs	2.382	2.196	2.459
Kinerja Laba Rugi (dalam miliar Rupiah) Profit (Loss) Performance (in billion Rupiah)				
Pendapatan Bersih / Net Sales	Miliar Rupiah / Billion Rupiahs	3.168	2.902	4.568
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Current Year	Miliar Rupiah / Billion Rupiahs	216	156	456

KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [B.2][302-1]

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	2019
1. Penggunaan energi / Energy Consumption:				
a. Penggunaan Listrik / Electricity Consumption	kWH	4.012.394	4.340.985	289.565
	GigaJoule	14.445	15.628	1.042
b. Penggunaan BBM (Solar) / Fuel (Solar) Consumption	Liter	290.095	320.865	281.376
	GigaJoule	10.443	11.551	10.130
c. Penggunaan Air / Water Consumption	Meter Kubik / Cubic Meter	922	4.366	1.396
	Liter	921.600	4.366.000	1.396.000
2. Penambahan (Pengurangan) Selisih emisi / Addition (Reduction) of Emission Difference				
a. Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) / Direct GHG Emission (Scope 1)	KgCO ₂ eq	(82.082)	105.341	-
b. Emisi GRK Langsung (Cakupan 2) / Direct GHG Emission (Scope 2)	KgCO ₂ eq	(306.904)	4.054.480	-
3. Penambahan (Pengurangan) limbah dan efluen / Addition (Reduction) of Waste and Effluent				
a. Limbah Padat / Solid Waste	Ton	291.375	263.812	233,8
b. Limbah Cair / Liquid Waste	Meter Kubik / Cubic Meter	2.549	3.683	8.662
4. Pelestarian Keanekaragaman Hayati / Conservation of Biodiversity				
a. Penanaman pohon (WEGE HIJAU) / Tree Planting (WEGE HIJAU)	Pohon / Tree	500	153	1.180
b. Dana Pelestarian Alam / Nature Preservation Fund	Ribuan Rupiah / Thousand Rupiahs	39.000	-	316.000

Kilas Kinerja Lingkungan

Environmental Performance Highlights

KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE [B.3]

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	2019
1. Program Pengembangan Masyarakat / Community Development Program				
a. Bantuan Pendidikan (WEGE PINTAR) / Educational Aid (WEGE PINTAR)	Juta Rupiah / Million Rupiahs	151	-	298
Penerima Manfaat / Beneficiaries	Orang / Persons	61		
b. Bantuan Kesehatan (WEGE SEHAT) / Health Support (WEGE SEHAT)	Juta Rupiah / Million Rupiahs	1.962	717	85
Penerima Manfaat / Beneficiaries	Orang / Persons	Seluruh karyawan / All Employees	-	-
c. Bantuan Prasarana Umum, Sarana Ibadah, Bencana Alam (WEGE PEDULI) / Assistance for Public Infrastructure, Worship Facilities, Natural Disasters (WEGE PEDULI)	Juta Rupiah / Million Rupiahs	1.084	1.299	624
Penerima Manfaat / Beneficiaries	Orang / Persons	Masyarakat terdampak / Affected Community	-	-
2. Pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup / Violation of Environmental Regulations	Kasus / Case	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
3. Dampak Positif Pengembangan Masyarakat / Positive Impact of Community Development		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat Pendidikan Lebih Merata / Equal educational opportunity Komunikasi dan Informasi lebih cepat dan mudah / Faster and easier communication and information Pembagian Kerja yang berdasarkan kemampuan yang meningkatkan efektifitas / Skills-based job matching to increase effectiveness Pembangunan yang lebih terjamin / Safer development Penanganan bidang kesehatan menjadi lebih efektif / More effective healthcare Bantuan tersalurkan dan terorganisir dengan baik / Well-organized and distributed assistance 		
4. Dampak Negatif Operasi Perusahaan / Negative Impact of Company Operation		<ol style="list-style-type: none"> Unsur Ketenagakerjaan / Elements of Employment Dampak Negatif Terhadap Lingkungan / Negative Impact on the Environment Terhadap pemangku kepentingan dan Perusahaan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja / To stakeholders and companies related to Occupational Health and Safety 		
5. Upaya Penanganan Dampak Negatif / Efforts to Handle Negative Impacts		<ol style="list-style-type: none"> Memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja di setiap wilayah operasi, kesejahteraan dan perlindungan sosial tenaga kerja, serta melakukan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundangan / Pay attention to aspects of occupational health and safety in each area of operation, welfare and social protection of the workforce, as well as carry out labor practices in accordance with the provisions of laws and regulations. 		

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	2019
6. Ketenagakerjaan / Employment				
Jumlah Pegawai / Number of Employees	Orang / Persons	568	583	571
Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender				
1) Pria / Male	Orang / Persons	499	515	507
2) Wanita / Female	Orang / Persons	69	68	64
Berdasarkan Wilayah Operasi / By Area of Operation				
1) Kantor Pusat / Head Office	Orang / Persons	376	174	162
2) Proyek / Project Site	Orang / Persons	192	409	409
Rasio Perputaran Pegawai / Employee Turnover Ratio	%	3,13	2,77	1,58
Konsumen / Customer				
Rasio Kepuasan Pelanggan (Skor CSI) / Customer Satisfaction Ratio (CSI Score)	%	94,12	88,97	86,53









LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Penjelasan Direksi [GRI 102-14][D.1]
Foreword from the Board of Directors

Nariman Prasetyo
Direktur Utama
President Director



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, *Dear valued Shareholders and Stakeholders,*

Tahun 2021 merupakan tahun kedua pandemi COVID-19 dengan tingkat jangkitan penyebaran yang relatif tinggi terutama di pertengahan tahun. Kondisi ini masih menjadi tantangan bagi semua pihak termasuk sektor industri. Namun, semua negara memiliki optimisme untuk keluar dari krisis akibat pandemi ini dengan berbagai upaya dan kebijakan yang diambil guna menanggulangi dampak Kesehatan, sosial dan ekonomi.

Bank Indonesia menyatakan pertumbuhan ekonomi dunia 2021 diperkirakan meningkat dengan pemulihan ekonomi di *Advanced Economies* (AEs), khususnya AS, yang kuat didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan yang sangat besar. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs), kecuali Tiongkok, secara umum melanjutkan perbaikan, namun tidak secepat proses pemulihan di AEs. Ketidakpastian pasar keuangan global masih terus berlanjut sejalan dengan risiko yang masih mengemuka, antara lain terkait peningkatan penyebaran COVID-19 varian Delta, antisipasi pasar terhadap kebijakan *tapering* the Fed, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi.

Sementara proses pemulihan perekonomian domestik pada 2021 masih terpengaruh oleh berlanjutnya pandemi COVID-19. Merebaknya COVID-19 varian Delta pada triwulan III 2021 menahan proses pemulihan ekonomi Indonesia. Kinerja ekonomi diperkirakan meningkat pada triwulan IV 2021 didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi dan meredanya penyebaran COVID-19, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut, dan kinerja ekspor yang tetap kuat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2021 diperkirakan dalam kisaran 3,2-4,0%.

2021 marks the second year of the COVID-19 pandemic as the positivity rate rose, especially in the middle of the year. This condition remains a challenge for all parties, including the industrial sector. However, most countries are optimistic about defeating the crisis caused by this outbreak with various efforts and policies taken to overcome the health, social, and economic impacts.

Bank Indonesia stated that the world economic growth in 2021 was estimated to increase with economic recovery in the Advanced Economies (AEs), particularly in the US, supported by accelerated vaccinations and substantial stimulus policy. Meanwhile, the economic growth in Emerging Market and Developing Economies (EMDEs), except China, generally continued to improve even though it was not as fast as the AEs. Global financial market uncertainty continued in line with the emerging risks, including the increased spread of the Delta variant of the COVID-19, market anticipation for the Fed Tapering Policy, and concerns over inflationary pressures that would last longer due to supply chain disruptions and energy constraints.

Meanwhile, the domestic economic recovery process in 2021 was still affected by the ongoing COVID-19 pandemic. The outbreak of the Delta variant of COVID-19 in the third quarter of 2021 hampered Indonesia's economic recovery process. The economic performance was forecast to improve in the fourth quarter of 2021, supported by continued mobility due to the acceleration of vaccination and the slowing spread of COVID-19, the opening of many economic sectors, continued stimulus policy, and strong export performance. With these developments, the economic growth in 2021 was assumed to range between 3.2-4.0%.

Stabilitas eksternal terjaga tercermin dari peningkatan surplus Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada 2021, didukung oleh surplus transaksi berjalan dan transaksi modal dan finansial. Sejalan dengan kinerja NPI, nilai tukar Rupiah terkendali didukung oleh kebijakan stabilisasi Bank Indonesia. Inflasi tercatat rendah di tengah permintaan domestik yang mulai meningkat, stabilitas nilai tukar yang terjaga, dan konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam mengarahkan ekspektasi inflasi. Stabilitas sistem keuangan tetap baik dengan fungsi intermediasi yang meningkat. Perekonomian Indonesia diperkirakan meningkat lebih tinggi pada 2022 sejalan dengan membaiknya permintaan domestik, dengan stabilitas eksternal yang tetap terjaga, inflasi yang terkendali, dan stabilitas sistem keuangan yang tetap baik.

Keberhasilan pemulihan ekonomi nasional dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan perbaikan, menguatkan optimisme kami untuk menatap masa depan usaha Perseroan. Terlepas dari berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2021, Perusahaan tetap berkomitmen untuk memenuhi target-target kinerja keberlanjutan. Melalui Laporan Keberlanjutan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKAGedung), ijinakan saya atas nama Direksi untuk menyampaikan pelaksanaan kegiatan dan program keberlanjutan serta pencapaian kinerja Keberlanjutan tahun buku 2021.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [D.1][102-14]

WIKAGedung senantiasa memperhatikan setiap peluang berdasarkan perkembangan dan dinamika terkini termasuk perubahan lingkungan usaha akibat dampak pandemi COVID-19 yang masih berlanjut di tahun 2021. Secara umum, pandemi COVID-19 berdampak terhadap kegiatan operasional salah satunya dengan adanya pembatasan tenaga kerja selama kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) atau karyawan yang terjangkit COVID-19.

Selain itu, dampak terhadap operasional lainnya adalah menurunnya pendapatan dan inefisiensi harga satuan material. Dengan kondisi tersebut, Manajemen melakukan Langkah-langkah strategis untuk memastikan pencapaian kinerja sesuai yang ditargetkan dan keberlanjutan usaha Perusahaan antara lain:

- Penerapan strategi *Backward Integration* pada bisnis pracetak dan modular dimana Perseroan mendapat kesempatan membangun fasilitas kesehatan rumah sakit khusus untuk percepatan penanganan COVID-19 dan *Forward Integration* pada bisnis konsesi melihat peluang sebagai *creating space*.

Maintained external stability is reflected in the increasing surplus in Indonesia's Balance of Payments (BOP) in 2021, followed by the current account surplus and the capital and financial account. In line with the BOP performance, the Rupiah exchange rate was under control due to Bank Indonesia's stabilization policy. Inflation was recorded at a low level amid the increasing domestic demand, maintained exchange rate stability, and the consistency of Bank Indonesia's policies in setting the inflation target. The financial system stability remained up to the mark, followed by the smoother intermediary function. Indonesia's economy is assumed to accelerate further in 2022 in line with the improving domestic demand, maintained external stability, controlled inflation, and sound financial system stability.

The success of the national economic recovery, marked by the satisfying economic growth, strengthens our optimism over the future of the Company's business. Despite the various challenges and dynamics that occurred in 2021, the Company remains committed to meeting sustainability performance targets. Through the Sustainability Report of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKAGedung), allow me, on behalf of the Board of Directors, to convey the implementation of sustainability activities and programs as well as the achievement of sustainability performance for the 2021 financial year.

POLICY TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGY [D.1][102-14]

WIKAGedung always pays attention to every opportunity based on the latest developments and dynamics, including changes in the business environment due to the impact of the COVID-19 pandemic in 2021. In general, the COVID-19 pandemic has impacted operational activities, one of which is the existence of work restrictions during the Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) or employees infected with COVID-19.

The impact of the pandemic on other operational activities is the decline in revenue and inefficiency in material unit prices. Under these conditions, the Management takes strategic steps to ensure the achievement of targeted performance and the Company's business sustainability, including:

- Implementing the *Backward Integration* strategy in the precast and modular business in which the Company was allowed to build COVID-19 referral hospital for the handling of COVID-19, and *Forward Integration* in the concession business in which the Company sees opportunities to create space.



- Melakukan efisiensi biaya usaha di semua lini operasi hingga 20%.
- Perpanjangan waktu jatuh tempo pada fasilitas bank yang berlaku; dan
- Memaksimalkan penagihan dan negosiasi piutang usaha dengan pemberi kerja
- Performing business cost efficiency up to 20% in all lines of operation.
- Extending the maturity period of the applicable bank facilities; and
- Maximizing collection and negotiation of accounts receivable with employers

Nilai Keberlanjutan Dalam Pelaksanaan Program Berkelanjutan

Dalam menjalankan proses bisnis dan menghadapi tantangan serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, membangun Budaya Perusahaan yang unggul merupakan salah satu fokus WIKAGedung. Budaya Perusahaan mencerminkan nilai-nilai keberlanjutan bermuara pada kualitas kinerja Perusahaan. Nilai-

The Value of Sustainability in the Implementation of Sustainable Programs

In carrying out business processes and facing challenges and increasingly competitive business dynamics, building a superior corporate culture is one of the focuses of WIKAGedung. Corporate culture reflects sustainability values which lead to the quality of the Company's performance. Sustainability values will color

nilai keberlanjutan akan mewarnai kebijakan Perseroan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan sehingga terbentuk *customer engagement*, *partner engagement*, dan *human capital engagement*.

WIKAGedung menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai-nilai "AKHLAK" yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai-nilai ini membentuk sumber daya manusia (SDM) untuk bertindak trengginas dan cepat terhadap peluang dan perubahan bisnis. Mendorong SDM untuk Proaktif dan peduli terhadap pemangku kepentingan. Membangun SDM yang berorientasi untuk memberikan hasil unggul kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan nilai-nilai tersebut, Perseroan menyakini setiap insan WIKAGedung akan bekerja secara profesional dan berintegritas dengan memberikan yang terbaik bagi perusahaan serta bagi bangsa dan negara. Manajemen terus melakukan sosialisasi dan internalisasi (penguatan) nilai-nilai tersebut kepada seluruh karyawan sehingga terwujud budaya yang unggul. Selanjutnya, budaya tersebut diharapkan menjadi modal penting dalam mewujudkan visi dan misi serta berkelanjutan usaha Perseroan.

Respons terhadap Isu-isu Terkait Penerapan Program Berkelanjutan

Perseroan menyadari adanya potensi permasalahan sosial dan lingkungan dalam pengelolaan usaha. Dalam rangka memitigasi potensi permasalahan tersebut, Perseroan menerapkan konsep berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Hal ini, sejalan dengan penerapan strategi bisnis *backward* dan *forward integration*, kegiatan usaha WIKAGedung mencakup jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, operasi dan perawatan bangunan gedung, serta konsesi yang mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan. Di dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi, WIKAGedung dapat menggunakan pendekatan *on-site construction* atau *off-site construction* melalui *precast building* dan modular. Selain itu, WIKAGedung berkomitmen untuk terus menciptakan produk yang berkualitas dengan proses yang mengedepankan *safety (Quality dan Safety Sells itself)*. *Safety* yang dimaksud meliputi *safety* dan *environment* yang fokus terhadap kehidupan manusia dan lingkungannya.

Di samping hal tersebut, Perusahaan memiliki kesadaran untuk merespon dan memperhatikan kebutuhan dan keinginan pasar, sehingga WIKAGedung melakukan kegiatan *stakeholders engagement* untuk membangun keterlibatan, dukungan, dan

the Company's policies in interacting with stakeholders to form customer engagement, partner engagement, and human capital engagement.

WIKAGedung upholds integrity in carrying out its duties and believes in the values of AKHLAK, namely Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal, Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative). These values shape human resources (HR) to act agile and quick to business opportunities and changes, encourage HR to be proactive and care about stakeholders, and build human resources that are oriented to provide superior results to customers and other stakeholders.

With these values, the Company believes that every WIKAGedung personnel will work professionally and have the integrity to do the best for the Company and the nation. Management continued to promote and internalize (strengthen) these values to all employees to create a superior culture. Furthermore, this culture is believed to be a crucial asset in actualizing the vision, mission, and sustainability of the Company's business.

Responses to Issues Related to the Implementation of Sustainable Programs

The Company is aware of the potential social and environmental problems in business management. To mitigate these potential problems, the Company applies a sustainable concept that prioritizes harmony between economic, social, and environmental interests.

In line with the implementation of backward and forward integration business strategies, WIKAGedung's business activities include feasibility study, planning, designing, constructing, operating and maintaining the building, and concession that take into account the social and environmental aspects. In carrying out construction work, WIKAGedung uses an on-site construction or off-site construction approach through precast and modular buildings. WIKAGedung is also committed to continuously creating quality products through processes that prioritize safety (Quality and Safety Sells Itself). The safety aspect covers both the safety and the environment that focus on human life and its environment.

WIKAGedung also has the awareness to respond and pay attention to market needs and demands; the Company carries out stakeholder engagement activities to build involvement, support, and engagement with stakeholders. The management of business

keterikatan dengan pemangku kepentingan. Pengelolaan aktivitas bisnis dipastikan mematuhi peraturan perundangan dan etika melalui komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Perusahaan juga mendorong pengembangan inovasi di semua aktifitas dan fungsi demi meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.

Komitmen Penerapan Program Keberlanjutan

WIKAGedung telah merumuskan strategi keberlanjutan yang terangkum dalam kebijakan keberlanjutan Perusahaan sebagai arah dan panduan umum bagi Perusahaan dan anak perusahaan serta mitra kerja dalam merespon isu ekonomi, sosial dan lingkungan yang relevan dan penting bagi keberlanjutan bisnis. Strategi keberlanjutan tersebut antara lain:

1. WIKAGedung menyediakan dan menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas, termasuk yang sesuai dengan kebutuhan di era keberlanjutan;
2. WIKAGedung menjalankan engagement dengan pemangku kepentingan utama;
3. WIKAGedung memperhatikan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan kegiatannya;
4. WIKAGedung menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan etika bisnis;
5. WIKAGedung melakukan inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan menciptakan nilai yang berkelanjutan;
6. WIKAGedung menjalankan aspek keberlanjutan secara strategis di lingkungan bisnisnya.

Sebagai bentuk kesadaran dan kepedulian atas tanggung jawab social lingkungan, Perusahaan berkomitmen mengoptimalkan pencapaian kinerja keberlanjutan melalui penerapan strategi keberlanjutan tersebut.

Pencapaian Kinerja Keberkelanjutan

Dengan tantangan yang ada selama pandemi COVID-19 tahun kedua, kinerja Perseroan menunjukkan kondisi yang cukup baik sepanjang tahun 2021. Di bidang ekonomi, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp216,39 miliar, naik sebesar 38,46% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara di bidang lingkungan, Perseroan telah berhasil memperoleh penghargaan TOP CSR Award 2021 (Star #54) – Program Penanganan Pandemi COVID-19 (Modular-Konstruksi Rumah Sakit Penanganan COVID-19). Selain itu, komitmen kepedulian dan keberpihakan terhadap lingkungan lainnya yaitu pengembangan produk dengan konsep *green construction* atau *green building*. Dalam memperkuat pelaksanaan program dan pencapaian kinerja aspek lingkungan, WIKAGedung telah menerapkan ISO 14001:2015 tentang Sistem Lingkungan Hidup, ISO 9001:2008 tentang Sistem

activities must certainly comply with laws and regulations and ethics through a commitment to the implementation of Good Corporate Governance. The Company also encourages the development of innovation in all activities and functions to increase growth and create value.

Commitment to Implementing Sustainability Programs

WIKAGedung has formulated a sustainability strategy summarized in the Company's sustainability policy as a general direction and guidance for the Company and its subsidiaries and partners in responding to economic, social, and environmental issues relevant and important to the business sustainability. This sustainability strategy includes:

1. WIKAGedung provides and produces quality products and services, including those that meet the needs of the era of sustainability;
2. WIKAGedung carries out engagement with key stakeholders;
3. WIKAGedung pays attention to the economic, social, and environmental impacts in carrying out its activities;
4. WIKAGedung conducts its business activities based on the principles of good corporate governance and business ethics;
5. WIKAGedung innovates to increase growth and create sustainable value;
6. WIKAGedung implements sustainability aspects strategically in its business environment.

As a form of awareness and concern for environmental and social responsibility, the Company is committed to optimizing the achievement of sustainability performance through the implementation of the sustainability strategy.

Sustainability Performance Achievements

With the challenges that existed during the second year of the COVID-19 pandemic, the Company showed fairly good performance throughout 2021. In the economic sector, the Company recorded a net profit of Rp216.39 billion, an increase of 38.46% compared to the previous year. Meanwhile, in the environmental sector, the Company managed to obtain TOP CSR Award 2021 (Star #54) - COVID-19 Response (Modular Construction of the COVID-19 Referral Hospital) awards. The Company also upholds the commitment to care and support for the environment by developing products with the concept of green construction or green building. In strengthening program implementation and performance achievement of the environmental aspect, WIKAGedung has implemented ISO 14001:2015 regarding Environmental Systems, ISO 9001:2008

Manajemen Mutu dan ISO 45001:2018 tentang Sistem Kesehatan dan Keamanan Lingkungan Kerja.

Sedangkan di bidang sosial, tahun ini perusahaan berhasil melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat dan mendukung pemerintah melalui program WEGE PEDULI, WEGE PINTAR dan WEGE SEHAT. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan tersebut, Perseroan telah menetapkan program keberlanjutan yang menjelaskan *roadmap* program secara jangka pendek, menengah, dan panjang.

Tantangan dalam menerapkan Program Berkelanjutan

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan penerapan strategi keberlanjutan tidak terlepas dari pengaruh berbagai tantangan baik dari internal maupun eksternal. Terkait hal tersebut, perusahaan telah mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi, antara lain:

1. Kesenjangan, Migrasi, Demografi, dan Kebutuhan Masyarakat
Kesenjangan potensi antar wilayah di Indonesia saat ini terjadi karena pembangunan infrastruktur yang belum merata dan ketersediaan sumber daya yang berbeda-beda. Hal tersebut mendorong perpindahan antar penduduk ke wilayah yang memiliki potensi yang lebih baik, terutama potensi ekonomi, yaitu sebagian besar ke perkotaan.
2. Urbanisasi, Lingkungan, Ekonomi, dan Keberlanjutan
Akibat urbanisasi, penggunaan lahan yang masif untuk konstruksi bangunan tanpa memperhatikan risiko sosial dan lingkungan dapat berdampak negatif, seperti kerusakan keanekaragaman hayati, banjir dan menurunnya kualitas udara, hingga hilangnya potensi ekonomi dalam jangka panjang.
3. Globalisasi, Perubahan Iklim dan Energi
Meningkatnya kepedulian dan tekanan para pemangku kepentingan terhadap aspek keberlanjutan juga tidak terlepas dari arus globalisasi, khususnya dalam hal pertukaran informasi dan teknologi. Mitigasi perubahan iklim (*climate change*), antisipasi naiknya temperatur global dan tinggi muka air laut, serta pengurangan penggunaan energi fosil menjadi topik pembahasan berbagai pihak seluruh dunia yang perlu direspon pelaku ekonomi, baik sebagai risiko bisnis atau sebagai peluang usaha.
4. *Business Model*, Teknologi, Informasi, dan Digitalisasi
Business model berbasis internet dengan penggunaan informasi serta sentuhan teknologi dan digitalisasi, menjadi basis Perusahaan untuk berinovasi. Tujuannya yaitu untuk

regarding Quality Management Systems, and ISO 45001:2018 regarding Occupational Health and Safety Systems.

Meanwhile, in the social sector, this year, the Company managed to carry out various community empowerment activities and support the government through WEGE PEDULI, WEGE PINTAR, and WEGE SEHAT. To improve the sustainability performance, the Company has established a sustainability program that summarizes the program roadmap in the short, medium, and long term.

Challenges in Implementing Sustainability Programs

The Company realizes that the successful implementation of sustainability strategy is strongly linked with the influence of various challenges, both internal and external. In this regard, the Company has identified the challenges it faces, namely:

1. Disparities, Migration, Demographics, and Needs of the Community
Potential disparities between regions in Indonesia currently occur due to uneven infrastructure development and varying availability of resources. This encourages population movement to areas with better potential, especially economic potential, namely urban areas.
2. Urbanization, Environment, Economy, and Sustainability
As a result of urbanization, massive land use for building construction that disregards social and environmental risks can cause negative impacts, such as damage to biodiversity, flood, air pollution, and loss of economic potential in the long run.
3. Globalization, Energy, and Climate Change
The increasing concern and pressure from stakeholders towards sustainability aspect are also affected by globalization, particularly the exchange of information and technology. Mitigation of climate change, the anticipation of rising global temperatures and sea level, and the reduction of fossil fuel consumption are topics of discussion of various parties worldwide that economic actors need to respond to, either as a business risk or as a business opportunity.
4. Business Model, Technology, Information, and Digitization
An internet-based business model that combines information and technology and digitization is the basis for the Company to innovate. The goal is to solve business and technical,



menyelesaikan permasalahan bisnis dan teknis operasional serta meningkatkan produktivitas dengan lebih ramah lingkungan di era keberlanjutan.

operational problems and increase productivity in a more environmentally friendly manner in the era of sustainability.

PENERAPAN PROGRAM BERKELANJUTAN [D.2]

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Terhadap Target

Secara keseluruhan, di tahun 2021 ini Perusahaan berhasil mewujudkan pencapaian yang cukup menggembirakan. Empat strategi usaha yang diterapkan oleh Perusahaan di bidang pengembangan usaha, pemasaran operasi, dan keuangan terbukti dapat mengantarkan Perusahaan mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik.

1. Kinerja Aspek Ekonomi

Secara keseluruhan kinerja aspek ekonomi dilihat dari pencapaian laba rugi Perusahaan, dapat melampaui target perubahan RKAP 2021. Perusahaan mencatatkan perolehan pendapatan bersih sebesar Rp3,17 triliun atau tercapai 111,39% terhadap pencapaian target pendapatan bersih RKAP 2021 sebesar Rp2,84 triliun. Seiring dengan pencapaian pendapatan bersih tersebut, Perusahaan membukukan laba tahun berjalan pada tahun 2021 sebesar Rp216,39 miliar atau tercapai 93,10% terhadap pencapaian target laba tahun berjalan RKAP 2021 sebesar Rp232 miliar.

SUSTAINABILITY PROGRAM APPLICATION [D.2]

Sustainability Performance Achievements against Targets

Overall, in 2021, the Company has managed to achieve quite encouraging achievements. The four business strategies implemented by the Company in business development, operations marketing, and finance have proven to be able to deliver the Company to achieve better growth.

1. Economic Performance

The performance of the economic aspect, seen from the Company's profit and loss, exceeds the 2021 RKAP target. The Company recorded a net income of Rp3.17 trillion or 111.39% of the 2021 RKAP's net income target of Rp2.84 trillion. With this net income, the Company managed to record a profit for the year in 2021 amounting to Rp 216.39 billion or 93.10% of the profit target for the current year 2021 RKAP amounting to Rp232 billion.

2. Kinerja Aspek Lingkungan

Kinerja aspek lingkungan terlihat dari beberapa dampak positif diterapkannya kebijakan pemerintah berkaitan dengan kebijakan PPKM dalam penanganan wabah pandemi COVID-19. Aktivitas operasional perusahaan terkait lingkungan misalnya efisiensi atau penghematan penggunaan energi listrik di kantor pusat mencapai 4.012.394 kWh, turun 8% terhadap penggunaan energi listrik pada tahun sebelumnya.

Selain itu melalui program WEGE HIJAU, Perseroan berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan kegiatan penanaman pohon atau penghijauan. Tahun 2021, Perseroan telah mengalokasikan dana untuk kegiatan tersebut mencapai Rp39 juta dengan jumlah penanaman pohon sebanyak 500 pohon.

3. Kinerja Aspek Sosial

Kinerja keberlanjutan pada aspek sosial tahun 2021, WIKI Gedung lebih memprioritaskan alokasi dana kegiatan CSR untuk kontribusi dalam penanganan pandemic COVID-19. Kinerja sosial terlaksana melalui program WEGE PEDULI, dan WEGE SEHAT. Dengan program WEGE PEDULI, Perusahaan mendukung penanggulangan bencana alam dan wabah pandemi COVID-19 dengan alokasi dana mencapai Rp1,08 miliar.

Adapun untuk program WEGE SEHAT juga difokuskan pada kegiatan-kegiatan Kesehatan masyarakat dalam menanggulangi dampak pandemi COVID-19 seperti donor darah, pemberian obat vitamin untuk penyembuhan pasien COVID-19 dan sebagainya. Alokasi dana yang telah disalurkan melalui program WEGE SEHAT mencapai Rp1,96 miliar.

Prestasi dan Tantangan Selama Periode Pelaporan

Selama tahun 2021, Perusahaan telah mendapatkan berbagai apresiasi dari stakeholders atas kinerja keberlanjutan. Beberapa prestasi yang telah diraih oleh WIKI Gedung antara lain: 1) ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu; 2) ISO 14001-1 Sistem Manajemen Lingkungan; 3) ISO 14001-2 Sistem Manajemen Lingkungan; 4) ISO 45001 Sistem Manajemen K3; 5) ISO 19650-2 BSI Kitemark; 6) Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja; 7) Konstruksi Pit Building Sistem Modular Tercepat di Sirkuit Standar Internasional; 8) Pembangunan Stadion Pertama yang Menggunakan Sistem Atap Terbuka Tertutup; 9) Stadion *Green Building* Bersertifikat Platinum Pertama; 10) Anugerah Pesona Wisata Bandung 2021; 11) Top Digital Corporate Brand 2021; 12) 1st The Best CSR of The Year 2021 by Economic Review; 13) TOP

2. Environmental Performance

The environmental performance is reflected in the positive impacts of the implementation of government policies related to the PPKM policy in handling the COVID-19 pandemic outbreak. The Company's operational activities related to the environment, such as energy efficiency or savings at the head office, were reported at 4,012,394 kWh, decreased by 8% compared to the previous year.

Through WEGE HIJAU, the Company contributed to protecting the environment by planting trees or reforestation. In 2021, the Company allocated Rp39 million to support these activities with a total of 500 trees planted.

3. Social Performance

For the social performance, during 2021, WIKI Gedung primarily allocated the CSR funds to the COVID-19 relief program. Meanwhile, WEGE PEDULI and WEGE SEHAT contributed to social performance. Through WEGE PEDULI, the Company supported the natural disaster management and the COVID-19 relief with a budget allocation of Rp1.08 billion.

As for the WEGE SEHAT program, it is focused on community health activities to tackle the impacts of the COVID-19 pandemic, such as blood donor program, distribution of drugs and vitamins for COVID-19 patients, and many more. The funds allocated for WEGE SEHAT reached Rp 1.96 billion.

Achievements and Challenges During the Reporting Period

In 2021, the Company received various appreciations from stakeholders for its sustainability performance. Several achievements that WIKI Gedung attained include: 1) ISO 9001 Quality Management System; 2) ISO 14001-1 Environmental Management System; 3) ISO 14001-2 Environmental Management System; 4) ISO 45001 OHS Management System; 5) ISO 1965-2 BSI Kitemark; 6) Implementation of Occupational Health and Safety Management System; 7) Fastest Construction of Modular Pit Building in International Standard Circuit; 8) Construction of the First Stadium Using a Closed Open Roof System; 9) First Platinum Certified Green Building Stadium; 10) Anugerah Pesona Wisata Bandung 2021; 11) Top Digital Corporate Brand 2021; 12) 1st Best CSR of the Year 2021 by Economic Review; 13) TOP CSR Award 2021; 14) Best

CSR Award 2021; 14) Best Sustainability Report by Public Relations Indonesia Award 2021; 15) Pembangunan RS BUMN Rujukan COVID-19 Modular dengan Ruang Rawat Inap Terbanyak; dan lain-lain.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [D.3][102-14]

Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pengelolaan usaha, tidak terlepas dari berbagai potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian target-target Perseroan. Untuk mencapai target keberlanjutan dan meminimalkan dampak risiko baik risiko keuangan, risiko sosial maupun risiko lingkungan, Perseroan menerapkan manajemen risiko yang efektif untuk menunjang kinerja organisasi.

Secara berkala, Perseroan melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, *monitoring* dan komunikasi terhadap risiko operasional, serta pengukuran tingkat kematangan (*risk maturity level*) dalam pengelolaan risiko. Penilaian tingkat maturity risiko Perusahaan dilakukan oleh pihak yang memiliki kredibilitas untuk mengevaluasi dan memberi masukan terkait pengelolaan manajemen risiko.

Selain itu, WIKKA Gedung juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan. Pengukuran dilakukan setiap tahun untuk mengetahui perubahan perkembangan sistem yang diterapkan di Perseroan, sekaligus dalam rangka memberikan arah perbaikan terhadap sistem manajemen risiko.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Pada 2021, proses pemulihan ekonomi nasional terus berlangsung dengan stabilitas yang tetap terjaga, meski sempat tertahan pada triwulan III 2021 seiring dengan merebaknya varian Delta. Sinergi kebijakan yang erat dan kinerja perekonomian tahun 2021 menjadi dasar untuk semakin bangkit dan optimis akan pemulihan ekonomi Indonesia yang lebih baik pada 2022, didukung oleh satu kondisi prasyarat, yaitu sinergi kebijakan untuk akselerasi vaksinasi dan penanganan Covid-19 dengan pembukaan sektor-sektor ekonomi prioritas.

Sejalan dengan hal tersebut, bauran kebijakan Bank Indonesia menjadi bagian dari arah kebijakan ekonomi nasional untuk mengakselerasi pemulihan dan tetap menjaga stabilitas perekonomian. Penguatan sinergi dan inovasi tersebut didukung oleh percepatan reformasi struktural baik di sektor riil maupun akselerasi ekonomi dan keuangan digital nasional, serta trans-

Sustainability Report by Public Relations Indonesia Award 2021; 15) Construction of a State-Owned COVID-19 Referral Hospital with the Most Inpatient Rooms; and many more.

STRATEGY TO ACHIEVE TARGET [D.3][102-14]

Risk Management on the Implementation of Sustainable Finance

Business management is inseparable from various potential risks that can hinder the achievement of the Company's targets. To achieve sustainability targets and minimize the risk impact whether it is financial risk, social risk, or environmental risk, the Company implements effective risk management to support organizational performance.

The Company periodically carries out the process of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and communication of operational risks, as well as the measurement of the risk maturity level in risk management. Assessment of the Company's risk maturity level is performed by parties who have the credibility to evaluate and provide input related to risk management.

WIKKA Gedung also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that can threaten business sustainability and the Company's reputation. Measurements are carried out every year to determine changes in the development of the system implemented in the Company and to provide directions of improvement of the risk management system.

The Use of Business Opportunities and Prospects

In 2021, the national economy continued to recover and maintain its stability despite a delay in the third quarter of 2021 due to the spread of the Delta variant. Solid policy synergy and economic performance in 2021 became a stepping stone to rise and be optimistic about a better Indonesia's economic recovery in 2022, supported by one prerequisite condition, namely policy synergy to accelerate vaccination and handle the Covid-19 outbreak by opening priority economic sectors.

In line with this, Bank Indonesia's policy has become part of the direction of national economic policy to accelerate recovery and maintain economic stability. The strengthening of synergy and innovation is supported by the acceleration of structural reforms in both the real sector and the acceleration of the national digital economy and finance, entailed by the transformation of Bank

formasi bauran kebijakan Bank Indonesia, untuk memperkuat upaya menuju kondisi perekonomian yang semakin membaik.

Seiring perbaikan kondisi ekonomi tersebut, dengan dukungan dan arahan dari Dewan Komisaris dan pemegang saham serta kerja keras seluruh jajaran perusahaan, Manajemen optimis dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Manajemen juga melihat masih besarnya potensi pasar yang tersedia bagi bisnis Perseroan. Sementara itu, upaya pengendalian operasi guna meningkatkan efisiensi, juga terus dikedepankan manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Situasi Eksternal yang Berpengaruh Terhadap Keberlanjutan Perusahaan

Perseroan sangat mempertimbangkan faktor eksternal yang terjadi dalam pengambilan keputusan, seperti pandemi COVID-19 yang masih berlanjut, ketidakpastian pasar keuangan, fluktuasi harga komoditas, inflasi, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi, dan lain-lain. Dengan kondisi-kondisi eksternal tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai strategi untuk mengatasi dampak negatif atas faktor eksternal tersebut. Dari segi pengembangan bisnis, Perseroan telah melakukan beberapa kebijakan diversifikasi portofolio produk. Selain itu, strategi jangka panjang yang tertuang dalam *sustainability roadmap* diharapkan dapat mengubah faktor eksternal tersebut menjadi peluang bagi perusahaan.

Indonesia's policy mix to strengthen efforts towards improving economic conditions.

With the improvement in economic conditions, support and recommendation from the Board of Commissioners and shareholders, and the hard work of all levels of the Company, the management is optimistic about achieving the set targets. Management also sees the huge market potential available for the Company's business. Meanwhile, in efforts to control operations to improve efficiency, management also continues to prioritize running the Company's operations.

External Situations Affecting the Company's Sustainability

The Company is very considerate of external factors occurring in the decision-making, such as the ongoing COVID-19 pandemic, financial market uncertainty, commodity price fluctuations, inflation, the decline in people's purchasing power, increasing energy costs, and many more. Therefore, the Company has implemented various strategies to overcome the negative impacts of these external factors. In terms of business development, the Company has implemented several product portfolio diversification policies. In addition, the long-term strategy contained in the sustainability roadmap is assumed to turn these external factors into opportunities for the Company.

PENUTUP

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku induk perusahaan, para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perusahaan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak *regulator*, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan dan keberlanjutan Perusahaan.

CLOSING

As an entire Board of Directors, we would like to express our sincerest appreciation and gratitude to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the parent company, shareholders, stakeholders, and business partners. We would also like to extend our genuine gratitude to the Board of Commissioners, related committees, and all employees who have contributed to supporting the growth and development of the Company. Our utmost respect and appreciation also go to the government, regulators, and the wider community for all the support that continues to encourage the progress and sustainability of the Company.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.



Nariman Prasetyo
Direktur Utama
President Director





PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Profil Singkat [c.2]

Brief Profile

Nama [102-1] <i>Name</i>	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Perusahaan Terbuka Public Company
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	24 Oktober 2008 October 24, 2008
Bentuk Badan Hukum [102-5]	Perseroan Terbatas
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis</i>	Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 43 dated October 24, 2008
Bidang Usaha [102-6] <i>Line of Business</i>	<ul style="list-style-type: none"> Jasa konstruksi bangunan gedung / Building construction service. Investasi dan konsesi / Investment and concession.
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp3.800.000.000.000,-
Modal Ditempatkan <i>Paid-in Capital</i>	Rp957.200.000.000,-
Pencatatan Saham <i>Stock Listing</i>	Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 30 November 2017. All shares of the company have been listed on Indonesia Stock Exchange since November 30, 2017.
Kode Saham <i>Share Code</i>	WEGE
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Listing Date</i>	30 November 2017 November 30, 2017
Kepemilikan Saham [102-5] <i>Share Ownership</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (69,30%) Publik / Public (30%) Koperasi Karyawan WIKA (0,70%)
Jumlah Karyawan [102-8] <i>Total Employee</i>	569 orang / people
Kantor Pusat [102-3] <i>Head Office</i>	WIKA Tower 1, Lantai 7-10 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 RT/003 RW/011 Kelurahan Cipinang Cempedak Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 13340-Indonesia
Website	www.wikagedung.co.id
E-mail	corsec@wikagedung.co.id
Media Sosial <i>Social Media</i>	Instagram : @ptwikagedungID Twitter : @ptwikagedungID Facebook : @ptwikagedungID YouTube : PT WIKA Gedung Tiktok : @ptwikagedungID Spotify : WEGE Podcast LinkedIn : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Layanan Informasi <i>Information Center</i>	Telp. / Phone : +6221 8590 8862, 8590 9003 Fax : +6221 8590 4146



Sejarah Singkat Perusahaan [C.2][102-1][102-3][102-4][102-5]

A Brief History of the Company

Lebih dari satu dekade berkarya, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung dengan kode emiten WIKA Gedung), secara konsisten memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan dalam perannya sebagai *Total Solution Contractor* pada bidang konstruksi bangunan dan konsesi dengan mengedepankan *safety & quality* dalam menciptakan ruang (*space*) untuk kehidupan manusia yang lebih baik.

WIKA Gedung memiliki reputasi sekaligus rekam jejak yang baik. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan perusahaan dalam menyelesaikan berbagai proyek besar di seluruh Indonesia dengan tingkat keberhasilan yang tinggi, inovasi Perusahaan dalam strategi pengembangan bisnis dan kemampuan untuk meraih peluang pasar melalui pengembangan sektor hulu dan hilir, serta penerapan strategi *Upstream* dan *Downstream integration*.

Penerapan strategi *Upstream* dan *Downstream* integration ini bertujuan untuk mengembangkan bisnis inti Perusahaan

With more than a decade of being in business, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung with the ticker symbol 'WIKA Gedung') has consistently provided the best for every stakeholder in its role as a Total Solution Contractor in the building construction and concession sector by prioritizing safety and quality in creating space for a better human life.

WIKA Gedung has a strong reputation and proven track record shown in the Company's success in completing various large projects throughout Indonesia with a high level of success, the Company's innovation in business development strategies, and its ability to seize market opportunities through the development of the upstream and downstream sectors, as well as the implementation of upstream and downstream integration strategy.

The implementation of the upstream and downstream integration strategy aims to develop the Company's core business,

WIKA Gedung secara konsisten memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan dalam perannya sebagai Total Solution Contractor.

WIKA Gedung has consistently provided the best for every stakeholder in its role as a Total Solution Contractor.

yaitu konstruksi bangunan gedung sampai dengan konsesi (*integration*) dan memperkuat industri konstruksi bangunan pra-cetak dan modular (*Downstream integration*). Langkah ini bertujuan untuk mempersiapkan Perusahaan menjadi *Integrated Space Provider* pada 2023."

Didirikan sebagai Perusahaan Konstruksi Gedung

WIKAGedung, sebagai salah satu dari tujuh anak perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKAGedung), telah tumbuh dan berkembang secara konsisten melayani pasar pemerintah, BUMN/BUMD, loan dan swasta di Indonesia. Berdiri pada 24 Oktober 2008, WIKAGedung memulai usaha di bidang konstruksi bangunan gedung dan memiliki reputasi sebagai perusahaan konstruksi terdepan di Indonesia.

namely building construction and concessions (*integration*, and strengthen the precast and modular building construction industry (*downstream integration*). It is intended to prepare the Company to become an *Integrated Space Provider* in 2023.

Established as a Building Construction Company

As one of seven subsidiaries of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKAGedung), WIKAGedung has grown and developed consistently to serve the government, State-Owned Enterprises/Regionally-Owned Enterprises, loans, and private markets in Indonesia. Established on October 24, 2008, WIKAGedung started its business in the building construction sector and has achieved a remarkable reputation as a leading construction company in Indonesia.



Diversifikasi SBU Properti

Sebagai langkah inisiatif dalam mengembangkan inovasi jasa konstruksi, WEGE melanjutkan pengembangan ke bisnis properti pada 2014. Sejalan dengan arahan pemegang saham untuk melakukan transformasi, WEGE mulai mengembangkan bisnis properti ke arah konsesi untuk mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dan memperoleh hasil dari recurring income.

Menjadi Perusahaan Terbuka

Sejalan dengan rencana jangka panjangnya pada sektor pengembangan bisnis konstruksi gedung dan investasi, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) pada 2017. Sebesar 69,3% saham WEGE dimiliki oleh PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), 23,69% domestik, 6,31% asing, dan 0,7% koperasi karyawan WIKA.

Fokus pada Profitabilitas

Pada tahun 2012, WIKAGedung mencetak *milestone* bisnis pertamanya dengan berfokus pada profitabilitas melalui penerapan *Blue Ocean Strategy*, efisiensi biaya, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia (*human capital*) sebagai aset perusahaan.

Diversifikasi SBU Properti

Sebagai langkah inisiatif dalam mengembangkan inovasi jasa konstruksi, WIKAGedung melanjutkan pengembangan ke bisnis properti pada 2014. Sejalan dengan arahan pemegang saham untuk melakukan transformasi, WIKAGedung mulai mengembangkan bisnis properti ke arah konsesi untuk mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dan memperoleh hasil dari *recurring income*.

Menjadi Perusahaan Terbuka

Sejalan dengan rencana jangka panjangnya pada sektor pengembangan bisnis konstruksi gedung dan investasi, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) pada 2017. Sebesar 69,3% saham WIKAGedung dimiliki oleh PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), 23,69% domestik, 6,31% asing, dan 0,7% koperasi karyawan WIKA.

Integrated Space Provider

WIKAGedung telah mencetak *milestone* bisnis dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan dalam RJP (Rencana Jangka Panjang) maupun RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha. WIKAGedung berpegang teguh dalam menjalankan visi dan misi perusahaan untuk mencapai target perusahaan menjadi *Integrated Space Provider* pada 2023.

Diversification of Property SBU

As an initiative in developing innovation in construction services, WIKAGedung expanded into the property business in 2014. In line with the shareholders' recommendation for transformation, WIKAGedung began to develop the property business towards concessions to support the Company's sustainable growth and generate recurring income.

Transformation into a Public Company

In line with its long-term plan in the building construction and investment business development sector, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) in 2017. 69.3% of WEGE's shares are owned by PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), 23, 69% by domestic investors, 6.31% by foreign investors, and 0.7% by WIKA's employee cooperative.

Focus on Profitability

In 2012, WIKAGedung scored its first business milestone by focusing on profitability through the Blue Ocean Strategy, cost efficiency, and improvement of human capital capacity as the Company's asset.

Diversification of Property SBU

As an initiative in developing innovation in construction services, WIKAGedung expanded into the property business in 2014. In line with the shareholders' recommendation for transformation, WIKAGedung began to develop the property business towards concessions to support the Company's sustainable growth and generate recurring income.

Transformation into a Public Company

In line with its long-term plan in the building construction and investment business development sector, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) in 2017. 69.3% of WEGE's shares are owned by PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), 23, 69% by domestic investors, 6.31% by foreign investors, and 0.7% by WIKA's employee cooperative.

Integrated Space Provider

WIKAGedung has scored business milestones to achieve the targets set in the RJP (Long Term Plan) and RKAP (Corporate Work and Budget Plan) to adapt to changes in the business environment. WIKAGedung firmly adheres to the Company's vision and mission to achieve the Company's target of becoming an Integrated Space Provider in 2023.



Perusahaan senantiasa menjaga kualitas terbaik pada produk dan layanan yang diberikan dan menunjukkan kepedulian pada kehidupan.

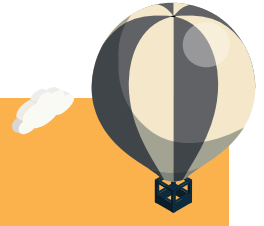
The Company always maintains the best quality in its products and services provided and shows concern for lives.

Inovasi perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai terus diterapkan. Selain itu, perusahaan senantiasa menjaga kualitas terbaik pada produk dan layanan yang diberikan dan menunjukkan kepedulian pada kehidupan. Hal ini tak lepas dengan penerapan tata kelola perusahaan dan praktik etika bisnis yang baik, serta upaya konsisten untuk menjaga keterikatan (*engagement*) dengan para pemangku kepentingan. Hal ini diterapkan kepada seluruh pemangku kepentingan, mulai dari mitra kerja, *vendor*, *owner*, hingga *end user* untuk bersama melakukan proses rantai usaha yang lebih ramah lingkungan. WIKAGedung terus memperkuat kemampuannya dengan meningkatkan kapabilitas, sinergi, dan jumlah aset demi mendukung pertumbuhan pembangunan berkelanjutan bagi Perusahaan di masa mendatang.

The Company's innovations to increase growth and value creation are constantly made. In addition, the Company always maintains the best quality in its products and services provided and shows concern for lives. It is closely related to good corporate governance, ethical business practices, and consistent attempts to maintain engagement with stakeholders. It is promoted to all stakeholders, from business partners, vendors, owners, to end-users, so that all of them together carry out a more environmentally friendly business chain process. WIKAGedung strives to strengthen its capacity by enhancing capabilities, synergies, and total assets to support sustainable development for the Company in the future.

Visi, Misi, Budaya dan Nilai Keberlanjutan [C.1][102-16]

Vision, Mission, Culture and Value of Sustainability



Visi

VISION

Menjadi partner pilihan dalam menciptakan ruang (*space*) untuk kehidupan manusia yang lebih baik.

To become a preferred partner in creating space for better human's life.

Misi

MISSION

Produk dan jasa yang berkualitas.

Quality products and services.

Peduli terhadap kehidupan.

Caring for life.

Engagement pemangku kepentingan.

Engagement with the stakeholders.

Tata kelola perusahaan dan praktik etika bisnis.

Corporate governance and ethical business practices

Inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.

Innovations to increase growth and value creation.



Nilai-nilai Keberlanjutan

Nilai-nilai keberlanjutan WIKAGedung tercermin dalam keyakinan (beliefs), nilai-nilai (values), serta perilaku dan sikap kerja yang dirumuskan pada nilai-nilai "AKHLAK".

Sustainability Values

WIKAGedung's sustainability values are reflected in beliefs, values, and work behavior and attitudes formulated in the AKHLAK values.



Skala Usaha [C.3][102-5][102-7][102-8]

Business Scale

Tabel Skala Usaha
Table of Business Scale

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Informasi Keuangan / Financial Information				
Aset / Assets	Miliar Rupiah / Billion Rupiahs	5.974	6.082	6.197
Liabilitas / Liabilities	Miliar Rupiah / Billion Rupiahs	3.592	3.887	3.738
Ekuitas / Equity	Miliar Rupiah / Billion Rupiahs	2.382	2.195	2.459
Pendapatan bersih / Net Income	Miliar Rupiah / Billion Rupiahs	3.168	2.810	4.568
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Current Year	Miliar Rupiah / Billion Rupiahs	216	156	456
Jumlah Karyawan* / Number of Employees*	Orang / Persons	569	583	571
Kepemilikan saham terbesar* / Largest Share Ownership*	%	69,30	69,30	69,30
Wilayah Operasional* / Operational Area*	Wilayah / Area	3	3	3
Jumlah Produk/Jasa / Number of Products/Services	Produk / Product	4	3	3

INFORMASI KARYAWAN DAN PEKERJA LAIN

[GRI 102-8]

Komposisi karyawan dan pekerja lain WIKAGedung menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan disampaikan pada tabel berikut.

EMPLOYEE AND OTHER WORKER INFORMATION

[GRI 102-8]

The composition of WIKAGedung's employees and other workers by gender, position, age, education, and employment status is presented in the following table.

Tabel Informasi karyawan dan Pekerja Lain
Table of Employees and Other Workers

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Kinerja Non Keuangan / Non Financial Performance				
Karyawan berdasarkan jenis kelamin / Employee based on gender				
a. Pria / Male	Orang / Persons	500	515	507
b. Wanita / Female	Orang / Persons	69	68	64
Karyawan berdasarkan jabatan / Employee based on position				
Direksi / Board of Directors	Orang / Persons	5	5	6
Manajer / Manager	Orang / Persons	89	91	93
Supervisor / Supervisor	Orang / Persons	169	164	141
Staf / Staff	Orang / Persons	306	323	331
Karyawan berdasarkan usia / Employee based on age				
< 25	Orang / Persons	5	25	21
25-35	Orang / Persons	329	322	331
35-45	Orang / Persons	144	152	128
46-55	Orang / Persons	80	70	81
> 55	Orang / Persons	11	14	10
Karyawan berdasarkan pendidikan / Employee based on education				
S2 / Master's Degree	Orang / Persons	38	40	36
S1 / Bachelor's Degree	Orang / Persons	456	467	482
D3 / Diploma	Orang / Persons	68	69	75
SLTA / Senior High School	Orang / Persons	7	7	8
Karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan / Employee based on employment status				
a. Karyawan Proyek / Project Workers	Orang / Persons	384	409	409
b. Karyawan Kantor Pusat / Employees at the head office	Orang / Persons	185	174	162

Kepemilikan Saham WIKA Gedung

Share Ownership of WIKA Gedung

Komposisi Kepemilikan Saham WIKA Gedung sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dimiliki oleh PT Wijaya Karya (Persero), publik dan koperasi karyawan WIKA. **[102-5]**

As of December 31, 2021, WIKA Gedung's shares are owned by PT Wijaya Karya (Persero), public investors, and WIKA's employee cooperative. **[102-5]**

Tabel Kepemilikan Saham

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	2021		2020		2019	
	Lembar Saham <i>Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Lembar Saham <i>Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Lembar Saham <i>Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
1. PT Wijaya Karya Persero (Tbk)	6.633.000.000	69,30%	6.633.000.000	69,30%	6.633.000.000	69,30%
2. Publik / Public	2.872.000.000	30,00%	2.872.000.000	30,00%	2.872.000.000	30,00%
3. Koperasi Karyawan WIKA	67.000.000	0,70%	67.000.000	0,70%	67.000.000	0,70%

Table of Share Ownership

Wilayah Operasional

Operational Area

Sampai dengan akhir tahun 2021, WIKA Gedung beroperasi tersebar di seluruh Indonesia, yang dibagi menjadi 3 wilayah besar, yaitu: **[102-4]**

1. Wilayah Operasi I: Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Depok, & Banten.
2. Wilayah Operasi II: Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB), Sulawesi, Maluku, & Papua.
3. Wilayah Operasi III: Sumatera, Kalimantan, Jawa Barat, Jawa Tengah & Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Biro Investasi & Konsesi Seluruh wilayah Indonesia.

By the end of 2021, WIKA Gedung operates across Indonesia with three major areas, namely: **[102-4]**

1. Operational Areas I: Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Depok, & Banten.
2. Operational Areas II: East Java, East Nusa Tenggara (NTT), West Nusa Tenggara (NTB), Sulawesi, Maluku, & Papua.
3. Operational Areas III: Sumatra, Kalimantan, West Java, Central Java & Special Region of Yogyakarta (DIY) concession and investment bureaus throughout Indonesia.

Adapun proyek WIKA Gedung tahun 2021 tersebar di beberapa kota berikut:

- Divisi Konstruksi I / *Construction Division I* meliputi area operasi di wilayah Jabodetabek (DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) dan Banten;
- Divisi Konstruksi II / *Construction Division II* meliputi area operasi di wilayah Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB), Sulawesi, Maluku, dan wilayah timur Indonesia;
- Divisi Konstruksi III / *Construction Division III* meliputi area operasi di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Sumatera, dan Kalimantan;
- Divisi Modular & Konsesi / *Modular & Concession Division* meliputi seluruh wilayah Indonesia / *All across Indonesia*

Meanwhile, WIKA Gedung's projects in 2021 are spread across the following cities:

- Construction Division I covers operational areas in the Greater Jakarta (DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) and Banten;
- Construction Division II covers operational areas in East Java, East Nusa Tenggara (NTT), West Nusa Tenggara (NTB), Sulawesi, Maluku, and eastern Indonesia;
- Construction Division III covers operational areas in West Java, Central Java, Special Region of Yogyakarta, Sumatra, and Kalimantan;
- Modular & Concession Division covers all regions of Indonesia.

Jaringan Kantor

Office Network

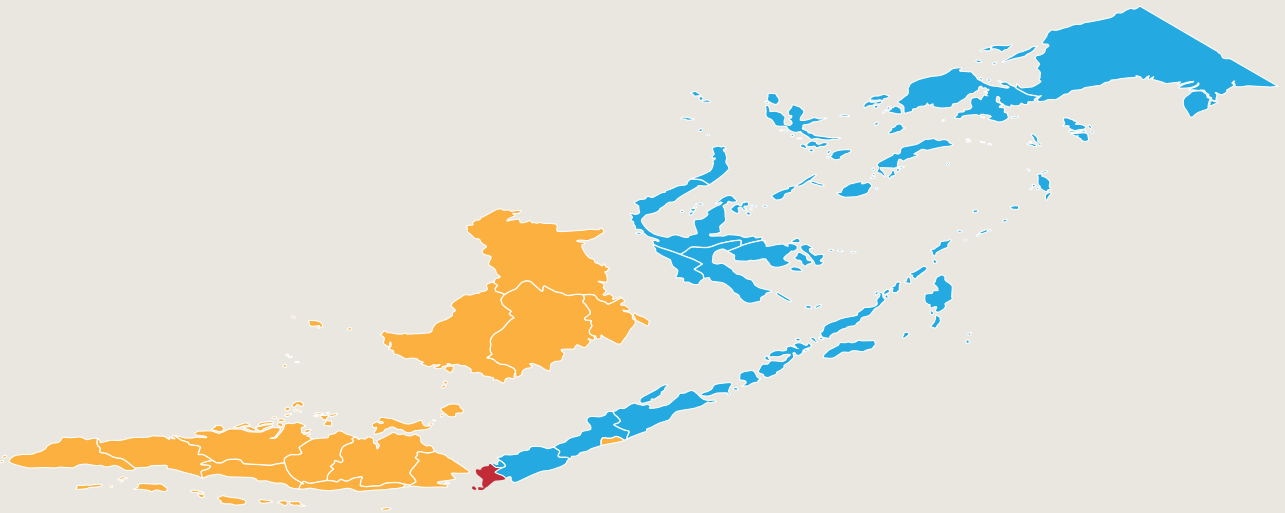
Jaringan Kantor Office Network	2021	2020	2019
Kantor Pusat WIKAGedung WIKAGedung Head Office	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Gedung WIKAGedung, Lantai 7-10 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta 13340	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Gedung WIKAGedung, Lantai 7-10 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta 13341	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Gedung WIKAGedung, Lantai 7-10 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta 13342
Kantor Wika Pracetak Gedung Wika Pracetak Gedung Office	Menara MTH Lt. 15, Jalan MT Haryono Kav.23, Jakarta Selatan - 12810	Menara MTH Lt.15, Jalan MT Haryono Kav.23, Jakarta Selatan - 12811	Menara MTH Lt.15, Jalan MT Haryono Kav.23, Jakarta Selatan - 12812
Kantor Wege Solusi Proklamasi Wege Solusi Proklamasi Office	WIKAGedung Tower 1, Lt.8 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340	Gedung WIKAGedung Lt.8, Jalan D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur - 13341	Gedung WIKAGedung Lt.8, Jalan D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur - 13342

Divisi Modular dan Konsesi

Modular and Concession Division

SELURUH WILAYAH INDONESIA

ALL ACROSS INDONESIA



I DIVISI KONSTRUKSI
Construction Division

- Jabodetabek
- Banten

II DIVISI KONSTRUKSI
Construction Division

- Jawa Timur/ East Java
- NTT, NTB
- Sulawesi
- Maluku, Papua

III DIVISI KONSTRUKSI
Construction Division

- Jawa Barat / West Java
- Jawa Tengah / Central Java
- DIY Yogyakarta
- Sumatera
- Kalimantan

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [C.4][102-2]

Product, Services, and Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah melaksanakan usaha di bidang jasa konstruksi dengan pola *progress* termin, pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi dan *engineering* pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas, sebagai industri pendukung konstruksi bangunan gedung, sebagai investor baik langsung maupun melalui penyertaan saham pada anak perusahaan dan/atau SPV, penyedia ruang pada sarana infrastruktur, transportasi, bandar udara, pelabuhan dan infrastruktur sosial, serta pembangunan dan pengembangan kawasan. Adapun Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya sebagai berikut:

Konstruksi Offsite

Untuk mendukung bisnis inti di bidang konstruksi, Perusahaan memiliki Strategi *Backward offsite construction*. Salah satu Strategi *Backward Offsite Construction*, WIKAGedung memiliki kegiatan usaha Modular (prefabrikasi). Modular (prefabrikasi) merupakan bagian dari transformasi digital implementasi dari WIKAGedung konstruksi 4.0.

Kegiatan Usaha Modular dibentuk di tahun 2018 dengan pengelolaan dan penggunaan material untuk produksinya ada dibawah Divisi Modular. Material bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan berkualitas baik dan ramah lingkungan, beberapa di antaranya yaitu *Bended Steel Plate SS 400* dan *Light Steel Roll Forming*. Tidak ada proses pengecatan (limbah) di lokasi proyek baik yang level B1, B2,B3, ataupun sisa cairan semen di lokasi proyek. Keseluruhan proses *offsite* yang sebelumnya dalam *non-offsite* menimbulkan limbah di lokasi proyek, dan pada aktivitas metode kerja *offsite (prefab)*, 80% prosesnya dilakukan pada lingkungan yang telah disiapkan untuk mengatasi limbah-limbah tersebut (kawasan industri).

Di tahun 2022, WIKAGedung mengembangkan produk berbasis metode kerja modularisasi berupa volumetrik untuk mempersiapkan proyek-proyek percepatan dan peningkatan kualitas *high-rise building* IKN.

Jasa Konstruksi Bangunan Gedung

Perusahaan menerapkan konsep bangunan gedung terintegrasi berupa pengembangan proyek, *design* dan *engineering*, pengadaan, pekerjaan konstruksi gedung serta *assembly*. Hal tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi pelanggan untuk mendapatkan layanan jasa yang komprehensif, efisien, berkualitas tinggi dan berkelanjutan dalam satu paket pekerjaan.

Based on the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to carry out business in construction services with a *progress* payment method, management and rental of integrated commercial buildings/areas, and trading and maintenance of construction and engineering equipment and materials in particular under the principles of a Limited Liability Company, to support the building construction industry, to be an investor either directly or indirectly through equity participation in subsidiaries and/or SPV, and to be a provider of space on infrastructure facilities, transportation, airports, ports, and social infrastructure, including regional development and improvement. The Company carries out its business activities as follows:

Offsite Construction

To support its core business in the construction sector, the Company has a backward offsite construction Strategy. With this Backward Offsite Construction Strategy, WIKAGedung carries out Modular (prefabricated) business activity. Modular (prefabrication) is part of the digital transformation of the implementation of WIKAGedung construction 4.0.

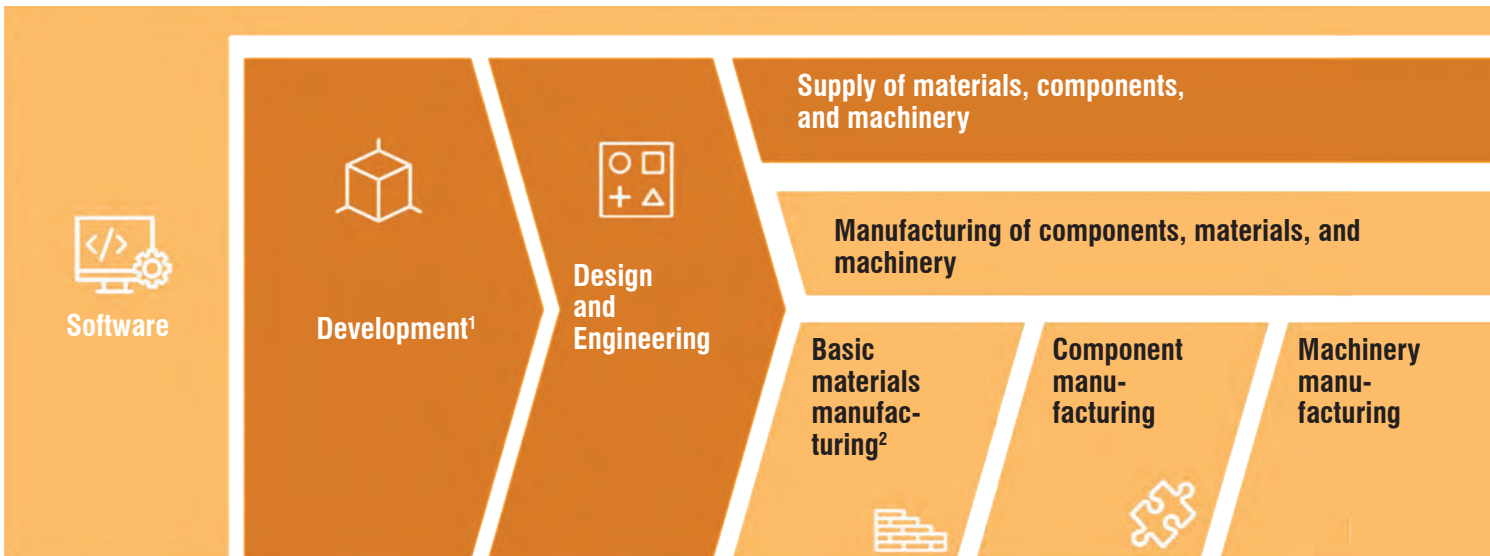
This business activity was developed in 2018; the management and use of materials for the production is under the responsibility of the Modular Division. Raw materials and supporting materials used are of good quality and environmentally friendly, including *Bended Steel Plate SS 400* and *Light Steel Roll Forming*. Due to the offsite process, wastes at the project site caused by the non-offsite process can be declined since 80% of the offsite (prefab) method utilizes a previously prepared environment to manage these wastes (industrial area).

In 2022, WIKAGedung will develop products based on volumetric modularization to prepare acceleration projects and improve the quality of IKN high-rise buildings.

Building Construction Services

The Company applies an integrated building concept that includes project development, design and engineering, procurement, building construction, and assembly work. They can be an added value for customers to get comprehensive, efficient, high-quality, and sustainable services in one work package.





Konsep Bangunan Gedung Terintegrasi / Integrated Building Concept

Investasi dan Konsesi

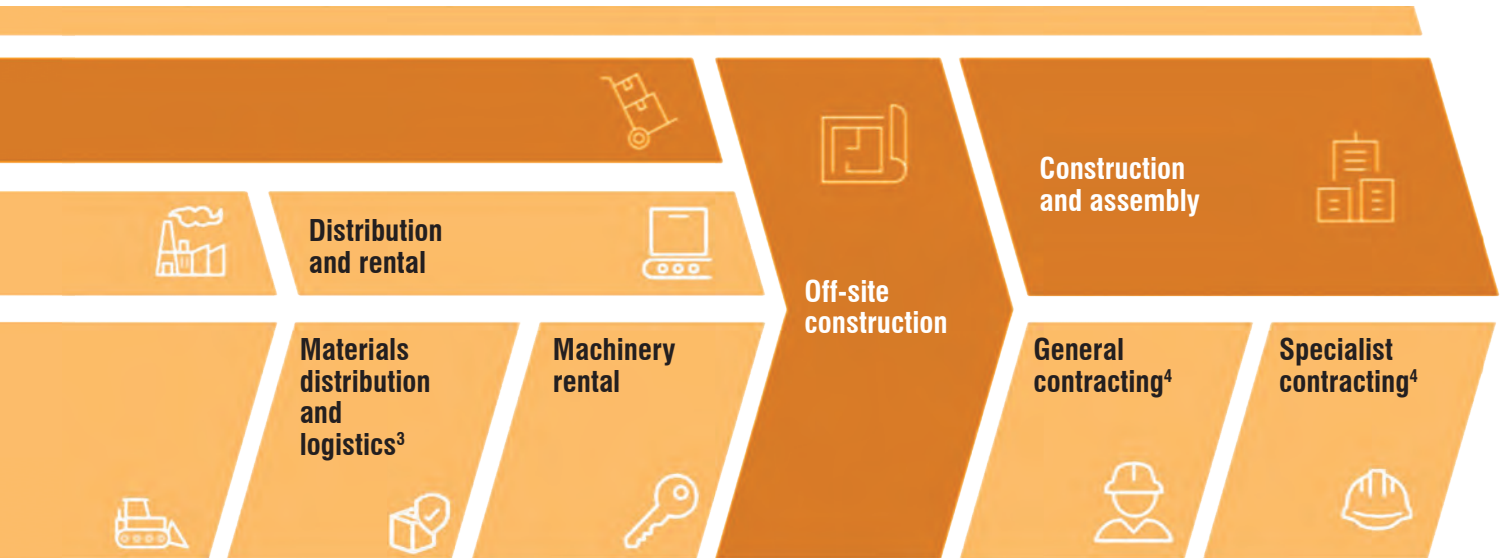
Portofolio usaha WIKA Gedung berikutnya merupakan pengembangan usaha ke depan arah *forward* pada bidang konsesi yaitu mengembangkan aset-aset lahan milik pemerintah maupun BUMN dengan skema kerja sama investasi ataupun *capital employed* untuk memperoleh seluruh pekerjaan konstruksi dari investasi dan konsesi tersebut, pendapatan operasional, serta *Capital Gain*. Bidang usaha investasi dan konsesi merupakan tambahan pengembangan dari bisnis properti yang digelar sebelumnya. Bidang usaha ini meliputi penyediaan ruang, di mana Perusahaan melakukan investasi pada penyediaan ruang seperti bangunan kebandarudaraan, rumah sakit, perkantoran. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan bidang usaha sebagai berikut:

1. *Creating project (capital employed)* yang terdiri dari residensial dan komersial.
 - Bidang residensial yang sudah direalisasi WG diantaranya beberapa unit apartemen, yaitu: Apartemen Taman-sari Tera di Bandung, Apartemen Tamansari Urbano di Jakarta, Tamansari Mahogany di Karawang dan Tamansari Prospero di Sidoarjo.
 - Bidang komersial memiliki tujuan akhir divestasi sebagai *exit strategy* guna memperoleh *capital gain*. Bidang komersial yang sudah direalisasi yaitu: Hotel de Braga by Artotel di Bandung yang merupakan hotel konsesi yang dibangun dengan perjanjian BOT di atas tanah milik PT Sarinah dengan hak konsesi selama 25 tahun, Hotel Fave Karawang yang merupakan hotel investasi pertama WG yang berdiri di Kawasan Tamansari Mahogany, Mandiri Proklamasi *Office* yang merupakan *rental office* pertama WIKA Gedung yang dibangun dengan perjanjian BOT di atas tanah milik PT Mandiri dengan hak konsesi selama 30 tahun.

Investment and Concession

WIKA Gedung's upcoming business portfolio is the development of forward-looking business in the concession sector, such as the development of land assets owned by the government and SOEs with investment cooperation scheme or capital employed to obtain all construction works from these investments and concessions, operating income, and capital gains. The investment and concession business sector is an additional development of the previously managed property business. This line of business includes the provision of space, where the Company invests in providing space such as airport buildings, hospitals, and offices. To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company can possibly carry out the following business sectors:

1. *Creating project (capital employed)* which consists of residential and commercial sectors.
 - The residential sector that has been completed by WIKA Gedung includes several apartment units, namely: Tamansari Tera Apartment in Bandung, Tamansari Urbano Apartment in Jakarta, Tamansari Mahogany in Karawang and Tamansari Prospero in Sidoarjo.
 - The commercial sector has the ultimate goal of divestment as an exit strategy to obtain capital gains. Commercial areas that have been finished include Hotel de Braga by Artotel in Bandung as a concession hotel built under a BOT agreement on land owned by PT Sarinah with 25-year concession rights, Hotel Fave Karawang as WIKA Gedung's first investment hotel built in Tamansari Mahogany area, and Mandiri Proklamasi Office as WIKA Gedung's first rental office built under a BOT agreement on land owned by PT Mandiri with 30-year concession rights.



2. Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor pembangunan) termasuk sarana dan prasarananya, baik yang dilakukan di lokasi proyek (*onsite*) maupun di luar lokasi proyek (*offsite*)
3. Pekerjaan mekanikal, elektrikal, dan plumbing gedung.
4. Jasa perencanaan, *feasibility study*, perancangan (desain), *quantity surveying*, *project management services*, *construction management series*, pengawasan, dan pekerjaan rancang bangun (*design and build*).
5. Pembelian/pengadaan lahan sebagai persediaan, pengembangan, pengelolaan, penjualan dan/atau penyewaan, di bidang properti, dan realti serta konsesi yang berkaitan dengan penyediaan ruang untuk fasilitas publik dan sosial diantaranya fasilitas kesehatan, pendidikan, kebudayaan, olahraga, keagamaan dan/atau sarana dan prasarana publik.
6. Usaha-usaha lain yang menunjang kegiatan usaha utama maupun penunjang Perseroan di atas.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, saat ini Perusahaan didukung oleh 6 (enam) divisi operasi yang tersebar di seluruh Indonesia, yang terdiri dari 3 (tiga) Divisi Konstruksi dan 1 (satu) Divisi Investasi dan Konsesi, 1 (satu) Divisi Modular, dan 1 (satu) Divisi Pemasaran. Setiap divisi memiliki wilayah operasi masing-masing, yaitu:

1. Divisi Konstruksi I meliputi area operasi di wilayah Jabodetabek (DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) dan Banten;
2. Divisi Konstruksi II meliputi area operasi di wilayah Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB), Sulawesi, Maluku, dan wilayah timur Indonesia;
3. Divisi Konstruksi III meliputi area operasi di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Sumatera, dan Kalimantan;
4. Divisi Modular dan Konsesi yang beroperasi di seluruh wilayah Indonesia;
5. Divisi Pemasaran yang melayani semua divisi konstruksi di WIKA Gedung.

Perusahaan dapat melakukan pekerjaan sendiri sebagai *single contractor* atau melakukan kerja sama operasi dengan perusahaan lainnya dengan pembagian tugas yang disepakati bersama oleh para pihak.

Produk WIKA Gedung

Produk yang dihasilkan oleh WIKA Gedung antara lain:

1. Konsesi: meliputi bisnis dengan *captive market*, dijalankan dengan menjalin Kerjasama dengan mitra bisnis yang mempunyai proyeksi pendapatan pasti. Salah satu contoh yang

2. Building construction works (in all development sectors) including facilities and infrastructures, both those carried out on the project locations (on-site) and outside the project locations (off-site).
3. Mechanical, electrical, and plumbing works of the buildings.
4. Planning services, feasibility study, designing services, quantity surveying services, project management services, construction management services, supervision services, and design-build services.
5. Purchase/procurement of land as inventory, development, management, and sale and/or rental in property, real estate, and concession sector relating to the provision of space for public and social facilities, including health, educational, cultural, sports, and religious and/or public facilities and infrastructure,
6. Other businesses that support the Company's main and supporting business activities above.

In carrying out its business activities, the Company is currently supported by 6 (six) operating divisions throughout Indonesia, consisting of 3 (three) Construction Divisions, 1 (one) Investment and Concession Division, 1 (one) Modular Division, and 1 (one) Marketing Division. Each division has its operational areas, namely:

1. Construction Division I covers operational areas in the Greater Jakarta area (DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) and Banten;
2. Construction Division II covers operational areas in East Java, East Nusa Tenggara (NTT), West Nusa Tenggara (NTB), Sulawesi, Maluku, and eastern Indonesia regions;
3. Construction Division III covers operational areas in West Java, Central Java, Special Region of Yogyakarta, Sumatra, and Kalimantan;
4. Modular and Concession Division that operates in all regions of Indonesia;
5. Marketing Division that serves all construction divisions in WIKA Gedung.

The company can complete its work as a single contractor or carry out joint operations with other companies with the division of tasks mutually agreed upon by the parties.

WIKI Gedung's Products

The products produced by WIKI Gedung include:

1. Concession: covering business with captive markets, carried out by establishing cooperation with business partners who have fixed projected income. One example is the rental office

telah diaplikasikan dalam konsesi *rental office* dengan masa konsesi 30 tahun, yang didirikan di atas lahan Bank Mandiri dan 90% penyewanya adalah Bank Mandiri juga.

2. Modular: merupakan *backward* konstruksi yang dilakukan dengan menyiapkan komponen bangunan yang dibuat di pabrik dalam bentuk modul modul modular dan dibawa ke site untuk pemasangan/*install* menjadi sebuah bangunan utuh, seperti layaknya menyusun *block-block* lego sehingga proses menjadikan suatu bangunan di *site* lebih cepat jika dibandingkan konstruksi konvensional. Beberapa contoh bangunan yang menggunakan produk dan system modular antara lain: RS COVID di Galang Batam, RS Simprug Jakarta, *Pit Building Paddock* Mandalika, dll.
3. Properti: menyelesaikan penjualan atas properti-properti yang dikembangkan oleh Wika Gedung, yang meliputi Apartemen Tamansari Tera, Tamansari Mahogany, Tamansari Prospero, dll.

concession with a 30-year concession period built on Bank Mandiri's land and 90% of the tenants coming from the same bank.

2. Modular: a backward construction carried out by preparing building components made at the factory, such as modules, brought to the site and installed/assembled into a complete building like lego blocks so that the on-site building construction process can take less time compared to conventional construction. Some examples of buildings that use modular products and systems include COVID Hospital in Galang Batam, Simprug Hospital Jakarta, Pit Building Paddock Mandalika, and many more.
3. Property: covering the sale of properties developed by Wika Gedung, such as Tamansari Tera Apartment, Tamansari Mahogany, Tamansari Prospero, etc.

Pangsa Pasar [102-6]

Market Share

Pangsa pasar produk konstruksi baik properti maupun bangunan meliputi letak geografis, sektor yang dilayani dan jenis pelanggan, dapat diuraikan dalam tabel berikut:

The market share for construction products, both property and buildings, covers geographic location, sectors served, and types of customers, and can be described in the following table:

Uraian / Description	Keterangan / Description
Lokasi geografis tempat produk/ jasa ditawarkan The geographic location where products and services are offered	<ul style="list-style-type: none"> - Divisi Konstruksi I: Jabodetabek, Banten / Construction Division I: Jabodetabek, Banten - Divisi Konstruksi II: Jawa Timur/ East Java, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi, Maluku, Papua / Construction Division II: East Java, East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, Papua - Divisi Konstruksi III: Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY Yogyakarta, Sumatera, Kalimantan / Construction Division III: West Java, Central Java, Special Region of Yogyakarta, Sumatra, Kalimantan - Divisi Modular & Konsesi: Seluruh Wilayah Indonesia / Modular & Concession Division: All regions in Indonesia
Sektor yang dilayani Sector served	<ul style="list-style-type: none"> - Sektor yang dilayani meliputi konstruksi kantor, fasilitas publik, komersial dan residensial / - Sector served includes office construction, public facilities, commercial and residential - Jasa yang dilayani meliputi jasa konstruksi gedung yang mencakup jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, <i>Operation and Maintenance</i> dan pendanaan bangunan gedung dengan jenis pekerjaan berupa pekerjaan fondasi, struktur, MEP (<i>Mechanical, Electrical and Plumbing</i>), <i>lighting</i>, arsitektur, interior, lansekap, dan sebagainya / Services provided include building construction services, feasibility study services, planning services, design services, construction services, operation and maintenance services, and construction budgeting services along with several construction works, such as installation of foundations, structures, MEP (<i>Mechanical, Electrical, and Plumbing</i>), lighting, architecture, interior, landscaping, and many more.

Letak Wilayah Potensi Pasar 2020

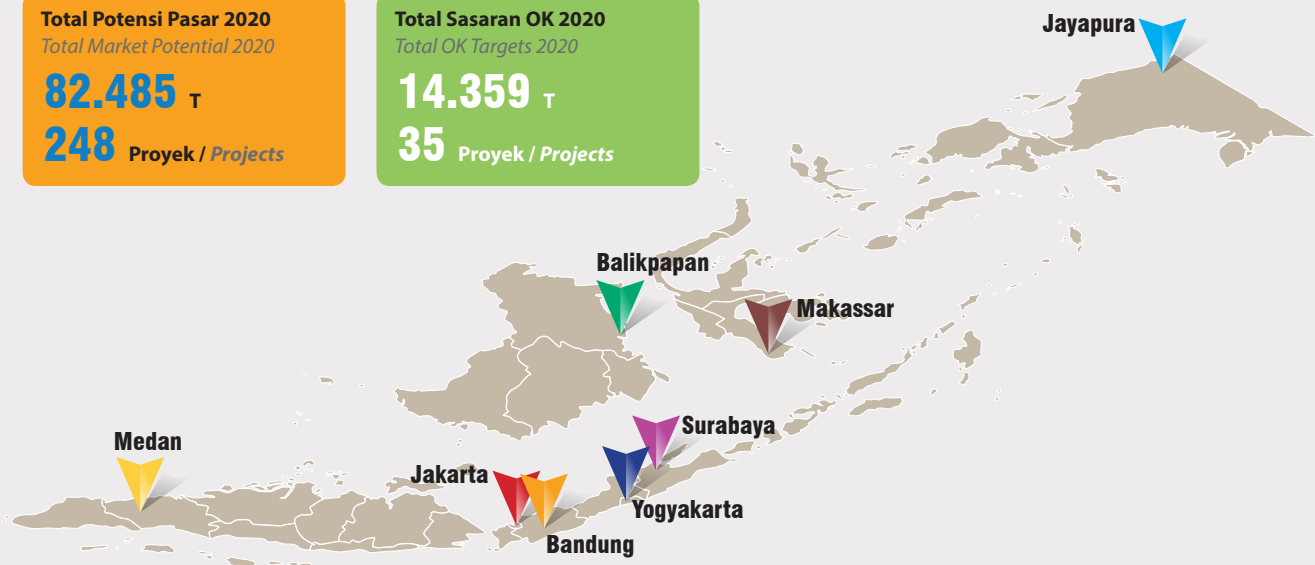
Location of 2020 Market Potential Area

Total Potensi Pasar 2020
Total Market Potential 2020

82.485 T
248 Proyek / Projects

Total Sasaran OK 2020
Total OK Targets 2020

14.359 T
35 Proyek / Projects



Keterangan / Description

- | | | | |
|----------------|------------------------------|---------------|--|
| 1. Medan | → Banda Aceh | 5. Surabaya | → Jawa Timur / East Java |
| | → Medan | | → Denpasar, Bali |
| | → Pekanbaru | | → Lombok |
| | → Padang | | → Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara |
| | → Jambi | 6. Makassar | → Sulawesi |
| | → Palembang & Lampung | | → Maluku |
| 2. DKI Jakarta | → JABODETABEK | 7. Balikpapan | → Seluruh Kalimantan / All of Kalimantan |
| 3. Bandung | → Jawa Barat | 8. Jayapura | → Seluruh Papua / All of Papua |
| | → Banten | | |
| 4. Yogyakarta | → Jawa Tengah / Central Java | | |
| | → Solo | | |
| | → Semarang | | |
| | → Yogyakarta | | |

No.	Wilayah Area	Nilai Potensi Pasar Market Potential Value	Nilai Sasaran OK OK Target Value	
1.	Medan	5.265.049	450.000	●
2.	DKI Jakarta	38.632.736	5.395.800	●
3.	Bandung	6.689.974	788.800	●
4.	Yogyakarta	7.007.650	600.000	●
5.	Surabaya	15.228.812	3.759.000	●
6.	Makassar	2.598.500	1.021.000	●
7.	Balikpapan	4.562.400	828.400	●
8.	Jayapura	1.000.000		●
9.	Luar Negeri / Overseas	1.500.000	1.500.000	
	Total	82.485.121	14.343.000	

Keanggotaan Asosiasi [C.5][102-13]

Association Membership

Dalam rangka membangun sinergi dan mengokohkan posisi WIKAGedung sebagai entitas organisasi yang memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat, Perusahaan turut berperan aktif dalam asosiasi industri antara lain: [201-13]

To build synergy and strengthen WIKAGedung's position as an organizational entity that has a vital role in community development, the Company also plays an active role in industry associations, such as: [201-13]

No	Nama Asosiasi / Association Name	Posisi / Position
1	Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)	Anggota / Member
2	Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)	Anggota / Member
3	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Anggota / Member
4	Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI)	Anggota / Member

Perubahan Signifikan [C.6][102-10]

Significant Changes

Selama periode pelaporan terdapat perubahan signifikan mengenai komposisi manajemen pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, serta terdapat perubahan jumlah pemasok.

During the reporting period, there are significant changes in the structure of management, particularly in the structure of the Board of Commissioners and Directors and in the number of suppliers.

Data Perubahan Signifikan

Data of Significant Changes

No	Kategori / Category	2021	2020
1	Komposisi Manajemen / Management Composition		
	a. Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
	- Komisaris Utama / President Commissioner	Hananto Aji	Sugeng Rochadi
	- Komisaris Independen / Independent Commissioner	Joseph Prajogo	Joseph Prajogo
	- Komisaris Independen / Independent Commissioner	Ance	-
	- Komisaris / Commissioner	Bambang Pramujo	Bambang Pramujo
	- Komisaris / Commissioner	Ahmad Fadli Kartajaya	Ahmad Fadli Kartajaya
	- Komisaris / Commissioner	-	Yulianto
	b. Direksi / Board of Directors		
	- Direktur Utama / President Director	Nariman Prasetyo	Nariman Prasetyo
	- Direktur / Director	Bagus Tri Setyana	Bagus Tri Setyana
	- Direktur / Director	Mochamad Yusuf	Mochamad Yusuf
	- Direktur / Director	Yulianto	Djaka Nugraha
	- Direktur / Director	Syailendra Ogan	Syailendra Ogan
2	Pemasok / Supplier		
	- Pemasok Lokal / Local Supplier	268	167
	- Pemasok Non Lokal / Non-Local Supplier	-	-



WEGE HIJAU PENANAMAN BIBIT MANGGA KI OJAY



2 ZERO HUNGER



WEGE PEDULI

Renovasi Rumah Yatim dan Bantuan Al-Qur'an



Rantai Pasokan dan Praktik Pengadaan [102-9]

Supply Chain and Procurement Practice

Topik 'praktik pengadaan' sebagai salah satu topik material yang perlu diungkapkan dalam laporan keberlanjutan ini. Praktik pengadaan penting karena merupakan inti dari rantai pasokan untuk mendukung bisnis inti perusahaan. Perusahaan berkomitmen menerapkan kebijakan yang mengutamakan perusahaan lokal yaitu perusahaan yang melakukan bisnis dan berkantor pusat di Indonesia, sebagai pemasok.

Kebijakan proses pengadaan barang dan jasa yang berlaku di WIKAGedung yaitu Kebijakan Perusahaan Fungsi Pengadaan. Mengacu pada kebijakan tersebut, pemilihan vendor penyedia barang dan jasa harus mentaati semua persyaratan yang berlaku. Sampai dengan periode laporan, sistem pengelolaan vendor menggunakan DPPM excel. WIKAGedung berkomitmen untuk meningkatkan sistem pengadaan. Sistem yang saat ini digunakan masih dalam tahap uji coba. Dengan menggunakan sistem baru, pengadaan vendor dapat lebih efektif dan efisien daripada sebelumnya. Proses praktik pengadaan di WIKAGedung di bawah tanggung jawab Biro Pengadaan.

Seiring dengan meningkatnya kontrak kerja yang diperoleh WIKAGedung di tahun 2021, Perusahaan juga mencatat peningkatan nilai pengadaan barang dan jasa mencapai Rp831 miliar. Total pemasok yang bekerja sama dengan WIKAGedung di tahun 2021, sebanyak 268 perusahaan (belum termasuk yang bekerjasama sesuai batas kewenangan proyek).

Selama kurun waktu tiga tahun, pembangunan infrastruktur menjadi prioritas Pemerintah Indonesia. Infrastruktur dengan skala besar harus didukung dengan industri konstruksi yang solid dan kesiapan rantai pasok sumber daya konstruksi yang handal, yang meliputi pemasok bahan bangunan material, peralatan konstruksi, teknologi konstruksi, dan tenaga kerja konstruksi.

WIKAGedung memastikan manajemen rantai pasokan barang dan jasa telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku. Sebelum menentukan akan bekerja sama dengan perusahaan mitra selaku pemasok, Biro Pengadaan memastikan semua persyaratan dipenuhi.

PRAKTIK PENGADAAN

Kebijakan pengadaan tertuang dalam WIKA-BG-PDDANLAT-KP-01 rev.06 tertanggal 25 November 2019. Kebijakan tersebut memuat, diantaranya kewajiban bagi mitra untuk mengisi komitmen K3L dan melaporkannya di kontrak kerja. Selain itu mitra juga diwajibkan menerapkan SMK3L dengan menempatkan *safety officer* yang memiliki sertifikat. Berikut data pemasok dan nilai kontrak dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun:

Procurement practices are one of the material topics that need to be disclosed in this sustainability report. Procurement practices are crucial because they are the core of the supply chain in supporting the Company's core business. The Company is committed to implementing policies that prioritize local companies, namely companies that conduct business and are headquartered in Indonesia as suppliers.

The policy for the procurement of goods and services that applies at WIKAGedung is called the Company Procurement Function Policy. The policy stipulates that the selection of suppliers of goods and services must comply with all applicable requirements. As of the reporting period, vendor management systems use Excel DPPM. WIKAGedung is committed to improving the procurement system. The system currently in use is still in the testing phase. By using a new system, vendor procurement can be more effective and efficient than before. The procurement practice process at WIKAGedung is under the responsibility of the Procurement Bureau.

In line with the increasing work contracts obtained by WIKAGedung in 2021, the Company also recorded an increase in the value of goods and services procurement, reaching Rp831 billion. In 2021, WIKAGedung collaborated with 268 suppliers (excluding those who collaborated within the limits of the project authority).

Within three years, infrastructure development has been a priority for the Government of Indonesia. Large-scale infrastructure must be supported by solid construction industry and preparedness of a reliable construction resources supply chain that includes suppliers of building materials, construction equipment, construction technology, and construction workers.

WIKAGedung ensures that the supply chain management of goods and services follows the applicable standards. Before deciding to cooperate with a partner company or a supplier, the Procurement Bureau ensures that all requirements are met.

PROCUREMENT PRACTICE

The procurement policy is contained in WIKA-BG-PDDANLAT-KP-01 rev.06 dated November 25, 2019. The policy contains, among other things, the obligation for partners to fulfill K3L commitments and report them in the employment contract. In addition, partners need to implement SMK3L by placing certified safety officers. The following is data on suppliers and contract values for 3 (three) years:

Jumlah Pemasok Barang dan Jasa

Number of Suppliers of Goods and Services

Lokasi Geografis Pemasok <i>Geographic Location of the Supplier</i>	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa <i>Numbers of Suppliers of Goods and Services</i>			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) <i>Contract Value (Rp Million)</i>		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Nasional (Lokal) National (Local)	268	167	228	30.557	668.636	1.076.061
Internasional International	-	-	-	-	-	-
Total	268	167	228	830.557	668.636	1.076.061

Jumlah Pemasok Barang

Number of Suppliers of Goods

Lokasi Geografis Pemasok <i>Geographic Location of the Supplier</i>	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa <i>Numbers of Suppliers of Goods and Services</i>			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) <i>Contract Value (Rp Million)</i>		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Nasional (Lokal) National (Local)	142	87	140	433.929	297.594	751.662
Internasional International	-	-	-	-	-	-
Total	142	87	140	433.929	297.594	751.662

Jumlah Pemasok Jasa

Number of Suppliers of Services

Lokasi Geografis Pemasok	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa <i>Numbers of Suppliers of Goods and Services</i>			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) <i>Contract Value (Rp Million)</i>		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Nasional (Lokal) National (Local)	126	80	88	396.628	371.042	324.399
Internasional International	-	-	-	-	-	-
Total	142	87	140	433.929	297.594	751.662



Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Sustainability Report

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan disusun berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* dengan opsi *Core* dan ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51 Tahun 2017 dalam penyusunan laporan keberlanjutan tahun 2021 ini.

This sustainability report is prepared based on the Global Reporting Initiative (GRI) Standards with Core options and provisions in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51 of 2017.

Laporan Keberlanjutan 2021, kami maksudkan sebagai upaya memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* dengan melaporkan berbagai program dan partisipasi yang dilakukan Perusahaan dalam upaya menjaga keberlanjutan bisnis jasa konstruksi bangunan dan keberlanjutan bumi beserta seluruh isinya.

This 2021 Sustainability Report aims to provide added value for stakeholders by reporting on various programs and participation that the Company has undertaken as an effort to maintain the sustainability of the building construction service business and the sustainability of the earth and what is within.

Penerbitan laporan bertujuan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 (POJK No. 51 Tahun 2017) dan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 (SEOJK No.16 Tahun 2021). Laporan ini menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan.

The issuance of this report aims to comply with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 (POJK No. 51 of 2017), and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK No. 16 of 2021). This report is an integral part of the Annual Report.

PERIODE, SIKLUS DAN CAKUPAN LAPORAN

[102-50][102-51][102-52][102-45]

Laporan tahun 2021 merupakan Laporan Keberlanjutan tahun kelima yang memuat informasi keberlanjutan untuk periode pelaporan 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021. Sebagaimana laporan tahun sebelumnya, laporan ini disusun secara periodik setahun sekali, dengan laporan pertama kali pada tahun 2017 dan laporan terakhir diterbitkan pada tahun 2020. Laporan ini ditujukan untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya meliputi kreditor, serikat karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Melalui laporan ini pemangku kepentingan juga dapat menilai sejauh mana WIKAGedung telah menunaikan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan seperti yang diamanatkan peraturan perundangan yang berlaku. Untuk itu, WIKAGedung berkomitmen untuk melaporkan kinerja keberlanjutan melalui Laporan Keberlanjutan yang disusun dengan siklus secara berkala setiap tahun.

PERIOD, CYCLE, AND SCOPE OF THE REPORT

[102-50][102-51][102-52][102-45]

The 2021 report is the fifth-year Sustainability Report disclosing sustainability information for the reporting period set from January 1, 2021, to December 31, 2021. As with the previous year's report, this report is prepared periodically every year, with the first report published in 2017 and the last report in 2020. This report is prepared for shareholders and other stakeholders, including creditors, trade unions, suppliers, customers, government, and other interested parties as a basis for decision making. Through this report, stakeholders can also assess the extent to which WIKAGedung has fulfilled its social and environmental responsibilities as mandated by applicable laws and regulations. For this reason, WIKAGedung is committed to reporting its sustainability performance through a Sustainability Report prepared regularly every year.

PEDOMAN DAN STANDAR PELAPORAN [102-54]

[102-55]

Penyusunan Laporan Keberlanjutan WIKAGedung menggunakan ketentuan dalam POJK No. 51 Tahun 2017 dan SEOJK No.16 Tahun 2021 serta standar yang dikeluarkan oleh *Global Reporting*

REPORTING GUIDELINES AND STANDARDS

[102-54][102-55]

The preparation of the WIKAGedung Sustainability Report refers to the provisions in POJK No. 51 of 2017, SEOJK No. 16 of 2021, and the standards issued by the Global Reporting Initiative (GRI)



Initiative (GRI) Standard mengacu pada opsi 'core'. Untuk menunjukkan pemenuhan indikator sesuai dengan pedoman GRI Standards "Core" kami memberikan tanda khusus pada setiap halaman yang relevan, agar para pembaca dapat dengan mudah menemukan informasi terkait untuk setiap indikator. Selain itu kami melengkapi laporan ini dengan daftar indeks GRI Standards "Core". [102-54] [102-55]

PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN INFORMASI DALAM PELAPORAN [102-48][102-49]

Seluruh data keuangan dalam Laporan ini menggunakan denominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain dan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik sesuai dengan keperluan penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip perbandingan minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pembaca Laporan dapat melakukan analisis terhadap kecenderungan kinerja Perseroan. Dalam laporan ini dilakukan penyajian kembali atas data perbandingan yang telah dilaporkan di tahun sebelumnya terkait perluasan lingkup laporan, reklasifikasi, perubahan cara perhitungan, serta perhitungan yang lebih komprehensif.

PENETAPAN ISI LAPORAN DAN BATASAN TOPIK [102-46]

Laporan memuat informasi kinerja keberlanjutan WIKAJA Gedung tahun 2021 meliputi pengungkapan topik umum serta pengungkapan topik khusus. Pada pengungkapan topik khusus ter-

Standard based on the Core option. To show the fulfillment of indicators according to the GRI Standards: Core option, we put special marks on each relevant page so that readers can easily find related information for each indicator. In addition, we supplement this report with a list of the GRI Standards: Core content index. [102-54] [102-55]

RESTATEMENT AND CHANGES OF INFORMATION IN THE REPORT [102-48][102-49]

All financial data in this report are shown in Rupiah denomination unless otherwise stated and have been audited by a Public Accounting Firm for the Company's Financial Statements and Annual Report. The quantitative data in this report are presented in comparison with a period of at least two consecutive years. Thus, readers of the report can analyze the trend of the Company's performance. This report presents the same comparative data as the previous-year report covering the expansion of the report scope, reclassification, changes in the calculation method, and a more comprehensive calculation.

ESTABLISHMENT OF REPORT CONTENT AND TOPIC BOUNDARY [102-46]

This report contains information on the sustainability performance of WIKAJA Gedung in 2021, including the disclosure of general topics and special topics. In the disclosure of special topics, there are



dapat perubahan beberapa topik dari periode pelaporan sebelumnya dalam daftar topik material dan Batasan topik. Isi data dan informasi disajikan dengan perbandingan kinerja dua tahun sebelumnya. Batasan pelaporan data dan informasi yang disajikan berasal dari WIKA Gedung, dan entitas anak.

Laporan menyajikan data dan informasi disajikan dalam bentuk narasi dan data numerik sesuai dengan konteksnya. Pada bagian akhir laporan, disertakan lembar umpan balik sebagai mekanisme untuk menghimpun masukan dari para pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan 2021. Saran, kritik, dan masukan lain akan digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan periode berikutnya.

PRINSIP DAN PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN

Sesuai dengan GRI Standard, Penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, yakni: *Stakeholders Inclusiveness* (Pelibatan Pemangku Kepentingan); *Materiality* (Materialitas) dan *Sustainability Context* (Konteks Keberlanjutan) dan *Completeness* (Lengkap).

Prinsip penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

changes to several topics in the previous reporting period, namely the list of material topics and topic boundaries. Contents of data and information are delivered and compared with the Company's performance in the last two years. The boundaries of reporting data and information presented in this report come from WIKA Gedung and its subsidiaries.

This report presents data and information in narrative and numerical data according to the context. To enable foreign stakeholders to obtain data and information on sustainability, this report is presented in two languages, namely Indonesian and English. At the end of this report, a feedback sheet is included to gather input from stakeholders on this 2021 Sustainability Report. Suggestions, opinions, and other inputs will be used as considerations to improve the quality of the next period's sustainability report.

PRINCIPLES AND PROCESSES IN ESTABLISHING THE REPORT CONTENTS

Following the GRI Standards, the contents of this report are prepared based on 4 (four) principles, namely: stakeholder inclusiveness, materiality, sustainability context, and completeness.

The contents of this report refer to the 4 (four) principles that follow the GRI guidelines, namely:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Proses penyusunan laporan melibatkan pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui *Focus Group Discussion* dan Uji Materialitas.

2. Konteks Keberlanjutan

Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

3. Materialitas

Proses penyusunan laporan dimulai dengan penentuan isi laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.

4. Lengkap

Proses penyusunan laporan dilengkapi dengan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

1. Stakeholder Inclusiveness

The preparation process of this report involves stakeholders determining the material topics disclosed in this report through Focus Group Discussions and Materiality Tests.

2. Sustainability Context

The contents of this report cover issues or topics related to the context of sustainability, including economic, environmental, and social topics.

3. Materiality

The report preparation process starts from the establishment of the report contents through materiality determination procedure by identifying specific topics followed by the establishment of the weight of each topic through a materiality test to obtain material topics, particularly relevant topics that we consider priority and crucial to convey.

4. Completeness

The report preparation process is completed with the assessment of material topics, including the availability of data and the setting of boundaries to reflect significant economic, environmental, and social impacts.



Sementara itu, dalam menentukan topik dan isi laporan, kami merujuk pada panduan GRI yang menentukan 4 (empat) yaitu:

1. Identifikasi
Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*).
2. Prioritas
Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
3. Validasi
Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut.
4. Review
Kami melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Langkah dalam menetapkan konten laporan dapat digambarkan dalam Bagan Alir Proses Penetapan Konten Laporan sebagai berikut:

Meanwhile, in determining the topics and contents of the report, we refer to the GRI guidelines that prescribe 4 (four) steps, namely:

1. Identification
We identify material/important topics and set their boundaries.
2. Prioritization
We prioritize the topics identified in the previous step.
3. Validation
We validate the topics that are considered material.
4. Review
We review the report after it is published to improve the quality of the next-year report.

The steps in defining report content can be described in the Flowchart of the Report Content Determination Process as shown below:



DAFTAR TOPIK MATERIAL

Penetapan topik material didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi WIKAGedung dan pemangku kepentingan lainnya. Topik material yang disampaikan dalam laporan ini diperoleh dari hasil diskusi pihak internal yang dilakukan pada saat *kickoff meeting* pembuatan laporan pada tanggal 11 Februari 2022. Terdapat enam topik material yang dapat memberikan dampak besar kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal dan akan dibahas secara lebih komprehensif dalam laporan ini, yaitu: **[102-47]**

LIST OF MATERIAL TOPICS

The determination of material topics relies on issues that have a significant impact on WIKAGedung and other stakeholders. Material topics presented in this report are obtained from an internal party discussion conducted at the kick-off meeting of the report preparation on February 11, 2022. There are six material topics that impact the internal and external stakeholders and will be described more comprehensively in this report, namely: **[102-47]**

Tabel Topik Material

Table of Material Topics

Aspek Pengungkapan <i>Disclosure Aspect</i>	Topik Material <i>Material Topic</i>	Indeks GRI Standard <i>Standard GRI Index</i>	Batasan <i>Boundary</i>	
			Internal <i>Internal</i>	Eksternal <i>External</i>
Aspek Ekonomi (Seri 200)/ Economic Aspect (Series 200)	1. Kinerja Ekonomi / Economic Performance	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	✓	
	2. Praktik Pengadaan / Procurement Practice	204-1	✓	✓
Aspek Lingkungan (Seri 300)/ Environmental Aspect (Series 300)	1. Material / Material	301-1	✓	
	2. Energi / Energy	302-1, 302-2, 302-3, 302-4	✓	
	3. Air / Water	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	✓	
Aspek Sosial (Seri 400)/ Social Aspect (Series 400)	Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety	403-2	✓	

Prioritas Topik Material Dalam Kategori ‘Tinggi’

1. KINERJA EKONOMI

Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan dan Perusahaan Kinerja ekonomi yang baik akan memberikan dampak:

- Pemegang saham: meningkatkan dividen yang diterima dan meningkatkan keuntungan dari *capital gains*
- Pelanggan: memastikan kualitas & keamanan produk dan jasa, serta menjamin penyelesaian konstruksi tepat waktu
- Pegawai: meningkatkan kesejahteraan dan *engagement* karyawan
- Mitra: mendapatkan kepastian pembayaran dan ikut berkembang bersama perusahaan
- Masyarakat: melakukan kegiatan CSR
- Regulator: pembayaran pajak

Respon WIKAGedung atas Dampak yang Terjadi antara lain:

- Penyusun target-target keuangan
- Membuat Laporan Keuangan
- Menyusun strategi bisnis
- Melakukan audit internal dan eksternal atas kinerja keuangan perusahaan
- Membuat produk berkualitas & aman
- Melakukan remunerasi sesuai dengan peraturan
- Melakukan kerja sama yang baik dengan mitra
- Melakukan kegiatan CSR sesuai rencana
- Membayar pajak tepat waktu sesuai peraturan.

2. MATERIAL

Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan dan Perusahaan Dalam industri konstruksi, material menjadi hal yang penting

Prioritized Material Topics with ‘High’ Category

1. ECONOMIC PERFORMANCE

Good economic performance will bring the following impacts to the stakeholders and the Company’s performance:

- Shareholder: increased dividends and increased profits from capital gains
- Customer: ensured quality & safety of products and services, and on-time completion of construction
- Employee: improved employee welfare and engagement
- Partner: payment certainty and the Company’s growth
- Community: applied CSR activities
- Regulator: tax payment

WIKAGedung’s responses to the impacts include:

- Setting financial targets
- Preparing financial reporting
- Developing business strategies
- Conducting internal and external audit on the Company’s financial performance
- Making quality and safe products
- Doing remuneration in accordance with the regulations
- Doing good cooperation with partners
- Carrying out CSR activities as planned
- Paying taxes on time according to regulations.

2. MATERIAL

In the construction industry, materials are important in supporting the Company’s business continuity. The availability

dalam mendukung kelangsungan bisnis Perusahaan. Ketersediaan material dengan kualitas baik dan tepat waktu menjadi salah satu target manajemen.

Respon WIKa Gedung atas Dampak yang Terjadi antara lain:

- Memiliki standar/kebijakan untuk kualitas material.
- Menggunakan material ramah lingkungan.
- Untuk meningkatkan daya saing di lokasi *offconstruction site*, WIKa Gedung menerapkan strategi *backward integration*, yaitu mengembangkan produk *precast* dan modular. Produk tersebut juga dapat membantu dalam mengurangi emisi dan limbah yang timbul dari pengerjaan proyek. Kami juga tidak pernah menambahkan timbal ke dalam *formwork* kami untuk mengurangi dampak lingkungan yang timbul.

3. KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan dan Perusahaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi isu penting karena jenis industri WIKa Gedung sangat beresiko. Pekerjaan di lokasi proyek memiliki risiko tinggi terjadinya kecelakaan kerja. Oleh karena itu isu K3L perlu dikelola karena berdampak positif bagi keberlangsungan bisnis perusahaan, meminimalisasi

of good quality and timely materials is one of the management targets.

WIKa Gedung's responses to the impacts include:

- Developing standards/policies for material quality
- Using environmentally friendly materials
- To improve competitiveness in off-site constructions, WIKa Gedung applies a backward integration strategy, namely the development of precast and modular products. The product can also help in reducing emissions and waste arising from project work. We also never add lead to our formwork to reduce environmental impacts.

3. OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT (OHSE)

Occupational Safety and Health is an important issue because WIKa Gedung is engaged in a very risky industry. Work carried out at the project site has a high risk of causing work accidents. Therefore, the HSE issue needs to be managed because it brings a positive impact on the sustainability of the Company's business, minimizes accidents and work-related illnesses so



kecelakaan dan penyakit akibat kerja, tidak ada hari kerja hilang dan juga akan berdampak pada optimal dalam segi biaya karena mengikis biaya-biaya tidak terlihat yang dapat muncul apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Respon WIKAGedung atas Dampak yang Terjadi:

- Peninjauan terhadap kebijakan K3L
- Peninjauan terhadap prosedur, IK, manual, serta sertifikasi K3L
- Menyusun program kerja K3L
- Melakukan peninjauan langsung ke tiap unit kerja terhadap implementasi K3L.

4. ENERGI

Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan dan Perusahaan selama proses konstruksi, berupa penggunaan energi yang tinggi. Penggunaan energi dapat bersumber dari pasokan PLN dan penggunaan bahan bakar untuk menghidupkan generator.

Respon WIKAGedung atas Dampak yang Terjadi Dalam meningkatkan efisiensi energi, kami menjalankan kegiatan:

- Merancang desain properti yang ramah lingkungan, seperti memaksimalkan penggunaan penerangan sinar matahari
- Meningkatkan penggunaan lampu dan peralatan yang hemat energi
- Memonitor dan mengevaluasi konsumsi energi.
- Menerapkan program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin)
- Himbauan kepada karyawan untuk menggunakan energi dengan efektif dan efisien.

5. AIR

Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan dan Perusahaan Pada proses konstruksi, air sangat dibutuhkan saat membuat campuran semen dan pasir. Selain itu air juga diperlukan untuk mencuci peralatan konstruksi. Di sisi lain, di kantor pusat dan pabrik. Air bersih diperlukan untuk kebutuhan domestik kantor dan pabrik. Mengingat air memiliki peran penting bagi jalannya kegiatan operasi WIKAGedung, maka topik ini menjadi topik yang penting untuk diungkapkan.

Respon WIKAGedung atas Dampak yang Terjadi

- Melakukan upaya konservasi air.
- Menghitung Baku Mutu air secara berkala.

that no work days are lost, and optimizes costs because it cuts down unexpected costs that arise due to work-related accidents and illnesses.

WIKAGedung's responses to the impacts include:

- Reviewing HSE policies
- Reviewing the procedures, work instructions, manuals, and HSE certifications
- Establishing HSE work programs
- Conducting direct evaluation of each work unit on HSE implementation.

4. ENERGY

During the construction process, the company used fairly high energy consumption. The use of energy can be sourced from PLN supply and the use of fuel to power generators.

In improving energy efficiency, WIKAGedung carries out the following activities:

- Creating property designs that are environmentally friendly, such as maximizing the use of sunlight
- Increasing the use of energy-efficient equipment and lamps
- Monitoring and evaluating the energy consumption
- Implementing 5R program (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin)
- Encouraging employees to use energy effectively and efficiently

5. WATER

In the construction process, water is needed to mix cement and sand. In addition, water is also needed to wash construction equipment. At the head office and factory, clean water is needed for the domestic needs of the office and factory. Since water has an important role for WIKAGedung's operations, this topic is considered important to be disclosed.

WIKAGedung's responses to the impacts include:

- Performing water conservation
- Measuring water quality standards regularly

6. PRAKTIK PENGADAAN

Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan dan Perusahaan
Praktik pengadaan penting karena merupakan inti dari rantai pasokan untuk mendukung bisnis inti perusahaan.

Respon WIKI Gedung atas Dampak yang Terjadi:

- Memiliki kebijakan perusahaan fungsi pengadaan.
- Penerapan digitalisasi pengadaan secara maksimal.
- Efisiensi pengadaan minimal 1,2% dari perolehan pengadaan di batas kewenangan pengadaan pusat.
- *Vendor Satisfaction* mencapai 80%.
- $VPI \geq 800$.
- Kontrak Payung Material dan Jasa Strategis
- Mempertahankan prinsip keterbukaan dan transparan dalam melakukan pengadaan
- Menggunakan kontraktor/vendor lokal untuk mengembangkan ekonomi masyarakat sekitar, mengurangi biaya logistik dan menjaga kelangsungan proyek.
- Menggunakan bahan baku dan teknik yang dapat mengurangi beban proyek terhadap lingkungan, seperti penggunaan produk *precast* dan modular.

6. PROCUREMENT PRACTICE

Procurement practices are crucial because they are the core of the supply chain to support the Company's core business.

WIKI Gedung's responses to the impacts include:

- Establishing procurement policies
- Implementing procurement digitization to the maximum
- Procurement efficiency must be at least 1.2% of procurement acquisition within the limits of central procurement authority
- Vendor satisfaction should reach 80%.
- $VPI \geq 800$.
- Framework contract of materials and strategic services
- Maintaining the principle of openness and transparency in conducting procurement
- Using local contractors/vendors to develop the economy of the surrounding community, reduce logistics costs, and maintain project sustainability
- Using raw materials and techniques that can reduce the project's burden on the environment, such as the use of precast and modular products





ASSURANCE [102-56]

WIKAGedung terus berupaya meningkatkan kualitas laporan yang disajikan. Atas laporan tahun 2021 ini, Perusahaan belum menugaskan *external assesor* independen untuk melakukan jasa *assurance* atas laporan keberlanjutan. Namun demikian, Perusahaan terus berkomitmen untuk melaporkan kinerja keberlanjutan dan meningkatkan kualitas pelaporan sesuai indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) melalui laporan keberlanjutan WIKAGedung. [102-56]

UMPAN BALIK DAN AKSES INFORMASI [102-53]

WIKAGedung mengharapkan saran dan umpan balik dari para pembaca untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan periode mendatang. Penyampaian saran maupun umpan balik mengenai laporan ini dapat ditujukan kepada WIKAGedung dengan informasi kontak sebagai berikut: [102-53]

KONTAK PERUSAHAAN

BOBBY IMAN SETYA

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

WIKATower I Lt. 7-10

Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta 13340

Telp.: +6221 8 85908862 / 85909003

Fax.: +6221 86904146

Email: corsec@wikagedung.co.id

ASSURANCE [102-56]

WIKAGedung continues to improve the quality of the report presented. Regarding this 2021 report, the Company has not assigned any independent external assessor to provide assurance services on the report. However, the Company continues to be committed to reporting sustainability performance and improving reporting quality according to the *Global Reporting Initiative* (GRI) index through WIKAGedung's sustainability report. [102-56]

FEEDBACK AND INFORMATION ACCESS [102-53]

WIKAGedung accepts suggestions and feedbacks from readers for the improvement of the upcoming period's Sustainability Report. Suggestions and feedbacks regarding this report can be addressed to WIKAGedung through the following channels: [102-53]

CONTACT INFORMATION OF THE COMPANY

BOBBY IMAN SETYA

Corporate Secretary

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

WIKATower I, 7th-10th Floor

Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta 13340

Telp.: +6221 8 85908862 / 85909003

Fax.: +6221 86904146

Email: corsec@wikagedung.co.id





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang unggul dan konsisten merupakan suatu kebutuhan dalam mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Penerapan GCG dapat meningkatkan kinerja WIKAGedung, yang dapat mengoptimalkan nilai saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Implementasi GCG dengan sudut pandang yang luas sebagai suatu sistem penunjang kinerja dan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan, telah menjadi landasan dalam mengelola bisnis yang berbudaya dan beretika. Untuk itu, WIKAGedung berupaya menyempurnakan bagian, struktur, dan mekanisme perusahaan yang baik.

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, WIKAGedung telah menyusun dan mengembangkan struktur dan sistem tata kelola perusahaan. Penerapan GCG mengacu pada 5 prinsip dasar TARIF yakni keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independen (*independency*), dan kewajaran (*Fairness*).

Selama ini, WIKAGedung telah menjalankan kegiatan usaha secara adil dan transparan, yang dapat dilihat melalui komitmen Perusahaan dalam menerapkan standar tertinggi dari praktik GCG, serta menciptakan inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai. Selain itu, Perusahaan turut menerapkan konsep Manajemen Pengetahuan demi tercapainya tujuan Perusahaan melalui pemanfaatan aset informasi sebaik baiknya.

KEBIJAKAN TATA KELOLA

WIKAGedung telah menetapkan kebijakan dan struktur tata kelola perusahaan dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan serta mewujudkan pengelolaan bisnis yang beretika dan berkelanjutan. Hal ini juga sebagai bentuk komitmen WIKAGedung secara konsisten dalam menegakkan praktik GCG dengan mengacu kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Komitmen tersebut tertuang dalam kebijakan-kebijakan/pedoman internal terkait penerapan GCG yang menjadi aturan yang lengkap, antara lain:

The implementation of excellent and consistent good corporate governance (GCG) is necessary for achieving sustainable performance growth. The implementation of GCG can improve the performance of WIKAGedung and optimize the value of shares in the long run while still paying attention to all other stakeholders.

GCG implementation with a broad perspective as a system to support performance and fulfillment compliance aspects with various laws and regulations has become the foundation in managing a cultured and ethical business. To that end, WIKAGedung strives to perfect the parts, structure, and mechanisms of a good company.

By paying attention to GCG principles under applicable rules and regulations, WIKAGedung has established and developed a corporate governance structure and system. The application of GCG rests on to the five values called TARIF that include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Up to this point, WIKAGedung has been running its business activities fairly and transparently it is shown in the Company's commitment to implementing the highest standards of GCG practices, as well as creating innovations to increase growth and value creation. The Company also implements the concept of Knowledge Management to achieve the Company's goals by making the best use of information assets.

GOVERNANCE POLICY

WIKAGedung has established a corporate governance policy and structure to support the achievement of the Company's vision and mission and realize ethical and sustainable business management. It is also WIKAGedung's commitment to consistently uphold GCG practices by referring to laws and regulations.

This commitment is embodied in internal policies/guidelines related to the implementation of GCG which become comprehensive rules, including:

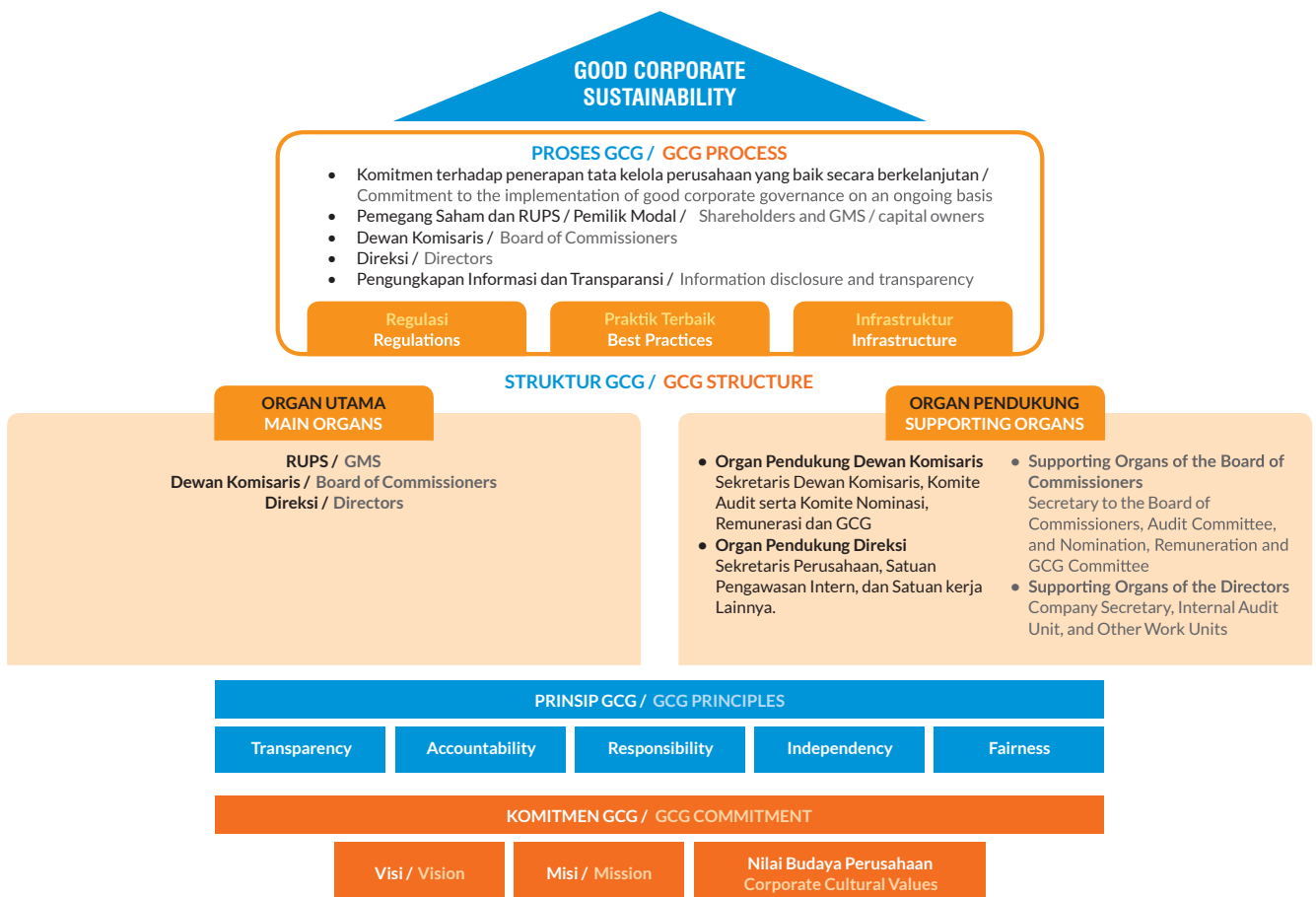
No	Nama Kebijakan GCG / Name of the GCG Policy
1	Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah / Government Regulation No. 60 Year 2008 concerning Government Internal Control System.
2	Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara / Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
3	Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara / Decree of the Minister of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Evaluation of the Application of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

WIKAGedung terus menerapkan GCG yang efektif dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik, pengujian keandalan, dan penyesuaian sistem maupun prosedur sesuai dengan perkembangan bisnis dan regulasi jasa konstruksi bangunan.

WIKAGedung continues to implement GCG effectively by improving infrastructure to achieve best practices, testing reliability, and adjusting systems and procedures following the business developments and building construction service regulations.

STRUKTUR TATA KELOLA & PENANGGUNGJAWAB PENERAPAN PROGRAM BERKELANJUTAN [E.1][102-18]

GOVERNANCE STRUCTURE & RESPONSIBLE PARTY FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PROGRAM [E.1][102-18]



Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, organ GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan forum yang memfasilitasi pengambilan keputusan tertinggi dalam perusahaan dengan memperhatikan kepentingan perusahaan, ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundangan yang berlaku.

RUPS dalam Perusahaan terdiri dari:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup.
- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Selama tahun 2021, WIKI Gedung telah mengadakan 3 kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan sebanyak 1 kali pada tanggal 28 Mei 2021. RUPS Luar Biasa sebanyak 2 kali pada tanggal 15 Januari 2021 dan 9 September 2021.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa WIKI Gedung melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Based on Law No. 40 of 2007, the Company's GCG organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS) and Board of Commissioners and Directors.

- General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is the Company's organ that has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners in the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
- Board of Commissioners is the Company's organ responsible for conducting general and/or specific supervision under the Articles of Association and providing advice to the Directors.
- Board of Directors is the Company's organ authorized and responsible for the Company's management and interests to achieve the Company's goals and objectives and acting as the Company's representative both in and out of the court based on the provisions of the Articles of Association.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is a forum that facilitates the highest decision-making in a company by regarding the Company's interests, the provisions contained in the Articles of Association, and the applicable laws and regulations.

The Company's GMS is classified into:

- Annual GMS held every financial year, not later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year.
- Extraordinary GMS which is a General Meeting of Shareholders held at any time if needed.

In 2021, WIKI Gedung organized the GMS for three times, namely Annual GMS on May 28, 2021, and Extraordinary GMS on January 15, 2021, and September 9, 2021.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate organ that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that WIKI Gedung implements GCG at all levels or levels of the organization.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and shall meet the general and specific requirements set out in the Company's Articles of Association, Board Manual, and other applicable provisions. The Board of Commissioners does not participate in the decision-making related to the Company's operations but remains authoritative in

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beranggotakan 5 (Lima) orang. Dewan Komisaris diketuai oleh seorang Komisaris Utama. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas pengawasan yang diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris WIKAGedung per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1. Hananto Aji	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 9 September 2021 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 4 tanggal 9 September 2021/ Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated September 9, 2021, and confirmed in Deed No. 4 dated September 9, 2021.
2. Joseph Prajogo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 Juli 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020 / Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated July 28, 2020, and confirmed in Deed No. 7 dated August 10, 2020.
3. Ance	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Januari 2021 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 8 tanggal 22 Januari 2021 / Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated January 15, 2021, and confirmed in Deed No. 8 dated January 22, 2021.
4. Ahmad Fadli Kartajaya	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 31 Maret 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 16 tanggal 9 April 2020 / Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated March 31, 2020, and confirmed in Deed No. 16 dated April 9, 2020.
5. Bambang Pramudjo	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 Juli 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020 / Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated July 28, 2020, and confirmed in Deed No. 7 dated August 10, 2020.

Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris meliputi:

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tercantum dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 1 tanggal 9 Juni 2021 Pasal 15 ayat 1 yaitu melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham,

its supervisory function.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 5 (five) members and is chaired by a President Commissioner. The Board of Commissioners has carried out the division of supervisory tasks which were decided internally by the Board of Commissioners.

The composition of WIKAGedung's Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners include:

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are stated in the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 1 dated June 9, 2021 Article 15 Paragraph 1, namely to supervise management policies, the continuity of management as a whole both regarding the Company itself and the Company's business carried out by the Board of Directors, to provide recommendations to the Board of Directors, to supervise the implementation of the Company's Long-Term Plan, Corporate Work and Budget Plan, the provisions of the Articles of Association, Resolutions of the General

serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan.
2. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan.
3. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berwenang untuk memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perusahaan, memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perusahaan dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Perusahaan memiliki Komisaris Independen. Organ Dewan Komisaris yang memiliki kewenangan dalam ranah pengawasan dan pemberian saran dituntut untuk selalu bersikap independen dan dapat menempatkan tujuantujuan GCG di atas kepentingan yang ada. Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) di tubuh Dewan Komisaris maka peraturan perundang-undangan yang berlaku mewajibkan perusahaan untuk menghadirkan Komisaris Independen di dalam susunan organ tersebut.

Susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari lima orang anggota dengan dua anggota sebagai Komisaris Independen. Komposisi Komisaris Independen di Perusahaan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 33/POJK.04/2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menerangkan bahwa dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada periode pelaporan 2021, Perseroan telah menetapkan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Organ Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut antara lain:

Meeting of Shareholders, and the prevailing laws and regulations for the benefit of the Company and to achieve the goals and objectives of the Company.

Based on the Company's Articles of Association, the roles of the Board of Commissioners are as follows:

1. Under certain conditions, the Board of Commissioners has an authority to hold an Annual GMS and other GMSs as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. Approving and ratifying the Company's Long-Term Plan and Work and Budget Plan under the provisions of the Company's articles of association.
3. The Board of Commissioners, both jointly and individually at any time during the working hours of the Company's office, is authorized to enter buildings, offices, and porches used by the Company, examine records and documents as well as Company assets in carrying out their duties and responsibilities as the Board of Commissioners.

Information Regarding Independent Commissioner

The Company has an Independent Commissioner, namely an organ of the Board of Commissioners who has the authority to supervise and provide advice and is required to be independent and able to place the objectives of GCG above the existing interests. To prevent any conflict of interest in the Board of Commissioners, the prevailing laws and regulations require the Company to present an Independent Commissioner among its organs.

The composition of the Board of Commissioners consists of five members of which two members act as independent commissioners. The composition of the independent commissioners in the Company has met the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2015 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies, which states that if the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, then the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Organs of the Board of Commissioners

In carrying out their duties, the Board of Commissioners is assisted by committee organs that are formed and responsible to the Board of Commissioners. These committees include:



1. Komite Audit dan Risiko

Peran dan tanggung jawab Komite Audit, seperti tertuang dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), adalah untuk memberikan pendapat dan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya termasuk pengawasan terhadap sistem dan proses Pelaporan Keuangan, proses audit atas laporan Keuangan Perusahaan, evaluasi atas pelaksanaan pengawasan internal (*internal control*) Perusahaan, evaluasi atas kinerja Internal Auditor Perusahaan, dan pengawasan kinerja teknis dan operasional serta pemenuhan ketentuan dan peraturan perundang undangan lainnya.

Komite Audit dan Risiko berjumlah 3 (tiga) orang. Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang dan 2 (dua) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen sebagai berikut:

Ketua : Joseph Prajogo
 Anggota : Ahmad Fadli Kartajaya
 Anggota : Arzul Andaliza

2. Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG adalah komite yang dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No.34/2014 oleh kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

1. Risk and Audit Committee

The roles and responsibilities of the Audit Committee, as stipulated in the Audit Committee Charter, are to provide opinions and support to the Board of Commissioners in fulfilling their responsibilities, such as the supervision of the system and process of financial reporting, the audit process of the Company's financial statements, the evaluation of the implementation of the Company's internal control, the evaluation of the performance of the Company's internal auditor, and the supervision of technical and operational performance as well as compliance with other rules and regulations.

The Audit and Risk Committee consists of 3 (three) person(s), of which 1 (one) person(s) act as members of the Board of Commissioners while 2 (two) other person(s) act as independent parties.

Chairman : Joseph Prajogo
 Member : Ahmad Fadli Kartajaya
 Member : Arzul Andaliza

2. Nomination, Remuneration, and GCG Committee

The Nomination, Remuneration, and GCG Committee is a committee formed by the Board of Commissioners based on OJK Regulation No. 34/2014 to help carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG berjumlah 5 (lima) orang. Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang dan 4 (empat) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen sebagai berikut:

Ketua : Joseph Prajogo
 Anggota : Bambang Pramujo
 Anggota : Ance
 Anggota : Abdul Muis Yusuf
 Anggota : Diah Sulistiorini

The Nomination, Remuneration, and GCG Committee consists of 5 (five) person(s), where 1 (one) person(s) are Members of the Board of Commissioners while 4 (four) other person(s) are independent parties.

Chairman : Joseph Prajogo
 Member : Bambang Pramujo
 Member : Ance
 Member : Abdul Muis Yusuf
 Member : Diah Sulistiorini

Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perusahaan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perusahaan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai visi dan misi. Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perusahaan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham. Tiap-tiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Komposisi Direksi

Semua anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Seluruh Direksi telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam *Board Charter* WIKA Gedung. Sampai akhir tahun 2021, Direksi terdiri dari 5 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1. Nariman Prasetyo	Direktur Utama President Director	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Nomor 23 tanggal 5 Mei 2017 / Resolution Made Outside the General Meeting of Shareholders No.: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated April 13, 2017, and confirmed in the Deed of Declaration of Decision Made Outside the General Meeting of Shareholders No. 23 dated May 5, 2017.
2. Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Maret 2019 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 27 Tanggal 21 Maret 2019 / Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated March 21, 2019, and confirmed in Deed No. 27 dated March 21, 2019.

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that has collegial duties and responsibilities in managing the Company. The main task of the Board of Directors is to act and represent for and on behalf of the Company. The Board of Directors is fully responsible for carrying out their duties in the interests of the Company in achieving its vision and mission. The Board of Directors is also the key to the continuity of the Company's activities and operations, ensuring optimal performance and optimal added value for Shareholders. Each member of the Board of Directors can carry out their duties and make decisions based on the division of tasks and authority.

Composition of the Board of Directors

All members of the Board of Directors have the integrity, competence, reputation, experience, and expertise required to carry out their respective functions and duties. All Directors have fulfilled the requirements contained in WIKA Gedung's Board Charter. Until the end of 2021, the Board of Directors consists of five people with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
3. Mochamad Yusuf	Direktur Operasi II	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 31 Maret 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 16 tanggal 9 April 2020 / Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated March 31, 2020, and confirmed in Deed No. 16 dated April 9, 2020.
4. Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 Juli 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020 / Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated July 28, 2020, and confirmed in Deed No. 7 dated August 10, 2020.
5. Yulianto	Direktur Quality, Health, Safety, and Environment dan Pemasaran	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Mei 2021 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 2 Tanggal 9 Juni 2021 / Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 28, 2021 and confirmed in Deed No. 2 dated June 9, 2021.

Board Manual Direksi

Direksi berpedoman pada Pedoman Tata Kerja Direksi (*Board Manual*) WIKA Gedung yang telah diperbaharui pada tanggal 21 Maret 2019. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual WIKA Gedung disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi:

Tugas dan tanggung jawab Direksi tercantum dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 1 tanggal 9 Juni 2021 Pasal 12 ayat 1 yaitu bertugas menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan dalam Anggaran dasar, serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sejalan hal-hal dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar serta keputusan RUPS

Board Manual of the Board of Directors

The Board of Directors is guided by WIKA Gedung's Board Manual updated on March 21, 2019. The Board Manual consists of instructions for the work procedures of the Board of Directors and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy-to-understand, and consistent manner so that it can serve as a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission so that high work standards are expected to be achieved in line with the principles of GCG.

WIKA Gedung's Board Manual is established based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, directions from the Shareholders, and the best practices of Good Corporate Governance.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors:

The duties and responsibilities of the Board of Directors, based on the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 1 dated June 9, 2021 Article 12 Paragraph 1, are to carry out and be responsible for the management of the Company for the Company interests in line with the Company's goals and objectives stipulated in the Articles of Association, and to represent the Company both in and out of the court in under the limitations regulated in the laws and regulations, the Articles of Association, and the resolutions of the GMS.

Tugas dan Tanggung jawab Direksi Perusahaan sebagai berikut:

1. **Direktur Utama.**
 - a. Mengkoordinasikan dan mengoptimalkan fungsi diantara anggota Direksi, mengelola, mengembangkan dan menumbuhkan usaha Perseroan sesuai dengan visi, misi, rencana strategis dan target perseroan. Serta senantiasa mengupayakan peningkatan sinergi sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efisien dan efektif.
 - b. Melakukan pengurusan dan membina untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Sekretariat Perseroan dan Satuan Pengawas intern.
2. **Direktur Operasi I**
Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Divisi Operasi Konstruksi I dan Divisi Pemasaran.
3. **Direktur Operasi II**
Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Divisi Operasi Konstruksi II, dan Divisi Konstruksi III.
4. **Direktur Quality, Safety, Health, dan Environment**
Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Biro Investasi Konsesi, Divisi Modular, Biro *Enjiniring*, Biro Sistem Informasi, Biro *Quality, Safety, and Health Environment* (Biro QSHE), Biro *Supply Chain Management* (Biro SCM), dan Biro Pengembangan dan Portofolio Bisnis, serta pembinaan Anak Perusahaan Perseroan, Entitas Asosiasi dan/atau Perusahaan Patungan Perseroan.
5. **Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko**
Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Biro Keuangan dan Akuntansi, Biro Human Capital, Biro Evaluasi dan Hasil Usaha, Biro Legal dan Administrasi Kontrak, dan Biro Manajemen Risiko.

Wewenang Direksi Perusahaan sebagai berikut:

1. **Direktur Utama**
 - a. Bersama dengan anggota direksi lainnya, menetapkan arah, visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, dan peraturan-peraturan, serta sasaran-sasaran Perseroan, termasuk pada Anak Perseroan;
 - b. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan fungsi dan kegiatan Satuan Pengawas Intern, Sekretariat Perseroan, agar sesuai dengan visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Rencana Jangka Panjang Perseroan, dan peraturan-peraturan, serta target-target/sasaran-sasaran Perseroan, termasuk namun tidak terbatas

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are as follows:

1. **President Director**
 - a. To coordinate and optimize functions within members of the Board of Directors, manage, develop, and grow the Company's business in line with the Company's vision, mission, strategic plans, and targets; constantly strive to increase the synergy of resources owned by the Company efficiently and effectively; and
 - b. To manage and foster the functions that are under its responsibility, in this case, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.
2. **Director of Operations I**
To manage and foster the functions that are under its responsibility, in this case, the Construction Operations Division I and the Marketing Division.
3. **Director of Operations II**
To manage and foster the functions that are under its responsibility, in this case, the Construction Operations Division II, and the Construction Division III.
4. **Director of Quality, Safety, Health, and Environment**
To manage and foster the functions that are under its responsibility, in this case, the Concession Investment Bureau, Modular Division, Engineering Bureau, Information Systems Bureau, Quality, Safety, and Health Environment Bureau (QSHE Bureau), Supply Chain Management Bureau (SCM Bureau), and Business and Development and Business Portfolio Bureau, and to manage the Company's subsidiaries, associated entities, and/or joint venture companies.
5. **Director of Finance, Human Capital, and Risk Management**
To manage and foster the functions that are under its responsibility, in this case, the Finance and Accounting Bureau, Human Capital Bureau, Business Result Evaluation Bureau, Legal and Contract Administration Bureau, and Risk Management Bureau.

The Company's directors have the following authorities:

1. **President Director**
 - a. Together with other members of the Board of Directors, determining the direction, vision, mission, key strategies, key policies, regulations, and targets of the Company and its subsidiaries;
 - b. Carrying out all actions related to the management of the functions and activities of the Internal Audit Unit and the Secretariat of the Company based on the vision, mission, main strategies, key policies, Work and Budget Plan, Long Term Plan, regulations, and targets of the Company, including but not limited to representing the Company both inside and outside the court of law while

pada mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, dan Anggaran Dasar, seperti melakukan penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan perusahaan dan pengurusan Perseroan, melakukan perikatan dengan pihak eksternal, dan melakukan tindakan-tindakan lainnya dalam hal menjalankan kegiatan pengurusan Satuan Pengawas Intern dan Sekretariat Perseroan; dan

c. Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di direktoratnya, yaitu:

- 1) Satuan Pengawas Intern, seperti memastikan berjalannya fungsi dukungan kepada Direktur Utama untuk penilaian atas sistem pengendalian pengelolaan kegiatan intern Perseroan yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan, sistem prosedur Perseroan yang berlaku, sistem manajemen Perseroan yang berlaku, etika kerja Perseroan, sistem pemeriksaan keuangan sesuai dengan norma satuan pengawasan intern yang berlaku, dalam rangka mendukung meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan dan kepatuhan para pejabat Perseroan terhadap peraturan, sistem prosedur, dan etika kerja yang telah ditetapkan oleh Perseroan; dan
- 2) Sekretaris Perseroan, seperti memastikan berjalannya kegiatan hubungan dengan investor dan hubungan publik, manajemen perkantoran, dan fungsi umum dan protokoler, hukuman masyarakat, serta penerapan *Good Corporate* dan *Corporate Social Responsibility*.

2. Direktur Operasi I

- a. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menetapkan arah, visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Rencana Jangka Panjang Perseroan, dan peraturan-peraturan, serta sasaran-sasaran Perseroan, termasuk pada Anak Perseroan.
- b. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan fungsi dan perusahaan pada kegiatan Divisi Operasi Konstruksi I, dan Divisi Pemasaran, agar sesuai dengan arah, visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, dan target-target/sasaran-sasaran Perseroan, termasuk namun tidak terbatas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan Rencana Jangka Panjang Perseroan, seperti

still abiding by the laws and regulations and the Articles of Association, such as signing the documents required for company activities and management, engaging with external parties, and taking other actions in carrying out the management activities of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretariat; and

c. Establishing patterns of management, guidance, development, and coordination of functions in the directorate, namely:

- 1) Internal Audit Unit, responsible for ensuring the ongoing support for the President Director for evaluating the management system of the Company's internal activities that refers to the laws and regulations applicable to the Company, the Company's prevailing system procedures, the Company's applicable management system, the Company's work ethics, and the financial inspection system in accordance with the prevailing norms of the internal audit unit in order to support the Company's compliance with the laws and regulations that apply to the Company and the compliance of Company officials with the regulations, system procedures, and work ethics established by the Company;
- 2) Corporate Secretary, responsible for ensuring the activities that are related to investors and public, office management, public and protocol functions, public punishment, and the implementation of Good Corporate and Corporate Social Responsibility.

2. Director of Operations I

- a. Together with other members of the Board of Directors, determining the direction, vision, mission, key strategies, key policies, Corporate Work and Budget Plan, Corporate Long-Term Plan, regulations, and targets of the Company and its subsidiaries;
- b. Carrying out all actions related to the management of functions and operations of the Construction Operations Division I and the Marketing Division, so that they are in line with the Company's direction, vision, mission, key strategy, key policies, and objectives/targets, including but not limited to representing the Company both in and out of the court, in observance of the laws and regulations, the Articles of Association, and the Company's Work and Budget Plan and Long-Term Plan, such as signing the documents required for the Company's business and

melakukan penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan perusahaan dan pengurusan Perseroan, melakukan perikatan dengan pihak eksternal, dan melakukan tindakan-tindakan lainnya dalam hal menjalankan kegiatan Divisi Operasi Konstruksi I, dan Divisi Pemasaran; dan

- c. Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di direktoratnya, yaitu:
 - 1) Divisi Pemasaran, yaitu memastikan berjalannya penetapan strategi pemasaran dan perolehan kontrak baru, termasuk diantaranya adalah penetapan strategi Kerja Sama Operasi mitra usaha, strategi dan Analisa informasi pasar dini, penetapan strategi pemenaangan tender dan proposal, optimalisasi pelayanan pelanggan, koordinasi pemasaran antar Divisi; dan
 - 2) Divisi Operasi Konstruksi I, yaitu memastikan berjalannya kegiatan perusahaan dan pengelolaan stratejik bisnis usaha konstruksi dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJP Perseroan yaitu, terpenuhinya ekspektasi dan engagement pelanggan, pengelolaan sumber daya (tenaga kerja, material, modal, vendor) yang efektif dan efisien, pencapaian target laba, pencapaian target produksi atau penjualan, mengamankan risiko kontrak, pengelolaan arus kas termasuk pencairan piutang, pengelolaan persediaan, dan terlaksananya sistem Manajemen Mutu, QSHE, K3L dan Manajemen Pengamanan di wilayah operasi Divisi Operasi Konstruksi I.

management activities, performing engagements with external parties, and taking other actions in terms of carrying out the activities of the Construction Operations Division I and the Marketing Division; and

- c. Establishing patterns of management, guidance, development, and coordination of functions in the directorate, namely:
 - 1) Marketing Division, which is to ensure the implementation of marketing strategies and the acquisition of new contracts, including among others the establishment of the operational cooperation strategy of business partners, early market information strategy and analysis, tender and proposal winning strategy, optimization of customer service, and marketing coordination between divisions; and
 - 2) Construction Operations Division I, which is to ensure that the implementation of business activities and strategic management of the construction business is in line with the objectives and targets set in the Company's RKAP and RJP, such as the fulfillment of customer expectation and engagement, the effective and efficient management of resources (labor, material, capital, vendors), the achievement of profit targets, the achievement of production or sales targets, the protection of contract risk, the management of cash flow including receivables disbursement, inventory management, and the implementation of Quality Management, QSHE, OHSE, and Security Management systems in the operating area of the Construction Operations Division I.

3. Direktur Operasi II

- a. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menetapkan arah, visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Rencana Jangka Panjang Perseroan, dan peraturan-peraturan, serta sasaran-sasaran Perseroan, termasuk pada Anak Perseroan.
- b. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan fungsi dan perusahaan pada kegiatan Divisi Operasi Konstruksi II, dan Divisi Operasi Konstruksi III, agar sesuai dengan arah, visi, misi, stratejik pokok, kebijakan-kebijakan pokok, serta target-target/sasaran-sasaran Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan Rencana Jangka Panjang Perseroan, seperti

3. Director of Operations II

- a. Together with other members of the Board of Directors, determining the direction, vision, mission, key strategies, key policies, Work and Budget Plan, Long-Term Plan, regulations, and targets of the Company and its subsidiaries;
- b. Carrying out all actions related to the management of functions and operations of the Construction Operations Division II and the Construction Operations Division III, so that they are in line with the Company's direction, vision, mission, key strategy, key policies, and objectives/targets, including but not limited to representing the Company both in and out of the court, in observance of the laws and regulations, the Articles of Association, and the Company's Work and Budget Plan and Long-Term Plan, such as signing the documents required for the Company's business and

melakukan penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan perusahaan dan pengurusan Perseroan, melakukan perikatan dengan pihak eksternal, dan melakukan tindakan-tindakan lainnya dalam hal menjalankan kegiatan fungsi Divisi Operasi Konstruksi II, dan Divisi Operasi Konstruksi III; dan

c. Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di direktoratnya, yaitu :

- 1) Divisi Operasi Konstruksi II, yaitu memastikan berjalannya kegiatan perusahaan dan pengelolaan strategik bisnis usaha konstruksi dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJP Perseroan yaitu, terpenuhinya ekspektasi dan *engagement* pelanggan, pengelolaan sumber daya (tenaga kerja, material, modal, vendor) yang efektif dan efisien, pencapaian target laba, pencapaian target produksi atau penjualan, mengamankan risiko kontrak, pengelolaan arus kas termasuk pencairan piutang, pengelolaan persediaan, dan terlaksananya sistem Manajemen Mutu, QSHE, K3L dan Manajemen Pengamanan di wilayah operasi Divisi Operasi Konstruksi II; dan
- 2) Divisi Operasi Konstruksi III, yaitu memastikan berjalannya kegiatan perusahaan dan pengelolaan strategik bisnis usaha konstruksi dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJP Perseroan yaitu, terpenuhinya ekspektasi dan *engagement* pelanggan, pengelolaan sumber daya (tenaga kerja, material, modal, vendor) yang efektif dan efisien, pencapaian target laba, pencapaian target produksi atau penjualan, mengamankan risiko kontrak, pengelolaan arus kas termasuk pencairan piutang, pengelolaan persediaan, dan terlaksananya sistem Manajemen Mutu, QSHE, K3L dan Manajemen Pengamanan di wilayah operasi Divisi Operasi Konstruksi III.

4. Direktur Quality, Health, Safety, and Environment dan Pemasaran

- a. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menetapkan arah, visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Rencana Jangka Panjang Perseroan, dan peraturan-peraturan, serta sasaran-sasaran Perseroan, termasuk pada Anak Perseroan;
- b. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan fungsi dan kegiatan Divisi Investasi Konsesi,

management activities, performing engagements with external parties, and taking other actions in terms of carrying out the activities of the Construction Operations Division II and the Construction Operations Division III; and

c. Establishing patterns of management, guidance, development, and coordination of functions in the directorate, namely:

- 1) Construction Operations Division II, which is to ensure the implementation of business activities and strategic management of the construction business is in line with the objectives and targets set in the Company's RKAP and RJP, such as the fulfillment of customer expectation and engagement, the effective and efficient management of resources (labor, material, capital, vendors), the achievement of profit targets, the achievement of production or sales targets, the protection of contract risk, the management of cash flow including receivables disbursement, inventory management, and the implementation of Quality Management, QSHE, OHSE, and Security Management systems in the operating area of the Construction Operations Division II; and
- 2) Construction Operations Division III, which is to ensure the implementation of business activities and strategic management of the construction business is in line with the objectives and targets set in the Company's RKAP and RJP, such as the fulfillment of customer expectation and engagement, the effective and efficient management of resources (labor, material, capital, vendors), the achievement of profit targets, the achievement of production or sales targets, the protection of contract risk, the management of cash flow including receivables disbursement, inventory management, and the implementation of Quality Management, QSHE, OHSE, and Security Management systems in the operating area of the Construction Operations Division III.

4. Director of Quality, Health, Safety, and Environment and Marketing

- a. Together with other members of the Board of Directors, determining the direction, vision, mission, key strategies, key policies, Work and Budget Plan, Long-Term Plan, regulations, and targets of the Company and its subsidiaries;
- b. Carrying out all actions related to the management of the functions and activities of the Investment and Concession

Divisi Modular, Biro Enjiniring, Biro Sistem Informasi, Biro QSHE, Biro SCM, dan Biro Pengembangan dan Portofolio Bisnis, serta pembinaan Anak Perseroan agar sesuai dengan arah, visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, serta target-target/sasaran-sasaran Perseroan, Bisnis, agar sesuai dengan arah, visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, serta target-target/sasaran-sasaran Perseroan, termasuk namun tidak terbatas mewakili baik di dalam maupun di luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Rencana Jangka Panjang Perseroan, seperti melakukan penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan perusahaan dan pengurusan Perseroan, melakukan perikatan dengan pihak eksternal, dan melakukan tindakan-tindakan lainnya dalam hal menjalankan kegiatan fungsi Divisi Investasi Konsesi, Divisi Modular, Biro Enjiniring, Biro Sistem Informasi, Biro QSHE, Biro SCM, dan Biro Pengembangan dan Portofolio Bisnis; dan

- c. Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di direktoratnya, yaitu:
- 1) Divisi Investasi dan Konsesi, termasuk di dalamnya sinergi pasar dengan arah bisnis Perseroan, strategi merumuskan potensi pasar, pengelolaan hubungan dengan *key clients*, penyusunan kebijakan sinergi pengadaan, dan perolehan Investasi dan Konsesi bagi Perseroan, pelaksanaan usaha pada bisnis Property dari Investasi dan/atau konsesi, serta pelaksanaan bisnis *Operation* dan *Maintenance*;
 - 2) Divisi Modular, yakni memastikan berjalannya kegiatan pengelolaan produksi, pencapaian laba, pencapaian produktivitas dan penjualan, pemasaran yang *representative*, pelaksanaan metode kerja seluruh pabrik dengan efisien dan efektif serta perolehan nilai tambah, manajemen kontrak, manajemen risiko, pengelolaan arus kas, pencairan piutang dan penggunaan sumber daya yang efisien, serta sinergi pasar dengan arah bisnis Perseroan;
 - 3) Biro Enjiniring, yaitu memastikan terselenggaranya kajian dan rekomendasi teknis, kajian dan pengembangan desain, perolehan lisensi, serta merekomendasikan kepada Direksi dalam hal metode pelaksanaan proyek yang optimal mulai tahap proposal sampai tahap pelaksanaan pekerjaan, dan penanganan fungsi enjiniring sesuai dengan lingkup

Division, Modular Division, Engineering Bureau, Information System Bureau, QSHE Bureau, SCM Bureau, and Development and Business Portfolio Bureau and managing the Company's subsidiaries to comply with the the Company's direction, vision, mission, key strategies, key policies, and objectives/targets, including but not limited to representing the Company both in and out of the court in observance of the laws and regulations, the Articles of Association, and the Company's Work and Budget Plan and Long-Term Plan, such as signing the documents required for the Company's business and management activities, performing engagements with external parties, and taking other actions in terms of carrying out the activities of the Investment and Concession Division, Modular Division, Engineering Bureau, Information System Bureau, QSHE Bureau, SCM Bureau, and Development and Business Portfolio Bureau; and

- c. Establishing patterns of management, guidance, development, and coordination of functions in the directorate, namely:
- 1) Investment and Concession Division, which covers market synergy with the Company's business direction, strategy to formulate market potential, relationship management with key clients, preparation of procurement synergy policy, acquisition of investment and concession for the Company, implementation of property business from investment and/or concession, and implementation of operation and maintenance business; Investment and Concession Division,
 - 2) Modular Division, which is to ensure the smooth running of production management activities, profit achievement, productivity and sales achievement, representative marketing, implementation of efficient and effective work methods in all plants and the acquisition of added value, contract management, risk management, cash flow management, receivable disbursement and efficient use of resources, and market synergies with the Company's business direction;
 - 3) Engineering Bureau, which is to ensure the implementation of technical studies and recommendations, design studies and development, and license acquisition, to provide advice to the Board of Directors in terms of optimal project implementation methods, starting from the proposal stage to the work implementation stage, and the handling of

- tugasnya, dalam rangka peningkatan daya saing Perseroan;
- 4) Biro Sistem Informasi, yaitu memastikan berjalannya perencanaan, penerapan, dan pengembangan sistem informasi, pengkajian dan pemenuhan perangkat lunak, dan standar perangkat keras untuk kepentingan sistem informasi yang diperlukan secara terpisah maupun terpadu, guna mendukung efisiensi dan efektivitas kinerja Perseroan;
 - 5) Biro QSHE, yaitu penyusunan dan memastikan berjalannya seluruh Sistem Manajemen yang diterapkan Perusahaan seperti Sistem QSHE, Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan, Manajemen Pengamanan serta Sistem Manajemen Mutu;
 - 6) Biro SCM, yaitu penyusunan sistem *Supply Chain Management* yang terintegrasi meliputi barang dan jasa, pengendalian jejaring pemasok/penyedia barang dan jasa, pengendalian jejaring Lembaga asuransi, dalam rangka optimalisasi daya dukung terhadap efisiensi pengadaan dan pengelolaan alat Perseroan, melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang digunakan di lingkup Perseroan secara efektif dan efisien dalam rangka mendukung pencapaian produktivitas dan laba Perseroan; dan
 - 7) Biro Pengembangan dan Portofolio Bisnis, yaitu memastikan penyelenggaraan pemasaran secara profesional dalam rangka memelihara dan ekspansi pasar secara efisien dan efektif, menangani sasaran untuk mendapatkan perolehan kontrak baru dan mengembangkan bisnis di Sub Bisnis Unit (SBU) Bangunan Gedung.

5. Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko

- a. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menetapkan arah, visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Rencana Jangka Panjang Perseroan, dan peraturan-peraturan, serta sasaran-sasaran Perseroan, termasuk pada Anak Perseroan;
- b. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan fungsi dan kegiatan Biro Keuangan dan Akuntansi, Biro *Human Capital*, Biro Evaluasi Hasil Usaha, Biro Kontrak, dan Biro Manajemen Risiko, termasuk namun tidak terbatas pada mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, dan Anggaran Dasar, seperti melakukan penandatanganan dokumen-doku-

engineering functions following the scope of work to increase the competitiveness of the Company;

- 4) Information System Bureau, which is to ensure the planning, implementation, and development of information systems, review and fulfillment of software and hardware standards for the systems required separately or in an integrated manner to support the efficiency and effectiveness of the Company's performance;
- 5) QSHE Bureau, which covers the preparation and implementation of all Management Systems implemented by the Company such as the QSHE System, Occupational Health and Environmental Safety Management System, Security Management and Quality Management System;
- 6) SCM Bureau, which covers the preparation of an Integrated Supply Chain Management system covering goods and services, the control of the network of suppliers/providers of goods and services, the control of the network of insurance institutions to optimize the supporting capacity towards the efficiency of procurement and management of the Company's equipment, and the implementation of the effective and efficient procurement of goods and services used within the Company to support the achievement of the Company's productivity and profit; and
- 7) Development and Business Portfolio Bureau, which is to ensure the implementation of professional marketing to maintain and expand the market efficiently and effectively, to handle the target to obtain new contracts, and to develop business in the building construction business unit.

5. Director of Finance, Human Capital, and Risk Management

- a. Together with other members of the Board of Directors, determining the direction, vision, mission, key strategies, key policies, Work and Budget Plan, Long-Term Plan, regulations, and targets of the Company and its subsidiaries;
- b. Carrying out all actions related to the management of the functions and activities of the Finance and Accounting Bureau, Human Capital Bureau, Business Result Evaluation Bureau, Contract Bureau, and Risk Management Bureau, including but not limited to representing the Company both in and out of the court in observance of the laws and regulations and the Articles of Association, such as signing the documents required for the Company's business and

men yang diperlukan untuk kegiatan perusahaan dan pengurusan Perseroan, melakukan perikatan dengan pihak eksternal, dan melakukan tindakan-tindakan lainnya dalam hal menjalankan kegiatan pengurusan Biro Keuangan dan Akuntansi, Biro *Human Capital*, Biro Evaluasi Hasil Usaha, Biro Legal dan Administrasi Kontrak, dan Biro Manajemen Risiko; dan

- c. Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di direktoratnya, yaitu
- 1) Biro Keuangan dan Akuntansi, seperti memastikan berjalannya pengelolaan keuangan, akuntansi, perpajakan dengan mengoptimalkan penggunaan dana, serta penyelenggaraan manajemen perkantoran, guna menunjang usaha Perseroan;
 - 2) Biro *Human Capital*, yaitu memastikan berjalannya pengembangan organisasi yang disesuaikan dengan arah dan proses bisnis Perseroan, perencanaan dan pemenuhan kapasitas dan kapabilitas SDM (HC), memastikan terciptanya *engagement* pegawai melalui inisiatif, strategi dan program yang komprehensif, serta pengkajian konsep manajemen mutakhir, Budaya Perseroan, Sistem Remunerasi dan Hubungan Industrial, Perencanaan Strategis dan Kebutuhan *Human Capital*, Pengembangan Pegawai, serta Sistem Informasi *Human Capital* dalam rangka mengoptimalkan perencanaan, pengembangan dan pemeliharaan *Human Capital* sesuai dengan arah perkembangan Perseroan;
 - 3) Biro Evaluasi Hasil Usaha, seperti memastikan berjalannya pelaksanaan kajian anggaran Perseroan, rencana usaha tahunan Perseroan, penyajian laporan tentang kinerja Perseroan, dan laporan hasil usaha kepada pihak-pihak terkait dalam rangka menunjang optimalisasi hasil usaha Perseroan;
 - 4) Biro *Legal* dan Administrasi Kontrak, seperti memastikan berjalannya pengamanan operasional korporasi dalam aspek legal (*Corporate Lawyer*), meliputi melaksanakan kajian dokumen dan pengelolaan administrasi hukum di Perseroan, penanganan atas kasus hukum tertentu, mitigasi potensi risiko hukum yang timbul, serta evaluasi efektivitas penerapannya dalam rangka mengoptimalkan tingkat keamanan Perseroan dari aspek *Legal*; dan
 - 5) Biro Manajemen Risiko, seperti memastikan berjalannya penerapan, pengembangan dan *assessment system* manajemen risiko di tingkat Perseroan yang ter-

management activities, performing engagements with external parties, and taking other actions in terms of carrying out the management activities of the Finance and Accounting Bureau, Human Capital Bureau, Business Result Evaluation Bureau, Legal and Contract Administration Bureau, and Risk Management Bureau; and

- c. Establishing patterns of management, guidance, development, and coordination of functions in the directorate, namely:
- 1) Finance and Accounting Bureau, which is to ensure the smooth running of finance, accounting, and tax management by optimizing the use of funds, as well as office management to support the Company's business;
 - 2) Human Capital Bureau, which is to ensure the smooth running of organizational development that is in line with the Company's business direction and processes, as well as the planning and compliance of HR (HC) capacity and capability, to ensure the creation of employee engagement through comprehensive initiatives, strategies, and programs, as well as the study of the latest management concepts, Corporate Culture, Remuneration System and Industrial Relations, Strategic Planning and Human Capital Needs, Employee Development, and Human Capital Information Systems to optimize the planning, development, and maintenance of Human Capital that follow the direction of the Company's development;
 - 3) Business Result Evaluation Bureau, which is to ensure the implementation of the Company's budget review, the Company's annual business planning, presentation of reports on the Company's performance and on the results of operations to related parties to support the optimization of the Company's business results;
 - 4) Legal and Contract Administration Bureau, which is to ensure the smooth running of corporate operational security in the legal aspect (*Corporate Lawyer*), including carrying out document review and management of legal administration in the Company, handling certain legal cases, mitigating arising potential legal risks, and evaluating the effectiveness of its implementation to optimize the Company's security level on the legal aspect; and
 - 5) Risk Management Bureau, which is to ensure the implementation, development, and assessment of the risk management system at all levels of the Company which

integrasi dari semua fungsi manajemen berdasarkan Visi Misi Perseroan, serta pengendalian implementasi sistem manajemen risiko.

is integrated with all management functions based on the Company's vision and mission, and to control the implementation of the risk management system.

Pejabat/Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan [E.1][102-18]

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan telah menambahkan struktur tata kelola dengan menunjuk pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggungjawab terhadap penerapan berkelanjutan secara definitive yaitu Sekretaris Perusahaan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen dalam mendukung program berkelanjutan dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Party/Work Unit Responsible for Sustainability [E.1][102-18]

According to the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company has added a governance structure through the definitive appointment of employee, official, and/or work unit responsible for implementing sustainability, namely Corporate Secretary. However, the Company remains committed to supporting sustainable programs and achieving sustainable development goals (SDGs).



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.2]

Board Manual Perusahaan telah mengatur mengenai pelaksanaan program pengembangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan kesempatan dalam mengikuti program pengembangan.

DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL COMPETENCY [E.2]

The Company's Board Manual regulates the implementation of development programs for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is allowed to participate in the program.

Program Pengembangan Anggota Dewan Komisaris tahun 2021

Development Program for Members of the Board of Commissioners in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan/Pelatihan Training/Educational Program	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
Hananto Aji	Komisaris Utama President Commissioner	Workshop Assessment Implementasi GCG Tahun 2021	Jakarta, 22-23 Desember 2021	WIKA Group Bekerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi DKI Jakarta
Joseph Prajogo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Ance	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Ahmad Fadli Kartajaya	Komisaris Commissioner	-	-	-
Bambang Pramudjo	Komisaris Commissioner	-	-	-

Program Pengembangan Anggota Direksi tahun 2021

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan/Pelatihan Training/Educational Program	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
Nariman Prasetyo	Direktur Utama President Director	Seminar AKHLAK Based Leadership	Virtual Room Zoom Meeting, 22 Juni 2021	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Yulianto	Direktur Quality, Health, Safety, and Environment dan Pemasaran Director of Quality, Health, Safety, and Environment and Marketing	Seminar AKHLAK Based Leadership	Virtual Room via Zoom Meeting, 22 Juni 2021	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
		Executive Insight – Leadership Series	Virtual Room via Zoom Meeting, 2-4 November 2021	Pertamina Training & Consulting
		Workshop Business Strategic Sharing Session	Virtual Room via Zoom Meeting, 8 Desember 2021	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I Director of Operations I	Seminar AKHLAK Based Leadership	Virtual Room via Zoom Meeting, 22/06/2021	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
		Executive Insight – Leadership Series	Virtual Room via Zoom Meeting, 2-4 November 2021	Pertamina Training & Consulting

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan/Pelatihan Training/Educational Program	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
Mochamad Yusuf	Direktur Operasi II Director of Operations II	Seminar AKHLAK Based <i>Leadership</i>	Virtual Room via Zoom Meeting, 22 Juni 2021	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
		<i>Executive Insight – Leadership Series</i>	Virtual Room via Zoom Meeting, 2-4 November 2021	Pertamina Training & Consulting
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko	Seminar AKHLAK Based <i>Leadership</i>	Virtual Room via Zoom Meeting, 22 Juni 2021	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

**Program Pengembangan Pejabat Penanggungjawab
Keberlanjutan tahun 2021**

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan/Pelatihan Training/Educational Program	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
Bobby Iman Setya	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary			

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

[102-8]

Pada tahun 2021, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 569 orang, turun sebanyak 14 orang dibandingkan jumlah karyawan pada tahun 2020 sebanyak 583 orang.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Peningkatan kompetensi karyawan akan mengakibatkan peningkatan kinerja karyawan tersebut. Oleh karenanya maka kegiatan peningkatan/pengembangan kompetensi karyawan harus senantiasa dilakukan. Selama tahun 2021, biaya pegawai untuk pelatihan dan pengembangan mencapai sebesar Rp1.860.000.000.

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengikutsertakan 1.155 orang peserta pada program pengembangan kompetensi, baik berupa seminar, pelatihan eksternal, sertifikasi, *assessment*, *workshop* dan berbagai program pengembangan kompetensi lainnya.

Perlindungan Karyawan dalam Perjanjian Kerja Bersama

[102-41]

Untuk melindungi hak-hak karyawan, karyawan Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun bersama dengan serikat pekerja dan ditinjau secara berkala. Dalam PKB tersebut telah diatur pembentukan Lembaga Kerja sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai jembatan komunikasi antara Serikat Pekerja dengan pihak manajemen Perusahaan. Serikat Pekerja yang dimaksud dalam hal ini merupakan Serikat Pekerja yang ditujukan bagi seluruh karyawan WIKA Group, sehingga karyawan WIKA Gedung juga tergabung di dalamnya.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN PROGRAM BERKELANJUTAN [E.3][102-11]

Manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen untuk mengidentifikasi potensi-potensi risiko yang dihadapi Perusahaan beserta langkah-langkah mitigasi untuk mengeliminasi dampak dari risiko. Melalui manajemen risiko, Perusahaan berusaha meminimalkan terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada.

Penerapan manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada berbagai pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang juga berlaku di industri. Sebagai dasar penerapan manajemen risiko yang berlaku di skala internasional, infrastruktur manajemen risiko. Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko secara konsisten dan berkesinambungan. Elemen langkah-langkah dalam manajemen risiko meliputi:

HR MANAGEMENT

[102-8]

In 2021, the number of employees of the Company reached 569 persons, a decrease of 14 persons from the number of employees in 2020 (583 persons).

Employee Competency Development

Employee competency improvement will boost the employee's performance. Therefore, employee competency improvement/development activities must always be carried out. In 2021, employee training and development costs amounted to Rp1,860,000,000.

In 2021, the Company sent 1,155 people to participate in competency development programs, such as seminars, external training programs, certification, assessments, workshops, and many more competency development programs.

Employee Protection in Collective Bargaining Agreement

[102-41]

To protect employee rights, all employees must sign a Collective Bargaining Agreement prepared together by the Company and the trade union and reviewed regularly. The Agreement regulates the establishment of a Bipartite Cooperation Institution as a communication bridge between the trade union and the management of the Company. The trade union referred to, in this case, is a trade union established for all employees of the WIKA group, meaning that the members are all employees of WIKA Gedung.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PROGRAM [E.3][102-11]

Risk management is an inseparable part of the management process to identify potential risks faced by the Company along with mitigation measures to eliminate the risk impacts. Through risk management, the Company strives to minimize threats and maximize existing opportunities.

The implementation of risk management in the Company refers to various risk management guidelines and policies that also apply in the industry as the basis for implementing risk management on an international scale. The Company is committed to managing risk consistently and continuously. The steps in risk management include:

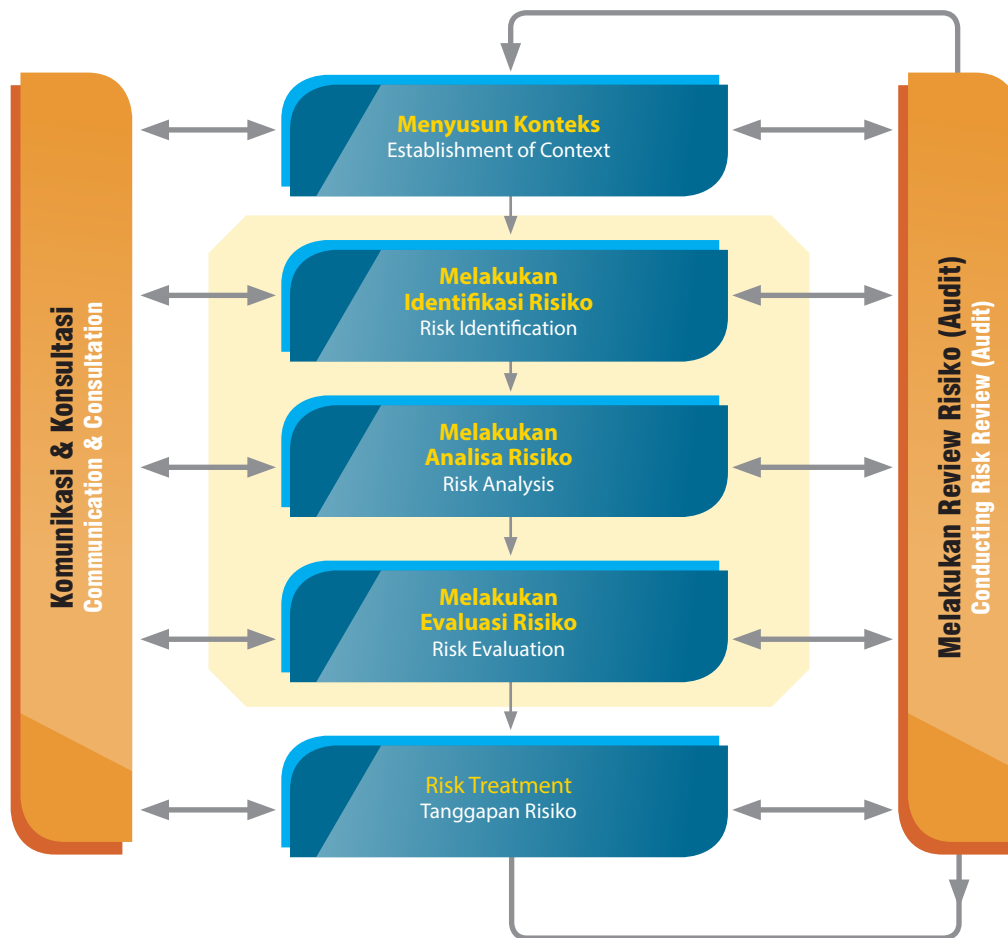


1. Penetapan tujuan/menentukan konteks
Menetapkan strategi, kebijakan organisasi dan ruang lingkup manajemen risiko yang akan dilakukan mencakup identifikasi tujuan dari proyek yang akan dilakukan, penentuan waktu dan tempat pelaksanaan proyek, penentuan wilayah tanggung jawab setiap unit, koordinasi antara satu proyek dengan yang lainnya.
2. Identifikasi risiko
Mengidentifikasi apa dan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya risiko untuk analisis lebih lanjut
3. Analisis risiko
Menentukan kemungkinan dan konsekuensi yang akan terjadi.

1. Goal Setting / Context Determination
Establishing organizational strategies and policies and the scope of risk management to be carried out which includes identification of the objectives of the project, determination of the time and place of the project, determination of the area of responsibility of each unit, and coordination between one project with another.
2. Risk Identification
Identify what factors and how they cause risk for further analysis.
3. Risk Analysis
Calculating the possibilities and consequences that will occur.

4. Evaluasi risiko
Membandingkan tingkat risiko yang ada dengan kriteria standar. Tingkatan risiko yang ada untuk beberapa bahaya (*hazards*) dibuat tingkatan prioritas risiko.
5. Pengendalian risiko
Menyiapkan dan melaksanakan rencana penanggulangan risiko serta melakukan penurunan derajat kemungkinan dan konsekuensi yang ada dengan menggunakan metode transfer/mitigasi risiko.
6. *Monitor dan Review*
Monitor dan Review terhadap hasil sistem manajemen risiko yang dilakukan serta mengidentifikasi perubahan-perubahan yang perlu dilakukan.
7. Komunikasi dan konsultasi
Komunikasi dan konsultasi dengan pengambil keputusan internal dan eksternal Perusahaan untuk tindak lanjut dari hasil manajemen risiko yang dilakukan.

4. Risk Evaluation
Comparing the level of the existing risk with standard criteria. Existing risks for several hazards (*hazards*) are sorted by risk priority level.
5. Risk Control
Preparing and implementing a risk management plan and reducing the degree of the existing possibilities and consequences using the risk transfer/mitigation method.
6. Monitor and Review
Monitoring and reviewing the results of the risk management system carried out and identifying changes that need to be made.
7. Communication and Consultation
Communicate with internal and external decision makers of the Company for the follow-up of the results of risk management carried out.



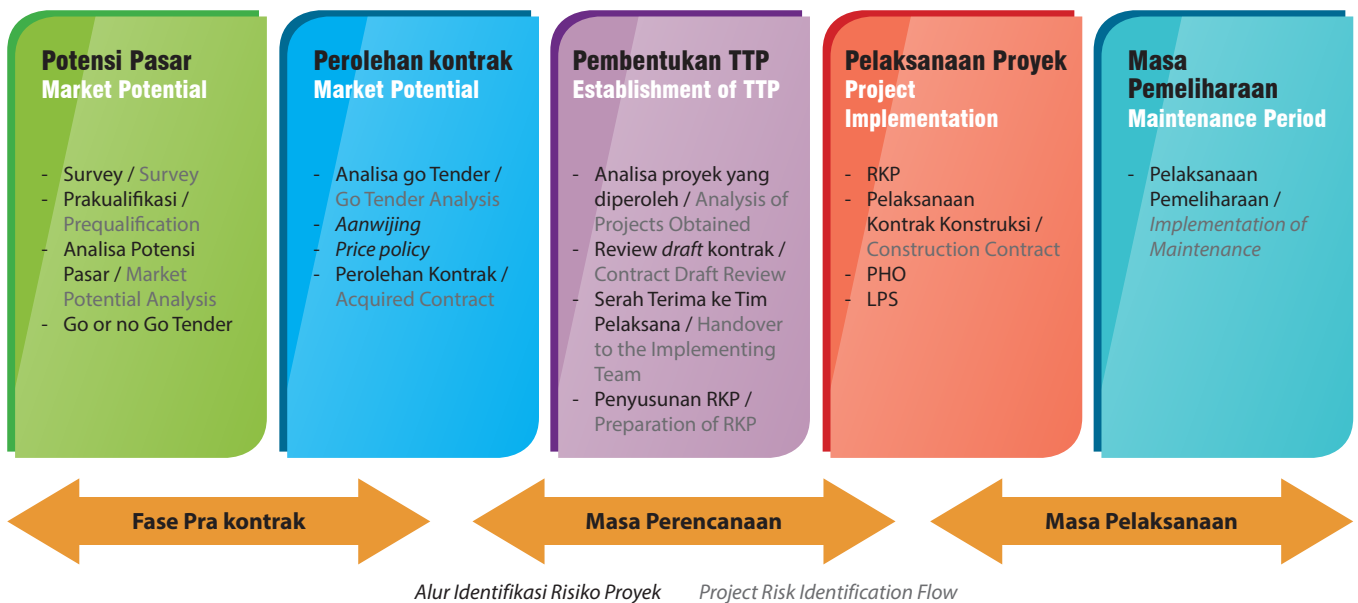
Alur Proses Manajemen Risiko / Risk Management Process Flow

Manajemen risiko Perusahaan diterapkan di level strategis dan level operasional. Manajemen risiko juga diterapkan pada proyek yang spesifik, untuk membantu proses pengambilan keputusan.

The Company's risk management is implemented at the strategic and operational levels. Risk management is also applied to specific projects to assist the decision-making process.

Alur identifikasi risiko proyek disampaikan berdasarkan fase pra kontrak, fase perencanaan, dan fase pelaksanaan disampaikan pada gambar berikut:

The project risk identification flow is presented based on the pre-contract phase, planning phase, and implementation phase as illustrated in the following figure:



Kerangka ERM WIKI Gedung merupakan seperangkat komponen yang membentuk pondasi dan mengatur organisasi, dimana pengelolaan yang melekat pada masing-masing Biro, Fungsi Korporasi, Divisi, dan seluruh fungsi proyek dalam WIKI Gedung.

WIKI Gedung's ERM framework is a set of components that form the foundation and regulate the organization; the ERM framework management is incorporated in each bureau, corporate function, division, and all project functions within WIKI Gedung.

1. Mandat dan Komitmen
Dewan Direksi dan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk mendukung sepenuhnya kebijakan ERM dan pengelolaan risiko di seluruh organisasi, serta berkomitmen untuk mengalokasikan sumber daya yang tepat untuk membangun, memelihara dan melakukan perbaikan kerangka kerja ERM secara berkesinambungan.
2. Desain Kerangka Kerja ERM
Desain kerangka ERM telah mempertimbangkan aspek-aspek berikut:
 - Konteks Organisasi
 - Proses Terintegrasi
 - Akuntabilitas
 - Risk Advisor

1. Mandate and Commitment
The Board of Directors and Commissioners of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. fully supports ERM policy and risk management throughout the organization and is committed to allocating appropriate resources to build, maintain, and continuously improve the ERM framework.
2. ERM Framework Design
The design of the ERM framework has considered the following aspects:
 - Organizational Context
 - Integrated Process
 - Accountability
 - Risk Advisor

3. Tahapan Implementasi ERM

ERM diterapkan dengan tahap sebagai berikut:

- Membangun Konteks Risiko
- Identifikasi risiko
- Analisa Risiko
- Evaluasi Risiko

4. *Monitoring* dan Evaluasi

Monitoring dan *review* seluruh aktivitas pengelolaan risiko harus direncanakan dan berkelanjutan.

5. Perbaikan Berkesinambungan

ERM harus terus-menerus disempurnakan sesuai hasil evaluasi dan rekomendasi dari pemangku kepentingan.

3. ERM Implementation Stages

ERM is implemented in the following stages:

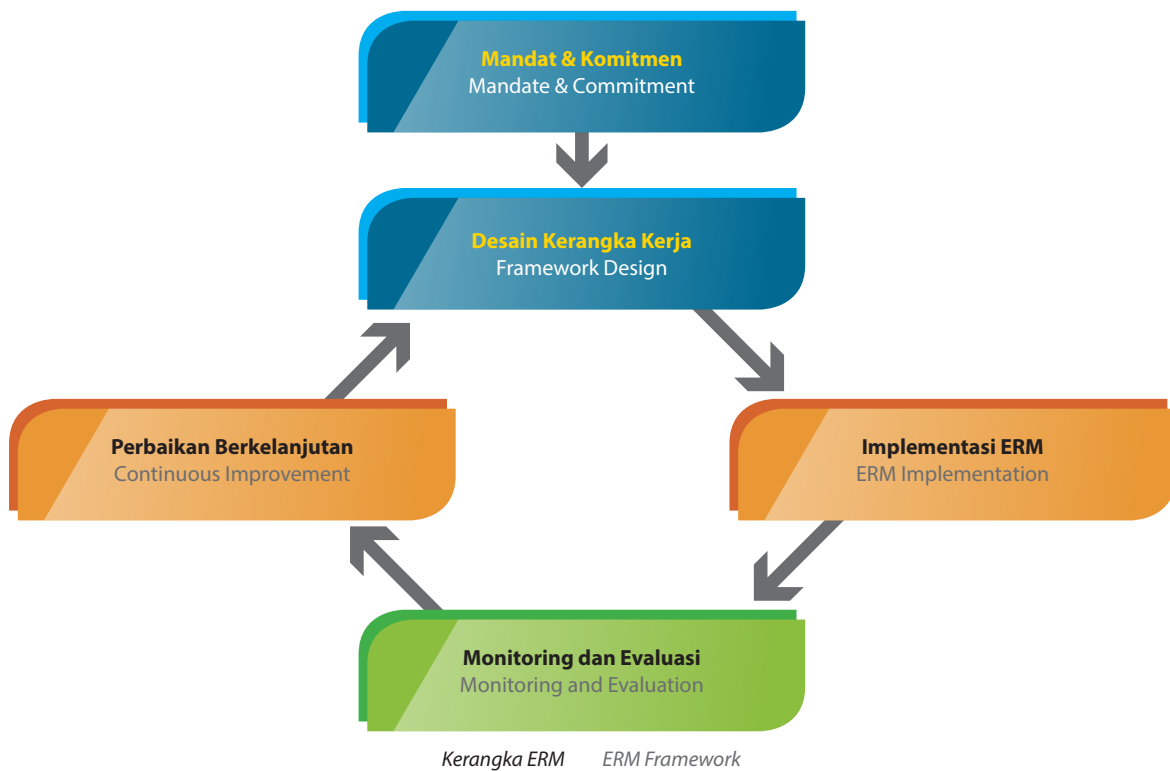
- Risk Context Establishment
- Risk Identification
- Risk Analysis
- Risk Evaluation

4. Monitoring and Evaluation

Monitoring and review of all risk management activities must be planned and sustainable.

5. Continuous Improvement

ERM must be continuously refined based on the evaluation results and recommendations from stakeholders.



ERM harus melekat pada budaya manajemen perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan dan perbaikan yang berkelanjutan. Pengelolaan risiko meliputi lima kegiatan utama: Komunikasi & Konsultasi, menetapkan konteks, *risk assessment*, *risk treatment* serta *monitoring* dan evaluasi.

Budaya Sadar Risiko

Seluruh atasan secara berjenjang harus membangun dan memelihara budaya sadar risiko di unit kerja yang dipimpinnya sehingga setiap orang di organisasi selalu aktif memikirkan risiko yang terkait dengan unit kerjanya dan memahami serta mematuhi kebijakan toleransi risiko yang berlaku untuk unit

ERM must be incorporated in the Company's management culture for decision-making and continuous improvement. Risk management encompasses five main activities: communication & consultation, context establishment, risk assessment, risk treatment, and monitoring and evaluation.

Risk-Aware Culture

All executives must gradually build and maintain a risk-aware culture in their respective work units. Hence, each employee in the organization always considers the risks associated with their work units and understands and complies with the risk tolerance policy applicable to their work units. The development and

kerjanya. Pembangunan dan pemeliharaan budaya sadar risiko harus diwujudkan secara nyata melalui:

1. Komitmen dan keteladanan para atasan kepada bawahannya yang diukur tingkat kepemimpinannya melalui penilaian berbagai pihak dalam periode tertentu.
2. Pemberlakuan secara konsisten sistem imbalan dan sanksi (*reward and punishment*) terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan, strategi, sasaran dan atau rencana hasil kegiatan.
3. Menerapkan sistem secara konsisten, terukur, terevaluasi dan diperbaiki secara berkelanjutan

Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Pengelolaan manajemen risiko

- Direksi memutuskan dalam pengambilan project baru baik melalui *tender* atau pun *project* investasi konsesi.
- Risikorisiko yang ada nanti akan dikelompokkan sesuai dengan nilai risiko, tingkat risiko, dan urgensi risiko kemudian akan dikelola dan ditinjau secara efektif sehingga direksi bisa memutuskan untuk menerima, memitigasi atau menghindari risiko tersebut.
- Setiap bulan ada laporan manajemen risiko untuk memantau risiko-risiko yang ada di proyek, pembahasan risiko-risiko ekstrim akan dibahas pada *management review* sehingga pihak manajemen memperhatikan risiko-risiko yang dianggap bisa mengancam perusahaan.

PENCEGAHAN KORUPSI [102-11]

Dalam perjalanannya, Perusahaan senantiasa menghadapi perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat sehingga menimbulkan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. WIKA Gedung juga menyadari adanya faktor internal yang dapat menghambat dan mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan misalnya tindakan korupsi oleh insan Perseroan. Sebagai antisipasi, Perseroan melakukan pencegahan korupsi dengan penerbitan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. SK.01.01/A.DIR.7432/2020 tentang Pembentukan Struktur Organisasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Dalam struktur manajemen anti penyuapan, Dewan Komisaris bertindak sebagai Dewan Pengarah, Direksi sebagai Manajemen Puncak. Sementara Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan dengan anggota FKAP antara lain: Kepala Bagian *Investor Relations*, Kepala Bagian *Legal*, Kepala Bagian Pengharkatan dan Hubungan Industri, Kepala Bagian Manajemen Risiko, Kepala Pemeriksa.

maintenance of a risk-aware culture must be manifestly realized through:

1. Commitment and exemplary action of executives to their subordinates with the level of leadership measured through regular assessments by various parties.
2. Consistent application of a reward and punishment system on the success and failure of the achievement of goals, strategies, targets, and or activity plan.
3. Implementation of a consistent, measurable, evaluated, and continuously improved system.

Role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Risk Management

- Board of Directors decides when to take a new project, either through a tender or a concession investment project.
- Existing risks will later be grouped according to the risk value, risk level, and risk urgency and then will be managed and reviewed effectively so that the Board of Directors can decide to accept, mitigate or avoid these risks.
- A risk management report is published every month to monitor the risks in the project while the extreme ones will be discussed in a management review so that the management pays attention to the risks considered to be threatening the Company.

CORRUPTION PREVENTION [102-11]

In its journey, the Company always faces the development of internal and external environments that are very rapid, causing uncertainties that can affect the achievement of the Company's goals. WIKA Gedung is also aware of internal factors that can hinder and affect the achievement of the Company's goals, such as acts of corruption by the Company's personnel. To avoid this, the Company has taken steps to prevent them by issuing a Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. SK.01.01/A.DIR.7432/2020 concerning the Establishment of the Organizational Structure of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.

In the anti-bribery management structure, the Board of Commissioners acts as the Steering Committee and the Board of Directors as Top Management. Meanwhile, the Anti-Bribery Compliance Function is carried out by the Corporate Secretary with the following members: Head of Investor Relations, Head of Legal, Head of Scoring and Industrial Relations, Head of Risk Management, and Chief Examiner.

WEGE HIJAU

KEBUN JASMINE Bandung



Untuk memperkuat struktur, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti Bribery Management System*) tanggal 16 Desember 2021 dan dilengkapi dengan *Standard Operating Procedure (SOP)*, sebagai berikut:

To strengthen the structure, the Company has established an Anti-Bribery Management System Policy dated December 16, 2021 and is equipped with a Standard Operating Procedure (SOP), as follows:

SOP Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Anti-Bribery Management System SOP

No SK. <i>Decree Number</i>	Prosedur <i>Procedure</i>	Keterangan <i>Description</i>
WIKA-BG-SUM-PM-07	Prosedur Sistem Manajemen Anti Penyuapan* / Anti-Bribery Management System Procedure*	Prosedur Penilaian dan Peningkatan SMAP No. WIKA-BG-SUM-PM-09 Rev.00 tanggal 7 April 2021 / Procedure for Assessment and Improvement of Anti-Bribery Management System No. WIKA-BG-SUM-PM-09 Rev.00 dated April 7, 2021
WIKA-BG-SUM-PM-08	Prosedur Pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan* / Prosedur Pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan*	Prosedur Pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan No. WIKA-BG-SUM-PM-08 Rev.01 tanggal 20 Desember 2021 / Anti-Bribery Management System Implementation Procedure No. WIKA-BG-SUM-PM-08 Rev.01 on December 20, 2021
WIKA-BG-SUM-PM-09	Prosedur Penilaian Dan Peningkatan Smap* / Prosedur Penilaian Dan Peningkatan Smap*	Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan No. WIKA-BG-SUM-PM-07 Rev.01 tanggal 27 Desember 2021 / Anti-Bribery Management System Guidelines No. WIKA-BG-SUM-PM-07 Rev.01 dated December 27, 2021.
WIKA-BG-SUM-PM-10	Prosedur Perencanaan Smap* / Prosedur Perencanaan Smap*	Prosedur Perencanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) No. WIKA-BG-SUM-PM-10 Rev.01 tanggal 28 Desember 2021 / Anti-Bribery Management System Planning Procedure No. WIKA-BG-SUM-PM-10 Rev.01 dated December 28, 2021

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [E.4]

WIKAGedung menyadari keberhasilan usaha dalam jangka panjang sangat erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan dalam berinteraksi dan menyelenggarakan hubungan positif yang memberi *mutual benefit* dengan para pemangku kepentingan. Interaksi positif dimaksud adalah dipahami dan dipenuhinya harapan pemangku kepentingan melalui pengelolaan seluruh sumber daya secara optimal dan efisien. Aspirasi dari pemangku kepentingan turut mempengaruhi pengambilan keputusan yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha Perusahaan. Melalui *Investor Relations*, *Public Relations* dan Fungsi Pemasaran, WIKAGedung selalu menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan.

WIKAGedung realizes that long-term business success is closely related to the Company’s ability to interact and maintain positive relationships that provide mutual benefits to stakeholders. Positive interaction means that stakeholders’ expectations are understood and fulfilled through the optimal and efficient management of all resources. Aspirations from stakeholders also influence the decision-making and impact the Company’s business continuity. Through investor relations, public relations, and marketing functions, WIKAGedung strives to maintain good relationships with stakeholders.

Identifikasi pemangku kepentingan utama dilakukan berdasarkan tingkat kedekatan (*proximity*) dan tingkat kepentingan (*level of interest*). Selanjutnya, Perusahaan melakukan pendekatan menggunakan berbagai metode dan pertemuan untuk menggali isu-isu penting yang terjadi di lingkungan bisnis, kebutuhan yang harus segera ditanggapi, serta peluang yang bermanfaat positif bagi keberlanjutan Perusahaan.

The identification of key stakeholders is carried out based on the level of proximity and the level of interest. Furthermore, the Company makes an approach using various methods and meetings to explore crucial issues arising in the business environment, needs that must be addressed immediately, and opportunities that have a positive impact on the Company’s sustainability.

Kelompok pemangku kepentingan WIKAGedung adalah: pemegang saham, pelanggan, mitra kerja, pengguna akhir, masyarakat, *regulator* (pemerintah pusat, kementerian, pemerintah daerah), kreditur, pegawai. [102-40]

WIKAGedung's stakeholders consist of shareholders, customers, business partners, end-users, communities, regulators (central government, ministries, local governments), creditors, and employees. [102-40]

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [102-41] [102-42] [102-43] [102-44]

Relationship with Stakeholders [102-41] [102-42] [102-43] [102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Basis of Identification	Pendekatan Hubungan Relationship Approach	Topik Utama Main Topic
1. Pemegang Saham Shareholders	Menampung aspirasi pemegang saham dan menjalankan keputusan yang disepakati oleh pemegang saham mayoritas. Accommodating shareholders' aspirations and carrying out decisions agreed upon by the majority shareholders.	<ul style="list-style-type: none"> RUPS dan RUPS Luar Biasa GMS and Extraordinary GMS 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja tahunan. Besarnya pendapatan yang diperoleh. Laba/rugi perusahaan. Kinerja keberlanjutan. Perubahan struktur manajemen. Annual performance The amount of income earned Company profit/loss Sustainability performance Change in management structure



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Basis of Identification	Pendekatan Hubungan Relationship Approach	Topik Utama Main Topic
2. Pelanggan Customer	Menampung aspirasi dan menjaga kepuasan pelanggan. Accommodating aspirations and maintaining customer satisfaction.	<ul style="list-style-type: none"> • pertemuan saat penandatanganan kontrak kerja, dan • Mengadakan survei kepuasan pelanggan, serta • Melakukan sertifikasi ISO 9001:2000 untuk sistem manajemen mutu • Holding a meeting when signing a work contract • Conducting customer satisfaction surveys • Conducting ISO 9001: 2000 certification for quality management systems 	<ul style="list-style-type: none"> • Progres proyek • Penyelesaian proyek tepat waktu • Kualitas • Kepuasan pelanggan <p>Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan yang dijalankan Perusahaan menjamin hubungan kerja sama dengan pemberi kerja dilakukan secara transparan, profesional, dan memenuhi prinsip kesetaraan. • Menyediakan informasi material yang diperlukan tentang Perusahaan secara benar, akurat dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan bagi calon pemberi pekerjaan (<i>client</i>) dalam berhubungan dengan Perusahaan. • Mengutamakan kualitas pekerjaan dan kepuasan pemberi kerja (<i>client</i>) sejak dari perencanaan pekerjaan sampai serah terima pekerjaan, termasuk melakukan survei kepuasan yang dilakukan minimal 1 (satu) tahun sekali pada pemberi kerja (<i>client</i>). <ul style="list-style-type: none"> • Project progress • On-time project completion • Quality • Customer satisfaction <p>Responses and Follow-Ups Conducted by the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The policies adopted by the Company ensure that the cooperation with employers is done transparently and professionally and is in line with the principle of equality. • Providing material information needed about the Company correctly, accurately, and punctually as a basis for decision-making for prospective clients in dealing with the Company. • Prioritizing work quality and client satisfaction, from work planning to job handover, including carrying out a satisfaction survey at least once a year to the client.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Basis of Identification	Pendekatan Hubungan Relationship Approach	Topik Utama Main Topic
<p>3. Mitra Kerja Work Partner</p>	<p>Menampung aspirasi dan memberikan masukan kepada vendor. Accommodating aspirations and providing inputs to vendors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan vendor • Survei persepsi vendor • Survei indeks kinerja vendor • Vendor meetings • Vendor perception surveys • Vendor performance index survey 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan untuk bekerja sama • Memberikan kesempatan yang sama tanpa diskriminasi <p>Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan Pertimbangan pemberian pekerjaan di dasarkan atas kriteria yang antara lain meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki keahlian, pengalaman, kemampuan teknis dan manajerial dalam bidang usaha yang dapat dibuktikan dengan kualifikasi yang dikeluarkan asosiasi yang bersangkutan; • Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan; • Memiliki <i>track record</i> yang baik dan memadai; • Tidak memberikan pernyataan yang tidak benar tentang kualifikasi yang dimilikinya; • Kerja sama yang saling menguntungkan. <ul style="list-style-type: none"> • Opportunities to work together • Providing equal opportunities without discrimination <p>Responses and Follow-Ups Conducted by the Company: Consideration of employment is done based on these criteria which include:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Possessing expertise, experience, technical ability, and managerial skills in the field of business that can be proven with the qualifications issued by the relevant association; • Possessing the necessary resources in the implementation of the work; • Possessing good and adequate track record; • Not giving false statements about the qualifications; • Mutual cooperation.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Basis of Identification	Pendekatan Hubungan Relationship Approach	Topik Utama Main Topic
4. Pengguna Akhir End-User	Menampung aspirasi dan memberikan masukan kepada pengguna akhir. Accommodating aspirations and providing inputs to end-users.	<ul style="list-style-type: none"> • Survei kepuasan pelanggan • Mempromosikan produk modular • Customer satisfaction survey • Promoting modular products 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik kepada pengguna akhir produk <p>Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9002:1994. • Melakukan pemeliharaan, perbaikan dan penataan berbagai fasilitas sesuai skala prioritas. • Providing the highest quality service to end-users of the product <p>Responses and Follow-Ups Conducted by the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implementing ISO 9002: 1994 Quality Management System; • Performing maintenance, repairs and structuring of various facilities according to priority scale.
5. Masyarakat Community	Menjaga hubungan baik serta melakukan pengembangan masyarakat sekitar melalui kegiatan CSR yang dilaksanakan. Maintaining good relationship and developing the surrounding community through CSR activities.	<ul style="list-style-type: none"> • Forum komunikasi pada saat peletakan batu pertama dan Launching produk • Kegiatan CSR • Dialog pada saat dimulainya proyek • Communication forum at groundbreaking and product launching • CSR activities • Dialogue at the beginning of the project 	<ul style="list-style-type: none"> • Tangung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. <p>Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghormati dan beradaptasi dengan perkembangan nilai-nilai luhur dan budaya masyarakat sekitar. • Berpartisipasi aktif dalam pengembangan masyarakat. • Merencanakan dan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan berbasis pada kebutuhan riil masyarakat. • Corporate social and environmental responsibility <p>Responses and Follow-Ups Conducted by the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Respecting and adapting to the development of noble values and culture of the surrounding community; • Participating actively in community development; • Planning and carrying out social and environmental responsibility activities based on the needs of the community.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Basis of Identification	Pendekatan Hubungan Relationship Approach	Topik Utama Main Topic
<p>6. Regulator (Pemerintah Pusat, Kementerian, Pemerintah Daerah). Regulator (Central Government, Ministries, Local Government)</p>	<p>Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap pejabat negara yang memiliki wewenang pada bidang operasi Perusahaan. Developing and maintaining good relationship and effective communication with every state official who has authority in the Company operations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi dan koordinasi dengan pejabat pemerintah. • Communicating and coordinating with government officials. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memelihara hubungan dengan pejabat pemerintah. <p>Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi yang efektif dengan regulator. • Setiap kontak dengan pejabat Pemerintah harus dipelihara sebagai hubungan yang bersifat objektif dan wajar (<i>arms-length</i>) dan harus dihindari terjadinya penyimpangan. • Perlakuan terhadap pejabat negara harus dilakukan dalam koridor hukum yang berlaku, dengan cara yang etis dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Maintaining good relationship with government officials. <p>Responses and Follow-Ups Conducted by the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Developing and maintaining good relationship and effective communication with regulators; • Any contact with government officials must be maintained as an objective and reasonable relationship (<i>arms-length</i>) and irregularities must be avoided; • The treatment of state officials must be carried out within the corridor of applicable law in an ethical manner and not in conflict with applicable laws and regulations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Basis of Identification	Pendekatan Hubungan Relationship Approach	Topik Utama Main Topic
7. Kreditur Creditor	Menampung aspirasi dari para kreditur. Accommodating the creditors' aspirations.	<ul style="list-style-type: none"> • Market Summit • Investor Summit • Business to Business meeting • Market Summit • Investor Summit • Business-to-business meeting 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian. • Jaminan perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kreditur. • Tidak terjadi <i>mismatch</i>/penyimpangan dalam penggunaan operasional yang digunakan untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok hutang jangka panjang. • Perusahaan memberikan informasi yang akurat kepada kreditur sesuai dengan perjanjian, secara lengkap dan tepat waktu. • The Company fulfills its obligations to creditors according to the agreement; • The Company guarantees to do or not do something to protect creditors; • There is no mismatch in the use of operations used to pay long-term interest and principal debt; • The Company provides accurate information to creditors in accordance with the agreement in a complete and timely manner.
8. Pegawai Employees	Menerapkan sistem manajemen human capital berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan, adil humanis dan dapat dipertanggung jawabkan. Implementing a human capital management system based on the principles of openness, humanity fairness, and accountability.	<p><i>Employee engagement survey</i> melalui pendekatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SAY: Karyawan secara konsisten sebagai Promotor berbicara positif tentang organisasi kepada rekan kerja, karyawan potensial, dan pelanggan. • STAY: Karyawan memiliki keinginan kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi. • STRIVE: Karyawan mengerahkan upaya ekstra dan terlibat dalam pekerjaan yang berkontribusi terhadap kesuksesan bisnis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terealisasinya <i>Human Capital Development</i> dengan pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya melalui peningkatan kompetensi dan kapabilitas pegawai. <p>Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penataan pekerjaan dengan baik melalui penerapan bisnis proses yang optimal dan efisien. • Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang sejalan dengan tuntutan kompetensi jabatan dan kebutuhan bisnis Perusahaan. • Menerapkan reward dan punishment secara adil dan dapat dipertanggung jawabkan. • Memberikan hak kepada pegawai untuk berserikat dan berorganisasi. • Menempatkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai komitmen bersama antara Perusahaan dan pegawai. • Memberikan kondisi kerja yang baik, aman dan menantang bagi pegawai. • Memberikan hak-hak purna bakti (pasca kerja) sesuai ketentuan yang berlaku.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Basis of Identification	Pendekatan Hubungan Relationship Approach	Topik Utama Main Topic
		<p>Conducting employee engagement survey through the following approaches:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SAY: Employee consistently promotes positive talks about the organization to colleagues, potential employees, and customers; • STAY: Employee has a strong desire to remain as a member of the organization; • STRIVE: Employee makes extra efforts and gets involved in work that contributes to business success. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan menghormati hak asasi, serta hak dan kewajiban pegawai sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan perundangan yang berlaku. • The realization of Human Capital Development by developing and improving the quality of resources through increased employee competence and capability. <p>Responses and Follow-Ups Conducted by the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Doing work arrangement properly through the implementation of business processes that are optimal and efficient; • Providing opportunities for employees to attend education and training in line with the demands of job competency and the Company's business needs; • Giving reward and punishment fairly and accountably; • Giving employees the right to associate and organize; • Putting Collective Labor Agreement (CLA) as a joint commitment between the Company and employees; • Providing good, safe and challenging working conditions for employees; • Providing post-service rights in accordance with applicable regulations; • The company respects human rights as well as the rights and obligations of employees in accordance with the Collective Bargaining Agreement and the applicable laws and regulations.

WEGE PEDULI

TERAS BRAGA
Bandung



WEGE PEDULI

CO-WORKING SPACE

Braga, Bandung



PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN PROGRAM BERKELANJUTAN [E.5]

WIK A Gedung berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDGs). Berdasarkan hasil identifikasi Perseroan, terdapat permasalahan yang dihadapi dalam penerapan kegiatan berkelanjutan antara lain:

1. Kesadaran karyawan dalam menerapkan kegiatan keuangan berkelanjutan.
2. Pejabat/unit kerja penanggungjawab keberlanjutan belum ditunjuk secara *definitive*.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1][102-16]

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan perusahaan, WIK A Gedung telah menetapkan kode etik dan budaya perusahaan sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK). Kode etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dan menjadi dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dan manajemen Perusahaan, sesama karyawan dan seluruh pemangku kepentingan.

ETIKA & INTEGRITAS [102-16]

WIK A Gedung menerapkan etika bisnis sesuai dengan nilai-nilai perusahaan serta prinsip dan norma *Good Corporate Governance* (GCG). Kode Etik Perusahaan dicanangkan oleh Direksi melalui SK.01.09/DIR.WG.0145A/2012 yang kemudian diperbaharui dengan Surat Keputusan Bersama No. SK.01.09/WG.089C/2014. Untuk menunjukkan komitmen kami dalam transparansi, kami mensosialisasikan Kode Etik Perusahaan, sekaligus menyiapkan sarana *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat diakses di situs perusahaan kami. Keterangan lengkap mengenai kode etik perusahaan di laporan tahunan perusahaan kami.

Pengelolaan bisnis yang beretika melalui penerapan Kode Etik dapat meningkatkan kredibilitas suatu Perusahaan. Oleh karena itu, WIK A Gedung memiliki Etika Bisnis sebagai dasar bagi seluruh karyawan dan manajemen WIK A Gedung dalam menjalankan pengelolaan bisnis Perusahaan. Adanya kode etik, secara internal semua karyawan terikat dengan standar etis yang sama, sehingga akan mengambil kebijakan/keputusan yang sama terhadap kasus sejenis yang timbul.

PROBLEMS IN IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PROGRAM [E.5]

WIK A Gedung is committed to actively participating in activities to achieve sustainable development (SDGs). Based on the results of the Company's identification, there are problems encountered in implementing sustainable activities, including:

1. Employee awareness in implementing sustainable finance activities.
2. The party/work unit in charge of sustainability has not been definitively appointed.

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [F.1][102-16]

To build corporate sustainability culture, WIK A Gedung has established a code of ethics and corporate culture based on the Company's values, namely Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal, Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative). This code of ethics acts as a code of conduct for all employees and forms the basis of behavior that governs the relationship between employees and the Company's management, fellow employees, and all stakeholders.

ETHICS AND INTEGRITY [102-16]

WIK A Gedung applies business ethics by following the Company's values and principles and norms of Good Corporate Governance (GCG). The Company's Code of Ethics was initiated by the Directors through SK.01.09/DIR.WG.0145A/2012 which was later renewed by Joint Decree No. SK.01.09/WG.089C/2014. To demonstrate our commitment to transparency, we promote the Company's Code of Ethics while preparing a whistleblowing system (WBS) that can be accessed on our company website. Complete information regarding the Company's code of ethics is presented in the Company's annual report.

Ethical business management through the application of the Code of Ethics can increase the Company's credibility. Therefore, WIK A Gedung uses Business Ethics as the basis for all WIK A Gedung's employees and management in carrying out the Company's business management. With the code of ethics, all employees are internally bound to the same ethical standards so that they will take the same policy/decision on similar cases that arise.



Kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya keberlanjutan selama tahun 2021 kepada internal perusahaan baik Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sebagai berikut:

1. Melalui *website* www.wikagedung.co.id
2. Penyampaian laporan *Sustainability Report* (SR)
3. Penyampaian RKAP 2021
4. Penyusunan *Sustainability Policy*
5. Prosedur perencanaan dan pelaksanaan CSR
6. Pelaksanaan CSR yang melibatkan seluruh level unit kerja.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan sosialisasi budaya keberlanjutan selama tahun 2021 kepada pihak eksternal atau *stakeholder* perusahaan sebagai berikut:

1. Melalui *Website* www.wikagedung.co.id
2. Penyampaian laporan keberlanjutan pada saat RUPS
3. Media Sosial
4. *Meeting* (Management Review, Directors - Management Meeting)

The socialization and internalization activities of sustainability culture in 2021 organized for the Company's internal, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, are as follows:

1. Through the Company's website www.wikagedung.co.id
2. Submission of the Sustainability Report (SR)
3. Submission of the 2021 RKAP
4. Preparation of Sustainability Policy
5. CSR planning and implementation procedures
6. CSR implementation involving all levels of work units.

The Company also organized socialization activities of sustainability culture in 2021 for external parties or Company's stakeholders that include:

1. Through the Company's website www.wikagedung.co.id
2. Submission of sustainability report at the GMS
3. Social Media
4. Meeting (Management Review, Directors - Management Meeting)







KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Penerapan tata kelola keberlanjutan juga mencakup dukungan Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaksanaan program CSR memberikan peran penting dalam pencapaian target kinerja keberlanjutan. Perusahaan menunjuk fungsi CSR sebagai penanggung jawab tata laksana tanggung jawab sosial perusahaan. Fungsi tersebut bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab fungsi CSR secara garis besar meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program.

Sebagai anak perusahaan Badan Usaha Miliki Negara (BUMN), fungsi CSR WIKAGedung berperan aktif mendukung terlaksananya kegiatan CSR melalui kegiatan "BUMN Hadir Untuk Negeri". Pelaksanaan BUMN Hadir Untuk Negeri dilakukan sesuai dengan perintah kerja dari Kementerian BUMN, dan pelaksanaannya bersinergi dengan BUMN lainnya.

KINERJA EKONOMI

Kinerja ekonomi yang sehat menjadi topik material yang penting bagi WIKAGedung karena menjadi faktor penting dalam memperlancar roda bisnis dengan pencapaian laba yang optimal. Adanya laba menjadi dasar bagi perusahaan untuk melakukan semua kegiatan dan akan memberikan nilai bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penting bagi Perusahaan untuk menjalankan manajemen keuangan sesuai dengan strategi yang telah disusun. Manajemen keuangan, paling tidak mencakup keputusan pendanaan, investasi, dan pengelolaan aset. Kebijakan-kebijakan terkait keuangan yang ditetapkan telah mempertimbangkan segala risiko yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan. Kinerja ekonomi WIKAGedung dikelola oleh Biro Keuangan dan Akuntansi, yang bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan.

Perusahaan menerapkan pola Bisnis Inti, *Backward Integration*, dan *Forward Integration* dalam mengembangkan usahanya. Bisnis inti Perusahaan adalah sebagai penyedia jasa konstruksi gedung dengan konsep *end-to-end services* (*total solution*) yang mencakup jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, *Operation and Maintenance*. Strategi *backward integration* bertujuan untuk memperkuat bisnis inti Perusahaan dimana WIKAGedung mengembangkan teknologi *offsite construction* berupa precast building dan modular yang menjadi pelopor dalam desain maupun konsep. Sedangkan strategi *forward integration* dilakukan melalui transformasi bisnis properti ke konsesi untuk memperoleh

The implementation of sustainable governance also covers the Company's support for sustainable development and manifests into the Corporate Social Responsibility (CSR) program. The implementation of the CSR program plays an important role in achieving sustainability performance targets. The Company considers the CSR function as the spearhead of corporate social responsibility governance. This function is directly responsible to the Corporate Secretary. The duties and responsibilities of the CSR function, in general, include planning, implementing, and evaluating programs.

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN), WIKAGedung's CSR function plays an active role in supporting the implementation of CSR activities through a program called "BUMN Hadir untuk Negeri". This program is carried out in line with work orders from the Ministry of SOEs and the implementation is in synergy with other SOEs.

ECONOMIC PERFORMANCE

Healthy economic performance is an important material topic for WIKAGedung because it is an important factor in driving the business wheels with optimal profit achievement. Profit is the basis for Company to carry out all activities and will provide value to stakeholders. Therefore, the Company needs to carry out financial management based on the strategies that have been prepared. Financial management should at least include decisions on funding, investment, and asset management. The established financial policies have taken into account all risks related to the economy and finance. WIKAGedung's economic performance is managed by the Finance and Accounting Bureau which reports to the Director of Finance.

The Company applies the patterns of core business, backward integration, and forward integration in developing its business. The Company's core business is to act as a provider of building construction services with the concept of end-to-end services (*total solution*) which includes feasibility studies, planning, designing, constructing, and operating and maintaining services. The backward integration strategy aims to strengthen the Company's core business where WIKAGedung develops offsite construction technologies in the form of precast buildings and modulars pioneering in design and concept. Meanwhile, the forward integration strategy is carried out through the transformation of

seluruh pekerjaan konstruksi dari konsesi tersebut serta untuk menghasilkan pendapatan berulang (*recurring income*).

the property business into concessions to obtain all construction works from them and generate recurring income.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA [F.2][F.3] [201-1]

Pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perusahaan pada tahun 2021 masih sejalan dengan target yang telah ditentukan oleh Manajemen. Keberhasilan kinerja operasional dan keuangan tentu memberikan dampak positif terhadap pencapaian nilai ekonomi perusahaan dan pendistribusian manfaat nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan.

Kinerja aspek ekonomi tahun 2021, WIKA Gedung membukukan pendapatan bersih mencapai Rp3,17 triliun atau naik 12,74% terhadap pendapatan bersih tahun 2020 sebesar Rp2,81 triliun, sedangkan terhadap target pendapatan bersih sebesar Rp2,84 triliun tercapai 111,39%. WIKA Gedung berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp216,39 miliar, atau naik 38,46% terhadap laba bersih tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp156,35 miliar, sedangkan terhadap target laba bersih sebesar Rp232 miliar tercapai 93,10%.

Realisasi kontrak baru tercatat sebesar Rp2,76 triliun, atau tercapai 80,71% terhadap kontrak baru tahun 2020 sebesar Rp3,34 triliun, sedangkan terhadap target kontrak baru sebesar Rp5,75 triliun atau tercapai 48,06%. Sementara realisasi kontrak dihadapi tercatat sebesar Rp12,94 triliun, atau tercapai 89,81% terhadap kontrak dihadapi tahun 2020 sebesar Rp14,43 triliun, sedangkan terhadap target kontrak dihadapi sebesar Rp16,64 triliun atau tercapai 77,80%.

COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE [F.2][F.3][201-1]

The achievement of the Company's operational and financial performance in 2021 is still in line with the targets set by the Management. The success of operational and financial performance certainly has a positive impact on the achievement of the Company's economic value and the distribution of benefits of economic value to stakeholders.

In terms of economic performance, in 2021, WIKA Gedung posted a net income of Rp3.17 trillion or 12.74% of 2020 net income (Rp2.81 trillion) and 111.39% of the net income target (Rp2.84 trillion). WIKA Gedung managed to record a net profit of Rp216.39 billion, or 38.46% of the 2020 net profit (Rp156.35 billion) or 93.10% of the net profit target (Rp232 billion).

Realization of new contracts reached Rp2.76 trillion or 80.71% of the 2020 new contracts of Rp3.34 trillion and to the new contract targets of Rp5.75 trillion reached 48.06%. Meanwhile, realization of the order book reached Rp12.94 trillion or 89.81% of the 2020 order book of Rp14.43 trillion and to the order book targets of Rp16.64 trillion reached 77.80%.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam miliar Rupiah)

Comparison of Target and Actual Production, Revenue, and Profit and Loss (in billion Rupiahs)

Uraian / Description	2021		2020		2019	
	Target RKAP*	Realisasi Realization	Target RKAP*	Realisasi Realization	Target RKAP*	Realisasi Realization
Kinerja Posisi Keuangan (dalam Rp miliar) <i>Financial Position (In Rp Billion)</i>						
Kuantitas Produksi / Production Quantity						
Kontrak dihadapi / Order Book	16.639	12.945	14.608	14.414	22.783	18.903
Kontrak Baru / New Contract	5.746	2.762	3.445	3.037	11.984	11.153
Kinerja Posisi Keuangan (dalam Rp miliar) / Financial Position (In Rp Billion)						
Aset / Assets	6.555	5.974	6.223	6.082	6.038	6.197
Ekuitas / Equity	2.369	2.382	2.297	2.195	2.622	2.459
Kinerja Laba Rugi (dalam Rp miliar) / Profit (Loss) (In Rp Billion)						
Pendapatan bersih / Net Income	2.697	3.168	2.341	2.810	7.726	4.568
Laba Tahun Berjalan / Current Year Profit	200	216	139	156	533	456

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [201-1]

Dengan pertumbuhan pendapatan sebagai perolehan nilai ekonomi Perusahaan, WIKA Gedung mempunyai kesempatan dalam mendistribusikan nilai-nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan. Sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi tanggung jawab Perusahaan terhadap kepentingan para pemangku kepentingan, WIKA Gedung berupaya untuk mendistribusikan nilai ekonomis yang diperoleh selama setahun periode operasional dalam bentuk manfaat. Dari tabel berikut disajikan jumlah nilai-nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan, yang meliputi mitra kerja, karyawan, pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat.

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED [201-1]

With revenue growth as the Company's acquired economic values, WIKA Gedung has the opportunity to distribute economic values to stakeholders. As a form of commitment in fulfilling the Company's responsibilities towards the stakeholders' interests, WIKA Gedung strives to distribute the economic values obtained during one year of the operational period in the form of benefits. The following table presents the number of economic values distributed to stakeholders, including business partners, employees, shareholders, creditors, the government, and the community.

Kinerja Ekonomi dan Distribusi Nilai Ekonomi (dalam miliar Rupiah)

Economic Performance and Economic Value Distribution (in billion Rupiahs)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (dalam Rp miliar) Economic Values Generated (in billion Rupiahs)			
Pendapatan bersih / Net Income	3.168	2.902	4.568
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Total Economic Values Generated	3.168	2.902	4.568
Distribusi Nilai Ekonomi (dalam Rp miliar) Distributed Economic Values (in billion Rupiahs)			
Pembayaran Pemasok / Supplier Payment	2.930	2.680	4.117
Pembayaran Direksi, Karyawan dan Beban Usaha / Director, Employee, and Operational Expense Payment	53	58	70
Pembayaran Beban Lainnya / Other Expense Payment	5	18	4
Pembayaran Beban bunga / Interest Expense Payment	57	26	19
Pembayaran Utang Bank / Bank Loan Payment	1.059	351	202
Pembayaran Dividen / Dividend Payment	31	113	133
Pembayaran Pajak / Tax Payment	99	202	29
Jumlah Distribusi Nilai Ekonomi / Distributed Economic Values in Total	4.234	3.448	4.574
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Retained Economic Values	(1.066)	(546)	(7)

IMPLIKASI KEUANGAN AKHIBAT PERUBAHAN IKLIM [201-2]

Secara tidak langsung, perubahan iklim global memberikan pengaruh pada pelaksanaan bisnis di dunia. Pengaruh tersebut, dapat berupa dampak negatif yang mampu mempengaruhi kondisi finansial perusahaan, sebaliknya juga dapat memberikan peluang yang berpotensi menambah *profit*. Dengan demikian, keseimbangan dalam mengelola dampak, sangat diperlukan.

FINANCIAL IMPLICATION DUE TO CLIMATE CHANGE [201-2]

Indirectly, global climate change has affected the implementation of business in the world. The effects can appear as negative impacts that can affect the Company's financial condition, although, on the other hand, they can also provide opportunities that have the potential to increase profits. Thus, a balance is needed in managing the impacts that arise.

WIK A Gedung menyadari isu perubahan iklim dapat membawa peluang bagi bisnis perusahaan, mengingat kesadaran pemangku kepentingan yang semakin peduli terhadap lingkungan

WIK A Gedung realizes that climate change can bring opportunities to the Company's business, given the increasing awareness of stakeholders towards the environment and the importance of

akan pentingnya pengurangan energi dan emisi dari proses pembangunan dan penggunaan bangunan. Di tengah tantangan industri secara umum berkaitan dengan adanya pandemi COVID-19, WG melakukan berbagai langkah untuk mengelola risiko atau peluang dengan hal tersebut.

Dalam merespon perubahan iklim dan peningkatan kesadaran terhadap kepedulian lingkungan, WIKAGedung terus melakukan inovasi pengembangan produk yang ramah lingkungan. Produk modular dan *precast* yang dikembangkan oleh WIKAGedung dapat mempersingkat waktu konstruksi dan mengurangi kebutuhan energi dan emisi yang dihasilkan dari konstruksi gedung. Kemampuan WIKAGedung untuk menerapkan prinsip *green construction* dan merancang *green building* membuat Perseroan siap untuk mengambil peluang yang timbul dari meningkatnya isu terkait pemanasan global.

PELAKSANAAN PROGRAM PENSIUN PEKERJA [201-3]

Pegawai (pekerja) merupakan aset yang sangat berharga bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi bangunan gedung. Oleh karena itu, WIKAGedung menjamin kesejahteraan pekerjanya mulai dari saat masuk hingga melalui proses masa pensiun. Nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perusahaan juga sebagian didistribusikan untuk program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya bagi pekerja.

Program dana pensiun diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama bab XIII pasal 57 tahun 2016–2017 tentang Pensiun Hari Tua. Dana pensiun pekerja WIKAGedung dikelola oleh Dana Pensiun Wika Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) untuk pekerja yang diangkat sebelum 1 Januari 2007, dan dikelola oleh Dana Pensiun Wika Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) untuk pekerja yang diangkat sejak 1 Januari 2017 dan pekerja terampil. Pekerja yang didaftarkan dan dibayarkan iurannya sebagai peserta program pensiun adalah para pekerja tetap/organik. Kontribusi iuran bulanan terdiri atas 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) pekerja dan 19,2% Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) dari Perusahaan. Selama tahun 2021, WIKAGedung telah menunaikan pembayaran atas program pensiun sebesar Rp6.715.112.898.

Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya

Uraian / Description	2021	2020	2019
Program Pensiun Manfaat Pasti / Defined Benefit Pension Plan	24,20%	24,20%	24,20%
Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) / Defined Contribution Pension Plan	17,50%	17,50%	17,50%
Program Purna Karya / Post-Employment Program	-	-	-

reducing energy and emissions in building construction and use. Amid the industry challenges related to the COVID-19 pandemic, WEGE took various steps to manage risks or opportunities.

In responding to climate change and increasing awareness of environmental concerns, WIKAGedung continues to make innovations in the creation of environmentally friendly products. Modulars and precasts developed by WIKAGedung can shorten construction time and reduce energy consumption and emissions resulting from building construction. WIKAGedung's ability to apply green construction principles and design green buildings reflects the Company's readiness to take advantage of opportunities arising from rising issues related to global warming.

IMPLEMENTATION OF EMPLOYEE RETIREMENT PROGRAM [201-3]

Employees (workers) are valuable assets for companies engaged in building construction services. Therefore, WIKAGedung guarantees the welfare of its employees from the time of entry until retirement. The economic values generated by the Company are also partly distributed to the defined benefit retirement plan and other employee retirement plans.

The pension fund program is regulated in the Collective Labor Agreement chapter XIII article 57 of 2016-2017 concerning Old-Age Pension. WIKAGedung employees' pension funds are managed by Wika's Pension Funds for the Defined Benefit Pension Plan (PPMP) for employees appointed before January 1, 2007, and managed by Wika's Pension Funds for the Defined Contribution Pension Plan (PIIP) for employees appointed since January 1, 2017, and skilled workers/employees. Employees registered and paid contributions as participants in the pension program are permanent/organic employees. The monthly contribution consists of 5% of the employee's Basic Pension Income (PhDP) and 19.2% of the Company's Basic Pension Income (PhDP). In 2021, WIKAGedung has paid Rp6,715,112,898 for the pension program.

Obligations of Defined Benefit Pension Plan and Other Pension Plans

Program Jaminan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga / Health Insurance Program for Retirees and Families	5%	5%	5%
Jaminan Hari Tua / Old-Age Pension Plan	5,70%	5,70%	5,70%
Jaminan Pensiun / Pension Plan	3%	3%	3%
Jumlah / Total	55,400%	55,400%	55,400%

Prosentase Kontribusi Gaji Dalam Program Pensiun
Percentage of Salary Contribution in Pension Plan

Uraian / Description	2021	2020	2019
Karyawan / Employee	5%	5%	5%
Pemberi Kerja (Perusahaan) / Employer (Company)	12,50%	12,50%	12,50%
Jumlah / Total	17,5%	17,5%	17,5%

Tingkat Partisipasi Karyawan Dalam Program Pensiun berdasarkan Skema
Employee Participation Rate in Pension Program based on Scheme

Uraian / Description	Jenis Skema (wajib/sukarela)	Tingkat Partisipasi (%)
Program Pensiun Manfaat Pasti / Defined Benefit Pension Plan	Wajib / Mandatory	512
Program Pensiun Lainnya / Other Pension Plans	Wajib / Mandatory	55

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [201-3]

Selama periode pelaporan, WIKAGedung tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah. Perusahaan juga tidak menerima bantuan finansial dalam bentuk lain dari pemerintah, seperti subsidi, fasilitas dan keringanan pajak, hibah, pembebasan royalti, insentif, maupun tunjangan finansial lainnya.

FINANCIAL ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT [201-3]

During the reporting period, WIKAGedung did not receive any financial assistance from the government. The Company also did not receive financial assistance in any other forms from the government, such as subsidies, tax relief and facility, grants, royalty exemptions, incentives, and other financial benefits.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Seiring dengan meningkatnya permintaan pembangunan gedung dan infrastruktur di Indonesia, WIKA Gedung terus melakukan evaluasi kinerja dari berbagai aspek demi menghasilkan produk yang berkualitas. Namun demikian, adanya isu lingkungan secara global telah mengubah pandangan Perusahaan untuk tidak hanya melakukan bisnis demi keuntungan (*profit*), namun juga wajib memerhatikan manusia (*people*), dan *planet*.

Melalui proses bisnisnya, secara perlahan WIKA Gedung mengarah untuk mendapatkan dan mengerjakan proyek-proyek ramah lingkungan. Konstruksi hijau (*green construction*) dan bangunan hijau (*green building*) akan menjadi *trend* di masa depan. Perusahaan telah memperlengkapi dan mengikutsertakan pekerja untuk mengikuti pelatihan terkait konstruksi hijau dan bangunan hijau yang diadakan oleh *Green Building Council* Indonesia.

Di Indonesia, permintaan untuk membangun gedung dengan konsep bangunan hijau masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan permintaan di luar negeri. Meskipun demikian, Pemerintah telah melakukan himbauan untuk mendorong tumbuhnya proyek ramah lingkungan. Meskipun belum banyak mengerjakan proyek dengan konsep *green*, namun WIKA Gedung pernah berpengalaman dalam membangun green building seperti Tamansari Urbano Bekasi. Oleh karena itu, WIKA Gedung berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan green building dan modular pada tahun-tahun sebelumnya.

GREEN BUILDING

Secara keseluruhan *Green Building* telah diterapkan oleh seluruh Wika Group dengan *greenship level gold*, tidak terkecuali WIKA Gedung pada Divisi Modular dan Konsesi. WIKA Gedung telah lebih dari 9 kali memperoleh penghargaan *Green Transportation Apartment* dari Majalah Housing Estate. Keberhasilan WIKA Gedung dalam penerapan konsep Green Building pada produk konstruksi terutama modular didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan telah mengantongi sertifikasi *Green Building*. Dampak positif dari penerapan konsep Green Building dapat dirasakan pada saat proses kegiatan konstruksi dan hasil produk yang memiliki keunggulan, antara lain:

1. Perencanaan sistem pracetak dapat mengurangi waste besi, sebagai material yang paling banyak menghasilkan emisi dalam pembuatannya,
2. Mengurangi bahan cetakan dari bahan kayu mendukung pelestarian lingkungan.
3. Masa pemakaian begisting baja yang lebih lama daripada begisting kayu.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Along with the increasing demand for building and infrastructure development in Indonesia, WIKA Gedung strives to evaluate performance from various aspects to produce quality products. However, the global environmental issues have changed the Company's view to focus not only on business profit but also on the people and the planet.

Through its business processes, WIKA Gedung is slowly trying to aim and pursue environmentally friendly projects. Green constructions and green buildings will be trending in the future. Thus, the Company has equipped and included employees to attend training programs related to green construction and green building organized by the Green Building Council Indonesia.

The demand for green building concepts in Indonesia is still low compared to other countries. Nevertheless, the Government has appealed to encourage the growth of environmentally friendly projects. Despite the limited experience working on green concept projects, WIKA Gedung has a proven track record in handling green buildings, such as Tamansari Urbano Bekasi. Therefore, WIKA Gedung is committed to continuing the development of green and modular buildings in previous years.

GREEN BUILDING

Wika Group has extensively implemented the Green Building concept thoroughly, including in the Modular and Concession Division, with GREENSHIP certification rated Gold. WIKA Gedung has won the Green Transportation Apartment Award from Housing Estate Magazine for more than nine times. WIKA Gedung's success in implementing the Green Building concept on construction products, especially modular, is supported by professional human resources who have obtained Green Building certification. The positive impact of the Green Building concept can be seen from the process of construction and superior product results, such as:

1. Precast system planning that can reduce iron waste as a material that produces the most emissions in the manufacturing process.
2. Reducing the use of wooden formwork to support environmental preservation.
3. The lifespan of steel formwork is longer than wooden formwork.

4. Mengurangi penggunaan perancah Kondisi lapangan lebih bersih.

PENGUNAAN MATERIAL [F.5]

Pengembangan bisnis WIK A Gedung pada produksi modular dan pracetak gedung dalam proses produksi menggunakan material bahan baku dan bahan pembantu. Manajemen memandang penggunaan material tersebut menjadi hal penting untuk diungkapkan dalam topik keberlanjutan. Ketersediaan material dengan kualitas baik dan tepat waktu menjadi salah satu target manajemen. Pengelolaan dan penggunaan material untuk produksi modular ada di bawah Divisi Modular, sedangkan pengelolaan dan penggunaan material untuk produksi pracetak gedung ada di bawah anak perusahaan PT WIK A Pracetak Gedung.

Untuk menjaga kualitas produk modular maupun pracetak gedung, WIK A Gedung juga wajib menjaga mutu dan spesifikasi material yang digunakan. WIK A Gedung telah memiliki standar/kebijakan terkait spesifikasi material bahan baku maupun bahan pembantu yang akan dibeli dari pemasok.

Berbeda dengan jenis beton konvensional lainnya, WIK A Gedung melalui PT WIK A Pracetak Gedung memproduksi beton pracetak yang dibuat oleh pabrik yang kemudian setelah cukup umur dipasang atau diinstal dilapangan untuk konstruksi. Sesuai SNI 783202012, "beton precast yang sering disebut sebagai beton pracetak memiliki pengertian yaitu konstruksi yang komponen pembentuknya melalui proses difabrikasi atau dicetak. Proses ini dapat dilakukan baik di lahan produksi maupun dilapangan langsung yang kemudian membentuk sebuah konstruksi atau bangunan". Bahan bakunya sendiri secara lebih terperinci dijelaskan, terdiri dari semen Portland (semen hidraulik) agregat kasar (5 mm hingga 40 mm), agregat halus (ukuran kurang atau sama dengan 5 mm) dengan bahan tambahan serta air hingga mampu membentuk masa padat.

Untuk mencetak beton berkualitas yang memiliki standar SNI, maka ada dua mutu beton yang di persyaratkan, diantaranya: K-175 dan K-350. Beton pracetak dari PT WIK A Pracetak Gedung sendiri menggunakan mutu K-500 dengan komposisi sesuai dengan standard atau SNI.

Keuntungan dalam penggunaan beton pracetak antara lain:

1. **Kekuatan Konstruksi Maksimal.** Penggunaan beton pracetak dalam konstruksi bangunan akan memberikan kekuatan konstruksi yang maksimal, dikarenakan adanya mutu dan ukuran beton yang konsisten pada setiap panel.

4. Reducing the use of scaffolding to create a cleaner project site.

USE OF MATERIALS [F.5]

The development of WIK A Gedung's business in modular and precast concrete production has led to the importance of disclosure of raw materials and supporting materials used in the production process. The availability of good quality and timely materials is one of the Company's targets. The management and use of materials for modular production are under the supervision of the Modular Division, while the management and use of materials for the precast concrete production are under the supervision of PT WIK A Pracetak Gedung's subsidiary.

To maintain the quality of modulars and precast concretes, WIK A Gedung is also required to maintain the quality and specification of the materials used. WIK A Gedung already has standards/policies regarding the specification of raw materials and supporting materials purchased from suppliers.

Unlike other types of conventional concrete, WIK A Gedung, through PT WIK A Pracetak Gedung, produces factory-made precast concrete that is ready to be installed at the construction site when it is versatile enough. Based on SNI 783202012, precast concrete is a building component which is made through fabricating or printing processes. This process is carried out either at the production stage and or at the project site to form a construction or building. The raw materials itself consist of Portland cement (hydraulic cement) with coarse aggregate (5 mm to 40 mm) and fine aggregate (less than or equal to 5 mm) with additional materials and water to form a solid mass.

To produce SNI-standard quality concrete, two quality requirements must be met, namely K-175 and K-350. Precast concrete produced by PT WIK A Pracetak Gedung uses K-500 quality with an SNI-standardized composition.

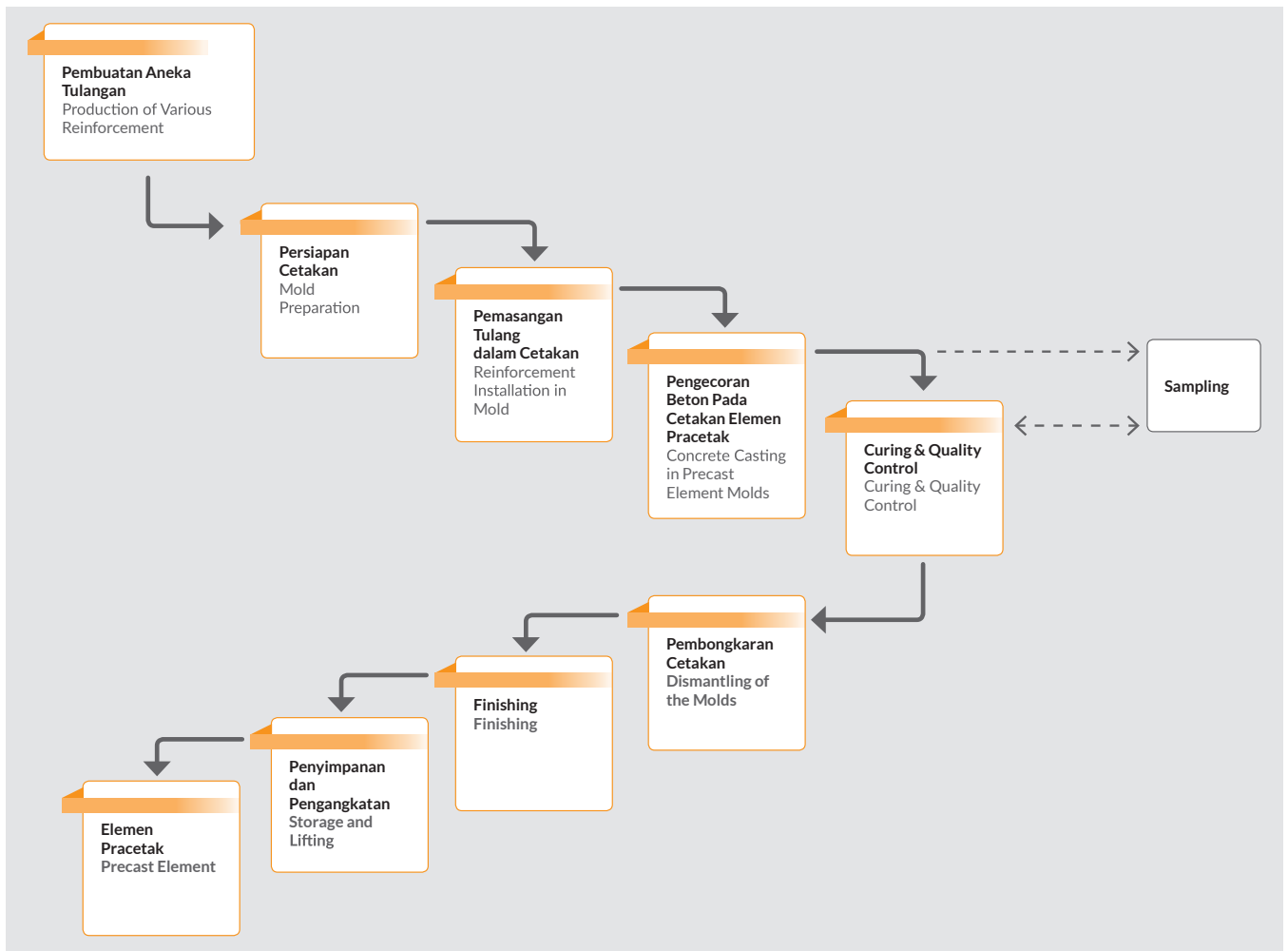
The advantages of using precast concrete include:

1. **Maximum Construction Strength.** The use of precast concrete in building construction will provide maximum construction strength due to the consistent quality and size of the panels.

2. **Mempercepat Penyelesaian *Finishing*.** Bisa dikatakan bahwa dengan menggunakan beton pracetak, penyelesaian *finishing* lebih mudah. Hal ini karena variasi untuk *finishing* pada permukaan struktur beton pracetak dilakukan saat fabrikasi
3. **Lebih Ramah Lingkungan.** Pada lokasi yang tidak terlalu luas atau bahkan padat penduduk, pemilihan beton pracetak adalah solusi yang tepat. Selain itu dampak debu (polusi udara) dari adanya proses pengecoran struktur secara konvensional akan berkurang dikarenakan proses pracetak dilakukan pada saat fabrikasi.
2. **Quick Finishing Process.** By using precast concrete, the finishing process will be easy. This is because finishing variations on the surface of precast concrete structures are made during fabrication.
3. **More Environmentally Friendly.** In locations that are not too large or even densely populated, precast concrete is the right solution. Besides, the air pollution caused by conventional structure casting process will be reduced because the precasting process is carried out at the time of fabrication.

Diagram Proses Produksi Beton Pracetak

Precast Concrete Production Process



Material Yang Digunakan Untuk Produksi Pracetak Gedung

Untuk memproduksi pracetak gedung, WIKA Gedung telah mengembangkan entitas anak yaitu PT WIKA Pracetak Gedung. Komposisi beton pracetak yang dimiliki Wika Pracetak Gedung sesuai dengan standar komposisi yang di persyaratkan dalam SNI dengan mutu K-500.

Material utama untuk produksi pracetak gedung terdiri dari portland cement, agregat, air dan bahan tambahan dengan kategori admixture dan adiktif. Di tahun 2021, total volume material yang digunakan mencapai 31.160 ton. Seluruh produk pracetak gedung dijual ke induk perusahaan yaitu PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, dan pasar lainnya seperti Konsorsium WIKA-PEN, PT Elko Indonesia, dan Panitia HKBP Tarutung.

Dalam hal ini beton pracetak termasuk dalam material yang dianjurkan sebagai material yang ramah lingkungan. Beton pracetak dapat dicetak secara massal sehingga mengurangi konsumsi energi dalam pembuatannya. Selain itu dengan sistem bangunan bongkar pasang bisa membuat beton pracetak ini digunakan lagi untuk bangunan baru sehingga tidak perlu membuat beton lainnya lagi. Material Portland cement yang digunakan sebagai bahan dasar utama dari produk beton pracetak merupakan produk yang telah memiliki sertifikat ISO 14001 dimana produk tersebut mengedepankan produk terhadap aspek lingkungan serta memiliki *life cycle perspective* (LCP) dalam siklusnya.

Tabel Material Yang Digunakan Untuk Produksi Pracetak Gedung

No	Jenis Material Type of Material	Satuan Unit	2021	2020	2019	Keterangan Description
1	Portland Cement Portland Cement	ton	5.985	5.514	5.080	SNI 15-2049-1994, ASTM C595, ASTM C845
2	Agregat Aggregate	ton	22.268	20.516	18.902	ASTM C33, SNI 03-2461-1991
3	Air Water	ton	2.839	2.646	2.438	
4	Bahan Tambahan Supporting Material	ton	68	62	57	Kategori admixture dan adiktif Admixture and additive category
	Jumlah / Total	ton	31.160	28.737	26.477	

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Perusahaan menggunakan material bahan yang bersifat ramah lingkungan dalam pengelolaan usaha. Material bahan tersebut bersumber dari alam dan tidak mengandung zat-zat yang mengganggu Kesehatan, misalnya batu alam, kayu, bambu, tanah liat.

Materials Used in Precast Concrete Production

To produce precast concrete, WIKA Gedung has developed a subsidiary called PT WIKA Pracetak Gedung. The precast concrete composition owned by PT Wika Pracetak Gedung is following the standards required by SNI with K-500 quality.

The primary materials used in precast concrete are Portland cement, aggregates, water, and other supporting materials, such as admixtures and additives. In 2021, the total volume of materials used reached 31,160 tons. All units of the precast concrete are sold to PT Wijaya Karya Bangunan Tbk as the parent company and other markets such as WIKA-PEN Consortium, PT Elko Indonesia, and Tarutung HKBP Committee.

Precast concrete is one of the materials recommended as an environmentally friendly material. Precast concrete can be mass molded, thereby reducing energy consumption in its manufacture. Furthermore, the rework system allows the reuse of precast concrete for new buildings so that there is no need to make other concrete. The Portland cement material used as the main basic material has ISO 14001 certificate, which means that the product puts forward environmental aspects and a life cycle perspective (LCP).

Table of Materials Used in Precast Concrete Production

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

The Company uses environmentally friendly materials in its business management. These materials are sourced from nature and do not contain substances that interfere with health, such as natural stone, wood, bamboo, and clay. In addition, the Company

Selain itu, Perusahaan menggunakan bahan daur ulang/residu material beton dan besi.

Penggunaan bahan daur ulang/residu material beton sisa pengecoran, dipergunakan untuk keperluan konstruksi beton *decking*. Sementara itu, bahan daur ulang/residu limbah besi dipergunakan untuk keperluan konstruksi cakar ayam. Beberapa penggunaan residu material lainnya antara lain:

1. penggunaan *fly ash* dan limbah bata ringan sebagai substitusi parsial pasir pada pekerjaan screed lantai. Penggunaan limbah bata ringan sebagai substitusi parsial pasir membutuhkan waktu setting time mortar yang sama dengan campuran screed normal dengan efisiensi biaya 2,9%–8,3%.
2. pemanfaatan waste besi beton, kayu dan sisa cor beton di proyek
3. Penggunaan Sampah potongan batu bata ringan untuk campuran mortar plesteran dinding
4. Penggunaan Waste Besi untuk pembuatan *Steck Safety Deck*
5. Penggunaan Waste Besi untuk pembuatan *Safety Railing*
6. Penggunaan Drum bekas untuk pembuatan tong sampah

Respon WIKAGedung untuk meminimalkan potensi dampak negatif akibat operasional usaha antara lain:

1. **Pengembangan produk *precast* dan modular** yang diimplementasikan di beberapa proyek WIKAGedung dengan harapan mengurangi emisi dan limbah yang timbul dari pengerjaan proyek.

uses recycled materials/residues of concrete and iron materials.

Recycled material/residue from castings is used for the construction of concrete decks. Meanwhile, the recycled material/residue of iron waste is used for the construction of chicken claws. Some other uses of material residues include:

1. The use of fly ash and light brick waste as partial substitution of sand in floor screed work. The use of lightweight brick waste as a partial substitution of sand requires the same mortar setting time as a usual screed mixture with a cost efficiency of 2.9%–8.3%.
2. The use of iron waste, wooden waste, and leftover cast concrete mix at the project site.
3. The use of lightweight brick scraps in mortar mix for wall plastering.
4. The use of iron scrap in safety deck re-bars.
5. The use of iron scrap in safety railing.
6. The use of oil drums as trash bins

WIKAGedung's response to minimize potential negative impacts due to business operations include:

1. The **development of precast concrete and modular** in several WIKAGedung's projects is expected to reduce emissions and waste arising from the construction works.



Direksi Keet menggunakan modular

Modular used in Directors' Keet Office

2. Untuk pelaksanaan produksi yang ramah lingkungan, WJKA Gedung menerapkan pekerjaan dengan Pre Fabrikasi, penggunaan material daur ulang, dan penggunaan material *local* (Jarak tidak lebih dari +/- 800 Km). Salah satu inovasi material daur ulang yang digunakan dalam proyek yaitu, penggunaan *fly ash* dan limbah bata ringan sebagai substitusi parsial pasir pada pekerjaan screed lantai. Penggunaan limbah bata ringan sebagai substitusi parsial pasir membutuhkan waktu setting time mortar yang sama dengan campuran *screed* normal dengan efisiensi biaya 2,9% - 8,3%.

2. For environmentally friendly results, WJKA uses prefabricated methods, recycled materials, and local materials (within a radius of +/- 800km). One of the innovative recycled materials used in the project is fly ash and light brick waste as a partial substitute for sand in floor screeding. Light brick waste as a partial substitution of sand requires a similar setting time as the usual screed mixture with a cost efficiency of 2.9% - 8.3%.



Limbah bata ringan berukuran kurang dari 10 cm



Light brick waste with less than 10cm in size



Pembuatan sample screed

The process of making screed sample



Implementasi pembuatan *mock-up screed*

The process of making mock-up screed



Pembuatan *mock-up* pasangan keramik

The process of making mock-up of the ceramic installation



Kepadatan screed

Screed thickness

3. Pelaksanaan proyek dengan life cycle material yang ramah lingkungan untuk mengurangi dampak lingkungan terhadap limbah dan emisi dari pelaksanaan proyek. Hal ini dilakukan di proyek berjalan Jakarta International Stadium (JIS) yaitu antara lain, waste besi beton, kayu/bekisting, dan sisa cor beton.

3. The projects pay attention to the material life cycle that is environmentally friendly to reduce the environmental impact of waste and emissions. This is undertaken in the ongoing Jakarta International Stadium (JIS) project and the materials used in the project include steel waste, wooden formwork, and the remainder of the cast concrete mix.



Life cycle limbah besi beton

Life cycle of the steel waste



Life cycle limbah kayu/bekisting

Life cycle of the wooden formwork waste



Life cycle limbah beton (sisa cor beton)

KONSUMSI ENERGI DAN UPAYA EFISIENSI ENERGI

[F.6][F.7]

Bagi WIKI Gedung, topik energi merupakan topik yang penting untuk disampaikan dan memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan. Di era yang modern dan berbasis teknologi, pemakaian energi terutama kebutuhan terhadap listrik menjadi sebuah keharusan. Hampir seluruh peralatan menggunakan energi listrik sebagai sumber penggerak, dan sumber energi listrik sebagian besar berasal dari energi tidak terbarukan. [103.1]

Pengawasan pemakaian energi di lingkungan Perusahaan dan di lingkungan entitas anak berada di bawah tanggung jawab Biro *Quality, Safety, Health and Environment* (QSHE). berkomitmen untuk menuju pada keberlanjutan dengan konsisten mencatat pemakaian energi di kantor pusat, proyek, dan pabrik. Pencatatan dan perhitungan pemakaian energi, juga bermanfaat untuk mengetahui jejak karbon (*carbon footprint*) WIKI Gedung. [103-2] [103-3]

Mengingat industri di bidang konstruksi turut menyumbang sekitar 20-40% emisi karbon di dunia, maka WIKI Gedung berupaya mereduksi emisi salah satunya melalui pemakaian energi yang efektif dan efisien.

ENERGY CONSUMPTION AND ENERGY EFFICIENCY MEASURES [F.6][F.7]

To WIKI Gedung, energy is an important matter to be addressed since it has a significant impact on the Company. In the modern and tech-based era, the need for energy, especially the need for electricity, has become a necessity. Most types of equipment use electrical energy as the driving source, while electrical energy sources mostly from non-renewable energy. [103.1]

The supervision of energy consumption in the Company and its subsidiary is under the authority of the Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) Bureau. The Company is committed to preserving sustainability by consistently recording energy consumption at the head office, project sites, and plants. Recording and calculating energy consumption are also helpful in knowing WIKI Gedung's carbon footprint. [103-2][103-3]

Considering that the construction industry contributes around 20-40% of global carbon emissions, WIKI Gedung seeks to reduce emissions, one of which is through the use of effective and efficient energy.

Dalam menjalankan kegiatan operasi, WIKAGedung menggunakan listrik di Kantor Pusat, proyek, pabrik modular dan *precast*, serta energi bahan bakar minyak (BBM) untuk menggerakkan mesin dan kendaraan di lokasi proyek, kendaraan kantor, dan mesin di pabrik modular dan *precast*. Sebagai perusahaan menanamkan kesadaran pada pentingnya konteks keberlanjutan, seiring dengan perkembangan bisnis, WIKAGedung berkomitmen untuk mulai mencatat pemakaian energi. Perhitungan jumlah energi menggunakan metode *performance based* dari masing-masing sumber energi, kemudian dikonversikan ke satuan *Giga Joule* (GJ).

WIKAGedung dan entitas anak menyadari bahwa sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi yang juga memproduksi *precast* dan modular secara mandiri, akan menggunakan energi dalam jumlah yang besar. Energi yang habis digunakan akan berkontribusi menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan emisi konvensional lainnya. Dalam laporan ini, WIKAGedung dan entitas anak hanya melaporkan energi langsung yang digunakan di dalam perusahaan, di luar pemakaian di lokasi proyek. Perusahaan belum dapat melaporkan pemakaian energi di luar perusahaan, seperti pemakaian energi pada kegiatan pendukung. Di sepanjang tahun 2020 WIKAGedung dan entitas anak mencatat pemakaian energi sebesar 24.888 GJ.

In carrying out its operational activities, WIKAGedung uses electricity at the Head Office, project sites, and modular and precast plants, as well as fuel oil (BBM) to drive machines and vehicles at the project sites, company vehicles, and machines at the modular and precast plants. As a company instilling an awareness of the importance of sustainability, along with business development, WIKAGedung is committed to starting to record energy consumption. Calculation of the amount of energy uses the performance-based method from each energy source, and then it is converted to Giga Joule (GJ).

WIKAGedung and its subsidiary realize that as a company engaged in the construction services that also produces precast and modular independently, the Company requires large amounts of energy. The energy used will contribute to greenhouse gas (GHG) emissions and other conventional emissions. In this report, WIKAGedung and its subsidiary only disclose information on direct energy consumption around the Company's environment, not at the project sites. The Company decided not to report energy consumption outside the Company, such as energy consumption at the supporting business activities. In 2021, the energy consumption of WIKAGedung and its subsidiary was 24,888 GJ.

Tabel Konsumsi Energi Listrik WIKAGedung dan Entitas Anak

Uraian <i>Description</i>	Konsumsi Energi / <i>Energy Consumption</i>			
	Satuan <i>Unit</i>	2021	2020	2019
Total Konsumsi Listrik / <i>Total Electricity Consumption</i>	kWh	4.012.394	4.340.985	289.565
Konsumsi Energi * / <i>Energy Consumption*</i>	GJ	14.445	15.628	1.042

*) 1kWh = 0,0036 GJ, Sumber: Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM (2017) dan <https://www.iea.org/statistics/resources/unitconverter/>

Table of Electricity Consumption of WIKAGedung and Its Subsidiary

Uraian <i>Description</i>	Konsumsi Energi / <i>Energy Consumption</i>			
	Satuan <i>Unit</i>	2021	2020	2019
Total Konsumsi Listrik / <i>Total Electricity Consumption</i>	kWh	4.012.394	4.340.985	289.565
Konsumsi Energi * / <i>Energy Consumption*</i>	GJ	14.445	15.628	1.042

*) 1kWh = 0,0036 GJ, Source: Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (2017) and <https://www.iea.org/statistics/resources/unitconverter/>

Tabel Konsumsi Energi BBM dan Listrik

Uraian <i>Description</i>	Konsumsi Energi / <i>Energy Consumption</i>			
	Satuan <i>Unit</i>	2021	2020	2019
Konsumsi Energi BBM / <i>Fuel Energy Consumption</i>	Gj	10.443	11.551	10.130
Konsumsi Energi Listrik / <i>Electricity Energy Consumption</i>	Gj	14.445	15.628	1.042
Total Konsumsi Energi / <i>Total Energy Consumption</i>	Gj	24.888	27.179	11.172

Table of Electricity and Fuel Energy Consumption

Uraian <i>Description</i>	Konsumsi Energi / <i>Energy Consumption</i>			
	Satuan <i>Unit</i>	2021	2020	2019
Konsumsi Energi BBM / <i>Fuel Energy Consumption</i>	Gj	10.443	11.551	10.130
Konsumsi Energi Listrik / <i>Electricity Energy Consumption</i>	Gj	14.445	15.628	1.042
Total Konsumsi Energi / <i>Total Energy Consumption</i>	Gj	24.888	27.179	11.172

Intensitas Energi [F.6]

Pada pengukuran energi di entitas anak, jumlah energi yang terpakai dibandingkan dengan jumlah produksi precast dan modular yang dihasilkan, sehingga Perusahaan dapat mengetahui intensitas pemakaian energi. Selain berupaya menggunakan energi secara efisien, Perusahaan juga melakukan inisiatif untuk mengurangi pemakaian energi. Adapun upaya yang telah dilakukan yaitu, sebagai berikut:

1. *Monitoring* dan evaluasi pemakaian energi.
2. Penerapan program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin).
3. Memberikan imbauan kepada seluruh karyawan untuk menggunakan energi sesuai dengan kebutuhan.

Tingkat efisiensi dalam pemakaian intensitas energi dapat ditunjukkan berdasarkan table Nilai IKE Standard di Bangunan Gedung Perkantoran Pemerintah sesuai Peraturan Menteri ESDM No. 13 Tahun 2012 berikut:

Kriteria Criteria	Ber-AC / With AC		Tanpa AC / Without AC	
	kWh/m ² /bulan kWh/m ² /month	kWh/m ² /tahun* kWh/m ² /year*	kWh/m ² /bulan kWh/m ² /month	kWh/m ² /tahun* kWh/m ² /year*
Sangat Efisien Highly efficient	<8,5	<120	<3,4	<40,8
Efisien Efficient	8,5-14	120-168	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien Fairly efficient	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros Inefficient	>18,5	>222	>7,4	>88,8

Berdasarkan kriteria IKE Bangunan Gedung ber-AC, intensitas pemakaian energi tahun 2021 masuk dalam kategori "efisien". Secara lebih rinci, intensitas pemakaian energi setiap bulan disajikan pada table berikut:

Energy Intensity [F.6]

To measure the energy consumption at the subsidiary company, the Company compares the amount of energy consumed with the amount of precast and modular produced; that way, the Company can determine the intensity of the energy consumption. Besides using the energy efficiently, the Company also took initiatives to reduce energy use. The steps that have been taken are as follows:

1. Monitor and evaluate energy consumption
2. Implement the 5R program (Compact, Neat, Clean, Clean, and Diligent).
3. Encourage all employees to use energy only if needed.

The level of efficiency in the use of energy intensity is presented on the table of Default IKE Value for the government buildings according to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 13 of 2012 below:

Based on the IKE criteria for air-conditioned buildings, the energy use intensity in 2021 is in the "efficient" category. In more detail, the energy use intensity each month is presented in the following table.

Intensitas Konsumsi Energi berdasarkan Luas Bangunan

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Realisasi Pemakaian Energi / Realized Energy Use	kWh	4.012.394	4.340.985	289.565
Luas Bangunan / Building Size	M ²	2.666	2.666	2.666
Intensitas Energi / Energy Intensity	kWh/M ²	1.505	1.629	109

Electrical Energy Use Intensity Based on the Building Size

Upaya Efisiensi Penggunaan Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Perseron telah melakukan langkah-langkah yang mendukung terhadap efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan. Upaya WIKAGedung dalam meningkatkan efisiensi energi di antaranya dengan:

1. Menerapkan desain properti yang memaksimalkan penerangan dalam bangunan menggunakan cahaya sinar matahari pada siang hari. (Referensi: Kantor Pusat dan Kantor-kantor Proyek)

Energy Use Efficiency Measures and the Use of Renewable Energy [F.7]

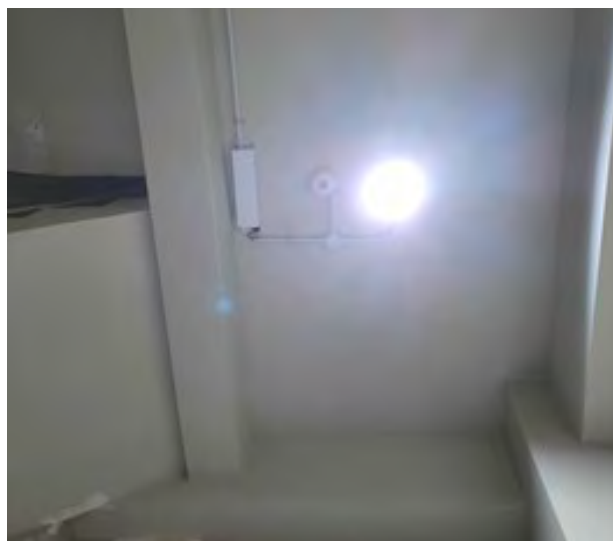
The Company has taken a few measures to support energy efficiency and the utilization of renewable energy. WIKAGedung's efforts to improve energy efficiency include:

1. Implementing a property design that maximizes lighting in the building using the natural sunlight for daytime lighting. (Reference: Head Office and Project Offices)



2. Penggunaan lampu dan peralatan yang hemat energi.
3. Pemanfaatan teknologi sensor dalam menghemat penggunaan energi. Beberapa proyek WIKAGedung menggunakan sensor cahaya dan sensor gerak yang diintegrasikan dengan instalasi penerangan. (Referensi : Kantor Proyek Biofarma)

2. Installing energy efficient lights and appliances.
3. Utilizing sensor technology to save energy. Several WIKAGedung's projects use light sensors and motion sensors that are integrated with lighting installations.(Reference: Biofarma's project office)



- 4. Memperbarui penggunaan perangkat *Personal Computer* dengan perangkat laptop sesuai spesifikasi dalam menunjang pekerjaan, laptop jauh lebih kecil penggunaan energi listriknya dibanding *Personal Computer*.
- 4. Replacing personal computers with compatible laptops to support work because laptops use less electrical energy than personal computers.



Konsumsi daya PC ± 350 Watt
A PC uses ± 350 watts of electricity



Konsumsi daya Laptop ± 65 Watt
A laptop uses ± 65 watts of electricity

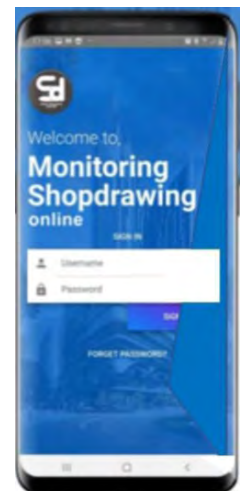
- 5. Memonitoring dan mengevaluasi konsumsi energi dengan pemasangan meteran listrik pada masing-masing beban.
- 5. Monitoring and evaluating energy consumption by installing electricity meter on each load.
- 6. Pemanfaatan digitalisasi dalam berbagai aspek misalnya persetujuan *shop drawing*, *monitoring* pekerjaan, laporan proyek, rapat koordinasi menggunakan *zoom*, dll sehingga penggunaan energi lebih efektif dan efisien. (Referensi : Divisi 2)
- 6. Utilizing digitization in various aspects such as shop drawing approval, work monitoring, project reports, coordination meetings through Zoom, etc. to create more effective and efficient energy consumption. (Reference: Division 2)



Aplikasi Monitoring Pekerjaan
Work-Monitoring App



Zoom Meeting



Monitoring Shop Drawing
Shop-Drawing Monitoring

- 7. Memberikan himbuan kepada karyawan berupa stiker-stiker yang ditempelkan pada setiap meja kerja dan setiap area publik untuk hemat dalam penggunaan energi. (Referensi: Kantor Pusat dan Kantor-kantor Proyek)
- 7. Promoting energy-saving activities to employees through stickers applied on every work desk and public area to encourage employees to save energy. (Reference: Head Office and project offices)



KONSUMSI AIR DAN UPAYA KONSERVASI AIR

Pada proses konstruksi, air sangat dibutuhkan saat membuat campuran semen dan pasir. Selain itu air juga diperlukan untuk mencuci peralatan konstruksi. Di sisi lain, di kantor pusat dan pabrik, air bersih diperlukan untuk kebutuhan domestik kantor dan pabrik. Mengingat air memiliki peran penting bagi jalannya kegiatan operasi WIKAGedung, maka topik ini menjadi topik yang penting untuk diungkapkan.

WIKAGedung memiliki keterbatasan dalam melaporkan jumlah pemakaian air, mengingat proyek yang dikerjakan berada di banyak lokasi. Pemanfaatan air di lokasi proyek bersumber dari PDAM. Sehubungan dengan kendala banyaknya lokasi proyek, WIKAGedung belum dapat melaporkan jumlah pemakaian air dari kegiatan di proyek.

WATER CONSUMPTION AND WATER CONSERVATION MEASURES

In the construction process, water is needed to make a mixture of cement and sand. Water is also needed to wash construction equipment. At the head office and plants, clean water is needed for domestic needs. Considering that water has an important role in WIKAGedung's operations, this topic is an important topic to disclose.

WIKAGedung has limitations in reporting the amount of water used considering the projects are carried out in many locations. The utilization of water at the project sites is sourced from the PDAM. Due to a large number of project sites, WIKAGedung has not been able to report the amount of water used from activities at the project sites.

Pemakaian air di kantor pusat dan pabrik dipantau oleh Biro Sekretaris Perusahaan, sedangkan di kantor dan pabrik entitas anak dipantau oleh Biro QSHE. Di tahun 2021, WIKKA Gedung tercatat memakai air sebesar 13.558.170 m³.

Seiring dengan meningkatnya kontrak yang diperoleh, WIKKA Gedung menyadari bahwa pemakaian air di lokasi proyek juga akan meningkat. Oleh sebab itu, cara WIKKA Gedung untuk turut melestarikan lingkungan adalah dengan melakukan upaya konservasi air melalui himbauan hemat air di kantor pusat, efisiensi pemakaian air di pabrik serta memasang *Waste Water Treatment* (WWTP) yang mulai dapat digunakan di tahun 2021.

Pemakaian air dihitung dengan metode perhitungan *performance based* dari ukuran meteran air yang diterima setiap bulan. Seluruh air bekas pakai dari kantor dan pabrik dialirkan melalui pipa pembuangan air. Untuk air bekas pakai di lokasi proyek, pembuangan air dilakukan dengan cara mengalirkan air bekas cuci beton ke tempat pengendapan kemudian dialirkan ke roil kota dan untuk air bekas MCK dialirkan ke lubang resapan melalui septic tank. WIKKA Gedung memastikan bahwa tidak ada air bekas pakai yang dialirkan ke lingkungan, sehingga tidak ada potensi akan mencemari tempat tinggal warga sipil maupun keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar.

Volume Konsumsi Air di WIKKA Gedung

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menginstalasi sistem Waste Water Plan Treatment (WWTP) di lokasi kantor pusat. Penggunaan WWTP merupakan salah satu bentuk upaya WIKKA Gedung untuk melestarikan sumber daya air. Air dari hasil WWTP akan digunakan untuk menyiram tanaman, sehingga dapat menekan biaya konsumsi air.

Tabel Penggunaan Air (dalam m³)

Sumber / Source
PDAM
Water Recycle / Water Recycle
Air Permukaan (Sungai) / Surface Water (River)
Air Bawah Tanah (Sumur Bor) / Groundwater (Drilled Well)
Jumlah Pemakaian Air / Total Water Consumption

Penerapan Zero Run Off

Proyek WIKKA Gedung, seperti Proyek Kantor Graha Mantap dan Proyek Jakarta International Stadium, menerapkan sistem *zero run off* dalam penanganan air hujan (*storm water management*). Air hujan yang jatuh dalam *site* dialirkan ke sumur resapan sehingga tidak ada limpasan air ke lingkungan sekitar.

Water consumption at the head office and plants is monitored by the Corporate Secretary Bureau, while at the subsidiary's office and plants, water consumption is monitored by the QSHE Bureau. In 2021, WIKKA Gedung used 13.558.170 m³ of water at the head office.

Along with the increasing contract acquisition, WIKKA Gedung realizes that the water consumption at the project sites will also increase. Therefore, WIKKA Gedung's measures in preserving the environment are to conserve water through a water-saving campaign at the head office, use water efficiently in factories, and install Waste Water Treatment (WWTP) that can begin to function in 2021.

Water consumption is calculated using the performance-based calculation method recorded by the water meter every month. All used water from offices and factories is channeled through drainage pipes. At the project site, the concrete wash water disposal flows to the settling basin and then funnels to the city sewer while the MCK wastewater flows into the infiltration pit through a septic tank. WIKKA Gedung ensures that the wastewater doesn't pollute the environment so that there is no potential for contamination of the living areas and biodiversity in the surrounding environment.

Water Consumption Volume at WIKKA Gedung

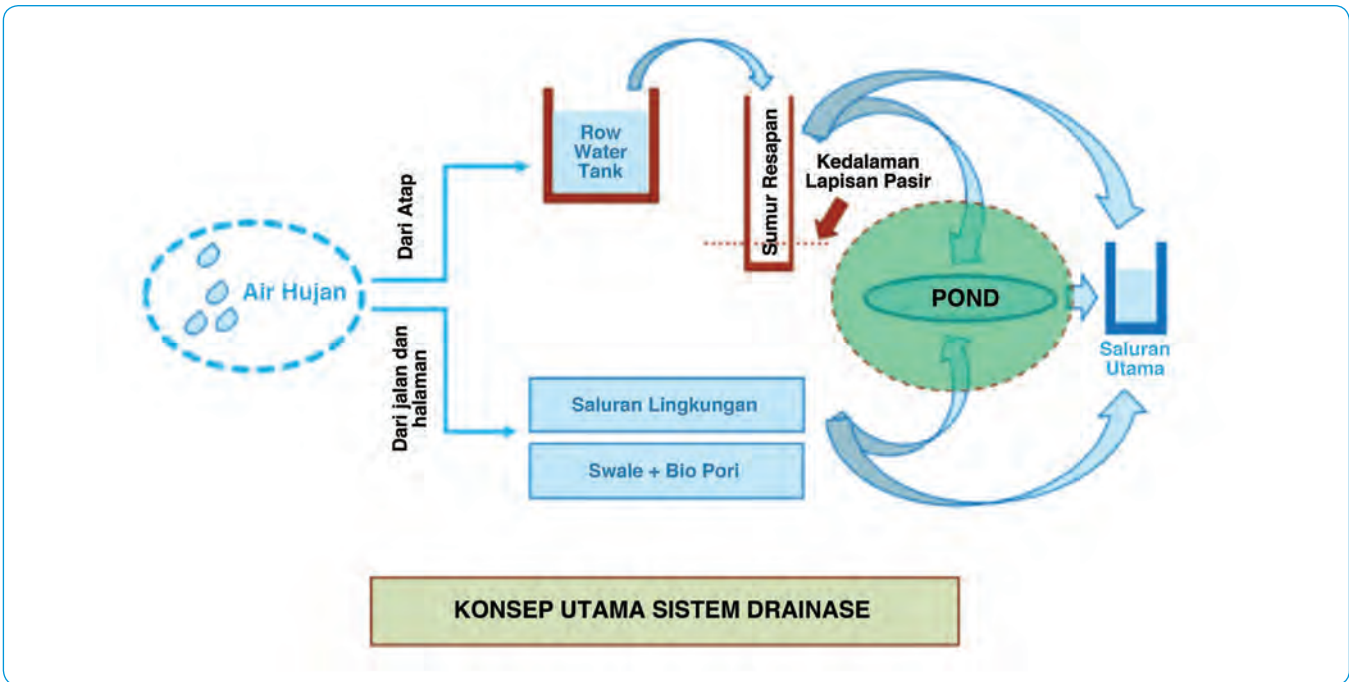
In 2021, the Company has installed a Waste Water Plan Treatment (WWTP) system at the head office. WWTP is one of WIKKA Gedung's efforts to conserve water resources. Water produced from WWTP will be used to water plants so that it can reduce the cost of water consumption.

Table of Water Consumption (in m³)

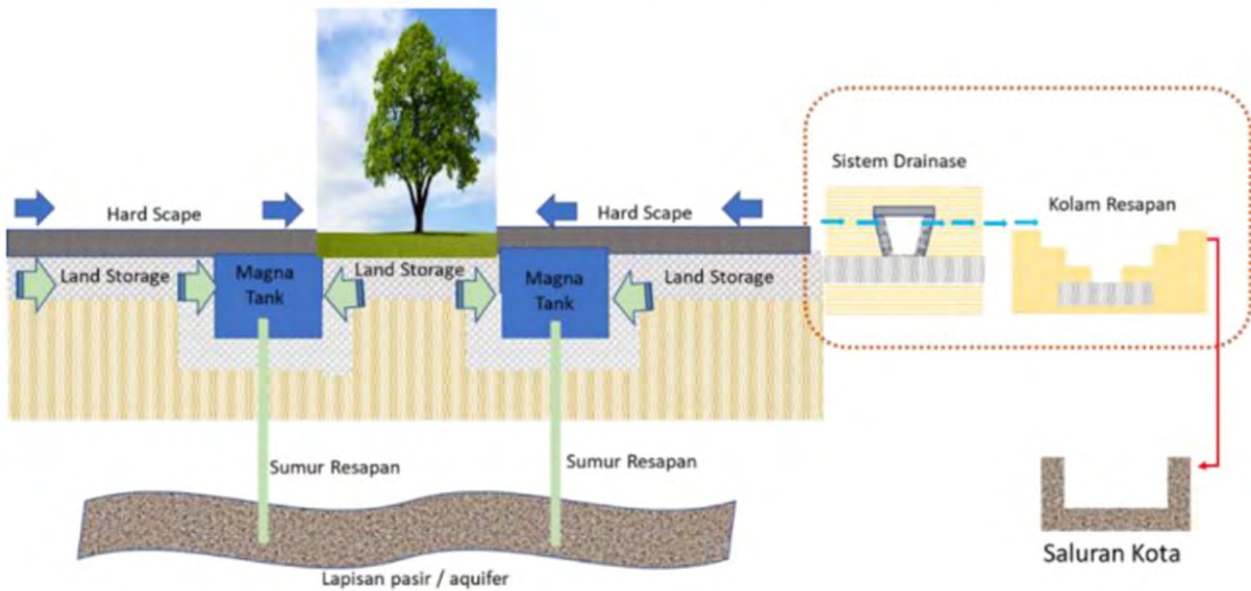
	2021	2020	2019
	1.549.370	1.875.305	1.396
	-	-	-
	-	-	-
	12.008.800	15.094.856	-
	13.558.170	16.970.161	1.396

Implementation of Zero Run-Off

Several WIKKA Gedung's projects, such as Graha Mantap Office Project and Jakarta International Stadium Project, use a zero run-off system in stormwater management. Rainwater that falls in the site is channeled into infiltration wells so that there is no run-off to the surrounding environment.



Tata Kelola Air Hujan dari Luar Bangunan



Proyek Jakarta International Stadium

Jakarta International Stadium Project

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9][F.10][GRI 304]

Keanekaragaman hayati juga menjadi perhatian Perseroan dalam menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan. Perseroan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. WIKA Gedung berkomitmen melakukan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional maupun di luar area operasional.

Dampak Wilayah Operasi Terhadap Daerah Konservasi/ Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9]

Pembangunan proyek konstruksi dilakukan oleh Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama periode pelaporan 2021, wilayah operasi Perseroan tidak dibangun dalam atau berdampingan dengan kawasan lindung, atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, tidak terdapat dampak signifikan dari pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol terhadap keanekaragaman hayati, jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang dilindungi.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Tahun 2021, Perseroan telah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keanekaragaman hayati berupa penanaman pohon sebanyak 500 pohon. Pelaksanaan kegiatan penanaman pohon ini merupakan salah satu bentuk program TJSJ sebagai komitmen terhadap keanekaragaman hayati.

BIODIVERSITY [F.9][F.10][GRI 304]

Biodiversity is also a concern of the Company in maintaining balance and environmental sustainability. The Company realizes that protecting biodiversity is essential to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems to survive. WIKA Gedung is committed to preserving biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around and outside the operational area.

Impact of Operational Areas on Conservation/Biological Diversity Areas [F.9]

The Company carries out the construction project development under the prevailing laws and regulations. During the 2021 reporting period, the Company's operational areas are not built in or around protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Thus, there is no significant impact from the operation and maintenance of toll roads on biodiversity, protected animal, and plant species.

Biodiversity Conservation Measures [F.10]

In 2021, the Company carried out activities related to biodiversity by planting 500 trees. This tree planting activity is one of the CSR programs representing the Company's commitment to biodiversity.

Tabel Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2021	2020	2019
Penanaman Pohon / Tree Planting	Pohon / Trees	500	153	1.180
Dana Pelestarian Alam / Nature Preservation Funds	Ribu Rupiah / Thousand Rupiah	39.000	-	316.000

Table of Biodiversity Conservation Activities

PENGELOLAAN EMISI [F.11]

Salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim adalah Emisi gas rumah kaca (GRK). Perseroan menyadari pengelolaan operasional menghasilkan emisi antara lain dari penggunaan energi listrik, dan bahan bakar minyak (BBM). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik.

Sementara itu, data emisi yang disajikan dalam pelaporan, yaitu emisi GRK langsung (cakupan 1) dan emisi GRK (Cakupan 2). Emisi GRK langsung (Cakupan 1) berasal dari penggunaan bahan bakar minyak (bensin dan solar) untuk generator dan kendaraan operasional Perseroan. Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik di gedung kantor. Selanjutnya, emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 maupun 2 berupa karbon dioksida (CO²).

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).

Tabel Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)

Jenis BBM <i>Fuel Type</i>	Konsumsi Energi dalam TJ <i>Energy Consumption in TJ</i>		
	2021	2020	2019
Solar / Diesel	10,44	11,55	10,13
Premium	-	-	-
Total	10,44	11,55	10,13

*) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional – Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (ref: IPCC 2006)

Selama tahun pelaporan, sesuai hasil perhitungan di atas Perseroan telah menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan bahan bakar minyak (solar dan bensin) sebesar 773.857 kgCO₂eq. Hasil tersebut, menunjukkan lebih rendah dibandingkan tahun 2020 dengan jumlah emisi GRK (Cakupan 1) sebesar 855.939 kgCO₂eq.

EMISSION MANAGEMENT [F.11]

One of the triggers for global warming and climate change is greenhouse gas (GHG) emissions. The Company realizes that operational management generates emissions from, among others, the use of electrical energy and fuel oil (BBM). Therefore, the Company is committed to managing emissions properly.

Meanwhile, the emission data presented in the report covers direct GHG emissions (Scope 1) and GHG emissions (Scope 2). Direct GHG emissions (Scope 1) come from the use of fuel oil (gasoline and diesel) for the Company's generators and operational vehicles. Indirect GHG emissions (Scope 2) come from electricity use in office buildings. Furthermore, Scope 1 and Scope 2 produce dominant GHG emissions, namely carbon dioxide (CO₂).

Amount and Intensity of Direct GHG Emissions (Scope 1)

To calculate direct GHG emissions (Scope 1), the Company uses the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries), namely Tier-1, by multiplying energy consumption data by the IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change).

Table of Direct GHG Emissions (Scope 1)

Faktor Emisi Default IPCC (kg CO ₂ /TJ)* <i>IPCC Default Emission Factor (kg CO₂ /TJ)*</i>	Emisi GRK yang Dihasilkan (kg CO ₂ /TJ/Tahun) <i>GHG Emissions Produced (kg CO₂ /TJ/Year)</i>		
	2021	2020	2019
74.100	773.857	855.939	750.599
69.300	-	-	-
	773.857	855.939	750.599

*) Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory – Ministry of Environment 2012 (ref: IPCC 2006)

During the reporting year, according to the calculation results above, the Company has produced direct greenhouse gas emissions (Scope 1) from the use of fuel oil (diesel and gasoline) of 773,857 kgCO₂eq. These results show that the 2021 GHG emissions are lower than the 2021 GHG emissions (Scope 1) of 855,939 kgCO₂eq.

Selanjutnya, berdasarkan data emisi tersebut, Perseroan menghitung intensitas emisi dengan cara membandingkan emisi yang dihasilkan dengan jumlah ruas jalan yang dioperasikan. Semakin rendah nilai intensitas emisi, hal itu menunjukkan semakin kecil potensi pencemaran udara. Adapun Nilai Intensitas Emisi tahun 2021 adalah sebesar 280 KgCO₂eq/miliar, turun dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 282 KgCO₂eq/miliar.

Furthermore, based on the emission data, the Company calculates the intensity of emissions by comparing the emissions produced with the number of operating roads. The lower the emission intensity value, the smaller the potential for air pollution. The value of emission intensity in 2021 is 280 KgCO₂eq/billion, down from the previous year (282 KgCO₂eq/billion).

Tabel Intensitas Emisi (Cakupan 1)

Table of Direct GHG Emissions Intensity (Scope 1)

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Emisi Energi BBM / Fuel Energy Emissions	Kg CO ₂ eq	773.857	855.939	750.599
Kontrak Baru / New Contract	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	2.762	3.037	11.153
Intensitas Emisi (Cakupan 1) / Emissions Intensity (Scope 1)	Kg CO ₂ eq/ miliar / Kg CO ₂ eq/billion	280	282	67

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2)

Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2021 tercatat sebesar 3.747.576 kgCO₂eq, lebih rendah dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 4.054.480 kgCO₂eq.

Amount and Intensity of Indirect GHG Emissions (Scope 2)

Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions (Scope 2, i.e. sourced from external energy in the form of electricity) are obtained by multiplying electricity consumption (in kWh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to PLN's RUPTL 2015-2024, which is 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) generated from the use of electrical energy in 2021 were recorded at 3,747,576 kgCO₂eq, lower than in 2020 (4,054,480 kgCO₂eq).

Tabel Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2)

Table of Indirect GHG Emissions (Scope 2)

Uraian Description	Satuan Unit	Konsumsi Energi (kWh) Energy Consumption (kWh)		
		2021	2020	2019
Konsumsi Listrik / Electricity Consumption	kWh	4.012.394	4.340.985	289.565
Faktor Emisi / Emission Factor	kg CO ₂ /kWh	0,934	0,934	0,934
Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) / Indirect House Gas Emissions (Scope 2)	kg CO ₂ eq	3.747.576	4.054.480	310.027

*) Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kWh listrik berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017

*) Calculation of GHG emissions generated from the use of kWh of electricity refers to the provisions of the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017

Adapun Nilai Intensitas emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) tahun 2021 adalah sebesar 1.406 KgCO₂eq/m², lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 1.521 KgCO₂eq/m².

The value of indirect GHG emissions intensity (Scope 2) in 2021 is 1,406 KgCO₂eq/m², lower than the previous year (1,521 KgCO₂eq/m²).

Tabel Intensitas Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2)

Uraian Description
Emisi Energi Listrik / Electrical Energy Emission
Luas Bangunan / Building Size
Intensitas Emisi (Cakupan 2) / Emission Intensity (Scope 2)

Table of Indirect GHG Emissions Intensity (Scope 2)

Satuan Unit	2021	2020	2019
Kg CO2eq	3.747.576	4.054.480	-
M ²	2.666	2.666	
Kg CO2eq/ m ²	1.406	1.521	

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi [F.12]

Secara umum pada tahun 2021, emisi GRK langsung (cakupan 1) dan emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) mengalami penurunan atau lebih rendah dibandingkan emisi tahun sebelumnya. WIKA berkomitmen untuk melakukan pengurangan emisi GRK dalam pengelolaan operasional. Upaya pengurangan emisi yang telah dilakukan pada tahun 2021 antara lain:

1. Memiliki standar/kebijakan untuk kualitas material dengan Menggunakan material ramah lingkungan.
2. Mengembangkan produk precast dan modular. Produk tersebut juga dapat membantu dalam mengurangi emisi dan limbah yang timbul dari pengerjaan proyek. Melakukan inovasi pengembangan produk Produk modular dan *precast* yang dikembangkan oleh WIKA Gedung dapat mempersingkat waktu konstruksi, mengurangi kebutuhan energi dan emisi yang dihasilkan dari konstruksi gedung.
3. Tidak menambahkan timbal ke dalam *formwork* kami untuk mengurangi dampak lingkungan yang timbul.
4. Menerapkan prinsip *green construction* dan merancang green building
5. Mereduksi emisi salah satunya melalui pemakaian energi yang efektif dan efisien. Dan selalu mengkampanyekan gerakan hemat energi.
6. Untuk pelaksanaan produksi yang ramah lingkungan, WIKA Gedung menerapkan pekerjaan dengan Pre Fabrikasi, penggunaan material daur ulang, dan penggunaan material lokal (Jarak tidak lebih dari +/- 800 Km).

Emission Reduction Measures and Achievements [F.12]

In general, in 2021, direct GHG emissions (Scope 1) and indirect GHG emissions (scope 2) are lower than the previous year's emissions. WIKA Gedung is committed to reducing GHG emissions in operational management. Emission reduction measures that have been taken in 2021 include:

1. Have a standard/policy for material quality by using environmentally friendly materials.
2. Develop precast and modular products. These products can also help in reducing emissions and waste arising from project work. Innovate product development Modular and precast products developed by WIKA Gedung can shorten construction time, reduce energy requirements and emissions resulting from building construction.
3. Not adding lead to our formwork to reduce the environmental impact.
4. Applying green construction principles and designing green buildings
5. Reducing emissions, one of which is through the use of energy that is effective and efficient. And always campaign for the energy-saving movement.
6. For the implementation of environmentally friendly production, WIKA Gedung applies pre-fabricated work, the use of recycled materials, and the use of local materials (distance not more than +/- 800 Km).

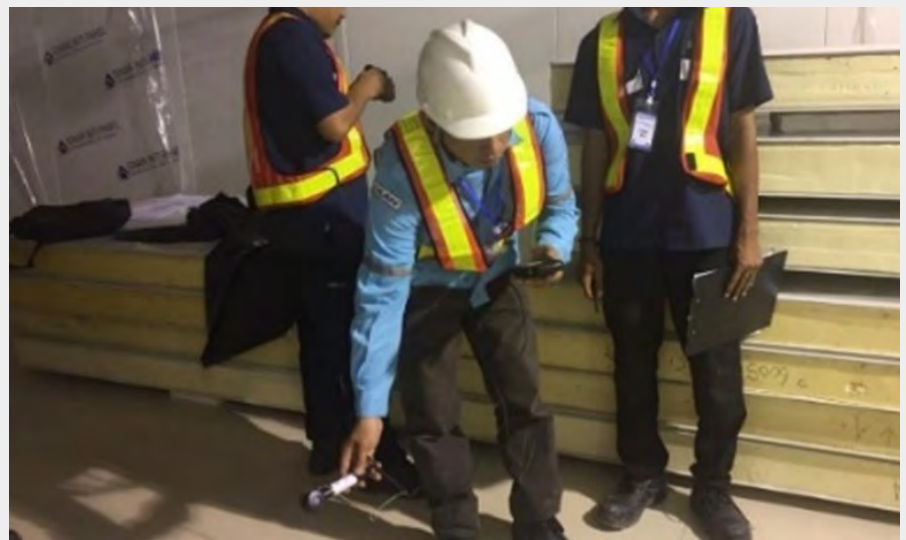
WIKKA Gedung juga melakukan serangkaian pengujian lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif pengelolaan usaha di wilayah operasi sebagai berikut:

Pengujian Lingkungan / Environmental Tests

- Uji Getaran Mekanik dan Dampaknya / Mechanical Vibration Test and Their Effects



- Uji Ultraviolet / Ultraviolet Test



Pengujian Lingkungan / Environmental Tests

- Uji Air Permukaan Tanah / Surface Water Test



PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN [F.13]

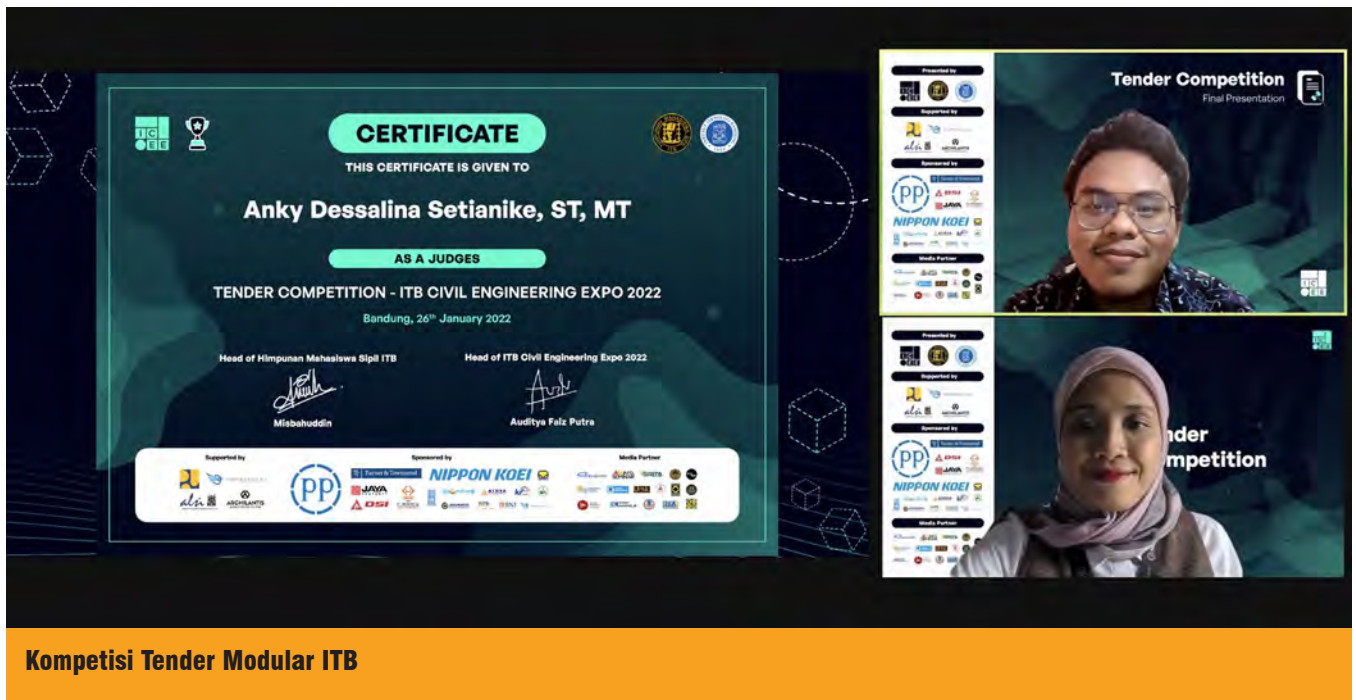
Sebagai salah satu perusahaan di bidang jasa konstruksi bangunan gedung yang aktif beroperasi, WIKAGedung menyadari bahwa semua kegiatan akan menghasilkan limbah baik padat maupun cair. Perseroan memandang bahwa pengelolaan limbah dan sampah penting untuk diungkapkan dalam laporan keberlanjutan sebagai salah satu bukti bahwa WIKAGedung telah mulai menuju pada operasi yang ramah lingkungan.

Pengelolaan limbah di lokasi proyek di bawah tanggung jawab Biro QSHE, pengelolaan sampah di kantor pusat di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, sedangkan pengelolaan limbah dan sampah di kantor entitas anak berada di bawah tanggung jawab PT Wijaya Karya Pracetak Gedung. Kebijakan untuk mengelola limbah dan sampah mengacu pada Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL).

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT [F.13]

As one of the companies engaged in building construction services, WIKAGedung realizes that all activities will produce both solid and liquid waste. WIKAGedung views that waste management needs to be disclosed in this sustainability report as proof that WIKAGedung has started towards an environmentally friendly operation.

The QSHE Bureau is responsible for waste management at the project site, the Corporate Secretary is responsible for waste management at the head office, and PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is responsible for waste management at the subsidiary office. The waste management policy refers to the Statement of Capability of Environmental Management and Monitoring (SPPL).



Kompetisi Tender Modular ITB

WIKI Gedung belum memiliki target khusus terhadap pengurangan limbah dan sampah, namun Perusahaan berupaya untuk membuang limbah dan sampah dengan benar tanpa mencemari lingkungan, serta melaksanakan himbauan untuk mengurangi limbah.

Perusahaan mengelola limbah di kantor berdasarkan bentuknya, yaitu sampah organik dan anorganik, sedangkan limbah di proyek dikelola dengan berdasarkan jenisnya yaitu limbah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non B3.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]

WIKI Gedung memanfaatkan jasa pihak ketiga untuk mengelola limbah dan sampah yang dihasilkan. Khusus limbah B3 yang dihasilkan kegiatan operasi di proyek diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 yaitu PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI). Pengangkutan limbah B3 di lokasi proyek juga dipastikan menggunakan kendaraan yang memiliki izin, dan terjamin keamanannya, sehingga potensi tumpahan atau cecceran limbah B3 ke lingkungan dapat dihindari. Jumlah limbah berbahaya yang dihasilkan sampai dengan akhir tahun 2021 sebanyak 1.240 kg.

WIKI Gedung does not yet have any specific target for trash and waste reduction; however, the Company strives to dispose of waste and trash properly without polluting the environment and calls for waste reduction..

The Company classifies the wastes in the office area based on its form, namely organic and inorganic wastes, and based on its type, namely hazardous waste containing hazardous and toxic materials (B3) and non-hazardous waste.

Waste and Effluent Management Mechanism [F.14]

WIKI Gedung relies on a third party to manage the trash and wastes produced. Hazardous wastes generated from operational activities at the project sites are transferred to a third party who has permission to conduct hazardous-waste management, namely PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI). The transportation of the hazardous wastes at the project sites is also guaranteed to use licensed vehicles and confirmed to be safe to prevent it from contaminating the environment. The amount of hazardous wastes generated until the end of 2021 is 1,240 kg.

Tabel Limbah Padat

Table of Solid Waste

Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Kuantitas (dalam kg) / <i>Quantity (in kg)</i>		
	2021	2020	2019*
Total limbah padat yang dihasilkan / Total solid waste generated	4.192	4.479	-
Penggunaan Kembali / Reused	267	304	-
Daur ulang / Recycled	-	-	-
Pengolahan menjadi kompos / Composted	-	-	-
Pembakaran massa / Mass Burned	-	-	-
Tempat pembuangan akhir / Sent to landfill	3.925	4.175	-

*) Penghitungan mulai dilakukan tahun 2020

Tabel Limbah Berbahaya

Table of Hazardous Waste

Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Kuantitas (dalam kg) / <i>Quantity (in kg)</i>		
	2021	2020	2019*
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan / Total hazardous waste generated	1.240	1.045	-
Total berat limbah berbahaya yang diangkut / Total hazardous waste transported	1.080	-	-

*) Penghitungan mulai dilakukan tahun 2020

1. Pengelolaan Material dan Sampah Konstruksi
WIKI Gedung melakukan pengolahan sisa material dan sampah konstruksi dan menggunakan Kembali sebagai bahan daur ulang/residu material beton dan besi.

1. Management of Construction Waste and Materials
WIKI Gedung processes residual materials and construction waste and reuses them as recycled materials/residues of concrete and iron materials.

Pengelolaan Material / Material Management

- Penempatan Material / Material Placement



3. Pengendalian Pencemaran Air

3. Water Pollution Management

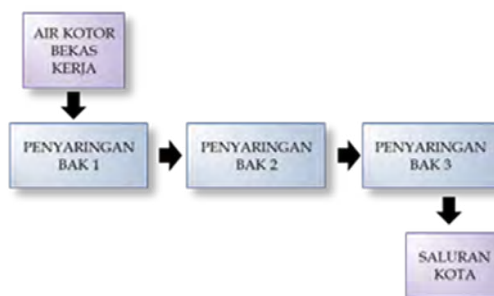
Pengendalian Pencemaran Air / Water Pollution Management

- Pengendalian Pencemaran Air / Water Pollution Management



- Ketaatan terhadap izin IPLC (Izin Pengolahan Limbah Cair) / Compliance with IPLC (Liquid Waste Disposal Permit)
- Ketaatan terhadap titik penataan / Compliance with setup points
- Ketaatan terhadap parameter baku mutu air limbah / Compliance with wastewater quality standard parameters
- Ketaatan terhadap pemenuhan baku mutu / Compliance with quality standards
- Ketaatan terhadap ketentuan teknis / Compliance with technical requirements

DIAGRAM PENGOLAHAN LIMBAH CAIR



LIMBAH CAIR DARI TOILET PORTABLE PEKERJA LAPANGAN

Dilakukan penampungan pada septic tank sementara -> kerjasama dengan pihak ketiga untuk diangkut ke luar proyek seminggu sekali.



SEPTIC TANK PORTABLE



MOBIL SEPTIC TANK

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Kesungguhan WIKa Gedung dalam mengelola lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan minyak, bahan bakar, limbah, tumpahan bahan kimia, dan sebagainya. Dengan tidak adanya insiden, maka tidak ada dampak negatif signifikan yang dialamatkan ke Perseroan selama tahun 2021.

PENGELOLAAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP [F.16]

WIKa Gedung terbuka terhadap pengaduan lingkungan, apabila ada. Pengaduan lingkungan tersebut akan dijadikan pembahasan dalam rapat koordinasi di unit kerja terkait dan dicari solusi terbaik atas nya. Pengaduan lingkungan ditanganivsecara cepat, sehingga tidak mempengaruhi apapun dari kegiatan perusahaan. Selama tahun 2021, tidak terdapat pengaduan terkait dengan lingkungan.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Pengelolaan operasional terkadang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan berbagai program dan kegiatan penghijauan. Sejalan dengan hal tersebut, perlu perencanaan, sumber daya manusia dan biaya yang disiapkan dalam pengelolaan lingkungan secara optimal. Selama tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan biaya dan dana untuk program pelestarian lingkungan sebesar Rp39.000.000 juta.

Spill Problems [F.15]

WIKa Gedung's earnestness in managing the environment has resulted in zero events of oil spills, fuel, waste, chemical spills, and many more. Due to the absence of incidents, there will be no significant negative impacts addressed to the Company during 2021.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS MANAGEMENT

[F.16]

WIKa Gedung is open to environmental complaints if any. The environmental complaints are then discussed in a coordination meeting in the related work unit to find the best solution. Environmental complaints are handled quickly so that they do not affect the Company's activities. In 2021, the Company did not receive any complaints related to the environment.

ENVIRONMENTAL COSTS [F.4]

Operational management can sometimes harm the environment. The Company strives to preserve the environment with various reforestation programs and activities. In line with this, the Company requires planning, human resources, and prepared costs for optimal environmental management. In 2021, the Company allocated Rp39,000,000 million for environmental conservation programs.



KINERJA SOSIAL

KETENAGAKERJAAN

Seluruh proyek yang telah selesai tidak lepas dari komitmen dan integritas yang tinggi dari segenap karyawan WIKAGedung. Oleh karena itu, karyawan sebagai human capital memiliki peran penting dalam kelangsungan bisnis Perusahaan. Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM, WIKAGedung juga melakukan penilaian kinerja bagi seluruh karyawan tetap. Penilaian kinerja dilakukan di bawah tanggung jawab Biro *Human Capital*, dan dilakukan setiap dua kali dalam setahun. Penilaian kinerja memiliki dua tujuan yaitu tujuan evaluasi kinerja dan kompetensi karyawan, dan tujuan pengembangan yakni setelah mengetahui kemampuan kerja karyawan maka Perusahaan akan mencoba meningkatkan kompetensi karyawan. Hal tersebut sejalan dengan standar penilaian kerja bagi Insan WIKAGedung yang terdiri atas Penilaian Karya/Kinerja (PK) dan Evaluasi Kompetensi (EK).

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [F.18]

Pada prinsipnya, WIKAGedung tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang. Dalam proses seleksi ini melibatkan lembaga independen dan tim rekrutmen yang terdiri dari wakil dari setiap fungsi atau unit kerja, yang dimaksudkan untuk menjaga objektivitas hasil penilaian dan menjunjung tinggi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Pada tahun 2021, jumlah karyawan WIKAGedung mencapai 568 orang, yang terdiri dari 499 orang karyawan laki-laki dan 69 orang karyawan perempuan. Adapun tingkat perputaran atau pergantian karyawan WIKAGedung selama tahun 2021 sebesar 3,13% terdiri dari 6 (enam) orang pensiun dan 12 orang mengundurkan diri, secara keseluruhan jumlah karyawan yang keluar (baik pensiun dan mengundurkan diri) naik 4 (empat) orang dari tahun 2020. [401-1]

Tingkat Perputaran Karyawan

Uraian / Description	2021	2020	2019
Pensiun / Retired	6	5	2
Mengundurkan diri / Resigned	12	11	7
Dipecat / Fired	-	-	-
Jumlah / Total	18	16	9

SOCIAL PERFORMANCE

EMPLOYMENT

All completed projects cannot be separated from the high commitment and integrity of all WIKAGedung employees. Therefore, employees as human capital have an important role in the continuity of the Company's business. To improve the quality of HR, WIKAGedung also conducts performance evaluations for all permanent employees. Performance evaluations are carried out under the responsibility of the Human Capital Bureau and are carried out twice a year. The objectives of the evaluation programs are to evaluate and develop the employee's performance and competence, meaning that after knowing the employee's workability, the Company will try to improve the employee's competency. This is in line with the work assessment standards for WIKAGedung's personnel that consist of Work/Performance Assessment (PK) and Competency Evaluation (EK).

1. Equality and Job Opportunity [F.18]

In principle, WIKAGedung does not discriminate against gender in human resource management. It applies from the recruitment and development process to the end of the tenure. The recruitment process involves an independent institution and a recruitment team consisting of representatives from each function or work unit intended to maintain the objectivity of the assessment results and uphold the principles of *Good Corporate Governance* (GCG).

In 2021, the number of WIKAGedung's employees reached 568 people consisting of 499 male employees and 69 female employees. WIKAGedung's employee turnover rate in 2021 was 3.13% consisting of 6 (six) retired employee and 12 resigned, or, in other words, the number of employees who left (both retired and resigned) increased by 4 (four) people from 2020. [401-1]



2. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Dalam pengelolaan karyawan, WIKAGedung tunduk dan patuh terhadap Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Antara lain, usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

3. Upah Minimum Regional [F.20]

Perusahaan memastikan bahwa dalam menetapkan remunerasi pegawai telah mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan lainnya. Penetapan remunerasi/gaji pegawai telah mengikuti standar Upah Minimal Regional (UMR). Adapun persentase rasio remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional sebagai

2. Child Labor and Forced Labor [F.19]

In managing employees, WIKAGedung obeys and complies with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. Among other things, the minimum age for employment is 18 years, while the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week according to the Article 77 of Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. With this policy, there were no recorded cases of child labor and forced labor in the Company during the reporting year.

3. Regional Minimum Wage [F.20]

The Company ensures that the determination of employee remuneration refers to the Labor Law and other regulations. Determination of employee remuneration/salary has followed the Regional Minimum Wage (UMR) standard. The percentage of remuneration ratios for the lowest-level permanent employees and regional minimum wages is presented in

berikut:

comparison as follows:

Tabel Rasio Gaji dan Remunerasi Pekerja
Table of Employee Salary and Remuneration Ratios

Tahun Year	THP Pekerja / Worker's Take Home Pay		Rasio Ratio
	Terendah / Lowest	UMP DKI Jakarta DKI Jakarta Minimum Wage	
2019	6.050.000	3.940.973	153,52%
2020	6.380.000	4.267.349	149,50%
2021	6.900.000	4.416.186	156,24%

Disamping remunerasi, Perusahaan juga telah memberikan tunjangan bagi karyawan purnawaktu. **[401-2]**

In addition to remuneration, the Company has also provided benefits for full-time employees. **[401-2]**

Tunjangan Pegawai

Employee Benefit

Jenis Tunjangan Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee		Karyawan Kontrak Contract Employee	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Tunjangan Posisi / Position Allowance	-	-	-	-
Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Religious Holiday Allowance	✓	✓	✓	✓
Tunjangan Cuti / Leave Allowance	✓	✓	✓	✓
Asuransi Jiwa / Life Insurance	✓	✓	✓	✓
Perawatan Kesehatan / Healthcare Coverage	✓	✓	✓	✓
Tanggungjawab Disabilitas dan Difabel / Disability Coverage	✓	✓	✓	✓
Cuti Melahirkan / Maternity Leave	✓	✓	✓	✓
Persiapan Masa Pensiun / Pre-Retirement Allowance	✓	-	-	-
Kepemilikan Saham / Share Ownership	✓	-	-	-

Program Jaminan Pensiun

Retirement Insurance Programs

Program	Keterangan / Description
<p>Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)</p> <p>Defined Benefit Pension Program (PPMP)</p>	<p>Penyelenggara: DAPEN PPMP WIKA</p> <p>Ketentuan:</p> <p>Program Pensiun Manfaat Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya (DP-WIKA) yang pendiriannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-207/KM.17/1998 tanggal 9 Juni tahun 1998 dan terdaftar pada Berita Negara Republik Indonesia No. 53 Tahun 1998 dan tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 28 Juli 1998 yang mengelola Program Pensiun Manfaat Pasti berdasarkan UU No. 11 tahun 1992, dan merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun PT Wijaya Karya yang telah didirikan sebelumnya. Peserta PPMP adalah pegawai tetap Perseroan yang diangkat sebelum 1 Januari 2007. Sesuai dengan perhitungan aktuarial per 30 Juni 2014. Iuran atas program tersebut dibebankan kepada karyawan sebesar 5% dari PhDP (Penghasilan Dasar Pensiun) dan kepada perusahaan sebesar 19,2% dari PhDP. Sedangkan iuran PSL menjadi beban Perseroan.</p> <p>Organizer: DAPEN PPMP WIKA</p> <p>Terms and Conditions:</p> <p>The Defined Benefit Pension Program is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya (DP-WIKA) whose establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-207/KM.17/1998 dated June 9, 1998, and registered in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 of 1998 and the addition of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60 dated July 28, 1998, which regulates the Defined Benefit Pension Program based on Law no. 11 of 1992, and is a continuation of the previously established PT Wijaya Karya's Yayasan Dana Pensiun. Participants of the program are permanent employees of the Company appointed before January 1, 2007. According to the actuarial calculations as of June 30, 2014, contributions for the program are charged to employees at 5% of PhDP (Basic Pension Income) and to the Company at 19.2% of PhDP. Meanwhile, the PSL fees are covered by the Company.</p>
<p>Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)</p> <p>Defined Contribution Pension Program (PPIP)</p>	<p>Penyelenggara: DAPEN PPIP WIKA</p> <p>Ketentuan:</p> <p>Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti (DAPEN WIKA PPIP) didirikan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-146/D.05/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti yang ditetapkan oleh Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. melalui Surat Keputusan No. SK.01.01/A.DIR.2524/2014 tanggal 25 Maret 2014 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti sebagaimana terdaftar pada Berita Negara Republik Indonesia Nomor 7 tanggal 23 Januari 2015 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 5/DP Tahun 2015. Peserta DAPEN WIKA PPIP adalah setiap pegawai yang bekerja pada Pendiri yang telah diangkat sebagai Pegawai Organik sejak 1 Januari 2007 dan setelahnya maupun Pegawai Terampil dan Pegawai Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku pada Pendiri, dan Pegawai Mitra Pendiri yang statusnya sesuai dengan Peraturan yang ada di masing-masing Perusahaan yang menjadi Mitra Pendiri. Iuran atas program tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 5% dari PhDP (Penghasilan Dasar Pensiun) dan kepada perusahaan sebesar 12,5% dari PhDP.</p>

Program	Keterangan / Description
	<p>Organizer: DAPEN PPIP WIKA</p> <p>Terms and Conditions:</p> <p>Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti (DAPEN WIKA PPIP) was established based on the Decree of the OJK's Board of Commissioners No. KEP-146/D.05/2014 dated December 8, 2014, concerning the Ratification of the Pension Fund Regulation of the Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti established by the Board of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. through Decree No. SK.01.01/A.DIR.2524/2014 dated March 25, 2014, concerning Pension Fund Regulation of the Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti as registered in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 7 dated January 23, 2015, and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 5/ DP 2015. Participants of DAPEN WIKA PPIP are all employees working for the Founder and have been appointed as organic employees since January 1, 2007, and onwards including skilled employees and the Company's employees according to the Collective Labor Agreement that applies to the Founder and employees of founding partners whose status is following the existing regulations in each company that acts a founding partner. Contributions for the program are charged to employees at 5% of PhDP (Basic Retirement Income) and to the Company at 12.5% of PhDP.</p>
<p>Program Purna Karya Post-Employment Program</p>	<p>Penyelenggara: KOKAR WIKA</p> <p>Ketentuan:</p> <p>Program Imbalan Pasca Bekerja diberikan kepada pegawai yang diterima sebelum 1 Januari 2014, sesuai dengan kesepakatan dengan Serikat Pekerja yang tertuang dalam PKB yang berlaku sampai dengan saat ini, program ini hanya diberikan kepada pegawai yang masuk sebelum 1 Januari 2014 dengan perhitungan yang dilakukan dengan posisi saat itu dan dilakukan pengembangan setiap tahunnya, sedangkan untuk pegawai yang masuk setelah itu hanya diberikan Program pensiun, dengan catatan manfaat dari program pensiun yang diterima tidak boleh kurang dari Peraturan Perundangan yang berlaku.</p> <p>Organizer: KOKAR WIKA</p> <p>Terms and Conditions:</p> <p>The Post-Employment Benefits Program is rewarded to employees who are accepted before January 1, 2014, in line with the agreement with the Trade Union contained in the CBA that applies until now; this program is only given to employees who are accepted before January 1, 2014 with calculations made based on the current position and developed annually, while employees who enter afterward are only given a pension program, provided that the benefits from the pension program received shall not be less than those regulated by the applicable laws and regulations.</p>
<p>Program Jaminan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga Health Insurance Program for Retirees and Families</p>	<p>Penyelenggara: BPJS KESEHATAN</p> <p>Ketentuan:</p> <p>Program Jaminan Sosial BPJS Kesehatan</p> <p>Semua pegawai perseroan diikutsertakan dalam Program Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan). Iuran sebesar 1% menjadi beban pegawai dan sebesar 4% menjadi beban Perseroan, dengan batas atas upah maksimal yang diperhitungkan sebesar 12.000.000.</p>

Program	Keterangan / Description
	<p>Organizer: BPJS KESEHATAN</p> <p>Terms and Conditions:</p> <p>BPJS Kesehatan Social Security Program</p> <p>All employees of the Company are included in the Health Insurance Program (BPJS Kesehatan). Contribution of 1% will be charged to employees and 4% to the Company, with an upper limit of the maximum calculated wage of 12,000,000.</p>
<p>Jaminan Hari Tua Old-Age Benefits</p>	<p>Penyelenggara: BPJS KETENAGAKERJAAN</p> <p>Ketentuan:</p> <p>Program Jaminan Sosial BPJS Ketenagakerjaan</p> <p>Semua pegawai perseroan diikutsertakan dalam Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), yang terdiri dari Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKM). Iuran sebesar 3% menjadi beban pegawai dan sebesar 6,24% menjadi beban Perseroan.</p> <p>Organizer: BPJS KETENAGAKERJAAN</p> <p>Terms and Conditions:</p> <p>BPJS Ketenagakerjaan Social Security Program</p> <p>All employees of the Company are included in the Employment Social Security Program (BPJS Ketenagakerjaan) that consists of Old-Age Benefits (JHT), Pension Protection (JP), Occupational Accident Benefit (JKK), and Life Insurance (JKM). A contribution of 3% is charged to employees and 6.24% to the Company.</p>
<p>Jaminan Pensiun Pension Protection</p>	<p>Penyelenggara: BPJS KETENAGAKERJAAN</p> <p>Ketentuan:</p> <p>Program Jaminan Sosial BPJS Ketenagakerjaan</p> <p>Semua pegawai perseroan diikutsertakan dalam Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), yang terdiri dari Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKM). Iuran sebesar 3% menjadi beban pegawai dan sebesar 6,24% menjadi beban Perseroan.</p> <p>Organizer: BPJS KETENAGAKERJAAN</p> <p>Terms and Conditions:</p> <p>BPJS Ketenagakerjaan Social Security Program</p> <p>All employees of the Company are included in the Employment Social Security Program (BPJS Ketenagakerjaan) that consists of Old-Age Benefits (JHT), Pension Protection (JP), Occupational Accident Benefit (JKK), and Life Insurance (JKM). A contribution of 3% is charged to employees and 6.24% to the Company.</p>

4. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21][403-1][403-3][403-5]

WIKAGedung menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan sehingga meningkatkan produktivitas. Upaya untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, WIKAGedung memastikan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan dengan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana terkait aspek keamanan dan keselamatan kerja. Di lingkungan kantor, proyek, maupun pabrik, WIKAGedung

4. Decent and Safe Work Environment [F.21][403-1][403-3][403-5]

WIKAGedung guarantees a decent and safe work environment to employees to increase productivity. To minimize risks and prevent workplace accidents, WIKAGedung ensures a comfortable and safe work environment for employees and ensures that all operating units have facilities and infrastructure related to work security and safety aspects. WIKAGedung also provides health facilities at offices, project sites, and factories, such as first aid kits and clinics for emergencies. In

Gedung menyediakan fasilitas kesehatan berupa P3K, dan terdapat klinik untuk keadaan darurat. Selain itu, sebagai bentuk mitigasi terhadap bencana alam dan kebakaran, WIKI Gedung juga menyediakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), APD, serta gedung yang dilengkapi dengan tangga darurat sebagai akses keluar yang mudah saat situasi gempa. WIKI Gedung juga terus melakukan sosialisasi dan tindakan tegas dalam rangka membudayakan sikap patuh karyawan terhadap peraturan perundangan tentang keselamatan kerja.

Selama periode pelaporan, WIKI Gedung telah menerapkan Sistem Manajemen K3L dengan baik. WIKI Gedung mencatat 46.087.293 jam kerja aman di tahun 2019. Komitmen Perusahaan dalam mencegah kecelakaan telah menghasilkan pencapaian *zero fatality*. Setiap insiden yang terjadi di lingkungan WIKI Gedung wajib dicatat, dilaporkan, dianalisis. Selanjutnya manajemen wajib memastikan bahwa setiap insiden yang timbul telah ditindaklanjuti. Tindakan korektif dan langkah-langkah pencegahannya harus segera diambil untuk menghindari terulangnya kembali insiden tersebut.

in addition, as a mitigation measure against natural disasters and fires, WIKI Gedung also provides Fire Extinguishers (APAR), PPE, and buildings that are equipped with emergency stairs for easy access during earthquake situations. WIKI Gedung also continues to conduct socialization and decisive action to cultivate employee compliance with the laws and regulations regarding workplace safety.

During the reporting period, WIKI Gedung has successfully implemented the OHSE Management System and recorded 46,087,293 safe working hours in 2019. The Company's commitment to preventing accidents has resulted in achieving zero fatality. Every incident that occurs in WIKI Gedung's environment must be recorded, reported, and analyzed. Furthermore, management is obliged to ensure that every incident that arises has been followed up. Corrective action and preventive measures must be taken immediately to avoid the recurrence of the incident.

Jumlah Kejadian Kecelakaan Kerja [403-2]

Number of Work Accidents [403-2]

Kategori / Category	2021	2020	2019
Ringan / Minor	57	81	51
Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB) / Temporary Unable to Work	1	3	8
Fatal/Meninggal / Fatal/Died	-	-	-

Keterangan:

Note:

- Seluruh kejadian kecelakaan dialami oleh pekerja berjenis kelamin laki-laki
- *Non Lost Time Injury (NLTI)*: Kecelakaan yang tidak menyebabkan kehilangan hari kerja, pekerja yang mengalami kecelakaan (P3K) dapat langsung kembali bekerja pada hari itu juga
- Kecelakaan ringan: Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 1 hari kerja
- Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB): Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 2 sampai 35 hari kerja
- Kecelakaan Berat: Kecelakaan yang menyebabkan pekerja kehilangan hari kerja lebih dari 35 hari kerja atau pekerja mengalami cacat tetap
- Fatal/Meninggal: Kecelakaan yang menyebabkan pekerja meninggal dunia atau setara dengan kehilangan 6.000 hari kerja

- All accidents are experienced by male workers
- *Non Lost Time Injury (NLTI)*: An accident that does not cause workers to lose 1 working day. Workers who experience this accident (P3K) can immediately return to work on the same day.
- Minor accident: An accident that causes workers to lose 1 working day.
- Temporary Unable to Work (STMB): An accident that causes workers to lose 2 to 35 working days.
- Severe accident: An accident that causes workers to lose more than 35 working days or have permanent disabilities.
- Fatal/death: An accident that causes workers to die or is equivalent to losing 6,000 working days.

Severity Rate, Tingkat Kecepatan, dan Jam Kerja

Severity Rate, Frequency Rate, and Safe Workhours

Uraian / Description	2021	2020	2019
Severity Rate	0,99	2.87	1,93
Frequency Rate (NLT)	1,17	2.09	3.37
Frequency Rate (LTI)	0,16	0,22	0.42
Jam Kerja Tanpa Kecelakaan / Workhours Without Accident	43.456.902	30.469.770	46.087.293

Perusahaan juga melakukan pemeriksaan kesehatan khusus untuk pekerja dalam keadaan tertentu yaitu pekerjaan yang bekerja dengan risiko tinggi. Pekerja berisiko tinggi adalah pekerjaan di ketinggian, pekerja listrik, pekerja alat angkat angkut dan pekerja *scaffolding*. [403-3]

The Company also conducts special health checks for workers with certain work conditions, namely workers who are at higher risks, such as high-rise workers, electric workers, lift operators, and scaffolding workers. [403-3]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi

Types of High-Risk Work

Jenis Pekerjaan Type of Work	Risiko dan Mitigasi	Risk and Mitigation
1. Pekerjaan di Ketinggian High-Rise Work	<p>Risiko:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terjatuh - Tertimpa material - Tergelincir - Terpukul material - Terjepit <p>Upaya Mitigasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mewajibkan pekerja menggunakan <i>Full Body Harness</i> yang dikaitkan pada <i>life line</i> - Memasang pengaman di sekeliling tepi bangunan - Menggunakan APD wajib (Helm, sarung tangan, rompi dan sepatu) saat bekerja - Menyediakan <i>platform</i> dilengkapi dengan <i>railing</i> - Pekerja harus lolos tes kesehatan (cek tensi dan tes keseimbangan) - Menggunakan akses yang telah ditentukan - Harus mempunyai ijin kerja di ketinggian 	<p>Risk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Workers falling - Struck by falling materials - Slipping - Being hit by construction materials - Caught-in/caught-between hazards <p>Mitigation Plan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Require workers to use full body harness that is linked to the life line - Install safety tools around the edges of the buildings - Require workers to use mandatory PPE (helmets, gloves, vests, and shoes) when working - Provide a platform that is equipped with railing - Ensure that workers have passed a medical checkup (tension check and balance test) - Use predetermined access - Have high-rise workers certified

Jenis Pekerjaan Type of Work	Risiko dan Mitigasi	Risk and Mitigation
2. Pekerjaan Listrik Electrical Work	<p>Risiko:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersengat listrik - Kebakaran - Terkena percikan listrik <p>Upaya Mitigasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memastikan kabel tidak terkelupas atau terisolasi sempurna - Pada saat bekerja menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) khusus listrik - Selalu menyediakan APAR khusus listrik saat bekerja - Memastikan peralatan listrik menggunakan <i>grounding</i> - Harus mempunyai ijin kerja listrik - Saat penyambungan, arus listrik harus dimatikan dan dilakukan LOTO - Tidak diijinkan bekerja sendirian 	<p>Risk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Electric shocks - Fires caused by electricity - Sparks caused by electricity <p>Mitigation Plan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Workers ensure that the cable is not peeled or completely insulated. - When working, workers use special electric personal protective equipment (PPE). - Workers always prepare special electric fire extinguishers when working. - Workers ensure that the electrical equipment uses <i>grounding</i>. - Workers must have an electrical work license or certification. - When connecting electricity, workers must turn off the electricity and do LOTO. - Workers are not permitted to work alone.
3. Pekerjaan Alat Angkat Angkut Lifting & Material Handling Work	<p>Risiko:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kejatuhan material - Terjepit material <p>Upaya Mitigasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi pada saat <i>erection</i>, inspeksi rutin harian - Sterilisasi area dibawah <i>counter weight</i> pada saat <i>erection</i> - Menggunakan <i>full body harness</i> - <i>Limit switch</i> pastikan berfungsi dengan baik - Menggunakan APD wajib (helm, rompi, sepatu, sarung tangan) - Lolos tes kesehatan (cek tensi dan tes keseimbangan) - Operator harus mempunyai SIO dan <i>Rigger</i> tersertifikasi 	<p>Risk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Being struck by falling objects - Caught-in/caught-between hazards <p>Mitigation Plan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Workers shall conduct inspections during erections and daily routine inspections. - Workers shall sterilize the area under counter weight at the time of erections. - Workers are obliged to use full body harness. - Workers are obliged to make sure that the limit switch is functioning properly. - Workers are obliged to use mandatory PPE mandatory (helmet, vest, shoes, gloves). - Workers shall pass the health test (blood pressure check and balance test). - Operators must have certified SIO and Rigger.

Jenis Pekerjaan Type of Work	Risiko dan Mitigasi	Risk and Mitigation
<p>4. Pekerjaan <i>Scaffolding</i> Scaffolding Work</p>	<p>Risiko:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jatuh dari ketinggian - Tertimpa <i>scaffolding</i> - Terjepit - Terbantur - Tersandung <p>Upaya Mitigasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan <i>full body harness</i> - Pengecekan secara berkala untuk pekerja - Dilakukan oleh teknisi <i>scaffolder</i> - Diinspeksi oleh supervisor <i>scaffolder</i> - Proteksi <i>scaffolding</i> dengan <i>toeboard</i> dan <i>railing</i> - Memastikan <i>scaffolding</i> terpasang dengan benar dan sesuai metode kerja - Tidak menempatkan material di atas <i>scaffolding</i> 	<p>Risk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Falling from height - Being hit by objects falling from scaffolds - Caught-in/caught-between hazards - Being struck by scaffolding - Tripping <p>Mitigation Plan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Workers use full body harness. - Periodic checks carried out to workers - Scaffolding must be done by a scaffolder. - Scaffolding is inspected by scaffolding supervisor. - Scaffolding is protected by a toeboard and railing. - Workers ensure that scaffolding is installed correctly and according to work methods. - Workers shall not place materials on scaffolding.

Bagi pekerja yang bekerja di pekerjaan dalam kategori tersebut, Perusahaan memberikan pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) dengan tambahan pemeriksaan sebagai berikut:

- a. Pekerja yang bekerja di ketinggian mendapat tes keseimbangan dan tes spirometri.
 - b. Pekerja yang bekerja dengan alat angkatangkut mendapat tes audiometri, tes buta warna, Elektrokardiogram (EKG), tes psikologi, dan tes bebas narkoba.
 - c. Pekerja yang bekerja di kelistrikan mendapat tes buta warna
- Disamping pemeriksaan kesehatan, Perusahaan juga memberikan pelatihan TKBT1 untuk meningkatkan kesadaran para pekerja. Dampak positif atas pelatihan TKBT1, sekitar 70%-80% pekerja memiliki kesadaran untuk menjaga keselamatan dan menghindari kecelakaan sehingga mulai tertib menggunakan APD lengkap dan *Body Harness*. Dari data kecelakaan di bulan Desember terjadi penurunan angka kecelakaan yang disebabkan oleh pekerjaan di ketinggian.

5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

WIKAGedung menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) demi terwujudnya perlindungan tenaga kerja dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Pedoman SMK3 yang tertuang dalam prosedur SMK3

For workers who work in the above categories, the Company provides a medical check-up with additional checks as follows:

- a. Balance tests and spirometry tests for high-rise construction workers.
- b. Audiometry tests, colorblind tests, electrocardiograms (ECGs), psychological tests, and drug-free tests for workers who work with lifting equipment.
- c. Colorblind test for electrical workers.

In addition to medical check-ups, the Company also provides a TKBT1 training program to increase the workers' awareness. The positive impact of TKBT1 training is that around 70%-80% of workers have the awareness to maintain safety and avoid accidents so they begin to use the full PPE and Body Harness. Based on the accident data, as of December, there was a decrease in the number of accidents caused by working at high-rise projects.

5. Occupational Health and Safety

WIKAGedung implements the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) to protect workers from the risk of work accidents and occupational diseases. The SMK3 guidelines mentioned in the SMK3 procedure

mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012. Penetapan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3L) yang serius diharapkan akan tercipta tempat kerja yang aman, nyaman, sehat dan tenaga kerja yang produktif, sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja dan produktivitas perusahaan.

Topik K3L dipandang memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan, sehingga menjadi topik material yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Kinerja K3L dipantau dan dikelola oleh Biro *Quality Safety Health & Environment* (QSHE) di tingkat korporat dan di tingkat proyek dikelola oleh fungsi SHE (*Safety, Health & Environment*) di bawah pengawasan Manajer Proyek. Pada praktiknya, WIKAGedung mengimbau agar seluruh insan Perusahaan melaksanakan dan turut menyukseskan praktik K3L terbaik di seluruh lini pekerjaan, dengan target nihil kecelakaan, nihil penyakit akibat kerja, nihil terjadi kebakaran, serta mencapai minimal 97% ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. **[403-1]**

WIKAGedung juga memiliki kebijakan khusus dalam rangka menyukseskan K3L di lingkungan kerja. Kebijakan tersebut yakni larangan penggunaan obat-obatan terlarang dan minuman keras, *Stop Work Authority (Holding)* serta pencegahan penanggulangan HIV – AIDS di tempat kerja.

WIKAGedung beroperasi dengan mengutamakan keselamatan dan kualitas (*safety & quality*). Komitmen Perusahaan untuk memprioritaskan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja sangat WIKAGedung jaga. Perusahaan bersinergi dengan sistem (teknologi) dan manusia (karyawan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya) untuk menyukseskan implementasi sistem manajemen K3L yang unggul.

Implementasi dan pengembangan sistem manajemen K3L di WIKAGedung diterapkan sesuai dengan standar K3L berdasarkan ISO 45001:2018 dan sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015. Selain itu, WIKAGedung dan entitas anak juga patuh terhadap peraturan terkait K3L di Indonesia, dan menerapkan sistem manajemen K3L sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sesuai dengan PP No. 50 tahun 2012, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan nilai-nilai K3L, di antaranya:

- a. Menetapkan kebijakan keselamatan kerja dan menjamin komitmen manajemen perusahaan terhadap penerapan SMK3L 2. Merencanakan pemenuhan kebijakan, tujuan,

refer to Government Regulation (PP) No. 50 of 2012. Intense implementation of Occupational Health and Safety (K3L) practices is expected to create a safe, comfortable, healthy workplace and a productive workforce, thereby increasing work productivity and company productivity.

The HSE topic has a significant impact on the Company and it becomes a material topic disclosed in this sustainability report. HSE performance at the corporate level is monitored and managed by the Quality, Safety, Health & Environment (QSHE) Bureau while at the project level, it is managed by the SHE (Safety, Health & Environment) function under the supervision of the Project Manager. In practice, WIKAGedung calls on all employees to implement and contribute to the success of best HSE practices in all levels to achieve zero accidents, zero occupational diseases, zero fires, and a minimum of 97% compliance with the prevailing laws and regulations of Indonesia.

WIKAGedung also has a particular policy to succeed HSE performance in the work environment. The policy contains a ban on the use of drugs and alcohol, Stop Work Authority (Holding), and prevention and control of HIV - AIDS in the workplace.

WIKAGedung operates by prioritizing safety and quality and is strongly committed to prioritizing employee's safety and health in the workplace. The Company also synergizes with systems (technology) and people (employees, partners, and other stakeholders) to successfully implement an excellent HSE management system.

The implementation and development of the HSE management system at WIKAGedung is carried out in accordance with HSE standards based on ISO 45001: 2018 while the environmental management system is implemented based on ISO 14001: 2015. In addition, WIKAGedung and its subsidiary also comply with regulations related to HSE in Indonesia and implement the HSE management system in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System. In accordance with PP No. 50 of 2012, the Company and its subsidiary have implemented HSE values, such as:

- a. Establishing occupational safety policies and ensuring the commitment of the Company's management to the application of OHSE Management System; planning the

dan sasaran penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

- b. Menerapkan kebijakan keselamatan kerja di perusahaan secara efektif dengan mengembangkan kemampuan dan kesehatan kerja di perusahaan secara efektif dengan mengembangkan kemampuan dan mekanisme pendukung yang diperlukan untuk mencapai kebijakan, tujuan, dan sasaran keselamatan dan kesehatan kerja.
- c. Mengukur, memantau dan mengevaluasi kinerja SMK3L serta melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan.
- d. Meninjau secara teratur dan meningkatkan pelaksanaan SMK3L secara berkesinambungan dengan tujuan meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja.

Nihil kecelakaan selalu menjadi target Perusahaan di seluruh praktik bisnis di setiap tahunnya. Praktik K3L yang telah di implementasikan, antara lain:

- a. QSHE *Patrol*, meliputi kegiatan peninjauan K3L serta Pengamanan di setiap lokasi proyek yang dilakukan seminggu dua kali, serta membuat laporan untuk tindak lanjut
- b. QSHE *Induction*, mengkomunikasikan potensi bahaya yang ada di proyek dan tindakan yang harus dilakukan saat terjadi keadaan darurat. Target peserta adalah pekerja, pekerja baru dan tamu yang memasuki area proyek/kantor Perusahaan
- c. SHE *Morning Talk*, dilakukan setiap hari kerja dan melibatkan seluruh pekerja dan karyawan.
- d. *Toolbox Meeting*, dilakukan setiap hari sebelum memulai aktivitas/pekerjaan.

Hak-hak karyawan untuk mendapatkan perlindungan dari kecelakaan maupun penyakit akibat K3L tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab XV pasal 63 tentang Penyelenggaraan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan pasal 64 tentang Alat dan Perlengkapan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Dalam PKB, seluruh karyawan tetap (100%) terjamin dan dilindungi oleh PKB yang berlaku di Perusahaan.

Perusahaan menyediakan fasilitas *Medical Check Up* (MCU) rutin bagi karyawan sebanyak dua tahun sekali. Pemeriksaan mencakup pemeriksaan Hematologi lengkap, tes urine, tes *ultrasonography* (USG), Elektrokardiogram (EKG), Papsmear (khusus karyawan perempuan), dan pemeriksaan fisik oleh dokter. Di tahun 2018, sebanyak 426 orang karyawan telah

fulfillment and implementation of policies, objectives, and targets of the occupational safety and health;

- b. Effectively implementing work safety policies in the Company by developing occupational capabilities and health in the Company and developing the supporting capabilities and mechanisms needed to implement policies and achieve goals and targets of occupational safety and health;
- c. Measuring, monitoring, and evaluating the performance of OHSE Management System and taking corrective and preventive actions;
- d. Regularly reviewing and improving the implementation of OHSE Management System on an ongoing basis to improve occupational safety and health performance.

Zero accidents are always the Company's target in all of its business practices every year. HSE practices that have been implemented include:

- a. QSHE *Patrol*, which includes reviewing HSE and securing each project site carried out twice a week, as well as making reports for follow-up.
- b. QSHE *Induction*, which includes communicating the potential hazards that may arise at the project sites and actions that must be taken in emergency situations. The target participants are workers, new workers, and guests who enter the project sites or Company offices.
- c. SHE *Morning Talk*, which is carried out every working day and involves all workers and employees.
- d. *Toolbox Meeting*, which is carried out every day before starting the activity/work.

The employee's right to get protection from accidents and diseases arising from the negligence of Occupational HSE is mentioned in the Collective Labor Agreement Chapter XV Article 63 concerning the Implementation of Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) and Article 64 concerning the Tools and Equipment of Occupational Safety and Environment (HSE). Based on the Collective Labor Agreement, all permanent employees (100%) are guaranteed and protected by the Collective Labor Agreement that applies in the Company.

The Company also provides regular medical check-up (MCU) for employees conducted every two years. This includes a complete hematology examination, urine test, ultrasonography (USG) test, electrocardiogram (ECG), PAP test (for female employees), and physical examination by a doctor. The MCU program is carried out regularly every 2 (two) years.

melakukan MCU. Hasil MCU kemudian dijadikan penentuan kelayakan kerja. Program MCU dilaksanakan secara berkala dalam 2 (dua) tahun sekali.

Temuan dari MCU juga akan ditindaklanjuti di antaranya dengan menggunakan rujukan medis di fasilitas medis setempat maupun dirujuk ke Rumah Sakit rujukan. Perusahaan memiliki beberapa RS Rujukan yaitu Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia untuk karyawan di kantor pusat dan Rumah Sakit Umum sesuai asuransi untuk karyawan yang bekerja di lokasi proyek. Selain fasilitas medis di area kerja, Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan.

6. Pelatihan dan Pengembangan Potensi Karyawan

Untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang memenuhi kebutuhan perusahaan, maka WJKA Gedung konsisten menyediakan program pelatihan dan pengembangan. Jenis pelatihan yang disediakan disesuaikan dengan kebutuhan bisnis mulai dari teknis hingga manajerial, dan sertifikasi keahlian. Selain itu, WJKA Gedung

The results of the MCU will also be followed up by using medical referrals at local medical facilities and referral hospitals. Some of the referral hospitals that have collaborated with the Company include Universitas Kristen Indonesia General Hospital for employees who work at the head office and all public hospitals that have partnered with the insurance company appointed by the Company for employees who work at the project sites. In addition to medical facilities in the work areas, the Company also includes all employees in BPJS Kesehatan and health insurance programs.

6. Training and Development

To ensure the availability of human resources (HR) that meet the Company's needs, WJKA Gedung consistently provides training and development programs. The types of training provided are tailored to business needs ranging from technical to managerial training programs including expertise certification. WJKA Gedung also provides soft competency



Teras Braga Bandung Gelar Vaksinasi Covid-19.



juga menyediakan pelatihan *soft competency*. Adanya pelatihan *soft competency* diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai positif, motivasi, integritas, etika, dan loyalitas karyawan. Realisasi biaya untuk implementasi pelatihan dan pengembangan di kantor pusat selama tahun 2021 mencapai Rp1,86 miliar

training that is expected to foster positive values, motivation, integrity, ethics, and loyalty of the employees. Actual costs for the implementation of training and development programs at the headquarter in 2021 reached Rp1.86 billion.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2021

No	Jenis Program / Type of Program	Jumlah Biaya / Total Cost
1	Pendidikan Reguler	-
2	Kursus-kursus	249.032
3	Seminar	832.654
4	Pendidikan Lanjutan	86.790
5	Pelatihan Dasar	566.524
6	Studi Perbandingan	-
7	Pembinaan SDM	-
8	Konsultan SDM	125.000
9	Konsultan Organisasi	-
	Jumlah / Total	1.860.000

Di sepanjang tahun 2021, WIKAWIKA Gedung telah melaksanakan total 2.953 jam pendidikan dan pelatihan yang terlaksana di 705 hari kerja, dan total modul sebanyak 107 modul. Rata-rata jam pendidikan dan pelatihan setahun setahun sebanyak 27 jam per peserta. Informasi lengkap terkait pengembangan kompetensi karyawan WIKAWIKA Gedung dapat diperoleh dalam Laporan Tahunan 2021.

In 2021, WIKAWIKA Gedung carried out a total of 2,953 hours of education and training carried out in 705 working days with a total of 107 modules. The average hours of education and training per year are 27 hours per participant. Detailed information regarding WIKAWIKA Gedung's employee competency development can be seen in the 2021 Annual Report.

7. Perjanjian Perundingan Kolektif [102-41]

Sesuai amanat yang tertuang pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Kep 255/Men/2003 tentang Tatacara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan

7. Collective Bargaining Agreement [102-41]

Based on the mandate mentioned in Law no. 13 of 2003 concerning Manpower and Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. Kep 255/Men/2003 concerning Procedures for the Establishment and the Arrangement of

LKS Bipartit, Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun bersama dengan serikat pekerja dan ditinjau secara berkala. Dalam PKB tersebut telah diatur pembentukan Lembaga Kerja sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai jembatan komunikasi antara Serikat Pekerja dengan pihak manajemen Perusahaan. Serikat Pekerja yang dimaksud dalam hal ini merupakan Serikat Pekerja yang ditujukan bagi seluruh karyawan WIKA Group, sehingga karyawan WIKA Gedung juga tergabung di dalamnya.

MASYARAKAT

Tumbuh bersama masyarakat merupakan salah satu inspirasi WIKA Gedung untuk melangkah pada keberlanjutan. Melalui serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perusahaan merencanakan pengembangan usaha yang berkelanjutan dan bersinergi dengan lingkungan di sekitar, serta memberikan manfaat yang luas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23][413-2]

Sebagai salah satu anak perusahaan BUMN, WIKA Gedung mempunyai kewajiban melakukan penyisihan dan penggunaan laba entitas untuk mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan dan menciptakan pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat. Untuk memenuhi kewajiban tersebut, WIKA Gedung membentuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Badan Usaha Milik Negara.

Tindak lanjut atas peraturan tersebut, WIKA Gedung melaksanakan kegiatan TJSL/CSR meliputi bantuan kemanusiaan, pendidikan, peningkatan kesehatan, bantuan untuk sarana ibadah, pelestarian lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat. Implementasi CSR dibagi menjadi empat pilar, yakni WEGE HIJAU (Tanam Pohon), WEGE SEHAT (Sarana Kesehatan), WEGE PINTAR (Sarana Pendidikan), dan WEGE PEDULI (Bantuan Sosial). Dengan empat pilat tersebut, WIKA Gedung memberikan dampak positif/manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat di sekitar wilayah operasi dan masyarakat umum.

Bipartite Cooperation Institution, the Company already has a Collective Bargaining Agreement (CBA) prepared jointly with the union and reviewed regularly. The CBA places the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartite) as a communication bridge between the Trade Union and the Company's management. The trade union referred to, in this case, is a trade union intended for all employees of the WIKA group, meaning that all employees of WIKA Gedung are included in it.

COMMUNITY

Growing with the community is one of WIKA Gedung's inspirations to move towards sustainability. Through a series of corporate social responsibility (CSR) activities, the Company plans to develop a sustainable business, synergizes with the surrounding environment, and provides broad benefits to all stakeholders.

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23][413-2]

As a subsidiary of a state-owned company, WIKA Gedung is obliged to provide for and use the entity's profits to encourage people's economic activities and growth and create equitable development through the enlargement of employment opportunities, business opportunities, and community empowerment. To fulfill this obligation, WIKA Gedung established a Corporate Social Responsibility (CSR) program as regulated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021, regarding the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) of State-Owned Enterprises.

As an act upon this regulation, WIKA Gedung performs CSR/CSR activities covering humanitarian assistance, educational assistance, health improvement, support for religious facilities, environmental conservation, and community empowerment. The implementation of CSR is divided into four pillars, namely WEGE HIJAU (Tree Planting), WEGE SEHAT (Health Facilities), WEGE PINTAR (Educational Facilities), and WEGE PEDULI (Social Assistance). With these four pillars, WIKA Gedung provides positive impacts/benefits that can be felt by the community around the operational areas and the general public.

Data Program CSR

Data of CSR Program

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Kinerja Sosial Kemasyarakatan / Community Social Performance		Realisasi / Realization		
WEGE PINTAR	Juta Rupiah / Million Rupiah	151	-	298
WEGE SEHAT	Juta Rupiah / Million Rupiah	1.962	706	85
WEGE HIJAU	Juta Rupiah / Million Rupiah	39	-	316
WEGE PEDULI	Juta Rupiah / Million Rupiah	1.084	1.288	624
Lain-lain / Others	Juta Rupiah / Million Rupiah	-		
Jumlah / Total	Juta Rupiah / Million Rupiah	3.236	1.994	1.323

1. WEGE PEDULI

Program WEGE PEDULI merupakan salah satu program CSR Perusahaan dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat dalam bidang pengentasan kemiskinan. Program ini bertujuan untuk membantu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam hal bantuan bencana alam, santunan kepada fakir miskin dan anak yatim piyatu, dan sebagainya. Adapun pada tahun 2021, sebagian besar program WEGE PEDULI telah difokuskan dan dialokasikan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan bencana banjir sebesar Rp412 juta, antara lain:

- Bencana alam dan non alam meliputi bencana banjir dan penanggulangan COVID-19
- Pembangunan sarana dan prasarana umum
- Pembangunan sarana ibadah

2. WEGE PINTAR

Program WEGE SEHAT merupakan salah satu program CSR Perusahaan dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan. Program ini bertujuan untuk peningkatan pendidikan masyarakat dalam hal bantuan sertifikasi kompetensi, beasiswa, bantuan sarana prasarana Pendidikan/sekolah, dan sebagainya. Pada tahun 2021, program WEGE PINTAR dilaksanakan dengan realisasi dana bantuan mencapai Rp151 juta.

3. WEGE SEHAT

Program WEGE PEDULI merupakan salah satu program CSR Perusahaan dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Program ini bertujuan untuk membantu penyediaan obat-obatan dan perbaikan fasilitas Kesehatan lainnya terutama mendukung program pemerintah dalam penanggulangan COVID-19. Pada tahun 2021, program WEGE SEHAT dilaksanakan dengan realisasi dana bantuan mencapai Rp3.930 juta.

1. WEGE PEDULI

WEGE PEDULI is one of the Company's CSR programs organized to assist the community in alleviating poverty. This program aims to help improve the quality of people's lives by distributing natural disaster aid, support for the disadvantaged and the orphans, and so on. In 2021, Most of the WEGE PEDULI program has been focused and emphasized on the handling of the COVID-19 pandemic and flood disaster amounting to Rp412 million with program details as follow:

- Natural and non-natural disasters include floods and COVID-19 response.
- Construction of public facilities and infrastructure
- Construction of worship facilities

2. WEGE PINTAR

WEGE PINTAR is one of the Company's CSR programs in the form of provision of assistance to the community in the education sector. This program aims to improve the educational quality of the community through various activities, such as competency certification, scholarships, the establishment of educational facilities, and so on. In 2021, WEGE PINTAR was implemented with a realized funding amount reaching Rp151 million.

3. WEGE SEHAT

WEGE SEHAT is one of the Company's CSR programs in the form of provision of assistance to the community in the health sector. This program aims to help provide medicines and repair other health facilities, particularly to support government programs in dealing with COVID-19. In 2021, WEGE SEHAT program was implemented with a realized funding amount reaching Rp3,930 million.

Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat [F.24]

WIKI Gedung menyediakan fasilitas pusat informasi dan layanan bagi masyarakat (*stakeholders*) khususnya pelanggan di setiap terminal properti dan bangunan. Selain hal tersebut, WIKI Gedung telah membentuk pusat pengaduan. Pusat informasi layanan dan pengaduan ini dapat diakses melalui beberapa saluran antara lain:

1. Komunikasi Internal:

Perusahaan mengembangkan dashboard WG yang berisi informasi *update* tentang kinerja perusahaan antara lain:

- a. **Smart Docs** Manajemen pengarsipan
- b. **WG Circle** aplikasi untuk meningkatkan penjualan properti perusahaan,
- c. **WG Dashboard Performance** Hasil Usaha
- d. **Group Whatsapp**
- e. **TV Plasma**
- f. **Email Blast**
- g. **SMS Alert**

2. Komunikasi Eksternal

Perusahaan juga memanfaatkan media sosial dan media berbasis internet sebagai sarana untuk menerima saran dan masukan serta pengaduan dari *stakeholders*, antara lain:

- a. Website www.wikagedung.co.id
- b. Instagram @ptwikagedungID
- c. Facebook @ptwikagedungID
- d. Twitter @ptwikagedungID
- e. Youtube **PT WIKI Gedung**
- f. Tiktok @ptwikagedungID
- g. Spotify WEGE Podcast
- h. E-book Space for Life Magazine
- i. E-Magazine: SPACE for Life

Komitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik menuntut tindakan/respon secara cepat dan taktis terhadap semua aduan/keluhan dari pemangku kepentingan khususnya pelanggan. Upaya penyelesaian terhadap setiap keluhan pelanggan telah diatur secara khusus dalam kebijakan standar mutu pelayanan. Standar pengelolaan pengaduan tersebut berdasarkan Prosedur CP/PTKP: WIKI-BG-PDSMM-PM-03 Prosedur ketidaksediaan CP/PTKP yang telah diperbaharui versi ketiga pada tanggal berlaku 09 September 2015.

Mechanism and Number of Public Complaints [F.24]

WIKI Gedung provides information center facilities and services for the community (*stakeholders*), especially customers, in each property and building terminal. In addition to this, WIKI Gedung has also established a complaint center. This service information and complaint center can be accessed through several channels including:

1. Internal Communication

The Company develops WG dashboard that contains updated information about the Company's performance including:

- a. **Smart Docs** as an archive management
- b. **WG Circle**, an app developed to increase the sales of the company property
- c. **WG Dashboard** containing information about business result performance
- d. **Whatsapp Group**
- e. **Plasma TV**
- f. **Email Blast**
- g. **SMS Alert**

2. External Communication

The Company also utilizes social media and internet-based media as a medium for receiving suggestions, input, and complaints from *stakeholders*, including:

- a. Website www.wikagedung.co.id
- b. Instagram @ptwikagedungID
- c. Facebook @ptwikagedungID
- d. Twitter @ptwikagedungID
- e. Youtube **PT WIKI Gedung**
- f. Tiktok @ptwikagedungID
- g. Spotify WEGE Podcast
- h. E-book Space for Life Magazine
- i. E-Magazine: SPACE for Life

Commitment to providing the best services requires quick and tactical actions/responses towards all the *stakeholders'* complaints, especially customers'. Efforts to resolve each customer's complaint are specifically regulated in a service quality standard policy. The complaint management standard is based on the CP/PTKP Procedure: WIKI-BG-PDSMM-PM-03 concerning CP/PTKP unavailability procedure that has been updated to the third version on September 9, 2015.



Tindak Lanjut Penanganan Komplain

WIKAGedung berkomitmen untuk memberikan respon penanganan segera terhadap setiap komplain dari *stakeholders*. Penanganan komplain secara keseluruhan telah terselesaikan.

Pencapaian TJSL Terhadap SDGs [F.25][413-1]

Pelaksanaan tanggung jawab social lingkungan (TJSL) perusahaan berkontribusi terhadap pencapaian program pemerintah melalui Kementerian Sosial RI terkait strategi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Program CSR unggulan WIKAGedung secara umum telah mensukseskan 5 tujuan pembangunan berkelanjutan dari 17 sasaran SDGs, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut.





Follow-Up on Complaint Handling







WIKAGedung is committed to providing an immediate response to every complaint from stakeholders. The complaints received have been resolved.





Achievement of Social and Environmental Responsibility towards the Sustainability Development Goals [F.25][413-1]

The implementation of corporate social and environmental responsibility (TJSL) contributes to the achievement of government programs through the Indonesian Ministry of Social Affairs concerning the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG) strategies. WIKAGedung's excellent CSR programs in general have fulfilled 5 out of 17 SDGs as explained in the following table.

Tabel Kegiatan TJSL Terhadap SDGs dan ISO 26000 Tahun 2021
Table of Social and Environmental Responsibility Activities in 2021 towards the Sustainable Development Goals and ISO 26000

No	ISO 26000		Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainability Development Goals	Jenis Kegiatan TJSL Type of Social and Environmental Responsibility Activities	Alokasi Dana Kegiatan (Juta Rupiah) Allocated Activity Funds (in Million Rupiahs)
	Panduan Guidelines	Rincian Details			
1	Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Community Engagement and Development	Pelibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup, tingkat pendidikan, penciptaan lapangan kerja, Kesehatan & Kesejahteraan sosial Community involvement in improving quality of life, educational attainment, job creation, and health & social welfare	TPB#1 Tanpa Kemiskinan 	WEGE Peduli: <ul style="list-style-type: none"> - Tanggap bencana banjir Jakarta / Jakarta flood disaster relief - Pembangunan Teras Braga / Teras Braga Development 	254,73
			TPB#2 Tanpa Kelaparan 	WEGE Peduli <ul style="list-style-type: none"> - Sembako HUT WEGE / Distribution of Staple Food Packages at WEGE's Anniversary. - Bantuan Santunan COVID-19 / Covid-19 Relief Assistance. - Sembako Karyawan Terdampak COVID-19 / Staple food packages for employees affected by COVID-19. - Sembako ke media / Staple food packages for media - Santunan anak yatim / Distribution of support orphans 	557,82
			TPB#3 Kesehatan dan Sejahtera 	WEGE Sehat <ul style="list-style-type: none"> - Penanganan Covid-19 / Covid-19 Response - Program vaksin Covid-19 / Covid-19 Vaccination Program 	1.961,91
			TPB#4 Pendidikan Berkualitas 	WEGE Pintar <ul style="list-style-type: none"> - Beasiswa pendidikan 61 anak karyawan jenjang SD, SMP, SMA / Educational scholarships for 61 employees' children at elementary, middle, and high school levels 	150,90

No	ISO 26000		Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainability Development Goals	Jenis Kegiatan TJSL Type of Social and Environmental Responsibility Activities	Alokasi Dana Kegiatan (Juta Rupiah) Allocated Activity Funds (in Million Rupiahs)
	Panduan Guidelines	Rincian Details			
2	Ketenagakerjaan Employment	Semua yang Berkaitan dengan Karyawan baik yang Status Tetap maupun Kontrak, SOP, K3 & Pengembangan SDM Everything related to employees either permanent or contract employees, SOPs, OHS & HR Development	TPB#5 Kesetaraan Gender  TPB#8 pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi  TPB#9 Industri, Inovasi & Infrastruktur 	Program Sertifikasi Tukang	
3	Lingkungan Environment	Pencegahan polusi, energi terbarukan yang ramah lingkungan & dan keanekaragaman hayati Pollution prevention, environmentally friendly renewable energy, and biodiversity	TPB#6 Air Bersih & Sanitasi Layak  TPB#7 Energi Bersih & Terjangkau  TPB#9 Industri, Inovasi & Infrastruktur 	<ul style="list-style-type: none"> - Penanaman 44 bibit bunga dan 117 bibit tanaman obat / The planting of 44 flower seeds and 117 medicinal plant seeds. - Penanaman terumbu karang / The planting of coral reefs. - Penanaman 1.180 tanaman organik dan hidroponik / The planting of 1,180 organic and hydroponic plants. - Penanaman pohon produktif di area sekolah / The planting of productive trees in the school area - Pembangunan RS modular / The construction of a modular hospital - Kampung mangga ki ojay / The establishment of Ki Ojay mango village 	

No	ISO 26000		Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainability Development Goals</i>	Jenis Kegiatan TJSL <i>Type of Social and Environmental Responsibility Activities</i>	Alokasi Dana Kegiatan (Juta Rupiah) <i>Allocated Activity Funds (in Million Rupiahs)</i>
	Panduan Guidelines	Rincian Details			
			TPB#11 Kota & Komunitas Berkelanjutan  TPB#13 Penanganan Perubahan Iklim  TPB#14 Ekosistem Darat  TPB#15 Ekosistem Laut 		

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [F.17]

Perusahaan melihat dan merespon risiko dan peluang terhadap produk dan jasa terkait aspek keberlanjutan, sebagaimana Perusahaan menganut prinsip keseimbangan *people, prosperity, partnership, peace and planet*. Adapun komitmen kepada pelanggan, WIKA Gedung memberikan jaminan kualitas hasil pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan pelanggan dan/atau pengguna akhir, termasuk memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan di dalam proses pembangunan dan penggunaannya.

Strategi dan komitmen ini, diperkuat dengan penerapan sistem manajemen mutu produk dan jasa sebagai bagian dari konsep *people, prosperity, partnership, peace and planet*. WG secara bertahap meningkatkan portfolio produk dan jasa sesuai dengan dinamika dan kebutuhan pasar serta industri. Untuk itu, WIKA Gedung berupaya terus meningkatkan keahlian serta kemampuan SDM di dalam perusahaan, antara lain melalui *induction program*, pelatihan dan pendidikan, dan keterlibatan dalam *pilot project*, termasuk keahlian dan kemampuan yang terkait dengan aspek keberlanjutan.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PROPERTI DAN BANGUNAN [F.26]

WIKA Gedung terus melakukan inovasi dan pengembangan produk konstruksi (properti/bangunan). Transformasi digital sebagai tuntutan dari *value creation* WIKA Gedung menginspirasi dihadapkannya pendekatan baru dalam mewujudkan suatu bangunan yang lebih mengedepankan aspek keberlanjutan melalui teknologi berupa membawa sebagian besar proses produksi lapangan di pabrik. Inovasi yang telah dikembangkan terhadap produk WIKA Gedung yaitu, sebagai berikut:

1. Produk *Flatpack*
Produk yang sudah terdistribusi berupa *flatpack* kantor *keet* proyek, *flatpack* halal park Senayan Jakarta, *flatpack* Rumah sakit COVID-19 di Galang, Pertamina, Simprug, Lamongan, *flatpack paddock* di Mandalika. Produk lain yang masih dalam proses produksi dan pemasaran adalah *volumetric* dan *bathroom pot*.
2. Produk Konsesi
Inovasi yang dilakukan selain memberikan masukan/hitungan

PRODUCT DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS [F.17]

The Company sees and responds to risks and opportunities for products and services related to sustainability as the Company adheres to the balance of people, prosperity, partnership, peace and planet. As for the commitment to customers, WIKA Gedung guarantees the quality of work results that meets the expectation of customers and/or end-users, including paying attention to health and safety aspects in constructing and using the building.

This strategy and commitment are strengthened by the implementation of a product and service quality management system as part of the people, prosperity, partnership, peace and planet concept. WIKA Gedung gradually improves its product and service portfolio based on the dynamics and needs of the market and industry. For this reason, WIKA Gedung strives to continuously improve the skills and capabilities of human resources within the Company, including through induction programs, training and educational programs, and involvement in pilot projects, including skills and abilities related to sustainability.

PROPERTY AND BUILDING INNOVATION AND DEVELOPMENT [F.26]

WIKA Gedung strives to make innovation and development in construction products (property/building). Digital transformation as demand from WIKA Gedung's value creation inspires the presentation of a new approach in creating a building that prioritizes sustainability aspect through technology by moving most of the on-site production processes to the plants. WIKA Gedung product innovations that have been developed are as follows:

1. Flatpack Product
The flatpack products that have been distributed include flatpacks for the project office kit, the Halal Park Senayan Jakarta, the Referral COVID-19 Hospital in Galang, Pertamina, Simprug, and Lamongan, and the paddock in Mandalika Circuit. Other products that are still in the production and marketing process are volumetric and bathroom pots.
2. Concession Product
In addition to providing input/rough calculations of business

kasar kelayakan bisnis kepada calon *partner*, konsesi juga mengarah kepada skema Kerjasama KPBU dengan pola bayarnya berdasarkan *ability payment*. *Build Lease and Transfer* (BLT) di *Pit building* Mandalika, juga merupakan salah satu pengembangan dari konsesi dalam bentuk *Build perate and transfer* (BOT)

3. Produk Modular:

Modular Lite (Moli) merupakan salah satu inovasi yang dilakukan agar dapat masuk ke berbagai macam lini pasar, disamping terus melakukan improvisasi melalui *riset & Development* agar produk modular semakin maksimal dan diterima di masyarakat luas. Produk yang sudah terdistribusi berupa *team office* di Mandalika

4. Produk Properti

Kondisi pandemi yang mengakibatkan lesunya daya beli masyarakat, menjadi salah satu dorongan untuk melakukan bisnis rental apartemen. Hal ini merupakan salah satu Langkah inovasi agar unit properti bisa tetap bertahan dalam segala kondisi.

feasibility to potential partners, concession innovation also focuses on the PPP Cooperation scheme with a payment pattern based on ability payment. *Build Lease and Transfer* (BLT) at the Mandalika pit building is also one of the concession developments in a Build, Operate, and Transfer (BOT) cooperation.

3. Modular Product

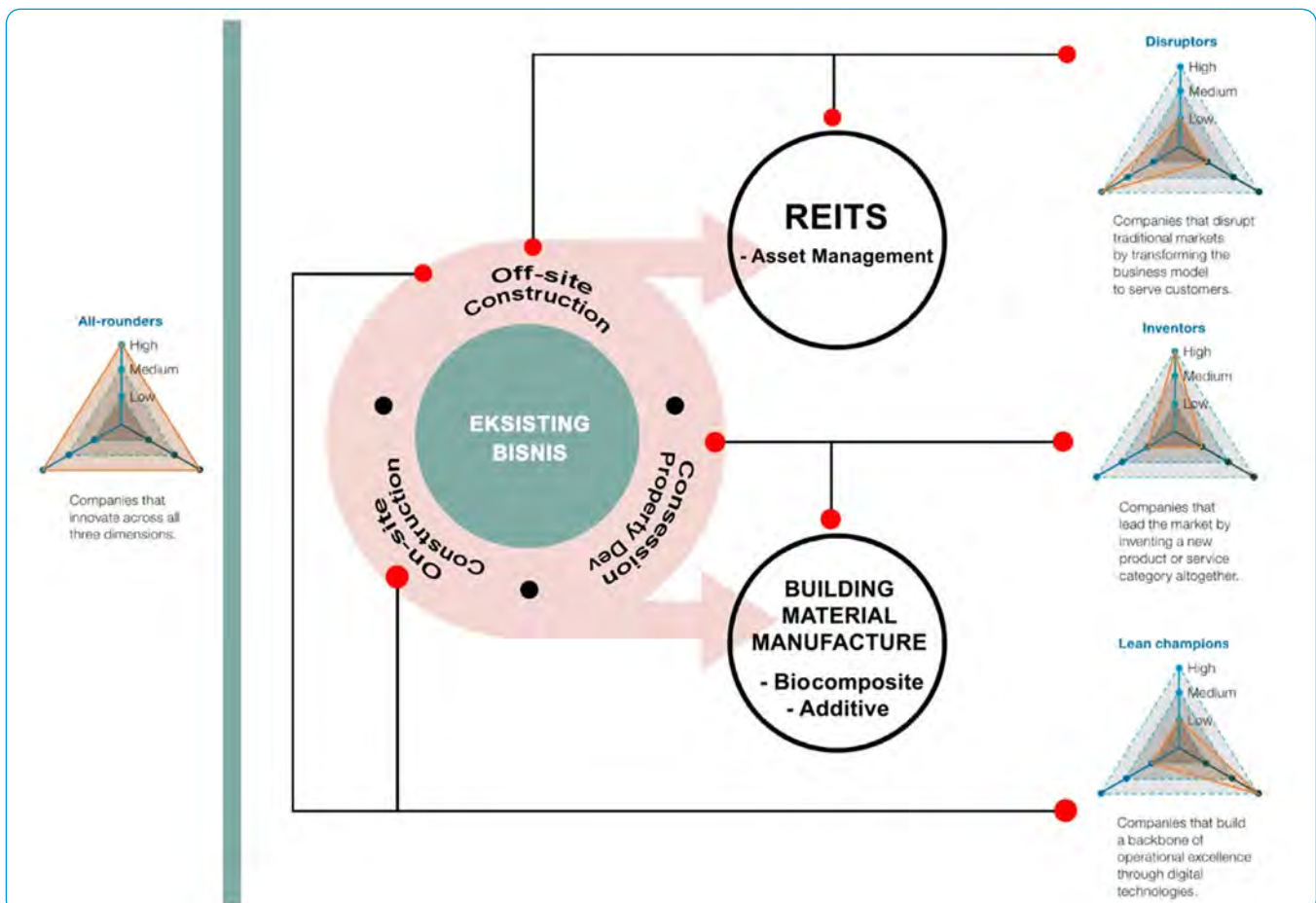
Modular Lite (Moli) is an innovation that targets various market lines and undergoes improvisation through research and development so that it is maximized and accepted by the wider community. This product is distributed among others to the team office in Mandalika.

4. Property Product

The pandemic that resulted in the sluggish purchasing power of the people became one of the impetuses for doing the apartment rental business. It is one of the innovative steps to make property business unit survive in all conditions.

Transformasi digital diatas merupakan bagian dari *new product* dan *new process*. Sedangkan arah pengembangan investasi di Perusahaan dipandu oleh skema inovasi *archetypes*.

The digital transformation above is part of the new product and new process. Meanwhile, the direction of investment development in the Company is guided by the archetypes innovation scheme.



Bagan Strategi Pengembangan Usaha WIKAGedung : Inovasi Archetypes

Setiap SBU, produk dan layanan memiliki arah yang berbeda untuk mendapatkan integrasi yang optimal serta meraih pangsa pasar, layanan, cakupan yang lebih besar. Bisnis konsesi diawali dari SBU properti yang dikembangkan sebagai inovasi *business model* pada transformasi digital dengan tujuan utama *feeding for construction, recurring income* operasional aset, dan *capital gain*. Keseluruhan *capital employed* diatas dimaksudkan untuk menjaga keberlangsungan pertumbuhan Perusahaan baik secara profit, tingkat pengembalian investasi dan kontribusi Perusahaan terhadap SDGs. Adapun pencapaian dari *business model* ini meliputi Hotel Braga, kantor Bank Mandiri Proklamasi.

Adapun aset lain yang dikembangkan dalam rangka konsesi meliputi *business model* KPBU pada bangunan-bangunan atau bisnis pendidikan, kesehatan, komersial, pemekaran wilayah serta IKN. Bidang properti lain yang dikembangkan yaitu infrastruktur digital berupa gedung *data center* yang akan diinisiasi melalui pendekatan *green data center*.

Konstruksi 4.0

Disrupsi mendorong Perusahaan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi guna mencapai efisiensi yang tinggi dan kualitas produk yang lebih baik. Teknologi konstruksi WIKAGedung yang dilakukan berbasis konstruksi 4.0.

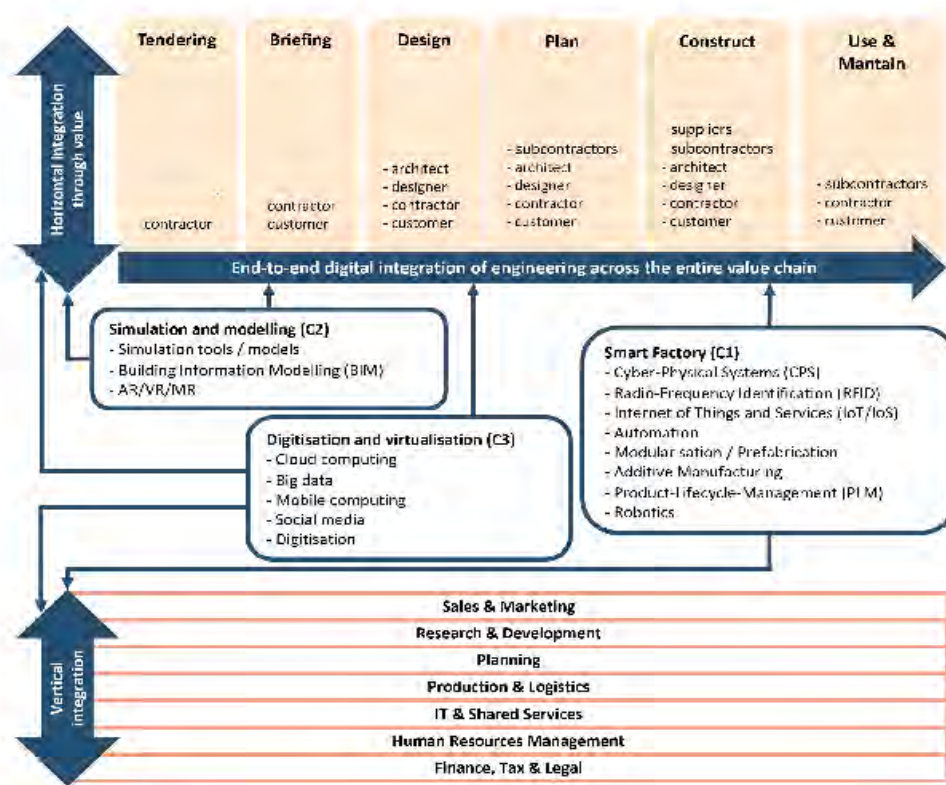
WIKAGedung’s Business Development Strategy: Archetypes Innovation

Each SBU, product, and service has a different direction to achieve optimal integration and larger market share, services, and coverage. The concession business started as a property SBU developed as a business model innovation in digital transformation with feeding for construction, recurring income from operating assets, and capital gains as its primary goals. The entire capital employed stated above aims to maintain the sustainability of the Company’s growth in terms of profit, rate of return on investment, and the Company’s contribution to the SDGs. The achievements of this business model include Hotel Braga and the office of Bank Mandiri Proklamasi.

Other assets developed in the concession business include the PPP business model in buildings or education business, health business, commercial business, and regional and capital city expansion. Another property sector being developed is digital infrastructure in the form of a data center building which will be initiated through a green data center approach.

Construction 4.0

Disruption encourages the Company to increase the use of technology to achieve high efficiency and better product quality. WIKAGedung’s construction technology is based on 4.0 construction.



Bagan Master Plan WG Konstruksi 4.0

Building Information Modelling (BIM) dan ERP

Building Information Modelling (BIM) merupakan salah satu teknologi berbasis konstruksi 4.0. Implementasi BIM pada WIKA Gedung dilakukan mulai dari proses tender hingga konstruksi di lapangan. Teknologi BIM sudah diterapkan pada hampir seluruh proyek WIKA Gedung. Sedangkan implementasi ERP berupa Odoo (software) sedang berproses di divisi modular pada aktivitas assembly Berikut:

WIKA Gedung's Master Plan of the Construction 4.0

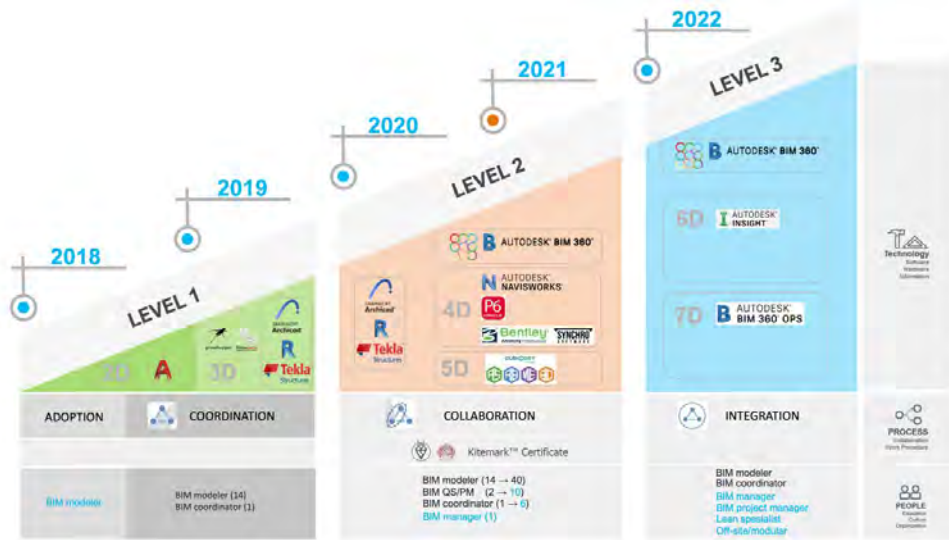
Building Information Modelling (BIM) and ERP

Building Information Modeling (BIM) is one of the construction 4.0-based technologies. The implementation of BIM at WIKA Gedung is carried out from the tender process to the construction process at the project site. BIM technology has been applied in almost all WIKA Gedung's projects. Meanwhile, the ERP implementation in the form of Odoo (software) is processed in the modular division in the following assembly activities:



Master Plan BIM dan ERP WG

WIKA Gedung's Master Plan of BIM and ERP



Road Map BIM WG Implementasi BIM

Implementasi BIM dilakukan dengan melakukan pemodelan BIM pada *fase tender* untuk proses perolehan dengan menampilkan model dan alat-alat digital pada *beauty contest tender*. Beberapa alat yang digunakan adalah *Virtual Reality* (Mewujudkan suasana yang menyerupai dunia nyata/*virtual world* dalam bentuk *screenplay*), *Augmented Reality* (maket digital), serta implementasi aplikasi BIMx untuk mempermudah tampilan desain gambar konstruksi di lapangan yang tampak pada layar *smartphone*.

Adapun proyek-proyek yang telah mengimplementasikan BIM adalah:

- PELINDO III
- GRAHA PERTAMINA
- HOTEL T3 BANDARA CGK
- TIM JAKARTA
- JAKARTA INTERNATIONAL STADIUM (JIS)
- UIN BANTEN
- PASAR PARIAMAN PADANG
- MANDIRI PROKLAMASI
- BI PALANGKARAYA
- Dan lain-lain

Road Map BIM WG BIM Implementation

The BIM implementation is carried out by modeling BIM in the tender acquisition process by displaying models and digital tools in the tender’s beauty contest. Some of the tools used are virtual reality (by creating an atmosphere that resembles the real world or a virtual world in a screenplay), augmented reality (digital mockups), and BIMx application that shows the display of on-site construction drawing designs on the smartphone screen.

Some of the projects that have implemented BIM are:

- PELINDO III
- GRAHA PERTAMINA
- HOTEL T3 BANDARA CGK
- TIM JAKARTA
- JAKARTA INTERNATIONAL STADIUM (JIS)
- UIN BANTEN
- PASAR PARIAMAN PADANG
- MANDIRI PROKLAMASI
- BI PALANGKARAYA
- and many more.

Roadmap BIM
BIM Roadmap



Implementasi BIM pada WIKAGedung dilakukan mulai dari proses tender hingga konstruksi di lapangan. Salah satu proyek yang menggunakan sistem BIM adalah proyek BI Palangkaraya. Proses implementasi yang dilakukan wika gedung adalah sebagai berikut:

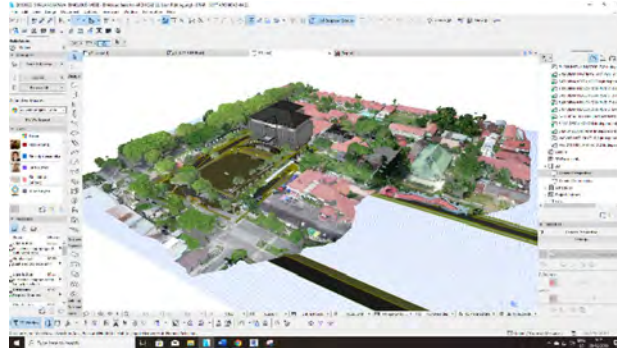
1. Survey photogrammetry

Photogrammetry atau aerial surveying adalah teknik pemetaan menggunakan foto udara. Photogrammetry dimulai dengan proses pengambilan foto udara menggunakan drone yang telah ditentukan jalur foto tersebut diambil dan sudut pandangnya. Foto yang telah dihasilkan kemudian diolah menjadi sebuah point cloud yang pada output terakhir dapat menghasilkan gambaran 3D site eksisting dan data kontur. Hasil 3D dan kontur tersebut dapat membantu untuk memahami kondisi eksisting.

WIKAGedung uses BIM from the tender process to the construction field. One of the projects using the BIM system is the BI Palangkaraya project. The process carried out by WIKAGedung is as follows:

1 Photogrammetry Survey

Photogrammetry or aerial surveying is a mapping technique that use aerial photographs. Photogrammetry begins with taking aerial photos using a drone with a predetermined photo path and point of view. The photos are then processed into a point cloud which ultimately produces a 3D image of the existing site and contour data. The 3D results and contours can be used to help understand the existing conditions.

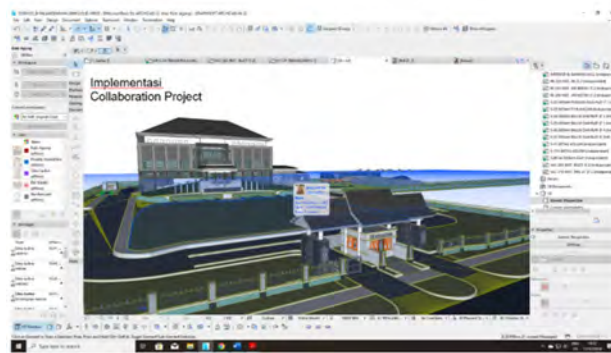


2. Koordinasi desain

Koordinasi dilakukan dalam pembagian tugas yang akan dikerjakan oleh setiap individu melalui fitur *chat* secara *online*.

2. Design Coordination

Coordination is carried out by dividing the tasks that will be done by each individual through the online chat feature.



3. *Virtual reality*

Pemodelan dari *Archicad/Revit* disinkronisasikan langsung ke *Twinmotion*, selanjutnya diexport menjadi *file BIM Motion* agar dapat dioperasikan menggunakan VR. Pada mode VR, dapat lebih jelas menampilkan perubahan kondisi bangunan secara real time seperti cuaca (*Rainy, Dry Season, etc.*).

3. Virtual Reality

Modeling from *Archicad / Revit* is synchronized directly to *Twinmotion*, then exported as a *BIM Motion* file so that it can be operated using VR. VR mode can more clearly display real-time changes in the building conditions, such as weather (rainy, dry season, etc.)



4. *Augmented reality*: maket digital4. *Augmented reality*: digital architectural model

5. BIMx

BIMx dapat menampilkan *view* poin 2D dan 3D sesuai model. Sehingga dapat me-review dengan jelas bangunan di lapangan dengan menggunakan devices.

5. BIMx

BIMx can display model-based 2D and 3D view points, so that the building at the construction field can be clearly reviewed using devices.

WEGE Green untuk Green Building

Penerapan *Green Building* merupakan salah satu langkah global untuk menjaga kelestarian lingkungan. Mengacu pada Peraturan Menteri PUPR Nomor 02/PRT/M/2015 dijelaskan bahwa Bangunan Gedung Hijau atau yang biasa disebut dengan *Green Building* adalah gedung yang memenuhi persyaratan bangunan gedung dan memiliki kinerja terukur secara signifikan dalam penghematan energi, air, dan sumber daya lainnya melalui penerapan prinsip bangunan gedung hijau sesuai dengan fungsi dan klasifikasi dalam setiap tahapan penyelenggaraannya. Dalam acuan yang sama juga disebutkan bahwa salah satu persyaratan Bangunan Gedung Hijau adalah penerapan konstruksi hijau yang biasa disebut *Green Construction*.

WEGE Green for Green Building

The application of *Green Building* is one of the global steps carried out to preserve the environment. According to the Regulation of the Ministry of Public Works and Public Housing Number 02/PRT/M/2015, *Green Building* is a building that meets building requirements and has significantly measurable performance in saving energy, water, and other resources through the application of green building principles that comply with the function and classification of each stage of its implementation. It is also stated that a *Green Building* requires the application of green construction.

WIKA Gedung sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi menyadari pentingnya penerapan konstruksi hijau. Sebagai bentuk dukungan penerapan konstruksi hijau, WIKA Gedung telah menjadi *corporate member* pada *Green*

As a company engaged in the construction sector, WIKA Gedung is aware of the importance of implementing green construction. To support the implementation of green construction, WIKA Gedung has become a corporate member of the Green Building Council

Building Council Indonesia (GBCI). WIKAGedung juga terus mengembangkan SDM dalam bidang *Green Building* dengan melalui program bersertifikasi *GreenShip Associate (GA)* dan *GreenShip Professional* yang diselenggarakan oleh *Green Building Council Indonesia (GBCI)*.

Indonesia (GBCI). WIKAGedung also strives to improve its human resources in *Green Building* through the *GreenShip Associate (GA)* and *GreenShip Professional* certification programs organized by the *Green Building Council Indonesia (GBCI)*.



Selain itu WIKAGedung selalu berusaha menerapkan konsep WEGE Green pada setiap pelaksanaan proyek. Konsep WEGE Green adalah sebagai berikut:

1. Penataan *Site Layout*, meliputi *green site plan* dan optimalisasi design *keet* kontraktor.
2. Efisiensi dan Konservasi Energi, meliputi pemasangan sub meter dan penghematan konsumsi energi.
3. Konservasi Air, meliputi pemasangan sub meter, penghematan konsumsi air, dan manajemen air limpasan hujan dan daur ulang air.
4. *Green Procurement* (Sumber dan Siklus Material), meliputi penggunaan material konstruksi dan pemilihan pemasok atau sub kontraktor.
5. Kesehatan dan Kenyamanan Lingkungan Proyek, meliputi kendali asap rokok di area proyek dan mengurangi polutan kimia

WIKAGedung also strives to apply the WEGE Green concept in every project. The WEGE Green concept is as follows:

1. Site Layout Structuring, covering a green site plan and optimization of contractor's keet design.
2. Energy Efficiency and Conservation, covering the installation of sub-meters and energy saving.
3. Water Conservation, covering the installation of sub-meters, water conservation, rainwater management, and water recycling.
4. Green Procurement (Material Cycle and Source), covering the utilization of construction materials and the selection of suppliers or sub-contractors.
5. Project Environmental Health and Comfort, covering the cigarette smoke control in the project area and chemical pollutant reduction.

EVALUASI PRODUK PROPERTI DAN BANGUNAN

[F.27]

WIKAGedung memiliki mekanisme dalam melaksanakan evaluasi terhadap keamanan properti dan bangunan, yaitu melalui sistem QPASS. Penilaian QPASS dibagi menjadi 3 tahapan, yakni tahap struktur, arsitektur, dan MEP. Di keseluruhan kegiatan proyek, juga terdapat klinik mutu yang bermanfaat untuk menemukan kekurangan dari segi mutu (bila ada), sehingga dapat menjadi langkah preventif terhadap terjadinya *defect*.

Seluruh produk yang dihasilkan oleh WIKAGedung, selalu memperhatikan faktor keamanan bagi pelanggan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga produk dapat di-*deliver* kepada pelanggan. Faktor-faktor keamanan diidentifikasi, dikelola, dan diterapkan di setiap tahapan pekerjaan tersebut sehingga dihasilkan produk yang aman bagi pelanggan.

WIKAGedung secara rutin dan berkala melakukan evaluasi keamanan pada seluruh properti dan bangunan-properti dan bangunan mencapai 100% untuk memastikan keselamatan dan keamanan pengguna properti dan bangunan (pelanggan). Selama tahun 2021, tidak terdapat produk yang ditarik Kembali.

DAMPAK POSITIF DAN DAMPAK NEGATIF PENGEMBANGAN PROPERTI DAN BANGUNAN

[F.28] [F.29]

WIKAGedung sangat memperhatikan dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk yang dihasilkan dan proses distribusinya, sehingga Perusahaan melakukan mitigasi untuk menanggulangi dampak negatif. Dampak positif dari produk berkelanjutan yang dihasilkan oleh WIKAGedung adalah tersedianya produk ramah lingkungan yang tak hanya mendukung keberlanjutan pelestarian lingkungan, juga mendukung keberlanjutan dalam segi bisnis WIKAGedung sebagai perusahaan konstruksi, contohnya adalah dengan adanya produk Modular.

Mitigasi selalu dilakukan oleh WIKAGedung dalam setiap tahapan kegiatan pekerjaan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga *delivery* ke pelanggan dan mitigasi ini dilaksanakan untuk mencegah terjadinya dampak negatif dari setiap kegiatan yang dilakukan tersebut. Oleh karena mitigasi yang dilakukan secara memadai, tidak terdapat produk properti dan bangunan WIKAGedung yang ditutup operasinya pada tahun 2021.

PROPERTY AND BUILDING PRODUCT EVALUATION

[F.27]

WIKAGedung has a mechanism to carry out evaluations of property and building safety through the QPASS system. The QPASS assessment is divided into three stages, namely the structural, architectural, and MEP stages. In all project activities, there is also a quality clinic which is useful for finding deficiencies in terms of quality (if any), so that it can be a preventive measure against the occurrence of defects.

All products produced by WIKAGedung always take into account the customer safety aspect, from planning, implementation, to delivery to customers. Safety factors are identified, managed, and implemented at every stage of work to create a safe product for customers.

WIKAGedung regularly and periodically conducts safety evaluations on all properties and buildings to ensure 100% safety and security of property and building users (customers). In 2021, there are no recalled products.

POSITIVE AND NEGATIVE IMPACTS OF PROPERTY AND BUILDING DEVELOPMENT [F.28] [F.29]

WIKAGedung pays close attention to the positive and negative impacts of the products produced and their distribution processes to overcome these negative impacts. The positive impact of WIKAGedung's sustainable products is the availability of environmentally friendly products that not only support environmental sustainability but also WIKAGedung's business sustainability as a construction company, for instance, by presenting modular.

WIKAGedung always strives for mitigation measures at every stage of work activities, from planning, implementation, to delivery to customers; Mitigation measures are implemented to prevent negative impacts arising from each of the activities carried out. Due to adequate mitigation, there are no WIKAGedung's properties and buildings that were closed in 2021.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Survei kepuasan pelanggan terhadap perusahaan dalam menjalankan bisnis dan menyelenggarakan jasa jasa properti dilakukan dengan membandingkan antara harapan dan persepsi *stakeholders*. Survei kepuasan pelanggan diukur menggunakan *Customer Satisfaction Index* (CSI). Responden dalam survei kepuasan pelanggan meliputi:

1. Tahap Pemasaran
 - Kemudahan menemukan *marketing gallery*
 - Kelengkapan *marketing tools*, maket, *show unit*
 - Fasilitas untuk kenyamanan pengunjung
 - Keramahan
 - Keberhasilan informasi yang disampaikan
 - Kemudahan menemukan lokasi proyek
 - Kesesuaian harga jual dengan produk yang ditawarkan
2. Tahap Purna Jual
 - Keseuaian spesifikasi yang dijanjikan
 - Ketepatan waktu serah terima bangunan sesuai dengan rencana
 - Kemudahan mendapatkan informasi dari petugas
 - Penjelasan seluruh informasi terkait serah terima unit
 - Penanganan keluhan selama masa pemeliharaan

Hasil Survei kepuasan pelanggan tahun 2021 sebesar 94,12% menunjukkan kenaikan dibandingkan hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2020 sebesar 88,97%. Hasil survei kepuasan pelanggan dalam kurun waktu 3 tahun sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Survei Kepuasan Pelanggan

Tahun / Year	Target	Pencapaian / Achievement	Skor CSI / CSI Score
2019	3,2%	3,46%	86,53%
2020	3,2%	3,56%	88,97%
2021	3,2%	3,71%	94,12%

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [F.30]

Customer satisfaction surveys towards the Company's performance in running its business and providing property services are carried out by comparing the expectations and perceptions of stakeholders. Customer satisfaction surveys are measured using the Customer Satisfaction Index (CSI). Respondents in the customer satisfaction survey include:

1. Marketing Stage
 - Easy-to-find marketing galleries
 - Complete marketing tools, mockups, shown units
 - Convenient facilities for the visitors
 - Friendliness
 - Successfully submitted information
 - Easy-to-find project locations
 - Reasonable selling price with the product offered
2. Aftersales Stage
 - Conformity with the specifications promised
 - On-time building handover as planned
 - Ease of information access from the Company's representative
 - Explanation of all information related to unit handover
 - Complaint handling during the maintenance period

The result of the customer satisfaction survey in 2021 reached 94.12%, an increase compared to the customer satisfaction survey in 2020 (87.97%). The assessment indicators in the customer satisfaction survey include:

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) / Name (if you please) : _____

Institusi/Perusahaan / Institution/Company : _____

E-mail : _____

Telp/Hp / Phone/Mobile : _____

Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Group

<input type="checkbox"/> Pemerintah / Government	<input type="checkbox"/> Media
<input type="checkbox"/> LSM / NGO	<input type="checkbox"/> Akademik / Academic
<input type="checkbox"/> Perusahaan / Corporate	<input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan : _____
<input type="checkbox"/> Masyarakat / Community	<i>Others, please state : _____</i>

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai
Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:

This report is useful to you:

- Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainability development:

- Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

- Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

- Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:

This report increases your trust in the Company's sustainability:

- Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi:

Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

Which part of this report is most useful to you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of this report is less useful to you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which part of this report is the most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which part of this report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda / *Thank you for your participation.*

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada / *Kindly send this form to:*

BOBBY IMAN SETYA**Sekretaris Perusahaan**

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

WIKATower I Lt. 7-10

Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta 13340

Telp. : +6221 8 85908862 / 85909003

Fax. : +6221 86904146

Email : corsec@wikagedung.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK [G.3]

Selama tahun 2021, WIKAGedung tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2020. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk menyempurnakan isi laporan tahun 2021 sesuai dengan kinerja keberlanjutan selama tahun pelaporan.

Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017

Financial Services Authority Regulations as Regulatory Reference (POJK) No. 51/POJK.03/2017

No.	Kriteria / Criteria	Halaman / Page
1	STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY	
2	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE HIGHLIGHTS	
2.a.	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	
2.b.	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	
2.c.	Aspek Sosial / Social Aspect	
3	PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE	
3.a.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission, dan Sustainability Values	
3.b.	Profil Singkat / Brief Company Profile	
3.c.	Skala Usaha / Business Scale	
3.d.	Penjelasan Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha / Explanation of Products, Services, and Business Activities	
3.e.	Keanggotaan pada Asosiasi / Association Membership	
3.f.	Perubahan Yang Bersifat Signifikan / Significant Changes	
4	LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT	
4.a.	Sambutan Komisaris Utama / Foreword from the President Commissioner	
4.b.	Sambutan Direktur Utama / Foreword from the President Director	
5	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
5.a.	Uraian Direksi dan Dewan Komisaris serta Pegawai / Description of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Employees	
5.b.	Pengembangan Kompetensi SDM / HR Competency Development	
5.c.	Manajemen Risiko Perusahaan / Company Risk Management	
5.d.	Pemangku Kepentingan / Stakeholders	
5.e.	Pendekatan dalam Melibatkan Pemangku Kepentingan / Approach to Involving Stakeholders	
6	KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
6.a.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities That Build a Culture of Sustainability	
6.b.	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	
6.c.	Kinerja Sosial / Social Performance	
6.d.	Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance	
6.e.	Tanggung Jawab Pengembangan Produk / Product Development Responsibility	
7	VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN / WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES	

Indeks GRI Standards Opsi “Core”

GRI Standards Index “Core” Option

Indeks GRI GRI Index	Indikator Indicator	Halaman / Page
101	LANDASAN LAPORAN KEBERLANJUTAN / BASIS OF SUSTAINABILITY REPORTING	
101	Landasan / Basis	
102	PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURES	
	Profil Organisasi / Organizational Profile	
102-1	Nama organisasi / Name of Organization	
102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa / Activities, Brands, Products and Services	
102-3	Lokasi kantor pusat / Head Office Location	
102-4	Lokasi operasi / Operation Location	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and Legal Form	
102-6	Pasar yang dilayani / Served Markets	
102-7	Skala organisasi / Scale of Organization	
102-8	Informasi karyawan dan pekerja lain / Information regarding Employees and Workers	
102-9	Rantai pasokan / Supply Chain	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya / Significant Changes in the Organization and Its Supply Chain	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan / Approach or Principle of Prevention	
102-12	Inisiatif eksternal / External Initiative	
102-13	Keanggotaan asosiasi / Association Membership	
	Strategi / Strategy	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior / Statement from Senior Decision Makers	
	Etika dan Integritas / Ethics and Integrity	
102-16	Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku / Values, Principles, Standards and Norms of Behavior	
	Tata Kelola / Governance	
102-18	Struktur Tata Kelola / Governance Structure	
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Involvement	
102-40	Daftar Kelompok Pemangku kepentingan / List of Stakeholder Groups	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif / Collective Bargaining Agreement	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan / Identifying and Selecting Stakeholders	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan / Approaches to Stakeholder Involvement	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan / Main Topics and the Issues Raised	
	Praktik Pelaporan / Reporting Practices	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi / Entities Included in the Consolidated Financial Statement	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topic / Defining Report Contents and Topic Boundaries	
102-47	Daftar topik material / List of Material Topics	
102-48	Penyajian kembali informasi / Restatement of Information	
102-49	Perubahan dalam pelaporan / Changes in Reporting	
102-50	Periode pelaporan / Reporting Period	
102-51	Tanggal laporan terbaru / Date of Most Recent Report	
102-52	Siklus pelaporan / Reporting Cycle	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan / Contact Points for Questions Regarding Reports	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI / Claim That the Reporting Complies with GRI Standards	

Indeks GRI GRI Index	Indikator Indicator	Halaman / Page
102-55	Indek isi GRI / Index of GRI Contents	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal / Assurance by External Parties	
	PENGUNGKAPAN KHUSUS / SPECIAL DISCLOSURES	
200	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	
	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure on Management Approach	
103-1	Penjelasan topik maerial dan batasannya / Explanation of material topics and their arrangements	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management Approach and its components	
103-3	Evaluasi dan pendekatan manajemen / Evaluation on Management Approach	
	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	
201-2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim / Financial implications due to climate change	
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dawn program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	
201-4	Bantuan finansial dari pemerintah / Financial assistance received from government	
204	Praktik Pengadaan / Procurement Practices	
	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure on Management Approach	
103-1	Penjelasan topik maerial dan batasannya / Explanation of material topics and their arrangements	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management Approach and its components	
103-3	Evaluasi dan pendekatan manajemen / Evaluation on Management Approach	
	Praktik Pengadaan / Procurement Practices	
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local / Proportion of spending on local suppliers	
300	Kinerja Lingkungan / Environmental Performance	
302	Energi / Energy	
	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure on Management Approach	
103-1	Penjelasan topik maerial dan batasannya / Explanation of material topics and their arrangements	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management Approach and its components	
103-3	Evaluasi dan pendekatan manajemen / Evaluation on Management Approach	
	Energi / Energy	
302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi / Energy Consumption within the Organization	
302-4	Pengurangan konsumsi energy / Reduction in Energy Consumption	
303	Air / Water	
	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure on Management Approach	
103-1	Penjelasan topik maerial dan batasannya / Explanation of material topics and their arrangements	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management Approach and its components	
	Air / Water	
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber / Water withdrawal based on source	
303-2	Sumber air yang secara signifikan / Water sources significantly	
400	Kinerja Sosial / Social Performance	
401	Kepegawaian / Employment	
	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure on Management Approach	
103-1	Penjelasan topik maerial dan batasannya / Explanation of material topics and their arrangements	

Indeks GRI GRI Index	Indikator Indicator	Halaman / Page
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management Approach and its components	
103-3	Evaluasi dan pendekatan manajemen / Evaluation on Management Approach	
	Kepegawaian / Employment	
401-2	Tunjangan kepada karyawan purnawaktu / Benefits for Full-Time Employees	
403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	
403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan / Workers' Representatives in the Official Management-Worker Joint Committee for Health and Safety	
404	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	
404-2	Program untuk meningkatkan ketrampilan karyawan dan program bantuan pelatihan / Programs to Improve Employee Skills and Training Assistance Programs	



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Gedung WIKA, Lantai 8-10
Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9 RT.003 RW.011
Kelurahan Cipinang Cempedak
Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13340 - Indonesia

Telp / Phone : +6221 8590 9003
+6221 8590 8862 (hun ting)

Faks / Fax : +6221 85904146

E-mail : corsec@wikagedung.co.id

Website : www.wikagedung.co.id